

TRANSFORMASI ITPLN

THE BEST ASEAN ENERGY UNIVERSITY



• Tim Transformasi ITPLN •

Tim Transformasi Institut Teknologi PLN

Prof. Dr. Ir **Iwa Garniwa M K**, MT; Dipl.-Ing. **Iwan Tutuka Pambudi**, M.Eng., Ph.D; **Kuswowo**, S.E., M.M., M.Ak.; Ir. **Ishvando Yunaini A**, M.M.; Assoc.Prof. Dr. **Pawenary**, IPU., ASEAN Eng.; Ir. **Suharto**; Dr. Ir. **M. Ahsi Sidqi** MM. IPU. QRGP;; **Rakhmadi Irfansyah P.**, S. Kom., MMSI; **Pritasar Palupiningsih**, S.Kom., M.Kom.; Drs. **Bambang Dwiyanto**; **Iriansya BM Sangadji**, S.Kom., M.Kom; Dr. **Dhami Johar**, S.Pd., M.Si.; R. **Sapt Yuwono**, S.E., M.T.; **Yessy Fitriani**, S.Kom., M.Kom.; **Abdul Rochman**, S.T., M.Eng.; **Nurul Hidayati**, S.I, Pust.; **Indrianto**, S.Kom, M.T.; Drs. **Prayudi.**, M.M., M.T.; **Susani**, S.Psi.; Dr. **Efy Yosrita**, S.Si, M.Kom.; **And Dahroni**, S.T., M.Kom.; **Agus Zaini**, S.E.; **Adri Senen**, S.T, M.T.; **Yudh Setyo**, S.S., M.Hum., M.M.; **Lisdiana**, S.E., M.M.; Dr. **Edy Susanto**, S.T., M.T.; **Sigit Widwiatmoko**, S.E.; **Desi Putri**, S.T., M.Eng.; **Herman Bedi Agtriadi**, A.Md., S.S.I., M.Kom.; Ir. **Fitra Ayuza**, M.M.; **Rinawati Sugiasih**, S.E.; **Meyhart Torsna Bangkit Sitorus**, S.T., M.Eng.; **Roswati Nurhasanah**, S.T., M.T.; **Syarief Hidayat**, S.Si., M.T.; **Jamaludin Terayu Amba**, S.T.; **Riki Ruli A. Siregar**, S.Kom., M.Kom., M.T.

Editor:

M Rizal Oktavian, S.I.Kom; Riyan Galuh Firdaus, S.Sos

©2023

**Tim Transformasi ITPLN
“TRANSFORMASI ITPLN – The Best ASEAN Energy
University”
2023
Edisi I**



HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis. Kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah

SAMBUTAN KETUA UMUM YAYASAN PENDIDIKAN DAN KESEJAHTERAAN PLN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Setelah bertransformasi dari Sekolah Tinggi menjadi Institut pada tahun 2020, kini Institut Teknologi PLN mendeklarasikan transformasi jilid 2 dengan sasaran menjadikan Institut Teknologi PLN sebagai perguruan tinggi yang berkelas internasional, modern, mandiri dan unggul di bidang energi dan teknologi yang berwawasan lingkungan.

Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan (YPK) PLN sangat mendukung proses transformasi yang sedang dijalankan oleh Institut Teknologi PLN menuju perguruan tinggi berskala internasional. Sebagai yayasan sosial yang berada di bawah naungan PT PLN (Persero), YPK PLN memiliki visi menjadi yayasan yang mandiri serta berkontribusi aktif dalam mencerdaskan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Visi yayasan itu ingin dicapai diantaranya dengan menyelenggarakan pendidikan melalui Institut Teknologi PLN. Karena itu YPK PLN sangat *concern* terhadap perkembangan Institut Teknologi PLN yang menjadi salah satu sarana untuk mencapai visi mencerdaskan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dukungan manajemen PLN yang sangat besar akhir-akhir ini adalah momentum bagi Institut Teknologi PLN untuk



bergerak dan melesat maju membuktikan bahwa dirinya layak dibanggakan. Layak dijadikan tumpuan harapan *stakeholders*, terutama PLN untuk mencari SDM yang kompeten dan handal. Layak dijadikan pilihan terbaik.

Transformasi Institut Teknologi PLN harus segera dilakukan untuk memperoleh kepercayaan lebih besar dan segera siapkan semua hal untuk meraih akreditasi unggul dan menuju *World Class University* (WCU). YPK PLN menaruh harapan besar kepada Institut Teknologi PLN untuk dapat mencapai target tersebut dan mencetak SDM unggul, berkualitas, mandiri dan berwawasan lingkungan agar dapat turut andil dan berkontribusi membangun ketenagalistrikan nasional.

Transformasi yang akan menyentuh tiga pilar utama yaitu *people*, *structure* dan *technology* terasa lengkap dan diyakini akan melapangkan jalan menuju terwujudnya visi Institut Teknologi PLN. Transformasi ini juga akan menggerakkan sendi-sendi perguruan tinggi dan melahirkan energi luar biasa untuk bergerak maju.

Selamat menjalankan proses perubahan menuju yang lebih baik untuk seluruh sivitas akademika Institut Teknologi PLN.

Mari kita songsong era baru, era dimana Institut Teknologi PLN akan menjadi pilihan terbaik bagi putra putri terbaik bangsa dalam menyongsong transisi energi.

Terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Ketua Umum YPK PLN
SUPRIYADI

PENGANTAR REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI PLN

–Prof. Dr. Ir. Iwa Garniwa M K, MT–

TOTALITAS TRANSFORMASI MENUJU ITPLN YANG TERBAIK

Saat ini dunia sedang menghadapi berbagai tantangan yang luar biasa diantaranya hadirnya era VUCA (*Volatility*, *Uncertainty*, *Complexity*, dan *Ambiguity*), dimana dunia yang kita hadapi sekarang berubah sangat cepat, tidak terduga, dipengaruhi banyak faktor yang sulit dikontrol.

Di sisi lain ada tantangan transisi energi yang dijalankan oleh Pemerintah Indonesia menuju *net zero emissions* (NZE) pada tahun 2060. Peran PT PLN (Persero) dalam menjalankan program transisi energi sangat vital. Tentunya program ini juga sangat membutuhkan peran serta kerja keras dari dukungan seluruh pihak yang tidak terkecuali, termasuk dunia pendidikan.



Institut Teknologi PLN (ITPLN) sebagai institusi pendidikan tinggi teknik yang berfokus pada energi dan teknologi tidak bisa berdiam diri. ITPLN seperti menemukan momentum untuk bersiap menghadapi masa depan yang penuh tantangan dan juga peluang tersebut.

Apalagi saat ini dukungan manajemen PLN terhadap

ITPLN demikian luar biasa. Dukungan ini bukan sekadar kata-kata namun nyata dalam bentuk program-program yang jelas yang berdampak positif bagi kemajuan ITPLN. Misalnya saja pemberian kesempatan ikatan kerja bagi 150 mahasiswa baru angkatan tahun 2023 dengan hasil seleksi terbaik, kesempatan bergabung dengan PLN group bagi 100 mahasiswa angkatan 2023 lulusan terbaik, rencana pembangunan kampus terpadu, kesempatan magang dan berkunjung ke seluruh instalasi PLN di seluruh Indonesia bagi sivitas akademika ITPLN, asesmen kampus dengan standar MyRA (*Malaysian Research Assessment*), kesempatan menjalin *networking international* dan masih banyak lagi.

Dukungan ini di satu sisi merupakan berkah luar biasa bagi ITPLN. Di sisi lain hal ini adalah tantangan bagi ITPLN untuk menjadi lebih baik agar dapat diandalkan oleh PLN dan pasar industri. PLN juga mendorong ITPLN menjadi perguruan tinggi energi yang terbaik di ASEAN. Tantangan ini harus kita respon dengan memantaskan diri sesuai harapan stakeholders utama kita.

Karena itu, bertransformasi bagi ITPLN adalah sebuah keniscayaan yang harus dilakukan. Kita pernah melakukan transformasi beberapa tahun lalu ketika berubah status dari Sekolah Tinggi menjadi Institut Teknologi PLN. Jika transformasi tersebut dikatakan sebagai jilid satu maka kini adalah transformasi jilid dua. Transformasi jilid dua ini mencakup tiga aspek utama yaitu sumber daya manusia (SDM), sistem dan teknologi. Tujuan transformasi ini jelas yaitu menuju akreditasi Unggul, meningkatkan skor MyRA menjadi bintang empat dan menjadi perguruan tinggi teknik terbaik di kawasan ASEAN. Ketiganya akan kita capai dengan satu tarikan nafas melalui program transformasi ini.

Transformasi diimplemetasikan dalam program-program terobosan. Sebanyak sepuluh (10) terobosan yang kini sedang dijalani oleh ITPLN untuk mewujudkan transformasi itu.

Masing-masing program terobosan dirinci menjadi beberapa inisiatif, dan masing-masing inisiatif dirinci menjadi beberapa aksi nyata yang dilakukan ITPLN.

Semua sivitas akademika dan termasuk tanah, dinding, bangunan, ruang-ruang laboratorium, serta kelas-kelas, yang berada di lingkungan kampus ITPLN harus terlibat dalam proses transformasi ini. Dari pimpinan tertinggi, karyawan, hingga pihak keamanan kampus yang senantiasa menjaga perguruan tinggi ini menjadi lebih baik.

Tidak ada satu hal pun yang luput di lingkungan ITPLN yang tidak mendukung proses transformasi ini menuju *World Class University* (WCU). Khususnya para Dosen yang harus mengakselerasi peningkatan kompetensi dengan penuh konsisten menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Manajemen ITPLN sangat mendukung penuh program transformasi yang sedang ditempuh. Bahkan kami terlibat penuh dan akan berada di barisan paling depan untuk mengawal mewujudkan mimpi-mimpi besar ITPLN.

Sekaranglah saatnya untuk kita menunjukkan sikap dan aksi nyata ini. Sekarang saatnya kita raih momentum tersebut. Kemerdekaan Republik Indonesia yang dilakukan oleh para pejuang bangsa tidak mudah untuk dicapai, semua butuh proses, dan saat ini ITPLN sedang berproses untuk menjadi perguruan tinggi yang terbaik di ASEAN dan menghasilkan lulusan unggul dan siap dalam menghadapi perubahan zaman.

Kurikulum yang diajarkan semaksimal mungkin akan kita terapkan sesuai dengan standar dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).

INSTITUT TEKNOLOGI PLN MENGGAPAI WORLD CLASS UNIVERSITY

Untuk menjadi perguruan tinggi *World Class University* sudah pasti sangat dibutuhkan program-program yang tersusun rapih dalam mencapainya.

Berbagai program sudah direncanakan oleh ITPLN untuk mencapai target WCU, salah satunya yakni kerjasama penyelenggaraan pendidikan (*joint education*) dengan universitas internasional, seperti dengan Universiti of Tenaga Nasional (UNITEN) Malaysia, Kookmin University – Korea Selatan serta Slovak University of Technology – Slovakia. Dengan universitas nasional juga demikian, ITPLN merupakan salah satu anggota dari Aliansi Perguruan Tinggi BUMN (APERTI BUMN) yang terdiri dari beberapa perguruan tinggi Badan Usaha Milik Negara.

Dengan internasional, ITPLN menerapkan program *joint education* dengan beberapa keunggulan, seperti :

- **Sertifikasi staf pengajar/dosen**

Sertifikasi dosen adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk dosen. Sertifikasi dosen bertujuan untuk (1) menilai profesionalisme dosen guna menentukan kelayakan dosen (2) melindungi profesi dosen sebagai agen pembelajaran di perguruan tinggi, (3) meningkatkan proses dan hasil pendidikan dan (4) mempercepat terwujudnya tujuan pendidikan nasional.

Proses sertifikasi dosen memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yaitu tatalaksana Serdos terintegrasi menggunakan aplikasi Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi (SISTER). Penyelenggaraan Program Serdos sejak tahun 2017 berbasis *online* dan integrasi data dosen untuk mendukung pengembangan karir dosen dan nilai-nilai budaya akademik serta kejujuran dalam rangka pendidikan karakter di perguruan tinggi

- **Pertukaran Mahasiswa**

Program pertukaran mahasiswa atau pelajar ini dilakukan oleh ITPLN kepada perguruan tinggi yang telah menjalin kerjasama. Kegiatan ini merupakan sebuah program mobilitas yang dilakukan oleh mahasiswa selama satu semester yang mendapatkan pengalaman belajar dengan perguruan tinggi lain, seperti yang telah terjalin antara ITPLN dengan UNITEN.

- **Pertukaran Dosen**

Tidak hanya pertukaran mahasiswa, namun juga terdapat program pertukaran dosen/pengajar. Hal ini bertujuan untuk memperoleh pengalaman baru dan memperkuat hubungan antar perguruan tinggi.

- **Joint Research**

Program penelitian bersama alias joint research merupakan kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh kelompok dosen dari beberapa perguruan tinggi, baik dari disiplin ilmu yang sama maupun berbeda, dan sumber pendanaan dari pemerintah, dunia usaha/ industri maupun dari sumber pendanaan internasional.

- **Double Degree/Joint Degree**

Program *double degree/joint degree* ini secara tidak langsung menandakan bahwa ITPLN sudah diakui oleh mitra internasional memiliki pola pendidikan yang bertaraf internasional.

Upaya-upaya tersebut ditempuh ITPLN untuk dapat menggapai mimpi menjadi perguruan tinggi yang berkelas internasional, modern, mandiri dan unggul di bidang energi dan teknologi berwawasan lingkungan, yang tercermin dalam *core value* I-T-P-L-N yakni **Integrasi (I)** yang memiliki makna jujur dan lurus memperjuangkan dan mempertahankan kebenaran ilmu pengetahuan. **Terpercaya (T)** memiliki makna memberi manfaat yang terbaik bagi kepentingan masyarakat dan pengguna.

Profesional (P) memiliki arti bekerja dengan sepenuh keahlian dan bertanggungjawab terhadap hasil pekerjaan. **Luhur budi (L)** dengan menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika, serta **Nasionalis (N)** dengan menjaga identitas dan nama baik bangsa Indonesia.

Pada akhirnya program transformasi yang dijalankan oleh ITPLN ini bertujuan untuk dapat membantu Pemerintah Republik Indonesia dalam membentuk sumber daya manusia yang siap berkontribusi dalam pembangunan nasional. Selain itu, juga menjadi solusi dalam pengembangan energi, teknologi dan manajemen untuk penciptaan kemajuan dan kesejahteraan bangsa.

PENGANTAR TIM PENULIS

Dalam beberapa kesempatan, Direktur Utama PT PLN (Persero) Darmawan Prasodjo, tak henti untuk terus memberikan dukungan penuh bagi Institut Teknologi PLN.

Misalnya saja pada saat kegiatan Dies Natalis ITPLN ke-25, beliau mengatakan bahwa teknologi terus berkembang, sektor energi kini bertransisi.

“Kita semua harus punya keahlian yang relevan dengan perubahan zaman. Di sinilah peran penting ITPLN sebagai kawah candradimuka pendidikan khususnya untuk melahirkan ahli-ahli energi di Indonesia,” Darmawan Prasodjo Direktur Utama PLN.

Dalam kesempatan lain, beliau juga mengatakan bahwa listrik merupakan jantungnya Indonesia. *The Future Energy Is Electricity*. Bisa dibayangkan jika tanpa adanya listrik, semua gelap gulita, perekonomian tidak jalan, industri-industri tidak bisa tumbuh dan yang terpenting adalah tidak akan pernah ada kebangkitan dan harapan anak-anak bangsa di seluruh negeri.

Kemudian, tantangan lain yang ada di depan mata yakni pengurangan emisi karbon menuju *net zero emission*. Di mana semua negara di dunia ini bersepakat melakukan pengurangan emisi untuk menjaga suhu bumi agar tidak rusak oleh penggunaan energi yang bersumber dari bahan bakar fosil. Semua negara bersepakat meningkatkan penggunaan energi bersih terbarukan.

Direktur Utama PLN pun memberikan *challenge* kepada Institut Teknologi PLN untuk dapat menjawab tantangan tersebut dengan menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dibidang energi terbarukan dan berwawasan kepada lingkungan.

Tantangan lain juga diberikan oleh Direktur *Legal & Manajemen Human Capital* PT PLN Yusuf Didi Setiarto kepada Institut Teknologi PLN, yakni untuk dapat memposisikan dirinya sebagai perguruan tinggi berkkelas internasional dan menjadi yang terbaik di Kawasan ASEAN.

Yusuf Didi Setiarto berharap Institut Teknologi PLN dapat mencerminkan perguruan tinggi dengan nama besar di belakangnya yakni PLN. Dengan begitu Institut Teknologi PLN ini mampu menjalankan perannya secara lebih optimal untuk mencetak talenta-talenta terbaik di bidang energi dan teknologi.

“Kita berharap suatu hari nanti ketika orang bicara tentang kemana harus mencari sumber daya manusia terkait listrik yang mumpuni, hanya satu rujukan di Republik ini yaitu Institut Teknologi PLN” Yusuf Didi Setiarto, Direktur LHC PT PLN (Persero).

Direktur LHC PT PLN (Persero) tidak hanya memberikan tantangan saja, melainkan juga memberikan dukungannya terhadap Institut Teknologi PLN, yakni beliau menyampaikan bahwa Institut Teknologi PLN sebagai anak kandung PLN harus mampu menjawab tantangan-tantangan dunia terkait energi.

Untuk itu, beliau mengajak semua civitas akademika dan insan Institut Teknologi PLN untuk bersama-sama menjaga, merawat, dan membesarkan institusi ini agar tumbuh subur, asri berseri serta didatangi para tunas muda untuk menempa diri.

“Mari kita jadikan institusi ini menjadi kebanggaan kita bersama bahkan kebanggaan bangsa Indonesia” Yusuf Didi.

Tentunya pesan dari Direktur Utama PT PLN (Persero) Darmawan Prasodjo dan Direktur LHC PT PLN (Persero) Yusuf Didi Setiarto menjadi semangat insan Institut Teknologi PLN

dalam bertransformasi menjadi perguruan tinggi internasional sesuai visi institusi ini.

Transformasi ini merupakan momentum bagi Institut Teknologi PLN. Karena itu tim transformasi Institut Teknologi PLN mengabadikan momentum ini ke dalam sebuah buku. Yang mana nantinya buku ini akan menjadi panduan bagi Institut Teknologi PLN dalam bertransformasi agar tidak keluar jalur yang telah ditetapkan bersama.

Buku transformasi ini berisi sepuluh (10) program terobosan (*Breakthrough*) Institut Teknologi PLN yang dilaksanakan oleh masing-masing tim yang tergabung dalam *Leadership Development Program* (LDP) untuk dapat memotret apa saja yang menjadi permasalahan-permasalahan institusi selama ini.

Kemudian dari permasalahan tersebut, Tim melakukan terobosan-terobosan secara lebih rinci dan tertuang dalam program inisiatif-inisiatif agar permasalahan-permasalahan yang ada selama ini dapat terselesaikan satu-persatu dengan menjalankan aksi-aksi yang telah disepakati bersama-sama.

Banyak kisah yang terjadi dalam pembuatan buku transformasi ini. Tim transformasi menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kami sangat mengharapkan masukan dan saran dari pembaca agar buku tersebut menjadi sempurna.

-TIM TRANSFORMASI ITPLN-

DAFTAR ISI

Sambutan Ketua YPK PLN

Pengantar: Rektor Institut Teknologi PLN

Pengantar: Tim Penulis

Bab I: *ITPLN Transformation Become Beyond University*

Bab II: Strategi Meningkatkan Grade ITPLN

Bab III: Program *Leadership Breakthrough* ITPLN :

1. *High Value Creation* Melalui Integrasi Sistem dan Transformasi Digital ITPLN *Smart Campus*
2. Menaikkan Jumlah Dosen yang memiliki Jabatan Fungsional Akademik untuk Meningkatkan *Score World Class University (WCU)*
3. “Satu Data ITPLN” *Dashboard Monitoring* Tridharma Perguruan Tinggi Menggunakan *Business Intelligence (BI)*
4. *Pilot Project* Desain Kurikulum Teknik Informatika Dalam Rangka Eskalasi *Joint Degree*
5. Program *Guest Lecture* dan *Internasional Student Visit*
6. Strategi Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian Guna Terwujudnya WCU
7. Pengembangan Program Studi Magister Pada Fakultas Telematika Energi
8. Strategi Sertifikasi ISO 21001:2018 Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan 14 Program Studi Guna Mendukung Akreditasi Prodi dan ITPLN Unggul
9. a. Institut Teknologi PLN (ITPLN) Menuju Perguruan Tinggi Berkelas Dunia Melalui Publikasi Ilmiah Bereputasi Internasional
10. b. Implementasi *Key Performance Indicator* di ITPLN
- 11.

Bab IV: Strategi Komunikasi Dalam Mengelola Perubahan Pada Transformasi ITPLN.

Bab V: Transformasi Digital Penerimaan dan Admisi ITPLN 2023 dengan Inovasi dan Kolaborasi

Bab VI: Strategi 4-4-2: Implementasi Metode Pengajaran Adaptif dan Kolaboratif

Bab VII Komitmen dan Eksekusi Program

Penutup

BAB 1

ITPLN Transformation Become Beyond University

“

Listrik adalah Jantungnya Indonesia dan Institut Teknologi PLN adalah Perguruan Tinggi terbaik dengan mutu lulusan siap bekerja di perusahaan global

DARMAWAN PRASODJO

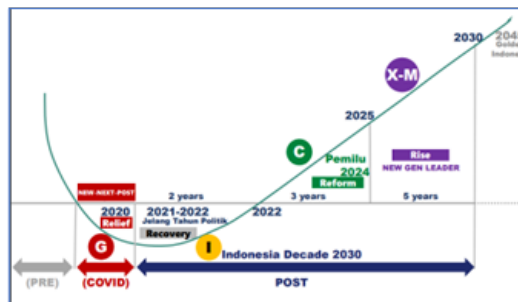
Direktur Utama PT PLN (Persero)



BAB I Transformasi ITPLN

1.1 ITPLN TRANSFORMATION BECOME BEYOND UNIVERSITY

Indonesia Emas diyakini akan terjadi pada 2045 dengan menjadi negara dengan kekuatan ekonomi 5 besar dunia dengan pendapatan tinggi bersumber dari nilai tambah tata Kelola sumber daya. Transisi energi bersih dilakukan dengan massif dan pada tahun 2060 emisi karbon *zero* dengan didahului di tahun 2050 pembangkit fosil tidak lagi beroperasi. Percepatan pencapaian diatas akan dapat lebih cepat dengan dukungan dukungan global pasca G20 tahun 2022 dengan program *just energy transition* (JET) NZE akan lebih cepat menjadi 2050. Hal ini menjadi tantangan bagi ITPLN sebagai perguruan tinggi dengan kekhususan energi dan kelistrikan dengan berbagai inovasi serta trobosan program transformasi yang dilakukan.



Gambar 1. Recovery ekonomi cepat pasca covid-19 menguatkan Indonesia emas 2045

ITPLN sebagai perguruan tinggi khas yang telah berusia 25 tahun dan menjadi bagian PLN Incorporated akan memberikan kontribusi penting untuk generasi Emas Indonesia kedepan dengan program unggulan dan *time line* yang selaras strategi Indonesia. Untuk itu transisi ITPLN dilakukan dengan seksama dan kekuatan penuh menuju *World Class University* pada tahun 2027.



Gambar 1.2. Road-map ITPLN menuju akreditasi unggul dan World Class University

Peningkatan mutu ITPLN disertai dengan pengembangan fasilitas, sarana, baik gedung maupun laboratorium termasuk juga jumlah input mahasiswa baru tiap tahun naik menjadi 6000 mahasiswa pada tahun 2026. Ini masih bisa meningkat lagi sesuai dengan keunikan dan keunggulan program ITPLN. Tawaran ikatan kerja PLN dan *Sister University* dengan program *dual degree*, *join research* akan lebih menarik bagi mahasiswa untuk kuliah di ITPLN kedepan. Perkembangan jumlah mahasiswa dan kenaikan akreditasi dapat dilihat ditabel dibawah ini:

	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027
Akreditasi Institusi	Baik Sekali	Baik Sekali	Peralihan menuju unggul			Unggul		Peralihan menuju WCU	
Akreditasi Prodi									
Unggul	1	1	1	1	2	13	13	13	13
Baik Sekali	6	6	6	6	5				
Baik	-	-	-	-	6				
Student Body				3500	4000	4500	5000	6000	> 6000
IPK rata-rata		2,5	2,75	2,8	3	3,2	3,4	3,4	3,4
MyRa					**	***	****		

Gambar 1.3. Rencana kenaikan akreditasi ITPLN menuju unggul 2024 dan WCU 2027.

Pada penerimaan mahasiswa baru (PMB) tahun ajaran 2023/2024 telah dilakukan dengan memberikan ikatan kerja pada mahasiswa baru sebanyak 250 orang, dengan rincian 150 ikatan kerja pada saat diterima sebagai mahasiswa baru dan 100 orang akan dipilih 4 tahun kemudian saat lulus S1. Ini menandai keseriusan program transformasi ITPLN dimana input mahasiswa berkualitas merupakan syarat mutlak percepatan peningkatan kualitas ITPLN.

Adapun program tranformasi ITPLN yang dilakukan dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 1.4. Program menyeluruh tranformasi ITPLN

1.2 ITPLN SEBAGAI SALAH SATU PILAR PLN

ITPLN adalah anak kandung PLN, karena keberadaan dari awal tidak bisa dilepaskan dengan dinamika yang di PLN sejak STT PLN didirikan 25 tahun yang lalu. Ribuan alumni telah lulus dan kini tersebar di PLN seluruh Indonesia dan perusahaan lainnya.

Transformasi yang pertama kali dilakukan ITPLN adalah ketika STTPLN berubah menjadi ITPLN pada tahun 2019. Minset semua sivitas akademika berubah dan terbukti memberikan landasan yang kuat untuk menjalankan transformasi berikutnya menjadi *World Class University* pada tahun 2027. Kini ITPLN telah berubah dengan input yang baik dan perubahan fundamental sistem perkuliahan dengan smart class dan kurikulum 40:40:20, dimana peran dosen lebih menjadi fasilitator menjebatani kebutuhan kompetensi oleh perusahaan dengan strategi pembelajaran yang dilakukan ITPLN. Berarti 40:40:20 sangat dinamis.

Tones of top sangat jelas dan komprehensif. Semua *main*

stakeholder telah memberikan harapan dan arahan agar perjalanan ITPLN menuju WCU bisa lebih cepat, seperti ketika STTPLN menjadi ITPLN lebih cepat 2 tahun dari rencana.



Gambar 1.5. *Tone of top ITPLN top stakeholder*

Dari *tones of Top* diatas, dapat di *breakdown* menjadi program strategis yang dapat dieksekusi dan memberikan dampak yang signifikan pada kenaikan *grade* ITPLN. Program transisi ITPLN akan dilakukan oleh semua komponen sivitas akademika dengan parameter *output* yang jelas dan terukur dan hasilnya secara fisik dan menjadikan suasana interaksi dan orientasi, sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan ouput; Perguruan Tinggi dengan penggunaan *smart class* dan *artificial intelligent (AI)*
2. Pembelajaran dengan orientasi keahlian standard global; Perguruan tinggi dengan *output* yang paling siap masuk dalam dunia industri 4.0
3. Terdepan dan Menjadi *Center of excellence* transisi energi; Sebagai pusat keahlian, penelitian, pembelajaran dan *showcase* transisi energi.
4. *Fit for all*, kemampuan akademik dan *entrepreneur leadership*; Pembelajaran dan layanan adaptif dan sesuai

bagi semua mahasiswa semua jenjang

5. Diversifikasi layanan ; Jasa keahlian kepada *stakeholder* dengan membentuk *expert* dari pelatihan yang inovatif.

Semua jajaran dapat menurunkan program butir-butir transformasi menjadi program kegiatan yang dapat dilaksanakan dengan bergairah untuk menjadikan ITPLN pilihan bagi mahasiswa dan pusat kolaborasi strategis dengan *stakeholder* nasional dan global.

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan *output* adalah tujuan utama dalam pendidikan. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan ini:
 - a. Pengembangan Kurikulum yang Relevan: Kurikulum harus mencerminkan kebutuhan dan tuntutan dunia kerja, dan mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses di masa depan. Selain itu, kurikulum harus dapat disesuaikan dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi di lingkungan global.
 - b. Penggunaan Teknologi Pendidikan: Teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran dan memfasilitasi kolaborasi dan keterlibatan siswa. Penggunaan teknologi juga dapat membantu meningkatkan keterampilan digital siswa, yang semakin penting di era modern ini.
 - c. Peningkatan Kualitas Pengajaran: Dosen harus dilatih secara berkala dan diberikan sumber daya yang dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan mengajar mereka dan menciptakan lingkungan belajar yang positif dan produktif. Mereka harus dapat memotivasi siswa untuk belajar, merespons kebutuhan individual siswa, dan menerapkan metode pengajaran yang inovatif.
 - d. Pembelajaran Berbasis Proyek: Ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan kritis, berpikir kreatif, dan belajar dengan melakukan. Proyek dapat diarahkan untuk mengatasi masalah sosial atau lingkungan, meningkatkan kecakapan

- akademik, atau membantu siswa mengembangkan keterampilan teknologi.
- e. Evaluasi yang Komprehensif: Evaluasi yang komprehensif memungkinkan Dosen dan mahasiswa untuk memonitor kemajuan belajar dan memberikan umpan balik yang diperlukan untuk meningkatkan output mahasiswa. Evaluasi dapat mencakup tes standar, portofolio, presentasi, dan proyek.
2. Beberapa contoh keahlian standar global yang dapat diajarkan dalam pembelajaran meliputi:
- a. Kemampuan berbahasa asing: Kemampuan untuk berkomunikasi dalam bahasa yang berbeda adalah keahlian yang sangat penting dalam pasar global saat ini.
 - b. Keterampilan teknologi: Keterampilan teknologi modern seperti pemrograman, pengembangan aplikasi, desain web, dan pemrosesan data menjadi sangat penting dalam dunia kerja saat ini.
 - c. Kemampuan analitis: Kemampuan untuk menganalisis dan menyelesaikan masalah dengan cara yang sistematis dan logis sangat penting dalam banyak bidang.
 - d. Keterampilan kolaborasi: Kemampuan untuk bekerja dalam tim dan berkolaborasi dengan orang dari berbagai budaya dan latar belakang menjadi keterampilan yang sangat penting dalam pasar global.
3. Untuk menjadi terdepan dan *center of excellence* transisi energi, beberapa langkah yang dapat diambil antara lain:
- a. Riset dan pengembangan teknologi terbaru untuk energi terbarukan dan pengurangan emisi karbon.
 - b. Menerapkan praktik-praktik terbaik dalam mengelola dan mengurangi limbah dan emisi yang dihasilkan oleh industri dan transportasi.
 - c. Meningkatkan ketersediaan dan pemanfaatan energi terbarukan di sektor publik dan swasta melalui

- program insentif dan pengembangan infrastruktur.
- d. Mendorong partisipasi masyarakat dalam transisi energi dengan mengedukasi dan mempromosikan praktik-praktik yang ramah lingkungan.
 - e. Menjadi pusat penelitian dan pelatihan bagi tenaga kerja di sektor energi dan teknologi.
4. *Fit for all*, kemampuan akademik dan *entrepreneur leadership*, meliputi :
- a. Pembelajaran ilmu teori dasar 40% dan studi kasus dan *project development* 40% dan 20% -nya adalah kuliah dosen ahli atau praktisi industri
 - b. Dengan menggunakan teknologi *smart class*, penggunaan AI dalam memastikan efektifitas pembelajaran serta layanan pengetahuan yang adaptif dan sesuai bagi semua mahasiswa semua jenjang.
 - c. Mahasiswa dan dosen didorong menjadi pencipta nilai baru (*value creation*) dengan interaksi kuliah yang dinamis untuk menumbuhkan sikap inovatif dan *entrepreneur leadership*.
5. Beberapa manfaat diversifikasi layanan antara lain:
- a. Peluang pertumbuhan: Dengan menawarkan berbagai produk atau layanan, perguruan tinggi dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan peluang untuk pertumbuhan jangka panjang.
 - b. Peningkatan pendapatan: Diversifikasi layanan dapat membantu perguruan tinggi menghasilkan pendapatan yang lebih stabil dan meningkatkan kemampuan mereka untuk menghadapi fluktuasi pasar.
 - c. Meningkatkan loyalitas pelanggan: Dengan menawarkan berbagai produk atau layanan, perguruan tinggi dapat memenuhi kebutuhan yang berbeda dari pelanggan, yang dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan memperkuat hubungan jangka panjang.

- d. Meningkatkan daya saing: Diversifikasi layanan juga dapat membantu perguruan tinggi menjadi lebih kompetitif dengan menghasilkan produk atau layanan yang lebih inovatif dan menarik bagi pelanggan.

Pada bab-bab berikutnya akan didetailkan program-program transformasi ITPLN yang dapat di eksekusi dan melibatkan semua unsur sivitas akademika. Jika uraian diatas merupakan kegiatan utama (*primary activities*) maka dalam uraian selanjutnya juga akan dibahas aktivitas pendukung seperti komunikasi strategis internal dan eksternal, dukungan teknologi dan infrastruktur yang dalam program transformasi ITPLN adan program *Quick Win* (jangka pendek), menengah dan panjang.

1.3 TRANSFORMASI DIGITAL ITPLN

Strategi yang dilakukan ITPLN dalam menjalankan transformasi lebih kepada *digital tranformation* (transformasi digital) dan bagaimana semua sivitas akademika dapat menikmati proses transformasi digital tersebut. Melalui tiga pilar utama yaitu ***People, Structure dan Technology***. ITPLN melakukan transformasi sehingga dapat mencapai level yang lebih tinggi, menuju akreditasi unggul, mencapai WCU dan menjadi yang terbaik di ASEAN. Berdasarkan tiga aspek yang perlu dikelola dalam transisi digital, ITPLN membangun fondasi kapabilitas dalam transformasi digital baik dari sisi *people, structure* dan *technology*. Kemudian menyelaraskan struktur penghargaan untuk memotivasi pegawai dan dosen dalam mengawal proses transformasi digital yang berkesinambungan serta mengukur dan memonitor kemajuan digital yang sudah di implementasikan oleh ITPLN.

1.4 MENYIKAPI DINAMIKA PERUBAHAN

Dalam menghadapi dinamika global yang penuh gejolak (*volatility*), ketidakpastian (*uncertainty*), kerumitan (*complexity*)

dan ketidakjelasan (*ambiguity*) atau yang kita kenal sebagai VUCA, dan kini lebih dikenal dengan TUNA (*turbulency, uncertainty, novelty, and ambiguity*) organisasi bisnis dituntut untuk bekerja ekstra agar bisa *survive* dan terus bertumbuh. VUCA dan TUNA yang diiringi oleh *disruption technology* tidak hanya berdampak pada bisnis atau industri dan dunia pendidikan tinggi, tapi keseluruhan universitas yang ada di dunia. Tak terkecuali universitas berbasis energi seperti yang dijalankan oleh ITPLN. Menyikapi dinamika perubahan yang berlangsung cepat dan bersifat global tersebut, ITPLN telah menetapkan misi transformasinya sebagai perguruan tinggi energi kelistrikan yang terbaik di ASEAN.

1.5 SELARAS DENGAN TRANSFORMASI PLN

Transformasi ITPLN berdasarkan digital 4.0 salah satu bentuk dari transformasi yang dilakukan oleh ITPLN untuk mencapai visi misi yang telah ditetapkan. Manfaat besar yang diharapkan dapat diperoleh ITPLN melalui transformasi digital adalah terjadinya penguatan transformasi Tridharma Perguruan Tinggi (*strengthen the core*) dengan mengacu pada *grade* yang meningkat dan tata kelola yang lebih baik. Sebagai “anak kandung” PLN, transformasi yang sudah ditetapkan oleh ITPLN sudah sejalan dengan transformasi yang dilakukan oleh PLN melalui “Aspirasi PLN 2024” dengan 4 poin transformasinya (*Green, Inovatif, Lean dan Costumer Focused*) dan tagline “*Power beyond generation*”. Sebagai perusahaan di bidang energi, PLN memerlukan transformasi digital dalam semua proses bisnisnya.

Untuk menghadapi perubahan zaman, PLN terus mendorong inovasi dengan mendigitalisasi semua proses bisnis dan operasionalnya, sehingga pada tahun 2023 ini memperoleh pendapatan dan laba paling besar dalam sejarah PLN. ITPLN sebagaimana PLN harus lebih adaptif terhadap tuntutan zaman, kreatif menangkap peluang dan mencari solusi. ITPLN juga semakin berorientasi terhadap kepuasan *stakeholder* dengan

membuat proses tata Kelola dan layanan semakin terintegrasi. Seiring dengan transformasi PLN, ITPLN telah mengevaluasi visi dan misinya, sebagai adaptasi dari perubahan lingkungan internal dan eksternal yang sangat cepat dan dinamis. Dari perubahan visi dan misi ini, diharapkan ITPLN dapat semakin inovatif dengan melampaui harapan stake holder.

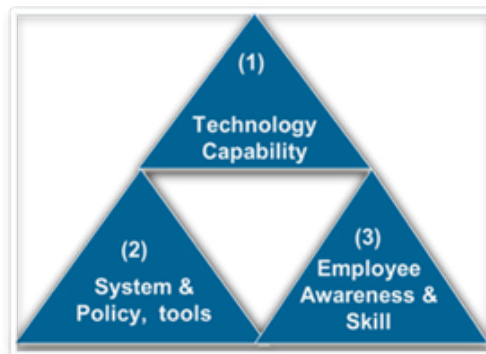
Sebagai tindak lanjut Transformasi ITPLN tersebut telah ditetapkan 10 *breakthrough initiatives* yang menjadi *project assignment* LDP-1 ITPLN, dimana salah satunya adalah *Digital Platform* ITPLN. Selaras dengan PLN, ITPLN melalui transformasi digital menerapkan *strategic World class University of the future*, sehingga diharapkan dapat menjadi lebih gesit (*agile*), lebih modern dalam meningkatkan sisi SDM, teknologi dan sistem yang lebih efektif dan lebih optimal.

1.6 TIGA FAKTOR PENENTU PERUBAHAN; PEOPLE, STRUCTURE DAN TECHNOLOGY

ITPLN menyadari bahwa transformasi digital lebih dari sekadar faktor teknologi saja. Namun juga sangat mungkin mengubah struktur hierarki hingga budaya perusahaan. Transformasi digital merupakan sebuah proses yang terus berlangsung, maka perlu dilakukan pemahaman dan strategi-strategi agar proses tersebut dapat dilalui tanpa tantangan yang berarti dan universitas dapat menikmati proses berlangsungnya transformasi digital.

Pendekatan strategis untuk definisi, pengumpulan, pengelolaan, pelaporan, dan tata kelola keseluruhan informasi ITPLN yang diperlukan untuk mendukung implementasi strategi dan tujuan manajemen. Saat ini ITPLN memiliki 4 fakultas dan 14 program studi dengan mahasiswa sekitar 3500 orang dan jumlah dosen 300 orang. Di tengah persaingan antar perguruan tinggi yang sangat ketat, dimana sistem, teknologi, fleksibilitas dan adaptif terhadap kebutuhan SDM pada perusahaan energi dan kelistrikan masa depan. Agar tetap unggul dan berdaya saing

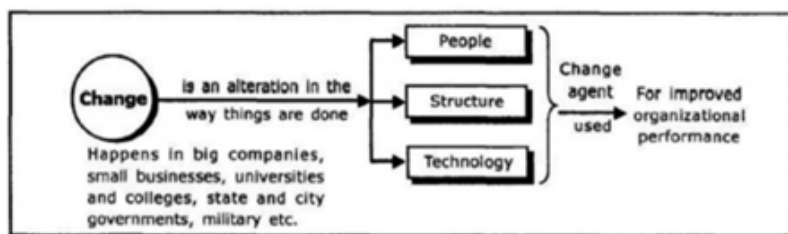
tinggi, ITPLN harus melakukan transformasi sehingga dapat mencapai keunggulan tiga pilar utama yaitu *People*, *Structure* dan *Technology*. Strategi peningkatan keunggulan ITPLN adalah dengan meningkatkan kapabilitas kemampuan internal melalui penerapan teknologi baru serta melakukan otomasi melalui digitalisasi dengan *output zero fault* dan *zero complaint*.



Gambar 1.6. skema perubahan People, System, Teknologi

Change Management dan Leadership

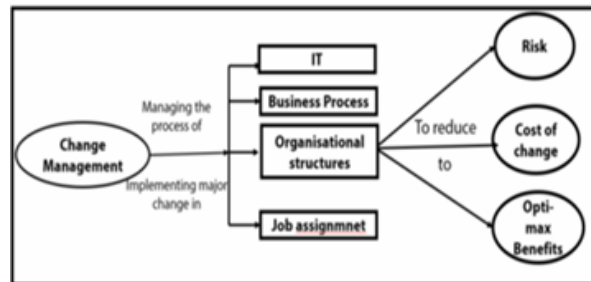
Change Management Menurut Murthy (2007), terdapat tiga unsur kunci yang harus disentuh dalam mengelola perubahan, yaitu *People*, *Structure* dan *Technology*. Cara berpikir dan beradaptasi kita terhadap tiga usur ini harus diubah. Dibutuhkan peran *Change Agent* dalam proses ini untuk memastikan agar perubahan benar-benar berdampak pada perbaikan kinerja organisasi.



Gambar 1.7. Diagram alir change

Gambar diatas adalah Diagram Alir Change (Perubahan). *Change management* sendiri dibutuhkan untuk mengelola

proses dan penerapan hal-hal mendasar di ranah inti seperti IT, proses kerja, struktur organisasi, dan pembagian kerja sedemikian rupa untuk mengurangi risiko dan biaya agar mendapatkan benefit yang optimal.



Gambar 1.8. Pengendalian perubahan dan tujuannya

Gambar diatas Diagram Alir *Change Management Digital Transformation Leadership*. Selain dari pada ranah tersebut (utamanya IT, yang dalam diagram di atas ditempatkan pertama, sejalan dengan agenda transformasi PLN dan ITPLN), yang harus juga menjadi perhatian besar adalah *people* yang ada di perusahaan.

People memegang peranan paling penting. Mengapa? Sebab, sebagus apapun sistem dan tata kelola yang dibangun oleh perusahaan, ujung-ujungnya tetap bergantung pada faktor manusianya (SDM atau pegawai). Meskipun perubahan adalah suatu hal yang niscaya, pada faktanya tidak semua orang menerima dan nyaman dengan perubahan tersebut. Bahkan tidak jarang, ada beberapa orang yang menolaknya. Di sinilah peran penting *leadership*. Sebab untuk menyukseskan agenda transformasi, semua orang membutuhkan kejelasan arah dan tujuan akhir dari proses yang dijalankan. Oleh karena itu, semua unsur manajerial di ITPLN harus bisa menjalankan peran sebagai *leader* yang baik, yang bisa mengawal jalannya transformasi.

BAB 2

STRATEGI CEPAT MENINGKATKAN GRADE ITPLN

“

ITPLN harus bisa menyiapkan SDM terbaik, setiap perusahaan mencari talen terbaik bidang energy hanya tahu ITPLN

YUSUF DIDI SETIARTO

Direktur Legal dan Manajemen Human Capital
PT PLN (Persero)



BAB II STRATEGI CEPAT MENINGKATKAN GRADE ITPLN

2.1 ITPLN MENUJU *WORLD CLASS UNIVERSITY*

ITPLN sudah mendapatkan dukungan *stakeholder* sangat kuat. PLN sebagai *stakeholder* utama telah memberikan dukungan luar biasa berupa arahan strategis, kebijakan *up skilling* manajemen LDP-1, dukungan input 250 mahasiswa unggul ikatan kerja PLN, dosen tetap dan praktisi, laboratorium dan *smart class* yang mutakhir dan sebagainya.

Sister University (SU) dengan Malaysia, Korea, Ukraina dan terus akan bertambah. Salah satu program SU adalah *peers-to-peers* dengan menggunakan standar global, sehingga *gap* yang ada dapat diidentifikasi dengan baik dan disusun *action for improvement* -nya.

Salah satu standar Myra yang digunakan UNITEN sebagai salah satu SU ITPLN adalah standar kualitas perguruan tinggi internasional di negara negara persemakmuran. kategori yang dievaluasi di Myra adalah sebagai berikut :

Section	Item	Description
Section A	General Information	Total number of academic staff, full time, part time, S&T staff, number of undergraduates, postgraduates etc.
Section B	Quantity and Quality of Researchers	Principal investigators, type of grant holder, PhD qualification, research experience, recognition and stewardships, research awards etc
Section C	Quantity and Quality of Research	Publications in indexed journals and conference, citations, research books, policy papers, technical reports, research grant amount according to type-national, industry, international or university.
Section D	Postgraduates	Number of PhD graduated, graduate on time, number of masters graduated, enrolled PhD, international postgraduates, scholarship, postdoctorals etc.
Section E	Innovation	Number of patents, number of intellectual properties, commercialization, technology know how, licensing etc
Section F	Professional Service and Gifts	Gross income from training, postgraduate fees, gross income from organized conferences, commercialized product, consultancies, endowment, gifts, R&D opex etc
Section G	Networking and Linkages	Number of MoA, Mou signed, number of staff involved, Membership, knowledge transferred project, joint research etc
Section H	Support Facilities	Accredited laboratories, library and number of books.

Gambar 2.1. Kategori Evaluasi MyRA

Dari hasil evaluasi dan *gap* yang sudah diketahui, maka dilakukan upaya perbaikan dimana ITPLN untuk segera memperbaiki *gap* telah mengidentifikasi masalah yang akan dilihat *best practice* -nya di ITPLN sebagai SU ITPLN.

Daftar Pertanyaan *Benchmark* untuk Sister University (SU) untuk mengurangi MyRA *Gap* dan Peningkatan Kapabilitas dalam Transformasi ITPLN ke WCU

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):

1. Apa saja platform digital yang digunakan di SU?
2. Apakah Anda memiliki pusat pemantauan dan pengendalian platform digital di SU?
3. Aplikasi apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran?

Proses pembelajaran :

1. Bagaimana proses pembelajaran di SU?
2. Apakah Anda menerapkan NLP (*Neuro Linguistic Programming*) dalam proses pembelajaran?
3. Bisakah kami mengunjungi laboratorium Anda?
4. Bagaimana cara mendapatkan dan memperlakukan siswa internasional?
5. Bagaimana cara SU memberikan akses jurnal internasional dan bereputasi kepada mahasiswa?
6. Bagaimana cara mendukung mahasiswa untuk memiliki publikasi internasional?
7. Bagaimana pengoperasian Perpustakaan? Apakah ada *E-library*?
8. Bagaimana menghubungkan dan mencocokkan mahasiswa dengan industri?

Sumber daya manusia :

1. Berapa rasio dosen terhadap jumlah mahasiswa di SU?
2. Berapa rasio tenaga kependidikan terhadap jumlah siswa di SU?
3. Berapa perbandingan dosen bergelar doktor dengan

jumlah dosen di SU?

4. Berapa rasio (atau rata-rata) dosen yang dipublikasikan terhadap total dosen dalam setahun?
5. Apa Indikator Kinerja Utama Organisasi di SU?

Kualitas asuransi :

1. Bagaimana prosedur penjaminan mutu di SU?
2. Apa ISO yang Anda miliki?
3. Apa standar lain yang digunakan oleh SU?
4. Bagaimana Indikator Kinerja Utama Organisasi memenuhi standar ini?
5. Apakah ada peran pemangku kepentingan dalam membantu SU memenuhi standar tersebut ?

Melalui *benchmarking* dengan *Sister University* (SU) telah memiliki 5 stars dan menjelang ke 6 stars dapat diperoleh data sebagai berikut:

1. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):

Dari hasil studi banding ITPLN ke Perguruan Tinggi yang sudah masuk Perangkingan WCU, Perguruan Tinggi idealnya memiliki berbagai *platform digital* yang saling terintegrasi untuk mendukung kegiatan pengajaran, penelitian dan administrasi manajemen. Aplikasi yang digunakan diantaranya adalah :

- *Research Digital System*
Aplikasi ini digunakan untuk dosen atau peneliti di perguruan tinggi untuk mengelola data yang terkait dengan penelitian serta publikasi yang sudah dilakukan. Bagian Penelitian Perguruan Tinggi akan dapat melihat dan memperoleh data terkait penelitian dan publikasi dari seluruh dosen atau peneliti di Perguruan Tinggi.
- *Publication System*
Sistem ini terintegrasi dengan *Research Digital System*. Seluruh sivitas Perguruan Tinggi akan dapat melihat dan memperoleh data terkait publikasi dari seluruh dosen atau peneliti di Perguruan Tinggi.
- *Learning Management System*
Aplikasi *Management System* digunakan dalam

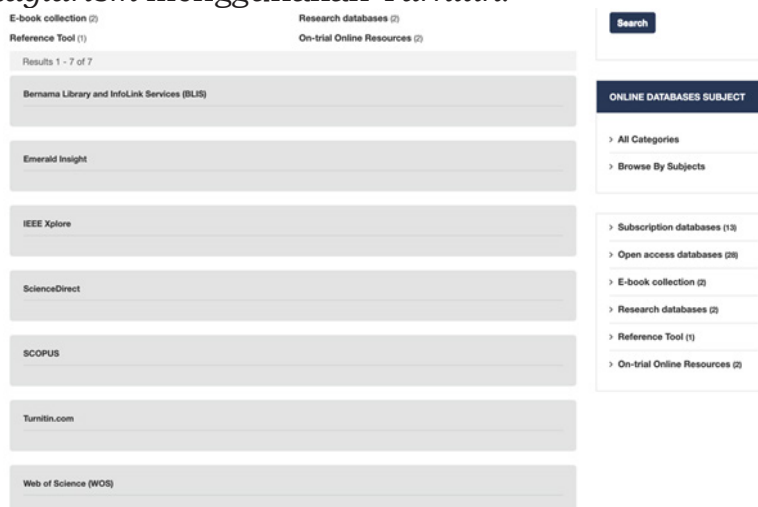
mendukung pembelajaran *Asynchronous*. Dimana dosen dapat mengunggah materi pembelajaran, memberikan kuis ataupun ujian. Sedangkan mahasiswa dapat melihat dan mengunduh materi serta mengerjakan kuis dan ujian. Selain itu dosen dan mahasiswa dapat melakukan diskusi secara tertulis pada aplikasi tersebut.

- **Arsip Dokumen Digital**

Dalam pengelolaan seluruh dokumen yang ada di Perguruan Tinggi, terdapat sebuah aplikasi Arsip Dokumen Digital. Sehingga ketika sivitas Perguruan Tinggi memerlukan sebuah dokumen, maka dapat dicari pada aplikasi tersebut. Hal ini dapat mempermudah dalam pengumpulan dokumen.

- ***E-library***

Terdapat aplikasi *E-Library* yang dapat digunakan seluruh sivitas Perguruan Tinggi terutama mahasiswa. Dimana mahasiswa dapat mengakses dan membaca koleksi *E-Book* yang terdapat pada *E-Library*. Selain itu, *E-Library* ini juga dapat digunakan sebagai portal untuk mengakses beberapa pangkalan data pustaka bereputasi Internasional seperti *Scopus*, *IEEE Explore* dan *WoS*. *E-Library* ini juga bisa digunakan untuk mengakses *cek plagiarism* menggunakan *Turnitin*.



Gambar 2.2. Tampilan *E-Library*

- Aplikasi *Dashboard Data*

Aplikasi ini terintegrasi dengan berbagai aplikasi atau platform digital yang digunakan di Perguruan Tinggi. Aplikasi *dashboard data* ini nantinya akan digunakan oleh *Top Level Management* untuk mendapatkan informasi yang akan digunakan dalam mendukung pengambilan keputusan.

2. Proses pembelajaran :

Pembelajaran adalah salah satu komponen utama dalam Perguruan Tinggi, dan peningkatannya merupakan kunci keberhasilan dalam mencetak lulusan yang kompeten. Perguruan Tinggi memiliki komitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran bagi seluruh sivitas akademika.

Peningkatan Kapasitas Dosen

Perguruan Tinggi idealnya menyadari pentingnya peran dosen sebagai pilar utama dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, perlu dibentuk divisi khusus yang bertugas di bidang pelatihan untuk pendidikan dan pengajaran. Divisi ini akan rutin mengadakan pelatihan teknik pengajaran bagi seluruh dosen dengan durasi minimum 40 jam per tahun. Materi pelatihan akan mencakup teknik mengajar dengan pendekatan *Neuro Linguistic Programming* (NLP), teknik komunikasi yang efektif, cara menangani mahasiswa, dan teknik presentasi.

Selain pelatihan formal, Perguruan Tinggi juga perlu menawarkan fasilitas studio perekaman dan *Green Screen Studio*. Fasilitas ini bertujuan untuk mendukung dosen dalam menciptakan materi ajar yang inovatif, seperti konten audio dan video, yang dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi.



Dukungan terhadap Penelitian Mahasiswa

Salah satu indikator keberhasilan program pascasarjana adalah kemampuan mahasiswanya dalam menghasilkan publikasi ilmiah berkualitas. Sebagai upaya mendukung hal tersebut, Perguruan Tinggi idealnya perlu berlangganan ke beberapa *database* pustaka bereputasi internasional. Dengan akses ke *database* seperti *Scopus*, *WoS*, dan *IEEE Explore* melalui aplikasi *E-Library*, mahasiswa dapat dengan mudah mencari dan mengunduh artikel ilmiah untuk mendukung penelitian mereka.

Fasilitas Perpustakaan

Perguruan Tinggi perlu memahami pentingnya peran perpustakaan dalam mendukung proses belajar mengajar. Oleh karena itu, perpustakaan beroperasi dengan jam kerja yang fleksibel, serta memiliki area khusus yang buka selama 24 jam bagi mahasiswa. Dengan koleksi buku fisik yang melimpah dan sebagian besar berbahasa Inggris, mahasiswa memiliki

akses ke berbagai sumber belajar. Tak hanya itu, *E-Library* yang berisi *e-book* siap diakses kapan saja. Semua dokumen akademik mahasiswa juga disimpan dengan baik, baik dalam bentuk fisik maupun digital.

Perguruan Tinggi harus berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai strategi yang telah diuraikan. Dengan kombinasi pelatihan dosen, dukungan fasilitas, dan akses ke sumber belajar berkualitas, Perguruan Tinggi harus yakin dapat mencapai visi dan misinya dalam mencetak lulusan yang berdaya saing di era global. Rencana strategis ini akan terus dievaluasi dan diperbarui untuk memastikan relevansinya dengan kebutuhan masa kini dan mendatang.



3. KPI :

Dalam upaya mencapai standar kualitas yang lebih tinggi, perguruan tinggi idealnya menerapkan pendekatan yang sistematis dan terintegrasi melalui penggunaan *Key Performance Indicators* (KPI). Di seluruh kampus, mulai dari *Top Management*, Fakultas, hingga unit pendukung, dosen,

staf, dan mahasiswa, KPI harus menjadi bagian integral dari operasional sehari-hari. Setiap KPI yang ada selalu diselaraskan dengan tujuan strategis tertentu, memastikan bahwa seluruh aktivitas yang dilakukan selaras dengan pencapaian visi dan misi universitas. Tidak hanya itu, perlu ada mekanisme khusus yang memonitor secara periodik untuk mengevaluasi sejauh mana pencapaian progres KPI tersebut.

Sebagai pondasi dari seluruh kegiatan dan pengukuran melalui KPI, perguruan tinggi perlu mengembangkan sebuah konsep yang disebut '*Strategic House*'. Konsep ini mencakup rangkaian visi, misi, nilai-nilai inti, tujuan strategis, dan tentunya KPI itu sendiri. Yang menarik, '*Strategic House*' bukanlah dokumen statis, tetapi selalu diperbarui berdasarkan masukan dari seluruh sivitas serta analisis situasi eksternal yang berubah-ubah. Dengan begitu, dokumen ini tetap relevan dan menjadi panduan esensial bagi seluruh anggota kampus dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Pentingnya '*Strategic House*' dan KPI harus diakui oleh seluruh sivitas akademika perguruan tinggi. Oleh karena itu, diselenggarakanlah program pelatihan reguler untuk memastikan bahwa setiap individu di kampus memahami dan mengetahui bagaimana mereka dapat berkontribusi pada pencapaian KPI. Bahkan, mahasiswa, yang merupakan aset penting Perguruan Tinggi, dilibatkan secara aktif dalam proses *review* dan pengembangan KPI. Ada *platform* khusus yang memungkinkan seluruh Civitas memberikan masukan, feedback, serta usulan terkait dengan KPI.

Hasil dari penerapan KPI di perguruan tinggi akan membawa sejumlah manfaat signifikan. Dengan pendekatan ini, perguruan tinggi memiliki kapasitas untuk melakukan evaluasi diri secara berkala, memastikan bahwa kualitas pendidikan dan penelitian terus meningkat. Data akurat dari KPI juga memudahkan pengambilan keputusan, terutama dalam alokasi sumber daya. akhirnya, telah terobservasi peningkatan yang

signifikan dalam tridarma pendidikan, yang semuanya dapat dipantau dengan ketat melalui KPI.

4. Mahasiswa Internasional :

Strategi Penerimaan Mahasiswa Internasional oleh Perguruan Tinggi. Terdapat beberapa strategi kunci yang perlu diterapkan oleh perguruan tinggi dalam menerima mahasiswa internasional. Salah satunya adalah melalui kerjasama aktif dengan agen pendidikan. Perguruan tinggi perlu menjalin kemitraan dengan sejumlah agen pendidikan yang mempunyai jaringan yang luas di dunia internasional.

Agen-agen tersebut tidak hanya berperan sebagai jembatan yang menghubungkan calon mahasiswa dengan perguruan tinggi, tetapi juga memfasilitasi proses pendaftaran serta menyediakan informasi yang diperlukan kepada para calon mahasiswa.

Sebagai tambahan, untuk menarik minat mahasiswa potensial dari berbagai belahan dunia, perguruan tinggi idealnya menyediakan program beasiswa khusus, terutama untuk program PhD. Beasiswa tersebut bisa dibiayai oleh industri seperti PLN dan bisa menjadi daya tarik utama bagi banyak mahasiswa internasional dalam memilih perguruan tinggi ini sebagai tempat mereka menuntut ilmu.

Tidak berhenti di situ, perguruan tinggi juga perlu membangun hubungan erat dengan kedutaan besar dari berbagai negara yang berlokasi di Indonesia. Kerjasama ini memungkinkan informasi mengenai peluang pendidikan di perguruan tinggi ini dapat disebarkan lebih luas, mencapai calon mahasiswa dari negara-negara tersebut.

Strategi lain yang tak kalah unik adalah dengan memanfaatkan jaringan lulusan dan para dosen yang ada. Perguruan tinggi mendorong alumni serta dosen untuk merekomendasikan institusi ini kepada saudara atau kerabatnya yang berpotensi untuk melanjutkan studi. Melalui pendekatan personal seperti

ini, perguruan tinggi telah berhasil menarik banyak minat dari mahasiswa internasional.

5. Penjaminan Mutu :

Terdapat sejumlah strategi penting yang mereka terapkan dalam upaya peningkatan mutu dan layanannya. Salah satu hal yang menonjol adalah penerapan standar penjaminan mutu yang ketat. Perguruan tinggi ini bisa menerapkan beberapa standar, termasuk ISO 9001, TRIS, MS1900, ABMS, dan HSEMS. Standar-standar ini disebarkan tidak hanya pada aspek akademik tetapi juga meliputi penelitian dan keuangan. Tujuannya adalah untuk memastikan kualitas layanan yang konsisten dengan standar internasional.

Lebih dari itu, perguruan tinggi ini juga perlu menunjukkan komitmennya dalam mendukung Sustainable Development Goals (SDGs). Hal ini menunjukkan keseriusan perguruan tinggi dalam mempromosikan pembangunan berkelanjutan dan tanggung jawab sosial.

Perguruan tinggi juga perlu memiliki kebijakan mutu yang meliputi prinsip-prinsip seperti Kepuasan Pelanggan, Nilai, Tanggung Jawab Setiap Individu, Tanpa Keluhan, dan Tanpa Kesalahan. Prinsip-prinsip ini akan menjadi pondasi dalam setiap aktivitas dan kebijakan yang diterapkan di perguruan tinggi.

Selain itu, ada pula penekanan pada budaya dan nilai-nilai inti yang perlu dianut oleh sivitas. Beberapa di antaranya adalah Integritas, Kolaboratif, Orientasi Pelanggan, Profesionalisme, dan Kesadaran.

Terakhir, namun tidak kalah penting, adalah perlunya proses pemantauan untuk semua kegiatan sivitas. Mekanisme pemantauan ini meliputi Audit Pemeliharaan Program setiap 3-5 tahun, Tinjauan Kurikulum setiap 3-5 tahun, Tinjauan Program Tahunan setiap tahun, serta Tinjauan Kursus

Semesteran yang dilakukan setiap semester. Ini menunjukkan keseriusan perguruan tinggi dalam memastikan kualitas pendidikannya senantiasa terjaga.

6. Sasaran Strategis

ITPLN terus berupaya untuk meraih status World Class University, yang merupakan simbol keunggulan dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Untuk mencapai tujuan ini, ITPLN harus mengambil serangkaian langkah strategis yang komprehensif. Berbagai sasaran strategis menuju WCU yang terdiri dari penguatan sumber daya manusia, pengembangan infrastruktur dan teknologi, peningkatan kualitas pendidikan dan penelitian, penguatan tata kelola, peningkatan kualitas pelayanan masyarakat, dan peningkatan pengelolaan keuangan seperti dapat dilihat pada Gambar di bawah ini.



Penguatan Sumber Daya Manusia

- Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan, serta meningkatkan akses dan kualitas pendidikan dan pelatihan pegawai



Pengembangan Infrastruktur dan Teknologi

- Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur dan teknologi yang mendukung kegiatan akademik dan penelitian



Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Penelitian

- Meningkatkan kualitas dan kuantitas program pendidikan dan penelitian, serta meningkatkan kerja sama dengan institusi dan industri dalam dan luar negeri



Penguatan Tata Kelola

- Meningkatkan kualitas tata kelola universitas melalui penguatan sistem manajemen dan tata kelola yang efektif dan efisien



Peningkatan Kualitas Pelayanan Masyarakat

- Meningkatkan kualitas dan kuantitas program pelayanan masyarakat yang mendukung pembangunan nasional dan memperkuat kemitraan dengan industri dan lembaga masyarakat



Peningkatan Pengelolaan Keuangan

- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan universitas melalui pengembangan sistem manajemen keuangan yang baik dan transparan

Sasaran strategis tersebut juga perlu diterapkan untuk mencapai MyRA, dimana merupakan salah satu standard yang digunakan SU ITPLN yang sudah mencapai World Class

University. Adapun prioritas program untuk mengurangi gap MyRa untuk mendapatkan grade yang lebih baik ke depan menjadi 4 stars MyRa adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Jumlah dan Kualitas Peneliti yang Memenuhi Kriteria MyRA

Pencapaian prestasi unggul dalam dunia pendidikan tinggi tidak terlepas dari upaya untuk meningkatkan jumlah dan kualitas peneliti yang memenuhi kriteria MyRA di ITPLN. ITPLN perlu untuk mencapai peningkatan jumlah dan kualitas peneliti yang memenuhi kriteria MyRA. Hal ini bukan hanya menciptakan lingkungan akademik yang produktif, tetapi juga memajukan reputasi dan kontribusi ITPLN dalam mengatasi tantangan global dan memberikan dampak positif pada masyarakat. Untuk mencapai sasaran ini, beberapa langkah strategis telah diambil dan terbukti berhasil:

a. Merekrut Professor Part Time dari Senat ITPLN

Salah satu langkah efektif untuk meningkatkan kualitas penelitian adalah dengan merekrut Professor Part Time dari Senat ITPLN. Professor part time akan membawa pengalaman luas dan pengetahuan mendalam dalam berbagai bidang ilmu. Mereka berperan sebagai mentor yang akan membantu dosen dalam membimbing mahasiswa dalam penelitian serta berkontribusi pada pengembangan kurikulum yang relevan dengan tren global.

b. Mewajibkan Setiap Dosen Menjadi Anggota Asosiasi Internasional

Untuk menjaga relevansi penelitian dan pengetahuan dosen, ITPLN akan mendorong setiap dosen untuk menjadi anggota asosiasi internasional yang terkait dengan bidang keilmuannya. Dengan bergabung dalam asosiasi internasional, dosen dapat mengakses sumber daya penelitian terbaru, berkolaborasi dengan peneliti dari seluruh dunia, dan mengikuti perkembangan terkini dalam disiplin ilmu mereka.

c. Dosen sebagai Pengurus Asosiasi atau Organisasi Internasional maupun Nasional

Untuk memperkuat jaringan dan dampak nyata pada masyarakat, penting bagi dosen ITPLN untuk menjadi pengurus dalam berbagai asosiasi atau organisasi internasional dan nasional. Hal ini tidak hanya memajukan reputasi perguruan tinggi, tetapi juga membantu mengidentifikasi peluang kolaborasi yang berpotensi besar, serta memfasilitasi akses ke sumber daya penelitian yang lebih besar.

d. Memberikan Reward kepada Dosen yang Mendapat Awards

ITPLN juga mendorong dan memberikan penghargaan kepada dosen yang mendapat penghargaan atau awards atas prestasi mereka dalam penelitian, pengajaran, atau pengabdian masyarakat. Ini bertujuan untuk memberikan dorongan positif kepada dosen untuk terus berprestasi dan berkontribusi dalam mencapai visi ITPLN.

2. Meningkatkan Kualitas dan Jumlah Penelitian

Peningkatan kualitas dan jumlah penelitian adalah salah satu pilar utama dalam pengembangan akademik dan penelitian di ITPLN. Berbagai langkah akan diambil untuk mencapai tujuan ini, dengan fokus pada kolaborasi internasional dan keterlibatan dengan industri. Berikut adalah penjelasan mengenai upaya-upaya yang telah dilakukan:

a. Mengadakan Collaborative Research dengan Perguruan Tinggi Mitra di Luar Negeri

Untuk meningkatkan kualitas dan dampak penelitian, ITPLN akan menjalin kerjasama dalam bidang penelitian dengan perguruan tinggi di luar negeri. Kolaborasi penelitian ini tidak hanya memungkinkan pertukaran pengetahuan dan metode terbaru, tetapi juga memperluas cakupan penelitian ke tingkat internasional. Penelitian yang hasilnya berasal dari kolaborasi seperti ini akan lebih diakui secara global.

b. Mengintegrasikan Penelitian dalam Proyek di Lemtera
Sebagian dari nilai proyek di Lemtera dapat dialokasikan sebagai dana untuk penelitian industri. Hasil penelitian ini secara rutin dilaporkan ke LPPM dan diakui sebagai penelitian kerjasama dengan industri karena dampaknya pada perkembangan industri dan masyarakat.

c. Mengajukan Pendanaan Penelitian dari Perusahaan Afiliasi YPK PLN

Kemitraan yang kuat dengan perusahaan afiliasi YPK PLN telah memberikan kesempatan untuk mengajukan pendanaan penelitian. Penelitian yang didanai oleh perusahaan afiliasi ini juga menjadi bagian dari inisiatif untuk meningkatkan kolaborasi dengan industri, sehingga hasil penelitian memiliki dampak langsung pada perkembangan industri.

3. Meningkatkan Kualitas dan Jumlah Publikasi Ilmiah
Sebagai bagian dari upaya besar ITPLN untuk melakukan transformasi, ITPLN telah merancang strategi khusus untuk meningkatkan kualitas dan jumlah publikasi ilmiah. Berikut adalah penjelasan tentang strategi-strategi tersebut :

a. Berkolaborasi dengan PLN untuk Berlangganan Pangkalan Data Pustaka Bereputasi Internasional

Untuk mendapatkan literatur yang berkualitas dan terbaru, institusi perlu berlangganan ke pangkalan data pustaka bereputasi internasional seperti Scopus, IEEE Explore, dan Web of Science (WoS). Dengan langkah ini, dosen ITPLN akan dapat mengakses sumber daya ilmiah terkini, memperkaya kualitas penelitian mereka, dan meningkatkan produktivitas penelitian.

b. Memberikan Reward kepada Dosen yang Mendapat Awards saat Melakukan Conference

Sebagai bentuk apresiasi terhadap pencapaian dosen, ITPLN akan memberikan reward kepada mereka yang meraih

penghargaan saat berpartisipasi dalam konferensi internasional. Ini termasuk insentif keuangan dan pengakuan atas prestasi yang telah dicapai. Penghargaan semacam ini akan mendorong dosen untuk aktif berpartisipasi dalam konferensi dan berbagi pengetahuan mereka dengan komunitas ilmiah internasional.

c. Memberikan Insentif kepada Dosen yang Melakukan Publikasi Internasional

ITPLN sangat mengapresiasi dosen yang berhasil menerbitkan hasil penelitian mereka secara internasional. Insentif ini mencakup apresiasi finansial dan pengakuan atas kontribusi mereka dalam menciptakan pengetahuan baru yang berdampak. Dengan memberikan insentif ini, diharapkan dosen akan terus berkontribusi pada penelitian yang bermutu dan berdampak.

4. Meningkatkan Program Studi Pascasarjana di ITPLN

Untuk dapat berkontribusi pada pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan mendukung kebutuhan industri energi yang semakin kompleks, ITPLN perlu untuk meningkatkan program studi pascasarjana. Dimana peningkatan ini akan meningkatkan meningkatkan jumlah mahasiswa tingkat lanjut dan memberikan lebih banyak kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang energi dan ketenagalistrikan. Peningkatan program studi Pascasarjana juga akan berdampak pada jumlah mahasiswa postgraduate di ITPLN. ITPLN telah merancang serangkaian inisiatif yang akan dilaksanakan.

a. Pengembangan Kelas S2 by Research

ITPLN berencana untuk meningkatkan jumlah mahasiswa di program S2 dengan menerapkan kelas S2 by Research. Ini adalah pendekatan yang akan memberikan mahasiswa kesempatan untuk lebih mendalam dalam penelitian yang sesuai dengan minat dan tujuan karier mereka. Kelas S2 by Research akan memberikan ruang bagi mahasiswa untuk aktif terlibat dalam penelitian yang berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan.

b. Pendirian Program S3 di ITPLN

Memperluas pilihan pendidikan pascasarjana sangat dibutuhkan untuk meningkatkan jumlah mahasiswa Postgraduate. Untuk itu, perlu bagi ITPLN untuk mendirikan program S3 (Doktor). Ini akan memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan S2 untuk melanjutkan pendidikan mereka dalam bidang yang lebih mendalam dan berfokus pada penelitian yang mendalam. Program S3 ini akan dirancang untuk memenuhi kebutuhan industri ketenagalistrikan yang kompleks dan berkembang.

c. Kolaborasi dengan Perguruan Tinggi Mitra di Luar Negeri untuk Membentuk Joint Degree

Penting bagi ITPLN untuk menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi mitra di luar negeri dalam membentuk program Joint Degree. Dengan demikian, mahasiswa ITPLN akan memiliki kesempatan untuk mengambil program pendidikan tingkat lanjut yang diakui secara internasional. Kolaborasi semacam ini akan membuka pintu bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman internasional, mengembangkan jejaring global, dan mendapatkan gelar ganda yang berharga.

5. Meningkatkan Jumlah Inovasi

ITPLN bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan inovasi, memfasilitasi komersialisasi produk, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya inovasi di kalangan civitas ITPLN. Hal ini akan membantu menciptakan dampak yang lebih besar pada industri, masyarakat, dan perekonomian secara keseluruhan. Untuk meningkatkan jumlah inovasi dan memfasilitasi peneliti dalam mengkomersialkan produknya, ITPLN telah merancang serangkaian langkah strategis yang akan dilaksanakan. Berikut adalah penjelasan mengenai strategi-strategi tersebut:

a. Meningkatkan Ekosistem Komersialisasi

Ekosistem yang kuat akan mendukung komersialisasi inovasi produk. Hal ini mencakup penyediaan layanan konsultasi bisnis, akses ke pasar, dan kemitraan dengan perusahaan dan lembaga investasi. Dengan cara ini, peneliti ITPLN akan

memiliki dukungan yang lebih besar untuk mengembangkan dan memasarkan produk inovatif mereka.

b. Pameran Hasil Penelitian dan Karya Tugas Akhir Setiap Semester / Tahun

Dosen dan Mahasiswa ITPLN telah banyak menghasilkan karya inovatif. Untuk itu, perlu untuk mengadakan pameran tahunan atau semesteran yang menampilkan hasil penelitian dan karya tugas akhir dari civitas ITPLN. Pameran ini akan menjadi platform untuk memamerkan inovasi dan produk yang telah dikembangkan oleh mahasiswa, dosen, dan peneliti. Hal ini juga akan meningkatkan visibilitas dan kesadaran tentang inovasi di kalangan masyarakat dan industri.

c. Edukasi untuk Peneliti/Dosen dalam Komersialisasi Produk

ITPLN akan mengedukasi kepada peneliti dan dosen atas komersialisasi produk mereka. Ini mencakup pelatihan mengenai proses komersialisasi, manajemen hak kekayaan intelektual, dan strategi pemasaran.

d. Alokasi Dana Saku Komersialisasi

ITPLN akan mengalokasikan dana saku khusus untuk kegiatan komersialisasi, seperti pengembangan aplikasi IT atau produk lainnya. Dana ini dapat digunakan untuk membiayai pengembangan prototipe, pengujian pasar, promosi produk, atau pengembangan aplikasi yang akan dipublikasikan di Play Store atau platform lainnya. Ini akan memberikan dorongan finansial yang penting bagi inisiatif komersialisasi yang sukses.

6. Meningkatkan Pendapatan dari Layanan Profesional dan Gift

Perguruan tinggi perlu menciptakan berbagai sumber pendapatan yang berkelanjutan yang akan membantu memastikan keberlanjutan keuangan dan mendukung pengembangan program dan fasilitas di ITPLN untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian. Sumber pendapatan tersebut dapat berasal dari layanan profesional dan gift. Strategi yang dapat dilakukan ITPLN adalah :

a. Menyelenggarakan Summer Course pada Program

Terkait Penelitian

Penyelenggaraan program summer course yang terkait dengan penelitian untuk mahasiswa, dosen, dan peneliti merupakan program berfokus pada peningkatan keterampilan dan pengetahuan dalam bidang-bidang yang relevan dengan penelitian. Biaya partisipasi dalam program ini akan menjadi sumber pendapatan tambahan bagi ITPLN.

b. Pendirian Endowment Fund

Pendirian Endowment Fund merupakan salah satu mekanisme untuk menerima wakaf langsung dari individu atau perusahaan. Dana yang terkumpul dari Endowment Fund akan digunakan untuk mendukung program dan kegiatan di ITPLN, termasuk pemberian beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi, pengembangan infrastruktur, dan pengembangan program akademik.

7. Meningkatkan Kualitas Networking

Kolaborasi yang lebih erat dengan universitas dan organisasi riset akan membuka peluang baru, memperkaya sumber daya, dan membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian di ITPLN. Untuk meningkatkan kualitas networking dan memperluas kerjasama di lingkup nasional dan internasional, ITPLN telah merancang sejumlah strategi yang akan dilaksanakan. Berikut adalah penjelasan mengenai strategi-strategi tersebut:

a. Meningkatkan Kolaborasi dengan Universitas Luar Negeri dan Organisasi Riset

Dalam upaya untuk memperluas jaringan kerjasama, ITPLN akan menerapkan strategi proaktif untuk mengembangkan MOU (Memorandum of Understanding) atau MOA (Memorandum of Agreement) dengan universitas luar negeri yang dianggap strategis serta organisasi riset terkemuka. Tindakan ini akan memungkinkan pertukaran pengetahuan yang lebih luas, serta membuka peluang kemitraan yang bermanfaat dalam bidang penelitian dan pendidikan.

b. Pengembangan Sistem Dokumentasi MOU Kerjasama
Dalam rangka memperbaiki efisiensi kerjasama dengan mitra-mitra kami, ITPLN akan mengenalkan sistem dokumentasi yang lebih efisien. Sistem ini akan digunakan untuk mengelola dan melacak MOU kerjasama dengan lebih baik. Informasi yang tersimpan akan mencakup tujuan, tanggung jawab, jadwal kerja, serta hak dan kewajiban masing-masing pihak. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa kerjasama berjalan dengan lancar dan sesuai dengan komitmen yang telah ditetapkan.

c. Program Keterikatan Dosen/Peneliti di Universitas Mitra untuk Penelitian

ITPLN akan merencanakan program keterikatan dosen dan peneliti di universitas mitra. Program ini akan memungkinkan dosen dan peneliti ITPLN untuk melibatkan diri dalam kegiatan penelitian di universitas mitra dengan masa tinggal minimal 5 hari (tidak termasuk perjalanan). Hal ini akan memfasilitasi pertukaran pengalaman dan pengetahuan yang lebih dalam, serta memperkuat kolaborasi dalam penelitian.

d. Partisipasi dalam Kegiatan Penelitian Kolaboratif

ITPLN akan terus berperan aktif dalam menginisiasi dan mengikuti kegiatan penelitian kolaboratif dengan perguruan tinggi lain, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), dan PLN. Upaya ini meliputi berbagai proyek penelitian bersama, program pertukaran peneliti, serta ikut serta dalam inisiatif nasional dan internasional yang mendukung penelitian di sektor energi dan ketenagalistrikan.

8. Meningkatkan Kualitas Fasilitas Pendukung

Perguruan tinggi perlu menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk penelitian, pembelajaran, dan pengembangan akademik. Hal ini dapat diperoleh dengan meningkatkan kualitas fasilitas pendukung dan akses informasi.

a. Memperoleh Sertifikasi ISO 17025 untuk Laboratorium di ITPLN

ITPLN berkomitmen untuk memperoleh sertifikasi ISO 17025 pada fasilitas laboratorium yang ada. Sertifikasi tersebut akan menjamin bahwa fasilitas-fasilitas ini memenuhi standar internasional dalam hal kualitas dan keandalan. Hal ini diharapkan akan meningkatkan reputasi serta kemampuan ITPLN dalam menjalankan penelitian dan pengembangan yang memiliki kualitas tinggi.

b. Pembangunan E-Library

ITPLN akan terus mengembangkan E-Library yang menjadi pusat sumber daya informasi digital. E-Library ini akan menjadi tempat sentral bagi mahasiswa dan civitas akademik ITPLN untuk mengakses berbagai sumber daya elektronik, termasuk e-book, jurnal, tesis, dan dokumen referensi lainnya. Hal ini akan mempermudah akses informasi dan penelitian bagi seluruh komunitas ITPLN.

c. Repository ITPLN untuk Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Publikasi Ilmiah

Repository dibutuhkan untuk mengarsipkan dan mengakses skripsi, tesis, disertasi, dan publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh civitas ITPLN. Repository ini akan memungkinkan mahasiswa dan peneliti untuk berbagi pengetahuan mereka dengan komunitas ilmiah dan memperkuat rekam jejak penelitian yang telah dilakukan di ITPLN.

2.2 Peran ITPLN di Arena Regional dan Global

Masalah energy dan kelistrikan adalah masalah global. Baik pemanfaatan energi yang semakin meningkat dan dampak ekonomi dan lingkungan yang terjadi juga adalah masalah global. ITPLN sebagai perguruan tinggi khas pada bidang energi dan kelistrikan pasti akan memberikan pembelajaran terbaik terbaru tentang energi dan kelistrikan sehingga alumninya

dapat mengisi posisi strategis di perusahaan terkemuka baik dalam maupun luar negeri.

Sebagai bagian dari perjalanan transformasi, ITPLN telah memahami bahwa tantangan energi tidak hanya bersifat lokal, tetapi juga regional dan global. Oleh karena itu, penting bagi kami untuk melangkah ke luar batas-batas negara dan menjalin kemitraan dengan universitas, bisnis, dan pemerintah di seluruh ASEAN. Salah satu langkah terpenting dalam perjalanan ini adalah pembentukan Asean Energy University Network (AEU-Net), sebuah inisiatif yang kami rancang bersama dengan salah satu SU kami, yaitu Universiti Tenaga Nasional (Uniten).

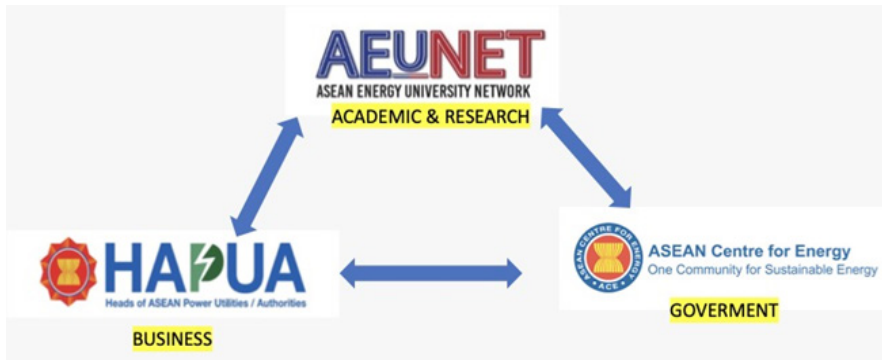


Gambar. Logo AEUNET

Di wilayah ASEAN, terdapat berbagai universitas yang telah berkomitmen dalam penelitian, pendidikan, dan pengembangan kapasitas di bidang energi. Namun, ITPLN dan Uniten menyadari bahwa potensi sebenarnya untuk perubahan besar-besaran ada dalam kolaborasi. Itulah mengapa AEU-Net menjadi konsep yang begitu penting.

Dalam berkolaborasi dengan universitas lain di ASEAN, kami menciptakan komponen penting dari apa yang disebut sebagai “triple helix collaboration” (kolaborasi tiga unsur), yaitu Academic, Business dan Government. Academic akan diwakili oleh AEU-Net, Business akan diwakili Heads of ASEAN Power Utilities/Authorities (HAPUA) dan Government akan diwakili Asean Center for Energy (ACE).

AEU-Net akan menjadi pendorong utama dan akselerator untuk penelitian berfokus dan program akademik, serta memungkinkan berbagi sumber daya di dalam bidang energi.



Gambar. Triple Helix Collaboration

AEU-Net diperkenalkan secara resmi melalui soft launching dan penandatanganan MOU antara ITPLN dan Uniten sebagai Founding Member AEU-Net. Acara soft launching AEU-Net tersebut dihadiri oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia dan Kementerian Pendidikan Tinggi Malaysia pada tanggal 18 Juli 2023, di Mandarin Oriental Jakarta.



Gambar. Soft Launching AEU-Net

Keberhasilan AEU-Net diharapkan akan memberikan manfaat yang luar biasa, bukan hanya bagi perguruan tinggi, tetapi juga bagi seluruh industri energi di ASEAN. Ini mencakup sektor akademik, bisnis, dan pemerintah secara keseluruhan. Kolaborasi tiga unsur di tingkat ASEAN dalam bidang

energi adalah langkah besar yang akan menciptakan dampak nyata.

1. Kolaborasi Penelitian

Anggota universitas dalam AEU-Net akan bersama-sama menjalankan penelitian dalam bidang energi untuk menyelesaikan masalah energi regional dan mempromosikan solusi energi berkelanjutan. Ini adalah langkah pertama menuju pemahaman lebih mendalam tentang tantangan energi yang dihadapi oleh ASEAN.

2. Pendidikan dan Pengembangan Kapasitas

AEU-Net akan menjadi tempat berbagi pengetahuan, keahlian, dan praktik terbaik dalam pendidikan energi. Melalui program akademik bersama, lokakarya, dan sesi pelatihan, kami akan membantu mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tuntutan industri energi yang terus berkembang.

2. Transfer Ilmu dan Teknologi

AEU-Net akan bertindak sebagai platform untuk berbagi teknologi dan inovasi terkait energi di antara negara-negara anggota. Hal ini akan mempercepat adopsi teknologi energi yang lebih bersih dan efisien di seluruh wilayah ASEAN, membantu mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan ketahanan energi.

AEU-Net memiliki Visi “To be the leading network of universities in the ASEAN region, driving technology transfer, research collaboration and education and capacity building in the field of energy, by fostering sustainable and inclusive development for the benefit of the ASEAN community and the global energy industry.”

Sedangkan misi AEU-Net adalah “To formulate Advancing Sustainable Energy Solutions through Collaborative research Excellence, Empowered Education and Informed Capacity Building that will generate competent energy professionals to support the energy industry in the ASEAN region.”

AEU-Net memiliki beberapa tujuan utama, yaitu :

1. Mendorong Solusi Energi Berkelanjutan

AEU-Net bertujuan untuk mendorong riset, inovasi, dan transfer teknologi

dalam rangka mengembangkan serta mempromosikan solusi energi yang berkelanjutan. Melalui kolaborasi antar universitas, AEU-Net berkomitmen untuk mengatasi tantangan energi regional dan menciptakan solusi yang menjawab kebutuhan energi yang berkelanjutan.

2. Memfasilitasi Pertukaran Pengetahuan

AEU-Net menciptakan sebuah platform bagi universitas anggota untuk berbagi pengetahuan dan expertise. Ini akan menggalang kerjasama dalam penelitian bersama, program akademik bersama, dan inisiatif pengembangan kapasitas di bidang energi. Tujuan AEU-net adalah menciptakan suatu ekosistem pendidikan dan penelitian yang dinamis dalam bidang energi.

3. Mempercepat Dampak Kebijakan dan Industri

AEU-Net berperan aktif dalam dialog kebijakan, menyediakan wawasan kepada pemerintah dan pemangku kepentingan industri. AEU-Net bertujuan untuk mempercepat adopsi teknologi yang lebih bersih dan efisien di seluruh wilayah ASEAN, serta memengaruhi kebijakan yang mendukung praktik energi yang lebih baik.

4. Membangun Konektivitas Sumber Daya Manusia yang Kuat

AEU-Net berkomitmen untuk mempromosikan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam sektor energi, mencakup mahasiswa, akademisi, profesional, dan lulusan. Membentuk generasi berpengetahuan luas dan berkompeten di bidang energi adalah salah satu tujuan utama AEU-Net.

Dengan tujuan di atas sebagai panduan, AEU-Net berfungsi sebagai agen perubahan yang berperan dalam memimpin dan menciptakan dampak positif dalam dunia energi di wilayah ASEAN dan di seluruh dunia. AEU-Net memiliki serangkaian program dan kegiatan yang dirancang untuk mencapai visi dan misi kami dalam mengembangkan solusi energi berkelanjutan, memfasilitasi pertukaran pengetahuan, dan mempromosikan kolaborasi di seluruh wilayah ASEAN. Berikut adalah gambaran singkat tentang program dan kegiatan yang akan kami lakukan:

1. Regional Energy Research Hub

AEU-Net akan mendirikan pusat penelitian energi yang terpusat untuk proyek kolaboratif yang fokus pada isu-isu energi penting dalam wilayah ASEAN.

Inisiatif ini akan melibatkan upaya penelitian bersama, berbagi pengetahuan, dan pengembangan solusi energi inovatif.

2. Joint Academic Programs

Program akademik lintas disiplin ilmu yang menggabungkan sumber daya dan keahlian dari universitas anggota. Program ini akan mengatasi tantangan energi yang muncul, mempromosikan praktik energi berkelanjutan, dan menghasilkan tenaga kerja yang siap untuk mengatasi masalah terkait energi.

3. Student Exchange Programs

AEU-Net akan memfasilitasi program pertukaran mahasiswa di antara universitas anggota untuk memupuk pemahaman lintas budaya dan pertukaran pengetahuan. Inisiatif ini akan menghadirkan mahasiswa pada beragam tantangan dan solusi energi dalam wilayah ASEAN.

4. Capacity Building Workshops

AEU-Net akan mengorganisir sesi pelatihan untuk meningkatkan keterampilan para profesional energi, pembuat kebijakan, dan akademisi. Pelatihan ini dapat mencakup topik seperti teknologi energi terbarukan, analisis kebijakan energi, dan perencanaan perkotaan berkelanjutan.

5. Annual Energy Summit

AEU-Net akan menyelenggarakan pertemuan energi tingkat tinggi yang akan mengumpulkan para pemangku kepentingan kunci dari negara-negara anggota, termasuk perwakilan pemerintah, pemimpin industri, dan akademisi. Pertemuan ini dapat berfungsi sebagai platform untuk mendiskusikan kebijakan energi, berbagi praktik terbaik, dan memamerkan temuan penelitian.

6. Policy Advocacy and Recommendations

AEU-Net akan berkolaborasi dengan pemerintah dan pemangku kepentingan industri untuk memberikan rekomendasi kebijakan berbasis bukti untuk memajukan praktik energi berkelanjutan. AEU-Net dapat berperan sebagai pusat pemikiran yang memberikan informasi dalam proses pengambilan keputusan di tingkat nasional dan regional.

7. Energy Awareness Campaigns

AEU-Net akan meluncurkan kampanye untuk meningkatkan kesadaran

publik tentang konservasi energi, sumber energi terbarukan, dan praktik berkelanjutan. Kampanye ini dapat melibatkan lokakarya edukatif, seminar, dan sumber daya online untuk melibatkan komunitas di seluruh wilayah ASEAN.

Semua program dan kegiatan ini bersama-sama akan berkontribusi pada pencapaian misi AEU-Net dalam mempromosikan solusi energi berkelanjutan, pertukaran pengetahuan, dan kolaborasi di seluruh wilayah ASEAN. AEU-Net yakin bahwa dengan kerja sama dan komitmen bersama, kita dapat membentuk masa depan energi yang lebih baik bagi ASEAN dan dunia.

AEU-Net memandang energi sebagai tonggak penting dalam pembangunan berkelanjutan dan AEU-net siap untuk berkolaborasi dalam mencapai solusi-solusi yang lebih baik untuk masa depan energi yang lebih bersih dan berkelanjutan. Kolaborasi internasional seperti AEU-Net adalah salah satu langkah terpenting dalam perjalanan transformasi ITPLN menuju puncak kesuksesan, dan ITPLN berkomitmen untuk terus berjalan bersama menuju masa depan energi yang lebih baik untuk ASEAN dan dunia.

BAB 3

PROGRAM LEADERSHIP BREAKTHROUGH ITPLN

“

ITPLN harus menjadi pusat referensi
transisi energy dan benchmarking
bagi praktik terbaik tata kelola
energi masa depan

HARTANTO WIBOWO

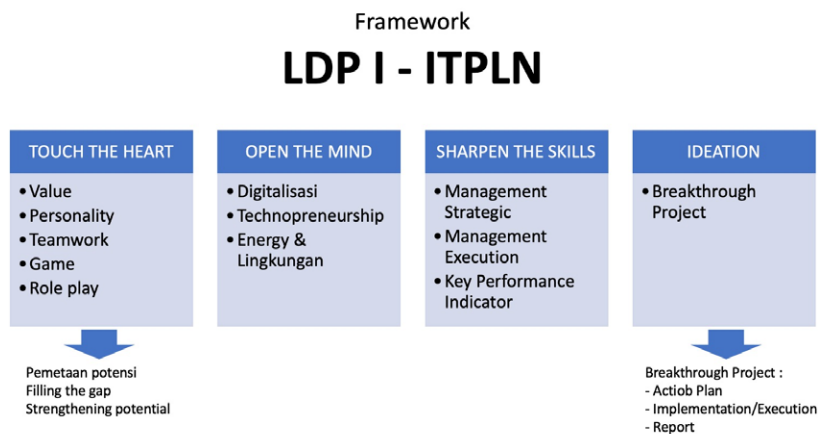
Direktur Perencanaan Korporat dan
Pengembangan Bisnis PT PLN (Persero)



Dalam melakukan Transformasi ITPLN ada hal penting dan menjadi salah satu *Key Succes Factor* yaitu *Leadership*. Para pimpinan Fakultas dan Manajemen ITPLN yang terdiri dari para Dekan, Wakil Dekan dan para Manajer perlu ditingkatkan kemampuan *Leadership* -nya. Dimana secara berjenjang akan diberikan juga untuk para Kepala Prodi, Kepala Laboratorium dan para Deputy Manajer.

Untuk Programnya atas arahan dan restu dari Direktur Legal dan Human Capital PLN, agar diselaraskan dengan program yang juga dilaksanakan di PLN yaitu *Leadership Development Program* (LDP-1, LDP-2 dan LDP-3).

Pelaksana *Leadership Developmet Program* tersebut adalah ITPLN Training Center. Pada LDP-1 tersebut diberikan juga pembekalan oleh DirlhC PLN, EVP HTD PLN, Ketum YPK PLN, Rektor dan para Warek ITPLN serta Kepala Rektorat dan Kepala Training Center. Berikut adalah *framework* LDP I yang sudah dilaksanakan sejak bulan Mei 2023 yaitu sebagai berikut :



Gambar 3.1 *Framework* pelaksanaan *leadership development program* ITPLN.

Breakthrough Project yang dibuat untuk 9 kelompok merupakan bagian Tranformasi ITPLN dalam upaya menuju *World Class University* (WCU) dan upaya mendapatkan Bintang 4 MYRA.

Adapun topik *breakthrough* -nya yaitu di antaranya:

1. *High Value Creation* Melalui Integrasi Sistem dan Transformasi Digital ITPLN *Smart Campus*.
2. Meningkatkan Jumlah Dosen yang memiliki Jabatan Fungsional Akademik untuk Meningkatkan *Score World Class University* (WCU).
3. “Satu Data ITPLN” *Dashboard Monitoring* Tridharma Perguruan Tinggi Menggunakan *Business Intelligence* (BI).
4. Pilot Project Desain Kurikulum Teknik Informatika Dalam Rangka Eskalasi *Joint Degree*.
5. Program *Guest Lecture* dan *Internasional Student Visit*.
6. Strategi Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian Guna Terwujudnya WCU.
7. Pengembangan Program Studi Magister Pada Fakultas Telematika Energi.
8. Strategi Sertifikasi ISO 21001:2018 Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan 14 Program Studi Guna Mendukung Akreditasi Prodi dan ITPLN Unggul .
9. Institut Teknologi PLN (ITPLN) Menuju Perguruan Tinggi Berkelas Dunia Melalui Publikasi Ilmiah Bereputasi Internasional.
10. Implementasi *Key Performance Indicator* di ITPLN.

Breakthrough Project tersebut dibimbing langsung oleh Rektor dan Wakil Rektor sebagai mentor dibantu oleh para *Learning Partner* yaitu Kepala Biro Rektorat, Kepala Training Center, Manajer Bidang Kerjasama ITPLN, Manajer Perencanaan ITPLN Training Center dan Manajer Pengajaran ITPLN Training Center.

BAB III

Section 1

3.1. HIGH VALUE CREATION MELALUI INTEGRASI SISTEM DAN TRANSFORMASI DIGITAL ITPLN SMART CAMPUS

Dalam menghadapi dinamika global yang penuh gejolak (*volatility*), ketidakpastian (*uncertainty*), kerumitan (*complexity*) dan ketidakjelasan (*ambiguity*) atau yang dikenal dengan VUCA dalam dunia pendidikan dituntut untuk terus berkembang selaras dengan kebutuhan industri dan para *stakeholder*.

Sistem yang berjalan di ITPLN saat ini masih banyak yang belum terintegrasi, data masih susah untuk didapatkan dikarenakan ada beberapa sistem yang masih berdiri sendiri, kurangnya transparansi data, masih *multi entry* dan membutuhkan waktu lama jika pimpinan membutuhkan analisis data untuk membuat laporan ke yayasan, sehingga dapat menyebabkan para *stakeholder* khususnya PLN tidak mempercayai untuk bekerjasama dengan ITPLN dimana ITPLN sangat bergantung dengan para *stakeholder* untuk dapat berjalan terus di dunia pendidikan.

Transformasi Digital ITPLN

Strategi yang dilakukan ITPLN dalam menjalankan transformasi lebih kepada digital transformation dan bagaimana semua civitas akademika dapat menikmati proses transformasi digital tersebut. Melalui tiga pilar utama yaitu *People*, *Structure* dan *Technology*. ITPLN melakukan transformasi sehingga dapat mencapai level yang lebih tinggi, menuju akreditasi unggul, mencapai WCU dan menjadi yang terbaik di ASEAN.

Berdasarkan tiga aspek yang perlu dikelola dalam transisi digital, ITPLN membangun fondasi kapabilitas dalam transformasi digital baik dari sisi *people*, *structure* dan *technology*. Kemudian menyelaraskan struktur penghargaan untuk memotivasi

pegawai dan dosen dalam mengawal proses transformasi digital yang berkesinambungan serta mengukur dan memonitor kemajuan digital yang sudah di implementasikan oleh ITPLN.

Dengan adanya pengukuran dan monitoring akan memberikan Early Warning System yang akan membuat semua proses dari end to end user menjadi transparansi yang akan menambah trust kepada stakeholder dan masyarakat di sekitarnya. Adapun proses bisnis yang telah dijalankan di ITPLN adalah sebagai berikut:



Gambar. 3.3.1. Core Activity Partnership



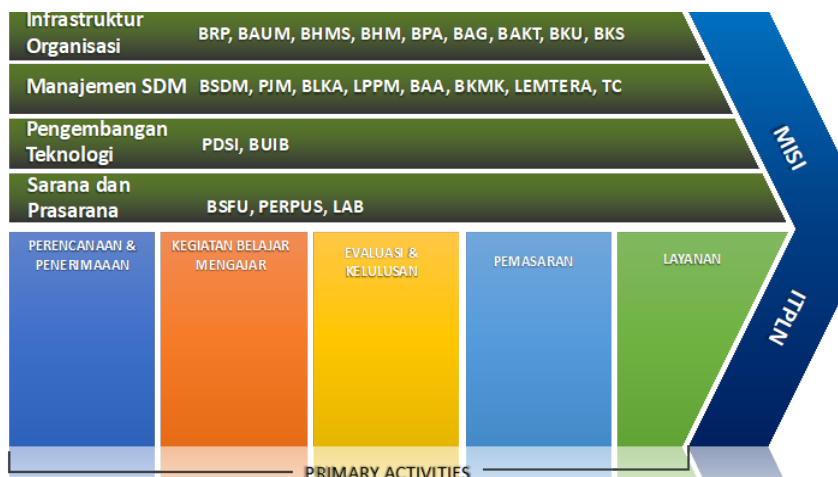
Gambar. 3.3.2. Supporting Activity ITPLN

Transformasi ITPLN berdasarkan digital 4.0 salah satu bentuk dari transformasi yang dilakukan oleh ITPLN untuk mencapai visi misi yang telah ditetapkan. Manfaat besar yang diharapkan dapat diperoleh ITPLN melalui transformasi digital adalah terjadinya penguatan transformasi Tridharma Perguruan Tinggi (*strengthen the core*) dengan mengacu pada *grade* yang

meningkat dan tata Kelola yang lebih baik. Sebagai “anak kandung” PLN, transformasi yang sudah ditetapkan oleh ITPLN sudah sejalan dengan transformasi yang dilakukan oleh PLN melalui “Aspirasi PLN 2024” dengan 4 poin transformasinya (*Green, Inovatif, Lean dan Costumer Focused*) dan *tagline* “*Power beyond generation*”. Sebagai perusahaan di bidang energi, PLN memerlukan transformasi digital dalam semua proses bisnisnya.

Untuk menghadapi perubahan zaman, PLN terus mendorong inovasi dengan mendigitalisasi semua proses bisnis dan operasionalnya sehingga pada tahun 2023 ini memperoleh pendapatan dan laba paling besar dalam Sejarah PLN. ITPLN sebagaimana PLN harus lebih adaptif terhadap tuntutan zaman, kreatif menangkap peluang dan mencari solusi. ITPLN juga semakin berorientasi terhadap kepuasan stake holder dengan membuat proses tata Kelola dan layanan semakin terintegrasi.

Seiring dengan transformasi PLN, ITPLN telah mengevaluasi visi dan misinya, sebagai adaptasi dari perubahan lingkungan internal dan eksternal yang sangat cepat dan dinamis. Dari perubahan visi dan misi ini, diharapkan ITPLN dapat semakin inovatif dengan melampaui harapan stakeholder.



Gambar. 3.3.3. Primary Activity



Academic Management System

Admisi
SIAK/ITPLN
Pembayaran online
Feeder PDDIKTI
ITU
Internship
SPMI/PJM
Perpustakaan



Resource Management System

SDM
KPI
BKD
Keuangan
Anggaran
Akuntansi
Aset
Mansur
SPI
SMART CLASS ROOM



Community Management System

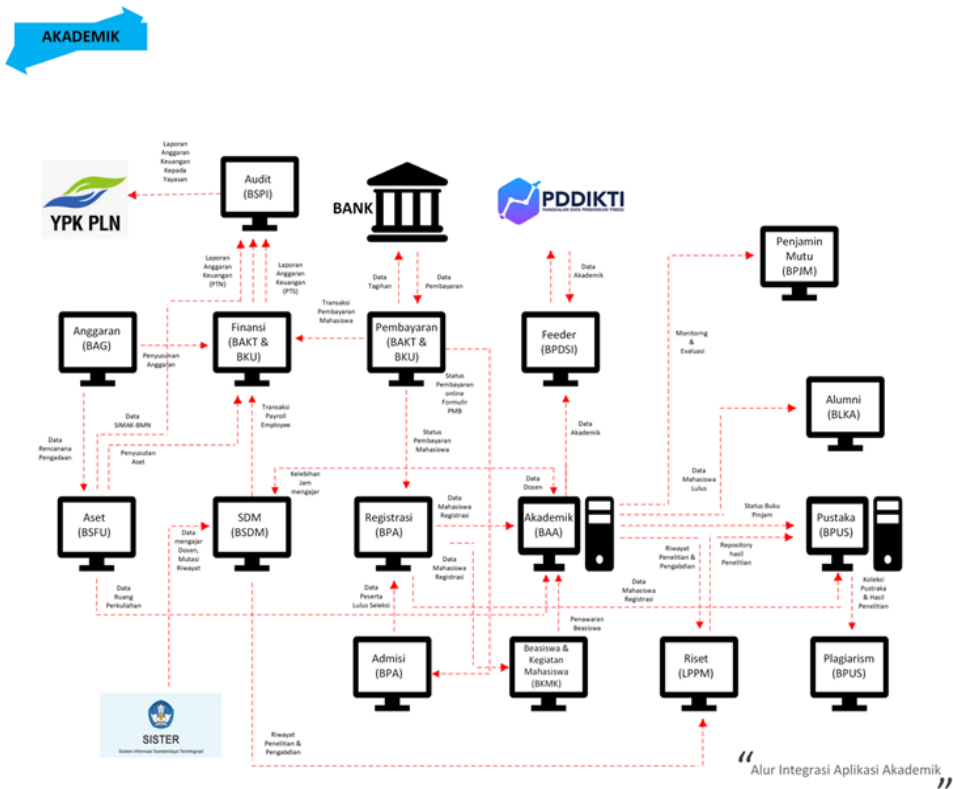
Alumni
Beasiswa
Aspirasi
Kerjasama
Karir



Knowledge Management System

Riset
Expert Project
Laboratorium

Gambar. 3.3.4. Ekosistem Digital Terintegrasi ITPLN.



Gambar. 3.3.5. Akademik sistem ITPLN

Integrasi Akademik yang Selaras dengan Transformasi Digital

Setiap pengelolaan informasi dan data akan terintegrasi pada satu data terpusat, dimana tidak ada lagi duplikasi data, waktu penyajian data yang cukup lama, dan pimpinan dapat memperoleh data dengan cepat.

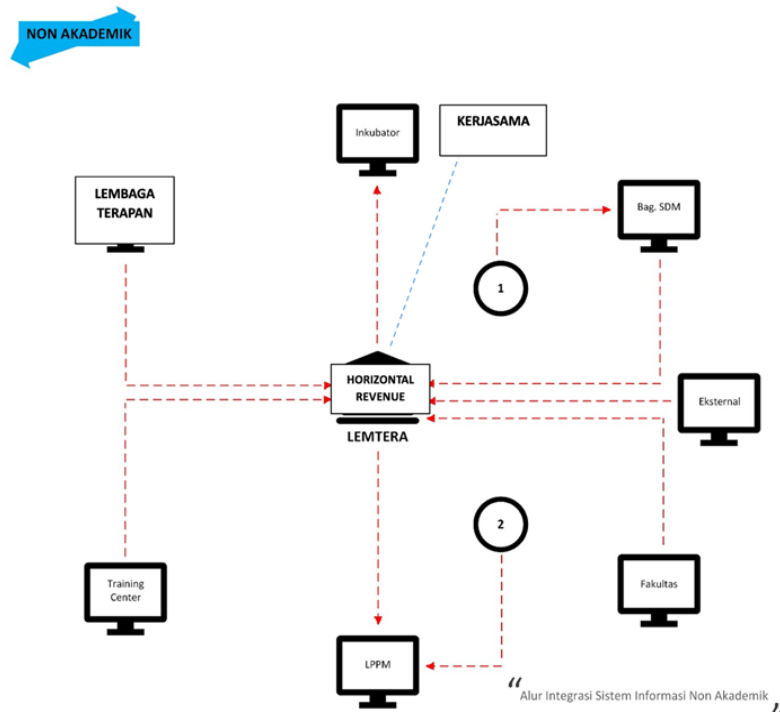
Dimulai dari prediksi dan target masuknya jumlah mahasiswa baru yang menjadi prediksi RKA ITPLN untuk tahun berikutnya yang ada di proses bisnis bagian anggaran dan keuangan serta akuntansi serta estimasi untuk bagian sarana fasilitas umum untuk dapat mempersiapkan kebutuhan kelas yang akan digunakan pada saat semester baru dimulai seperti persiapan smartclassroom dan tidak ketinggalan bagian SDM dalam mempersiapkan kebutuhan dosen yang akan melakukan pengajaran pada semester baru tersebut.

Pendaftaran mahasiswa baru dilakukan pada laman *infopmb.itpln.ac.id* yang akan dikelola langsung oleh bagian admisi, kemudian akan berkoordinasi dengan bagian akademik, bagian keuangan dan bagian pangkalan data dan sistem informasi dalam proses penerimaan mahasiswa baru sampai mahasiswa baru masuk perkuliahan.

Disamping itu, mahasiswa baru ada yang mendapatkan beasiswa yang akan berkoordinasi dengan bagian kemahasiswaan serta yang mengurus semua kegiatan kemahasiswaan pada saat sudah menjadi mahasiswa. Mahasiswa mendapatkan fasilitas email Microsoft, akun wifi.id dan akses anjungan mahasiswa. Mahasiswa dapat meminjam buku di perpustakaan yang dapat mendukung perkuliahan dan riset yang akan dilakukan.

Mahasiswa juga dapat menambah skill dan kompetensi dengan mengikuti magang dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui bagian layanan karir dan alumni sampai mahasiswa tersebut dinyatakan lulus menjadi alumni akan

tetap di *tracing* datanya melalui *tracer study* atau pelacakan studi. Selaras dengan proses tersebut ada proses bisnis pengembangan yang menjadi *Horizontal Revenue* seperti alur dibawah ini :



Gambar. 3.3.6. Horizontal Revenue ITPLN

Operasional sebuah Perguruan Tinggi (Khususnya Swasta) secara umum dibiayai dari pembayaran perkuliahan mahasiswa-nya, namun hal tersebut tidak selamanya baik mengingat perubahan pola pendidikan yang semakin dinamis dimana banyak pilihan kuliah diberbagai tempat, tumpuan operasional dari biaya perkuliahan dapat mengganggu keberlangsungan masa depan sebuah perguruan tinggi.

Merujuk pada amanat Undang-undang Dasar 1945 alenia ke empat yang berbunyi "*Mencerdaskan Kehidupan Bangsa*", memastikan warga negara Indonesia memperoleh kesempatan mengenyam pendidikan berkualitas serta layak, ITPLN

memiliki tanggungjawab memberikan layanan pendidikan yang berkualitas, maju dan *modern* dan tentunya biaya yang terjangkau. ITPLN melakukan terobosan-terobosan untuk mendapatkan pemasukan dari pendapatan horizontal untuk menunjang hal tersebut salah satunya dengan mendirikan bagian/unit usaha yang diberikan tugas mencari pendapatan horizontal (*Horizontal Revenue*). Bagian ini didukung oleh unit/bagian lain yaitu :

1. Lembaga Terapan

Memiliki tugas untuk mencari dan mengelola *project-project* dari PLN Group, Perusahaan Swasta, Pemerintah Daerah dan lain sebagainya. Pekerjaan yang dapat dikerjakan diantaranya Jasa, Konsultansi dan Pendampingan seperti :

- Jasa Kajian Ilmiah *Ground Fault Rotor Generator* Unit 4 PLTU Suralaya
- Jasa Konsultansi dan Pendampingan Pekerjaan Pengembangan Energi Baru Terbarukan Menjadi Energi Gasifier Melalui *Waste To Energy* di PT PLN (Persero) Bangka Belitung
- Penggambaran *Single Line* Diagram ETAP dan Jaringan Distribusi Menggunakan Mapinfo Ibukota Kalimantan dari PT PLN (Persero) Pusenlis
- Pra Studi Kelayakan Pengembangan EBT & Skema Bisnis PV Rooftop ke Pelanggan Listrik di Batam dari PT PLN Batam
- Pekerjaan Jasa Konsultansi Kajian *Pilot Project Grid Distribution Management* dari PT PLN (Persero) Divisi PET
- Pekerjaan Penyusunan Kajian Kelayakan PLTS Terapung Danau Ranau dari PT Reconsult
- Pekerjaan Penyusunan Kajian Kelayakan PLTS Terapung Danau Maninjau PT Reconsult
- Pekerjaan *Update* SLD dan ETAP dari PT Pertamina EP Jatibarang Field
- Pekerjaan *Basic Desain Enjiniring Distribution*

- *Automation System* dari PT PLN (Persero) Divisi MES
- Studi Kelayakan Teknis PC Boiler untuk Peningkatan Persentase Co-firing Biomassa pada PLTU Batubara PT PLN (Persero) Divisi MES
- Pengembangan Desain dan *Material Fitting Insulator Polimer 20kV* untuk Peningkatan TKDN dari PT PLN (Persero) Pusertif.
- Dan masih banyak lagi kegiatan yang dapat dilakukan oleh Lembaga Terapan

2. Training Center

Menyelenggarakan Pelatihan-pelatihan Internal dan External seperti :

- Pemanfaatan FABA (PLN NP, sudah terlaksana pada 21-22 Des 2022)
- *Forensic Machinery Breakdown* (PLN NP, dilaksanakan pada 28-29 Des 2022)
- *Big Data* (Permintaan Icon+)
- *Electrical Vehical* (Permintaan Icon+)
- *PV Rooftop* (Permintaan Icon+)
- K2/K3 dan Damkar (Permintaan Icon+)
- *Directorship Program* (YPK, DAPEN dan Cucu PLN Group)
- Membangun dan mengelola EBT
- Keseimbangan Suplai dan Demand Listrik (*Demand Creation*)
- *Awareness “Transisi Energi”*
- *Workshop* Perencanaan Sistem Tenaga Listrik
- Pengelolaan Energi Primer
- Pengelolaan Keuangan Korporat
- Pembekalan Pensiun (*Mindset*)
- Pusat Riset (PLTS, WTE, PLTU Mini, PLTMH Mini, *Electrical Vehicle*)
- Seminar Nasional & Seminar Internasional

3. Bagian Bisnis Inovasi

Salah satu tugasnya disamping membuat startup baru, membantu menerbitkan buku ber ISBN dan program kreatifitas mahasiswa dan dosen, Bisnis Inovasi juga memiliki tugas membantu mendukung tujuan strategis PLN yaitu *Lean, Green, Innovative*, dan *Customer-Focused* dengan menciptakan solusi bisnis yang inovatif, efisien, dan ramah lingkungan dan tentunya meningkatkan keterlibatan Perguruan Tinggi.

4. Kerjasama

Bagian kerjasama dalam lingkup ini, membantu mengamankan dari sisi dokumen kerjasama dan legalitas dari setiap pekerjaan.

5. LPPM

Disini LPPM akan membantu keluaran dari project menjadi sebuah jurnal nasional maupun Internasional tentunya ini akan menambah KUM dosen dan pemeringkatan posisi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

6. Bagian SDM

Dari semua diatas, bagian SDM (baik SDM secara umum) SDM yang ada di fakultas dan SDM dari sumber External yang dapat membantu dari semua proses di atas.

NO	URAIAN	RENCANA	TARGET
1	ITPLN belum mempunyai daftar Tenaga Ahli	Akan segera di intervarisir dosen yang merupakan Tenaga Ahli	September 2023
2	ITPLN belum memiliki daftar Tenaga Ahli yang terdokumentasi dengan baik	Akan segera dibuat aplikasi pendokumentasian Tenaga Ahli	Akhir Desember 2023
3	Tenaga Ahli untuk mendukung project dari unsur praktisi dan profesional	Bekerjasama dengan IKPLN, Profesional dan Praktisi dari Lembaga/Instansi lain	Akhir Desember 2023
4	Penyediaan waktu Tenaga Ahli dalam Penyelesaian Proyek belum maksimal	Akan ditetapkan sebelumnya dalam sebuah kontrak kerja sebelum pekerjaan sebagai Tenaga Ahli dimulai	September 2023

Gambar. 3.3.7. Analisis Kebutuhan Expert Networking

Smart Class Room

Perubahan yang dinamis saat ini menuntut Dosen dan Mahasiswa untuk terus adaptif dan belajar keterampilan baru, sehingga dosen harus siap dan mampu mengelola pembelajaran *online* dengan berbagai bahan ajar, metode dan sumber ajar digital.

Smart Classroom adalah konsep pembelajaran yang memadukan antara penggunaan berbagai perangkat teknologi dan sistem informasi yang saling terintegrasi secara digital untuk meningkatkan proses dan interaksi pembelajaran antara guru dan murid. Pembelajaran dilakukan dengan bantuan alat pengajaran cerdas untuk meningkatkan komunikasi dosen dan mahasiswa, meningkatkan otonomi belajar siswa, serta memberikan ide-ide baru untuk realisasi pembelajaran mendalam mahasiswa. *Smart Classroom* memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang dinamis, yakni tidak ada lagi batasan waktu dan tempat dalam belajar. Interaksi antara guru dan murid dapat dilakukan kapan pun dan di mana pun.

Smart Classroom di IT PLN adalah salah satu solusi yang tepat dalam menyongsong era digital saat ini, dan kedepannya dimana pemanfaatan *Smart Classroom* dalam pembelajaran dapat mendukung dan memudahkan Dosen berkreasi dalam belajar-mengajar. Penggunaan teknologi *Smart Classroom* seperti *E-learning* juga bertujuan untuk menghemat pemakaian kertas (*paperless*), dan bisa mengembangkan berbagai keterampilan dan inovasi baru dalam bidang Pendidikan. Bahan ajar yang dimanfaatkan bersifat mandiri (*self learning materials*) dalam format digital dan tersimpan dalam penyimpanan *online* (cloud) maupun komputer (*offline*).



Gambar. 3.3.8. Penggunaan smart classroom

Hasil Kuisisioner Penggunaan Sistem Informasi Pada Bagian/Unit/Fakultas/Prodi di ITPLN

5. Apakah di Bagian Bapak/Ibu sudah terintegrasi dengan sistem informasi yang ada di ITPLN?

[More Details](#)



6. Sistem apakah yang Bapak/Ibu gunakan untuk mengolah data atau laporan manajemen Bapak/Ibu ? Berapa lama memproses data tersebut?

[More Details](#)

3
Responses

Latest Responses

"Anjungan dosen, sister, simpati, 1 hari"

"Manual dengan Excel memerlukan waktu lama"

7. Data dan Laporan apa saja yang diperlukan oleh Bapak/Ibu untuk mendukung data yang dibutuhkan oleh pimpinan Bapak/Ibu ?

[More Details](#)

5
Responses

Latest Responses

"Bkd dosen, laporan mengajar, "

"Dokumen surat asli Laporan perjalanan dinas"

"Data base tenaga ahli"

8. Sejauh ini apakah data dan laporan tersebut memenuhi permintaan pimpinan?

[More Details](#)



2. Apa tugas pokok dari Bagian Bapak/Ibu !

[More Details](#)

5
Responses

Latest Responses

"Memastikan berjalannya kegiatan akademik dan non akademik di fakultas"

"Melayani administrasi perjalanan dinas Melayani kebutuhan konsumsi Me..."

"Mencari pendapatan horizontal "

3. Permasalahan apa yang dihadapi sekarang !

[More Details](#)

5
Responses

Latest Responses

"Beberapa aplikasi sistem blm berjalan dan terintegrasi sehingga tdk maks..."

"- Permintaan perjalanan dinas yang mendadak - Pengembangan e office ..."

"Kurangnya dukungan expert "

4. Sistem informasi saat ini apakah sudah mendukung pekerjaan Bapak/Ibu !

[More Details](#)



9. Sesuai dengan Tujuan WCU (World Class University), menurut Bapak/Ibu sistem/aplikasi apa yang diperlukan untuk mendukung pekerjaan Bapak/Ibu di Bagian

[More Details](#)

5
Responses

Latest Responses

"Integrasi aplikasi, termasuk aplikasi keuangan, anggaran "

"Aplikasi elektronik perjalanan dinas"

"Sistem aplikasi terintegrasi antara bagian "

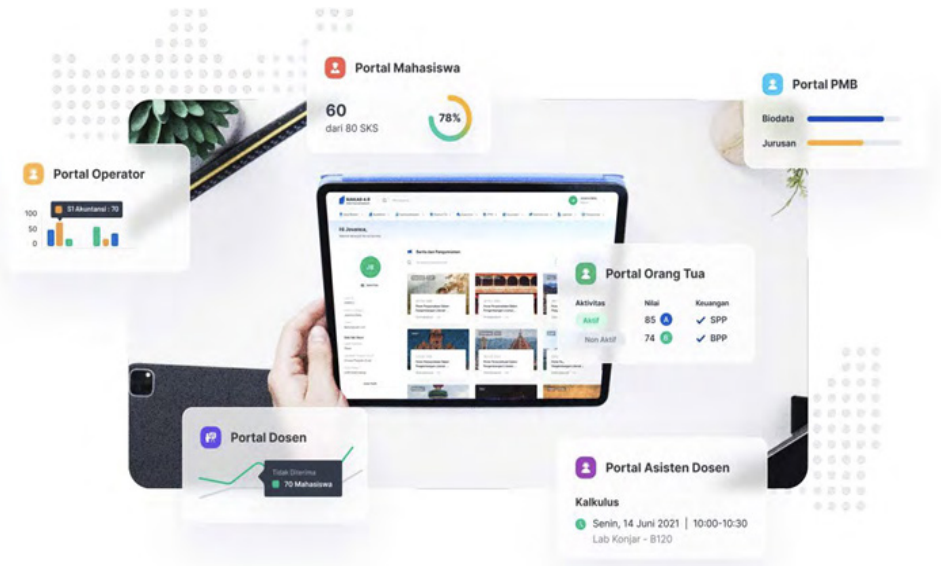
Timeline dan Action Plan TIM Kelompok 1

ACTION PLAN						
NO	NAMA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	UNSUR YANG TERLIBAT	SUMBER PEMBIAYAAN	Perkiraan Anggaran	PENANGGUNG JAWAB
A. PERSIAPAN						
1.	Melakukan Analisa Mapping Sistem existing di ITPLN dan menentukan 3 QUICK WIN	Minggu 1 Bulan Juli	Tim Kerja Mentor	-	0	Yessy F
2.	Melakukan Analisa sistem existing SMART CLASS ROOM	Minggu 1 Bulan Juni	Tim kerja Warek 3 BSFU	-	0	Dhami
3.	Melakukan Analisa sistem existing SMART ADMISI	Minggu 1 Bulan Juni	Tim kerja Rektorat BPA	-	0	Sapto
4.	Melakukan Analisa sistem existing SMART MANSUR	Minggu 1 Bulan Juni	Tim kerja Rektorat BAUM	-	0	Yessy F
5.	Melakukan Wawancara sistem integrasi dan digitalisasi Kebutuhan kepada Pengguna dan Manajemen untuk SMART CLASS ROOM	Minggu 3 Bulan Juni	Tim Kerja BSFU Dosen	-	0	Dhami
6.	Melakukan Wawancara sistem integrasi dan digitalisasi Kebutuhan kepada Pengguna dan Manajemen untuk SMART ADMISI	Minggu 3 Bulan Juni	Tim Kerja BPA Manajemen	-	0	Sapto
7.	Melakukan Wawancara sistem integrasi dan digitalisasi Kebutuhan kepada Pengguna dan Manajemen untuk SMART MANSUR	Minggu 3 Bulan Juni	Tim Kerja BAUM Manajemen	-	0	Yessy F
8.	Menemukan Problem Statement	Minggu 1 Bulan Juli	Tim Kerja Mentor	-	0	Yessy F
9.	Menyusun Program Value Creation	Minggu 1 Bulan Agustus	Tim Kerja Mentor	-	0	Yessy F
B. PELAKSANAAN						
1.	Kolaborasi dengan tim lain untuk Integrasi SMART CLASS ROOM	Minggu 1 Bulan September	Tim Kerja	ITPLN	10.000.000	Dhami
2.	Kolaborasi dengan tim lain untuk Integrasi SMART ADMISI	Minggu 2 Bulan September	Tim Kerja	ITPLN	10.000.000	Sapto
3.	Kolaborasi dengan tim lain untuk Integrasi SMART MANSUR	Minggu 3 Bulan September	Tim Kerja	ITPLN	30.000.000	Yessy F
C. TINDAK LANJUT						
1.	Tim melakukan evaluasi kegiatan.	Oktober – Desember 2023	Tim kerja Warek 1 dan 3	-	0	Yessy F
2.	Tim melakukan perbaikan-perbaikan pada sistem & alur kerja kegiatan.					
3.	Tim merencanakan program pembelajaran yang akan dipakai pada SMART CLASS ROOM.					
4.	Tim melakukan sosialisasi pada fakultas dan prodi lain di ITPLN mengenai program ini dan melakukan perencanaan selanjutnya.					
5.	Tim Melakukan pelaporan hasil kegiatan.					

Gambar. 3.3.9. Timeline dan action plan.

Next Future Transformasi Digital ITPLN

Dashboard yang dapat menampilkan data yang terintegrasi dari seluruh bagian/fakultas yang dapat menunjang pengambilan keputusan dalam waktu yang sangat singkat dan bersifat transparansi data yang dapat ditampilkan untuk kebutuhan para *stakeholder* yang bekerjasama dengan ITPLN.



Gambar. 3.3.10. Future dashboard ITPLN

BAB III

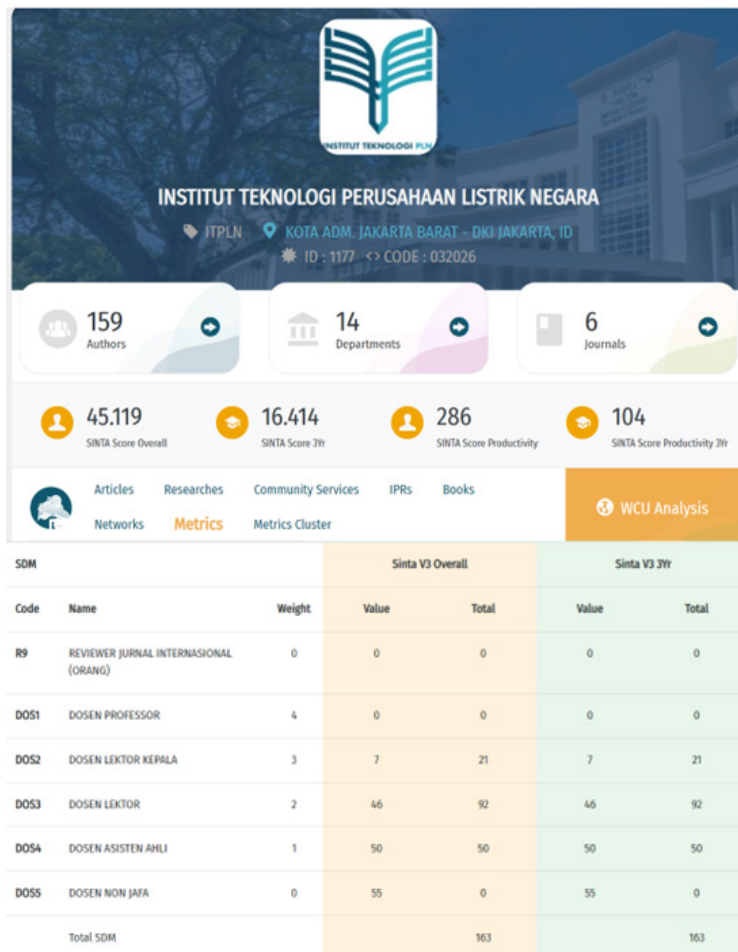
Section 2

3.2.1 MENAIKKAN JUMLAH DOSEN YANG MEMILIKI JABATAN FUNGSIONAL AKADEMIK UNTUK MENINGKATKAN SCORE WCU

Perkembangan Teknologi yang demikian pesat dalam era globalisasi ini menyebabkan Perguruan Tinggi harus mengikutinya. Bila tidak, akan tertinggal dalam teknologi yang dan akan menyebabkan perguruan tinggi tersebut menjadi yang tidak diminati oleh khalayak. Kemajuan teknologi juga sudah merambah dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini dapat dilihat dari digunakannya teknologi baik untuk rumah tangga maupun industri. Untuk itu diperlukan suatu sumber daya dan pengajar-pengajar yang memiliki kualitas yang baik dan tinggi untuk menguasai hal tersebut. Dengan demikian terlihat bahwa Indonesia membutuhkan tenaga kerja yang berkompeten di bidang energi dan teknologi berwawasan lingkungan dan jangan sampai hal ini direbut oleh Negara lain. Perguruan tinggi di Indonesia seharusnya menjadi pionir utama dalam penyediaan sumberdaya ini.

Institut Teknologi PLN (IT PLN) merupakan perguruan tinggi yang memiliki keunggulan yaitu pada program energi dan teknologi berwawasan lingkungan. Sudah sepantasnya IT PLN menjadi pionir dalam penyediaan sumberdaya ini. Untuk itu diperlukan mentor - mentor yang mempunyai dalam melakukan pengajaran dalam mengajar calon - calon sumberdaya yang berasal dari IT PLN. Salah satu yang harus dimiliki oleh mentor adalah jenjang kepangkatan dari masing - masing mentor. Jenjang kepangkatan dimulai dari asisten ahli sampai dengan professor, sehingga yang tidak memiliki kepangkatan hanya dikatakan sebagai Tenaga Pengajar saja. Seharusnya jenjang kepangkatan tenaga pengajar ini harus dihilangkan dari IT PLN sehingga mentor-mentor memiliki kepangkatan yang tinggi dan WCU akan tercapai.

Berdasarkan Sinta (<https://sinta.kemdikbud.go.id/>) terlihat pentingnya kepangkatan dalam sebuah perguruan tinggi. Hal ini akan terhubung dengan pemeringkatan perguruan tinggi. Bisa terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.2.1 WCU Analisis Sinta (per 7 Agustus 2023)

Terlihat bahwa Institut Teknologi PLN memiliki 46 orang (pada awal LDP) dan 55 orang (Agustus 2023) yang tidak memiliki jenjang kepangkatan tetapi memiliki NIDN. Dapat dikatakan Institut Teknologi PLN memiliki 46 atau 55 orang yang tidak dapat memberikan kontribusi nilai kepada pemeringkatan Institut Teknologi PLN di mata nasional maupun internasional.

Seperti diketahui bahwa kepangkatan seorang dosen akan terhubung dengan Penelitian, Pengabdian dan Pengajaran. Untuk itu kenaikan Jabatan Fungsional (Jafung) akan mencerminkan ketiga hal tersebut.

Bila Penelitian, Pengabdian dan Pengajaran naik maka pemeringkatan Institut Teknologi PLN akan naik dimata nasional maupun internasional, sehingga WCU akan terwujud. Hal ini dapat dibuktikan dengan semakin naiknya pemeringkatan *sinta* yang terdapat di Institut Teknologi PLN terlihat dalam gambar.



Gambar 3.2.2 Pemeringkatan Sinta Institut Teknologi PLN

Dari Gambar 3.2.2 terlihat bahwa peringkat Institut Teknologi PLN secara keseluruhan (*overall*) per tanggal 12 Juli 2023 berada pada peringkat 242, sedang untuk kurun waktu 3 tahun terakhir berada pada peringkat 318. Nilai ini didasarkan pada keseluruhan poin yang didapatkan dari publikasi, HAKI, akreditasi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, Jafung Dosen.

3.2.2 PERMASALAHAN

Berdasarkan dari data dikti yang tercantum didalam *sinta kemendikbud* terlihat masih banyak dosen - dosen dari ITPLN yang tidak memiliki kepangkatan atau masih tercantum sebagai tenaga pengajar. Hal ini dapat dilihat dari gambar berikut.



Gambar 3.2.3Jenjang Kepangkatan Dosen (per 12 Juli 2023)

Pada analisis WCU di kemendikbud dikti dikatakan bahwa seorang dosen yang memiliki kepangkatan Profesor memiliki nilai 4 atau Lektor Kepala memiliki nilai 3 atau Lektor memiliki nilai 2 atau Asisten Ahli memiliki nilai 1 sedangkan yang tidak memiliki kepangkatan nilainya 0. Jadi setiap saat yang memiliki jenjang kepangkatan akan menyumbang nilainya pada pemeringkatan kampus sedangkan yang tidak memiliki jenjang kepangkatan tidak menyumbangkan nilainya pada pemeringkatan kampus Institut Teknologi PLN karena memiliki 0.

Bisa dibayangkan jika yang tidak memiliki jenjang kepangkatan tetapi memiliki NIDN yang berjumlah 46 tersebut, tidak menyumbang nilai pada pemeringkatan kampus, yang berarti Institut Teknologi PLN akan kehilangan nilai 46 setiap tahunnya kalau dihitung dengan jenjang kepangkatan Asisten Ahli. Padahal jika masuk maka nilai 46 tersebut akan membantu Nilai Institut Teknologi PLN dalam pemeringkatan perguruan tinggi. Setiap jenjang kepangkatan itu mencerminkan penelitian, pengabdian dan pengajaran.

Kegiatan penelitian di ITPLN diarahkan ke tema-tema yang relevan dalam masyarakat, sehingga dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan berguna bagi masyarakat serta meningkatkan daya saing bangsa. ITPLN menentukan tema-tema penelitian yang disesuaikan dengan tema-tema yang tercantum di dalam Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) yang disesuaikan dengan sumberdaya yang dimiliki oleh ITPLN. Tema dari riset unggulan ITPLN disesuaikan dengan visi dan misi dari perguruan tinggi dengan berkiblat pada energi dan teknologi berwawasan lingkungan.

3.2.3 IMPROVE DAN SOLUSI

Pada kondisi saat ini, pengajuan kepangkatan Fungsional Akademik (Jafung Akademik) oleh dosen dilakukan dengan tanpa ada sosialisasi, sehingga pengajuan dari masing-masing dosen bersifat sukarela dan diajukan per individu. Adanya sebagian dosen yang sudah paham aplikasi pengajuan Jafung SIJALI 3, juga ada sebagian dosen yang belum memahami secara keseluruhan. Ketidakpahaman dosen tentang aplikasi SIJALI 3, mengakibatkan proses pengajuan Jafung dosen terhambat.

Beberapa terobosan dari BSDM (Bagian Sumber Daya Manusia) sudah dilakukan dengan mengirimkan Nota Dinas kepada para dekan terkait posisi jabatan fungsional akademik dosen eksisting serta posisi pengisian SIJALI 3 per dosen sebagai bagian mengingatkan bagi para dosen untuk ditindaklanuti proses pengajuan Jafung akademiknya.

Kelompok LDP-1 bekerjasama dengan BSDM mengadakan sosialisasi pengajuan Jafung akademik kepada para dosen yang mempunyai kepangkatan akademik Asisten Ahli (AA) ke jabatan fungsional akademik Lektor. Pelaksanaan kegiatan diadakan pada hari Selasa, 15 Agustus 2023 dengan Pembicara Prof. Syamsir Abduh, Ph.D., Indrianto, S.Kom., MT. dan Adri Senen, ST., MT. yang diikuti oleh 25 orang. Kegiatan ini merupakan tahap awal sosialisasi pengajuan jabatan fungsional akademik.

Beberapa kegiatan lanjutan serta pendataan dosen yang sedang mengajukan Jafung akan didampingi bila mengalami kesulitan.

Dengan adanya kegiatan percepatan pengajuan Jafung ini diharapkan setiap dosen tetap memiliki jabatan fungsional akademik Asisten Ahli serta jumlah dosen tetap yang memiliki Jafung Lektor ke atas persentasenya di atas 50%. Dari kegiatan yang dilakukan ini diharapkan dapat menaikkan pemeringkatan ITPLN dalam *Score* WCU.

3.2.4 PROGRAM KERJA

Beberapa tahapan program kerja yang sudah dan akan dilaksanakan antara lain :

A. Pendataan Jabatan Fungsional Dosen Tetap (per tanggal 7 Juni 2023)

1. Dari hasil Pendataan Dosen yang Memiliki Kepangkatan Tenaga Pengajar dari FTEN, FTIK, FTBE, FKET (S1/ D3) dengan data 150 Dosen yang kami survey dengan meminta bantuan BSDM diperoleh data sbb:

Dari hasil pendataan sebanyak 80 Dosen:

- Belum mempunyai No Registrasi sebanyak 28 Orang
- 52 Orang Teregistrasi:

NIDK= 6 Orang;

NIDN = 46 Orang

Rincian NIDN Dosen: FTIK = 4 Orang; Dosen FTEN= 9 Orang; Dosen FTBE =16 Orang, Dosen FKET = 17 Orang)

2. Berdasarkan hasil survey, kendala yang dihadapi oleh para Dosen yang belum memiliki Jafung antara lain disebabkan:

1). Banyak dosen kurang dalam PKM

2). Banyak dosen yang belum menjadi penulis pertama di jurnal

3). NIDN yang dimiliki selama kurang lebih 1 tahun

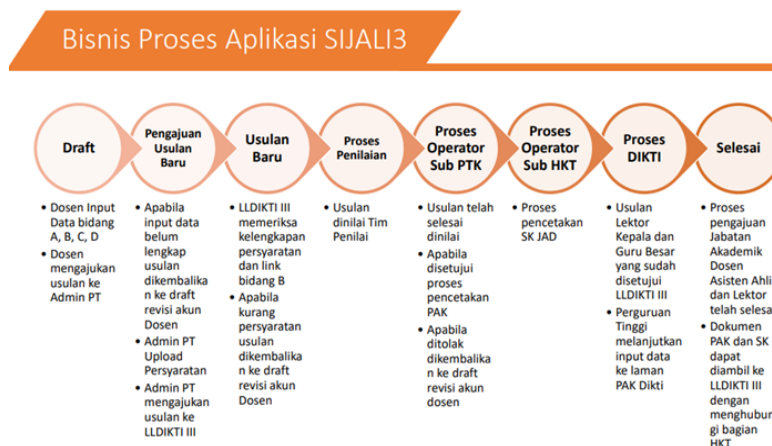
B. Berkoordinasi dengan Bagian BSDM terkait tindaklanjut program peningkatan Jafung dosen (dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2023). BSDM akan mengadakan sosialisasi pengisian SIJALI 3 dan pengusulan jabatan fungsional akademik di bulan Agustus 2023. LDP1 Kelompok 2 mengirimkan memo terkait tindaklanuut kegiatan tersebut. Pelaksanaan Sosialisasi Jabatan Fungsional Akademik dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2023.

C. Program Kerja

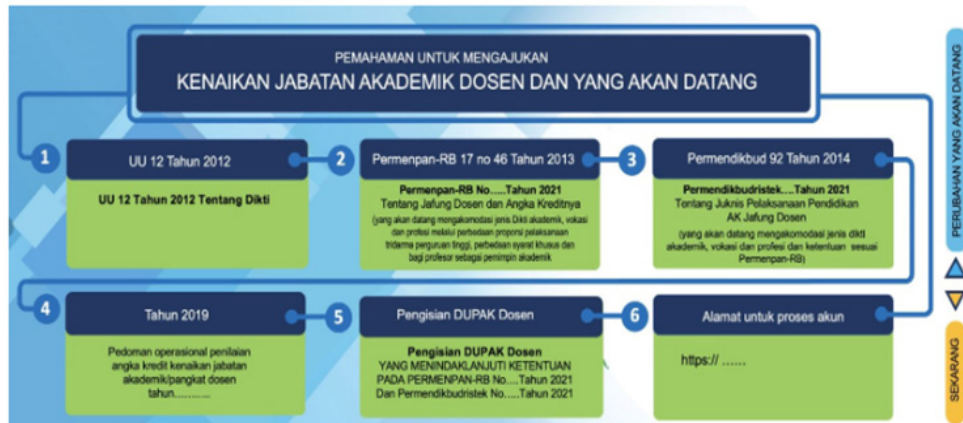
No	Kegiatan	Sasaran	Pelaksanaan	Resources	Status
1	- Pendataan Dosen dari data BSDM - Survey terhadap dosen yang belum ada jafung - Penelusuran data dosen terkait usulan Jafung	Mendata Jumlah dosen Tetap dan Jafung	Juni – Juli	Data Jafung Dosen tetap	Sudah terlaksana
2	Kegiatan pengarahan pengarahan Pengisian Aplikasi Jafung	Sosialisasi Pengisian Aplikasi Sijali3	15 Agustus 2023	Narasumber	Sudah terlaksana
3	Monitoring dan mentoring pengisian dan	Memastikan jumlah kum	September - Oktober	Sijali 3 dan Kuisoner	Belum terlaksana

No	Kegiatan	Sasaran	Pelaksanaan	Resources	Status
	pengusulan Jafung masing-masing dosen, melalui aplikasi SIJALI3	angka kredit dosen memenuhi syarat minimal			

Alur pengusulan jafung melalui SIJALI3



Gambar 3.2.4 Proses Aplikasi SIJALI3



Gambar 3.2.5. Regulasi Kenaikan Jabatan Akademik

3.2.5. PENUTUP

Kesimpulan

1. Progress kegiatan Kelompok LDP 1 kelompok 2 saat ini sudah memasuki tahap sosialisasi pengisian SIJALI3
2. Para dosen melakukan pengisian SIJALI3, melalui akun masing-masing dosen.

Saran :

1. Perlu dukungan pimpinan dan Bagian-bagian yang terkait terutama BSDM dan Fakultas.
2. Partisipasi aktif dari para dosen bersangkutan.

BAB III Section 3

3.3.1 SATU DATA ITPLN - DASHBOARD MONITORING TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI MENGGUNAKAN BUSINESS INTELLIGENCE (BI)

Saat ini *Business Intelligence* (BI) dapat membantu eksekutif atau pimpinan dalam mengambil keputusan yang lebih baik dan berdasarkan data yang relevan. Dengan akses ke informasi yang terkini dan analisis mendalam tentang tren pasar, perilaku pelanggan, dan kinerja bisnis, kita dapat mengarahkan strategi perusahaan dengan lebih baik. Melalui pemantauan kinerja bisnis secara real-time dan visualisasi data yang efektif, eksekutif dapat mengidentifikasi peluang baru, mengoptimalkan operasi, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk menjaga keunggulan kompetitif.

Institut Teknologi PLN sudah memiliki berbagai macam sistem informasi, akan tetapi masih belum menjadi satu kesatuan. Sehingga sering kali apabila ingin mencari data selalu harus meminta data ke bagian terkait. Selain itu dapat terjadi duplikasi data ataupun data yang berbeda antar bagian, sehingga hal ini dapat membuat keliru pimpinan dalam mengambil keputusan. Penyajian data selalu selalu berubah untuk itu dibutuhkan sebuah **“Dashboard Monitoring Tridharma Perguruan Tinggi Menggunakan Business Intelligence (BI)”** untuk memudahkan pimpinan membuat sebuah keputusan dengan “Satu Data ITPLN”

ITPLN memiliki komitmen untuk menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi secara optimal. Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tridharma tersebut, diperlukan alat yang mampu mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data dengan cara yang lebih cepat dan interaktif. *Business Intelligence* menjadi solusi yang tepat untuk mencapai tujuan Transformasi Digital.

3.3.2. ANALISA PERMASALAHAN

Permasalahan yang ada saat ini bisa dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3.3.1 Permasalahan saat ini

a. Data masih terpisah

Data yang digunakan dalam *dashboard monitoring* harus memiliki kualitas yang baik agar hasil analisis dan visualisasi yang dihasilkan dapat diandalkan. Beberapa permasalahan yang mungkin timbul adalah data yang tidak lengkap, duplikat, atau memiliki kesalahan input. Misalnya, ketidaklengkapan data dosen dan pegawai yang mana informasi masih belum sinkron dengan PDDIKTI. Permasalahan ini dapat mengurangi akurasi interpretasi data dan pengambilan keputusan yang tepat.

b. Koordinasi antar unit

Perguruan tinggi melibatkan berbagai unit dan departemen yang terlibat dalam pelaksanaan Tridharma. Kurangnya koordinasi antar unit dapat mengakibatkan ketidaksesuaian dalam definisi data dan metrik yang digunakan. Misalnya, definisi kehadiran mahasiswa dapat berbeda di berbagai fakultas atau jurusan. Akibatnya, pengembangan *dashboard* akan sulit karena data yang tidak konsisten dan sulit digabungkan.

c. Penggabungan Data

Data yang terkait dengan Tridharma, seperti data perkuliahan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, mungkin berasal dari berbagai sumber yang

berbeda. Penggabungan data dari berbagai sumber yang heterogen dan mungkin memiliki format yang berbeda dapat menjadi kompleks. Misalnya, menggabungkan data penelitian dari berbagai proyek atau tim penelitian. Kesulitan ini dapat menghambat pengembangan dashboard yang komprehensif.

d. Data Cleansing

Sebelum data dapat diolah dan divisualisasikan, seringkali diperlukan langkah pembersihan data. Proses ini melibatkan identifikasi dan penanganan data yang tidak valid, duplikat, atau tidak relevan. Misalnya, dalam data penelitian, mungkin ada proyek yang sudah selesai tetapi belum dihapus dari dataset. Kebutuhan akan pembersihan data ini dapat menghambat efisiensi dalam pengembangan *dashboard*.

3.3.3. ANALISIS SEBAB AKIBAT

A. Sebab Data Terpisah:

- 1. Kurangnya Integrasi Sistem:** Salah satu penyebab data terpisah adalah ketidakmampuan untuk mengintegrasikan berbagai sistem yang digunakan di berbagai unit dalam perguruan tinggi. Unit seperti bagian perkuliahan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat mungkin memiliki sistem informasi sendiri-sendiri, yang menghambat kemampuan untuk menggabungkan data dari berbagai sumber.
- 2. Kurangnya Koordinasi:** Ketidakmampuan untuk menyepakati format dan definisi data secara konsisten antar unit menyebabkan data yang dihasilkan tidak sesuai. Misalnya, satu unit mungkin mendefinisikan 'mahasiswa aktif' dengan cara yang berbeda dengan unit lain, sehingga data tidak dapat digabungkan secara sah.
- 3. Ketidakcocokan Format Data:** Format penyimpanan data yang berbeda antar unit atau departemen dapat menyebabkan kesulitan dalam penggabungan data.

Misalnya, jika satu unit menggunakan format tanggal yang berbeda dengan unit lain, hal ini akan mempersulit penggabungan data terkait tanggal.

B. Akibat Data Terpisah:

- 1. Kehilangan Keterkaitan Data:** Karena data terpisah, sulit untuk melihat keterkaitan dan interaksi antara elemen-elemen Tridharma. Misalnya, sulit untuk mengidentifikasi bagaimana hasil penelitian berkontribusi terhadap pengembangan kurikulum.
- 2. Analisis Terbatas:** Ketika data terpisah, sulit untuk melakukan analisis lintas disiplin atau departemen. Misalnya, sulit untuk menganalisis hubungan antara tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan performa akademik mereka.
- 3. Pengambilan Keputusan Terganggu:** Keterbatasan akses pada data yang terpisah dapat menghambat pengambilan keputusan yang berdasarkan informasi yang lengkap. Keputusan tentang alokasi sumber daya atau perbaikan proses akademik dapat terhambat oleh kurangnya wawasan menyeluruh.

C. Solusi Data Terpisah:

- 1. Pengembangan Sistem Terpadu:** Mengembangkan atau mengadopsi sistem manajemen yang terpadu yang dapat mengintegrasikan berbagai fungsi Tridharma menjadi solusi utama. Ini akan membantu dalam menggabungkan data dan memastikan bahwa data memiliki format dan definisi yang konsisten.
- 2. Pembuatan Pedoman Data Bersama:** Menyepakati pedoman dan definisi data yang sama untuk semua unit akan memastikan bahwa data yang dihasilkan dapat digabungkan dan dibandingkan dengan mudah. Ini akan membutuhkan koordinasi yang kuat di antara unit terkait.

- 3. Penggunaan Alat Integrasi Data:** Menggunakan alat integrasi data, seperti ETL (Extract, Transform, Load), dapat membantu mengubah format data yang tidak sesuai menjadi format yang konsisten. Dengan cara ini, data dari berbagai sumber dapat diolah sebelum digunakan dalam dashboard.

3.3.4. ANALISIS SEBAB-AKIBAT KURANGNYA KOORDINASI ANTAR UNIT

A. Sebab Kurang Koordinasi Antar Unit:

- 1. Struktur Organisasi yang Terfragmentasi:** Struktur organisasi yang terpisah-pisah, terutama dalam perguruan tinggi yang besar, dapat menyebabkan adanya divisi yang bekerja secara independen tanpa komunikasi yang efektif. Setiap unit mungkin memiliki tujuan dan prioritas sendiri, yang mengurangi kesempatan untuk berkoordinasi.
- 2. Ketidakjelasan Peran dan Tanggung Jawab:** Kurangnya pemahaman yang jelas tentang peran dan tanggung jawab masing-masing unit dalam pelaksanaan Tridharma dapat menyebabkan overlap atau kebingungan. Ini dapat menghambat kemampuan untuk berkoordinasi dengan efektif.
- 3. Kurangnya Komunikasi Formal:** Jika tidak ada saluran komunikasi formal yang ditetapkan antara unit-unit, informasi yang relevan mungkin tidak diakses atau dibagikan secara tepat waktu. Ini dapat mengurangi kemampuan untuk berkoordinasi dan berbagi wawasan.

B. Akibat Kurang Koordinasi Antar Unit:

- 1. Duplikasi Upaya:** Kurangnya koordinasi dapat menyebabkan terjadinya duplikasi upaya di antara unit-unit yang bekerja pada tujuan yang serupa. Misalnya, dua unit yang berbeda mungkin melakukan penelitian

yang serupa tanpa menyadari bahwa mereka dapat berkolaborasi.

- 2. Kesalahan Data dan Kekeliruan:** Kurangnya komunikasi dapat menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pengumpulan atau interpretasi data. Misalnya, jika tidak ada komunikasi yang tepat antara bagian perkuliahan dan bagian penelitian, data yang diambil dari mahasiswa mungkin tidak akurat.
- 3. Pemahaman Tidak Lengkap:** Kurangnya koordinasi dapat menghasilkan pemahaman yang tidak lengkap tentang proses atau pencapaian dari unit lain. Misalnya, bagian pengabdian masyarakat mungkin tidak sepenuhnya memahami proyek penelitian yang sedang berjalan, sehingga sulit untuk mengaitkan pengabdian masyarakat dengan penelitian yang relevan.

C. Solusi Koordinasi Antar Unit:

- 1. Penetapan Struktur Koordinasi:** Menetapkan struktur dan saluran komunikasi formal antara unit-unit yang berbeda merupakan langkah penting. Ini dapat melibatkan pertemuan rutin, komunikasi melalui platform kolaborasi, atau kehadiran perwakilan dari setiap unit dalam tim koordinasi.
- 2. Transparansi dan Berbagi Informasi:** Mengedepankan transparansi dalam pembagian informasi dan wawasan antar unit dapat mengurangi risiko kesalahan dan kebingungan. Ini dapat dilakukan melalui *platform* berbagi informasi atau rapat rutin.
- 3. Peningkatan Kesadaran:** Mengedukasi staf dan anggota unit tentang peran dan tanggung jawab masing-masing unit dalam Tridharma dapat membantu meningkatkan pemahaman menyeluruh tentang kontribusi masing-masing unit dan potensi kolaborasi.

3.3.5. ANALISIS SEBAB-AKIBAT KESULITAN DALAM PENGGABUNGAN DATA

A. Sebab Kesulitan dalam Penggabungan Data:

- 1. Sumber Data yang Beragam:** Data yang digunakan dalam Tridharma Perguruan Tinggi mungkin berasal dari berbagai sumber, termasuk sistem manajemen perkuliahan, basis data penelitian, dan catatan kegiatan pengabdian masyarakat. Sumber-sumber yang beragam ini dapat memiliki format dan struktur yang berbeda.
- 2. Kurangnya Standar Data:** Kurangnya standar dalam mengumpulkan dan menyimpan data antar unit dapat menghasilkan variasi dalam format, definisi, dan skema data. Misalnya, satuan pengukuran yang berbeda atau klasifikasi yang tidak konsisten.
- 3. Kesulitan dalam Pencocokan Data:** Proses penggabungan data melibatkan pencocokan data dari berbagai sumber berdasarkan kriteria tertentu. Tanpa metode yang tepat, pencocokan data yang akurat dan konsisten dapat menjadi sulit.

B. Akibat Kesulitan dalam Penggabungan Data:

- 1. Kesalahan Penggabungan:** Kesulitan dalam menggabungkan data dapat menghasilkan kesalahan dalam data yang digunakan untuk analisis. Misalnya, kesalahan pencocokan data dapat mengakibatkan data yang seharusnya terkait dengan mahasiswa tertentu disatukan dengan mahasiswa lain.
- 2. Kehilangan Informasi:** Jika data tidak dapat digabungkan dengan benar, informasi yang penting dapat hilang atau tidak dimanfaatkan sepenuhnya. Hal ini dapat mengurangi akurasi analisis dan wawasan yang dihasilkan.
- 3. Kesulitan Analisis Lintas Unit:** Tanpa penggabungan

data yang tepat, sulit untuk melakukan analisis lintas unit atau departemen. Analisis seperti ini penting untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang pelaksanaan Tridharma.

C. Solusi Kesulitan dalam Penggabungan Data:

- 1. Penggunaan Alat ETL (Extract, Transform, Load):** Menggunakan alat ETL dapat membantu dalam mentransformasi data dari berbagai format dan sumber ke dalam format yang seragam dan dapat digunakan dengan mudah. Alat ini juga dapat membantu dalam pencocokan data yang akurat.
- 2. Pembuatan Standar Data:** Membuat standar dalam pengumpulan, penyimpanan, dan format data antar unit adalah langkah penting. Ini termasuk mendefinisikan format tanggal, klasifikasi, dan pengukuran yang konsisten.
- 3. Verifikasi dan Validasi:** Melakukan verifikasi dan validasi data sebelum dilakukan proses penggabungan adalah penting. Langkah ini membantu untuk memastikan data yang akan digunakan dalam analisis adalah akurat dan relevan.

3.3.6. ANALISIS SEBAB-AKIBAT KESULITAN DATA CLEANSING

A. Sebab Kesulitan Data Cleansing:

- 1. Sumber Data yang Beragam:** Data Tridharma Perguruan Tinggi dapat berasal dari berbagai sumber seperti sistem manajemen perkuliahan, catatan penelitian, dan laporan pengabdian masyarakat. Setiap sumber dapat memiliki format dan struktur data yang berbeda.
- 2. Ketidaklengkapan Data:** Data yang tidak lengkap karena kesalahan input atau kelalaian dapat

menyebabkan ketidakakuratan dalam analisis. Misalnya, ketidaklengkapan data mengenai kehadiran mahasiswa dapat menghasilkan analisis partisipasi yang tidak akurat.

- 3. Duplikasi Data:** Duplikasi data dapat terjadi ketika data yang sama disimpan dalam beberapa entri atau dalam beberapa sistem. Hal ini dapat mengaburkan gambaran yang sebenarnya dan mengakibatkan analisis yang tidak konsisten.

B. Akibat Kesulitan Data Cleansing:

- 1. Analisis yang Tidak Akurat:** Data yang tidak bersih dapat menghasilkan analisis yang tidak akurat dan tidak bisa diandalkan. Kesalahan dalam data dapat menghasilkan temuan yang salah dan mengarah pada keputusan yang salah pula.
- 2. Keputusan yang Tidak Tepat:** Kesalahan dalam data dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang tidak tepat. Keputusan berdasarkan data yang tidak bersih dapat menghasilkan dampak negatif terhadap efisiensi dan kinerja perguruan tinggi.
- 3. Waktu yang Terbuang:** Proses analisis yang melibatkan data yang belum dibersihkan dapat menghabiskan banyak waktu. Menyaring dan membersihkan data secara manual dapat memperlambat proses pengambilan keputusan.

C. Solusi Kesulitan Data Cleansing:

- 1. Penggunaan Alat Cleansing Data:** Menggunakan alat khusus untuk membersihkan data, seperti alat ETL (*Extract, Transform, Load*), dapat membantu dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah data seperti ketidaklengkapan dan duplikasi.
- 2. Verifikasi dan Validasi Data:** Sebelum melakukan analisis, penting untuk melakukan verifikasi dan validasi data. Ini

melibatkan memeriksa data untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan.

- 3. Implementasi Standar Pengumpulan Data:** Menerapkan standar dalam pengumpulan data dapat membantu mencegah masalah seperti ketidaklengkapan data sejak awal. Ini dapat mengurangi kebutuhan untuk pembersihan data belakangan.

3.3.7. TUJUAN

Tujuan dari pengembangan dashboard monitoring Tridharma Perguruan Tinggi menggunakan BI di Institut Teknologi PLN adalah:

- 1. Pemantauan Real-Time:**

Memberikan informasi yang akurat dan terkini mengenai pelaksanaan tridharma, termasuk status perkuliahan, progres penelitian, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

- 2. Analisis Mendalam:**

Memungkinkan untuk menganalisis data dengan lebih mendalam melalui visualisasi interaktif, grafik, dan indikator kinerja utama yang telah ditentukan.

- 3. Pengambilan Keputusan:**

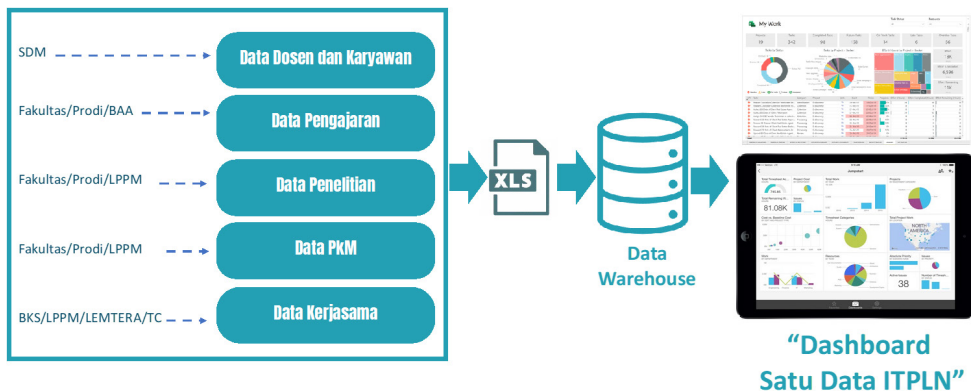
Mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dengan memberikan wawasan yang lebih jelas terkait dengan capaian tridharma dan area yang memerlukan perbaikan.

- 4. Transparansi:**

Meningkatkan transparansi dalam pelaporan tridharma kepada berbagai pihak terkait, termasuk mahasiswa, dosen, pihak internal, dan eksternal.

3.3.8. TAHAPAN PEMBUATAN DASHBOARD

Dalam pembuatan dashboard satu data ini dibutuhkan beberapa tahapan terutama untuk menjadikan data yang akan diintegrasikan pada tahap pertama ini belum dilaksanakan integrasi langsung akan tetapi sudah bisa menjadi informasi yang ideal bagi stakeholder di Institut Teknologi PLN adapun tahapan yang akan dilakukan pada subbab 3.3.2 diatas.



Gambar 3.3.2 Metode pembuatan dashboard satu data

Komponen data yang dibutuhkan antara lain:

1. SDM (Sumber Daya Manusia)

- Menampilkan data dosen tetap, tidak tetap
- Menampilkan data dan grafik masa kerja
- Menampilkan data kompetensi dosen dan karyawan

2. Data pengajaran

- Grafik Penerimaan mahasiswa baru dan lama.
- Grafik distribusi nilai mahasiswa.
- Monitor ruang kelas dan beban kelas
- Monitor beban kerja dosen terutama dala pengajaran
- Monitor tingkat kelulusan dan prestasi akademik.

3. Penelitian:

- Tampilan grafis tentang jumlah penelitian yang sedang berlangsung dan selesai.
- Analisis perbandingan antara jumlah publikasi ilmiah dosen.

4. Pengabdian kepada Masyarakat:

- Indikator jumlah kegiatan pengabdian kepada

masyarakat yang telah dilakukan.

- Peta visualisasi lokasi kegiatan pengabdian.

5. Data Kerjasama

- Memonitor Kerjasama baik akademik dan non-akademik
- Masa berlaku Kerjasama
- Tindak lanjut Kerjasama dan PIC

3.3.9. SASARAN DAN PROGRAM PROJECT

Sasaran *Project* ini adalah tersedianya *dashboard monitoring* Tridharma Perguruan Tinggi untuk memudahkan manajemen dalam mengambil keputusan.

Program project ini adalah pembuatan data *Warehouse* ITPLN dan *Dashboard resource* IT yang sudah ada di ITPLN.

1. Identifikasi Sumber data dan outcome yang butuhkan , rancang Struktur data *warehouse*
2. Pengumpulan data dan pembuatan data *warehouse*.
3. Pembuatan *Dashboard Monitoring* satu data ITPLN dan Pengujian Data
4. Pelatihan dan Implementasi Dashboard Satu Data ITPLN

3.3.10. TAHAPAN PEMBUATAN DAN WAKTU

Mulai dari bulan Juni s.d November 2023 dan launching Desember 2023



Gambar 3.3.3 Timeline

Action Plan	Rayud	Susari	Rakmad	Mentor 1	Mentor 2
Juni 2023 identifikasi Sumber data dan outcome yang dibutuhkan , rancang Struktur data warehouse	A	R	R	I	C
Juli s.d Oktober 2023 Pengumpulan data dan pembuatan data warehouse	A	R	R	I	C
November 2023 Pembuatan Dashboard Monitoring satu data ITPLN dan Pengujian Data	A	R	R	I	C
Desember 2023 Pelatihan dan Implementasi Dashboard Satu Data ITPLN	R	A	R	I	C

Gambar 3.3.4 Raci Matrik

Peran serta Sivitas akademika Institut Teknologi PLN sangat dibutuhkan sekali untuk berjalannya program ini.

3.3.11. KESIMPULAN

Dengan mengadopsi *Business Intelligence* untuk mengembangkan *dashboard monitoring* Tridharma Perguruan Tinggi, Institut Teknologi PLN dapat memaksimalkan pelaksanaan tridharma secara holistik. Dengan akses mudah terhadap data *real-time* dan analisis mendalam, perguruan tinggi dapat mengambil keputusan yang lebih tepat waktu dan mendukung pertumbuhan akademik yang berkelanjutan.

BAB III

Section 4

3.4.1. PILOT PROJECT DESAIN KURIKULUM TEKNIK INFORMATIKA DALAM RANGKA ESKALASI JOINT DEGREE DI BULAN DESEMBER 2023

Institut Teknologi PLN berdiri sejak tahun 1998, dengan nama Sekolah Tinggi PLN (STT-PLN), ITPLN berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN atau YPK PLN. Pada 31 Januari 2020, ITPLN secara resmi bertransformasi menjadi Institut Teknologi PLN dengan tujuan utama didirikannya adalah sebagai wadah bagi para pakar PLN untuk mentransfer ilmunya kepada generasi penerus.

Kebutuhan energi yang ramah lingkungan menjadi salah satu bagian penting dalam kehidupan suatu negara. Perkembangan dunia energi yang semakin dinamis kedepannya, khususnya ketenagalistrikan menjadi salah satu penopang pembangunan Indonesia menjadi negara maju. Institut Teknologi PLN dibawah naungan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN hadir dengan solusi tenaga atau man power untuk masa depan, dengan keterampilan para mahasiswa maupun lulusan yang dimiliki di bidang energi dan teknologi.

Saat ini ITPLN memiliki 13 program studi dengan jenjang D3, S1. Dan S2 yang tersebar di 4 Fakultas dengan rincian sebagai berikut:

1. Fakultas Ketenagalistrikan & Energi Terbarukan dengan program studi:
 - a. Teknologi Listrik Jenjang Diploma Tiga (D3)
 - b. Teknik Elektro Jenjang Sarjana (S1)
 - c. Teknik Tenaga Listrik Jenjang Sarjana (S1)
 - d. Teknik Sistem Energi Jenjang Sarjana (S1)
 - e. Teknik Elektro Jenjang Magister (S2)
2. Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan, dengan program studi:

- a. Teknik Sipil Jenjang Strata Satu (S1)
 - b. Teknik Lingkungan Jenjang Strata Satu (S1)
 - c. Pembangunan Wilayah Jenjang Strata Satu (S1)
 - d. Teknik Rekayasa Pengenalan dan Pemeliharaan Bangunan Sipil (D4)
3. Fakultas Teknologi dan Bisnis Energi, dengan program studi:
 - a. Teknik Mesin Program Diploma Tiga (D3)
 - b. Teknik Mesin Jenjang Sarjana (S1)
 - c. Teknik Industri Jenjang Sarjana (S1)
 - d. Kewirausahaan Jenjang Sarjana (S1)
4. Fakultas Telematika Energi, dengan program studi:
 - a. Teknik Informatika Jenjang Sarjana (S1)
 - b. Sistem Informasi Jenjang Sarjana (S1)
 - c. Rekayasa Sistem Komputer Jenjang Strata Satu (S1)

ITPLN berlokasi di Menara PLN, Jl. Lingkar Luar Barat, Duri Kosambi, Cengkareng, DKI Jakarta, DKI Jakarta, 11750, Indonesia

3.4.2. Program Kerja ITPLN

Dalam rangka mewujudkan visinya sebagai perguruan tinggi berkelas internasional, modern, unggul dan mandiri, maka diperlukan arah, strategi yang disepakati bersama yang dituangkan dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra) yang merupakan penjabaran dari Rencana Pengembangan Jangka Panjang. Renstra yang disusun berdasarkan analisis kondisi eksternal yang memuat analisis kekuatan dan kelemahan ITPLN, serta analisis kondisi eksternal yang memuat analisis peluang dan ancaman yang dihadapi oleh ITPLN di masa mendatang.

Dari hasil analisis kondisi internal bahwa kekuatan modal dasar perencanaan strategis antara lain nama besar PLN yang berdampak pada perkembangan ITPLN. Selain itu, ITPLN juga telah melaksanakan prinsip *Good University Governance (GUG)*

untuk penyelenggaraan tata keola ITPLN, ITPLN mendapat dukungan penuh dari PT PLN (Pesero) dan anak perusahaannya, kerjasama dengan luar negeri, Pemda dan Lembaga Pemerintah dalam bidang Pendidikan, penelitian, dan PkM. Disamping itu pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) telah berjalan dengan baik yang dibuktikan ITPLN telah memiliki standar mutu yang melebihi SNPT Dikti. Di sisi mahasiswa dan lulusan minat calon mahasiswa berasal dari seluruh pelosok Indonesia, dan kecenderungan meningkat karena nama PLN, serta sebagian besar calon mahasiswa berasal dari SMA Negeri merupakan modal dasar perkembangan ITPLN. Disamping itu rata-rata IPK lulusan diatas 3,00 dan lama tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan ini adalah merupakan indikator lulusan ITPLN sudah diserap pada pasar lapangan kerja.

Faktor kekuatan lainnya dana yang diterima dari mahasiswa cukup untuk membiayai biaya operasional pendidikan, dana penelitian, PkM dan investasi pada lima tahun terakhir kecenderungannya meningkat. Rata-rata BPP biaya pendidikan di ITPLN cukup rendah hanya Rp 8,91 juta per semester. Prasarana ruangan kuliah, manajemen, ruang dosen, laboratorium dan kegiatan mahasiswa sudah lengkap yang dilengkapi dengan akses jaringan internet. Sementara itu, sarana sistem informasi untuk manajemen, penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan PkM sudah lengkap, dan optimal.

Dana penelitian dari ITPLN kecenderungannya meningkat, jelas sangat membantu terbitnya jurnal ilmiah yang terakreditasi Sinta 4, dan media informasi secara online. Akreditasi institusi B atau Baik Sekali, dan semua program studi terakreditasi BAN PT minimal B merupakan faktor penting dalam pengembangan, yang ditunjang oleh pusat-pusat Studi WTE (*Waste to Energy*), *Smart Meter*, Energi Terbarukan, Konversi Energi, Material Maju. Adanya pusat studi membantu produktivitas dosen ITPLN rata-rata terlibat dalam 2 (dua) judul penelitian, meningkatkan HAKI dan trend kegiatan PkM yang bersifat pelatihan dan penerapan teknologi tepat guna meningkat. Meningkatnya jumlah desa

binaan merupakan salah satu indikator bahwa kegiatan PKM ITPLN sudah terasa manfaatnya bagi masyarakat.

Sedangkan beberapa kelemahan yang berhasil diidentifikasi antara lain tindak lanjut Kerjasama ITPLN dengan konsep *Triple Helix* dimana kolaborasi antara dunia Pendidikan, Pemerintah dan Industri belum berjalan secara optimal. Dalam pelaksanaan AMI belum ada Auditor Internal yang memiliki sertifikat sebagai assesor, serta ITPLN belum melaksanakan audit mutu berstandar internasional seperti ISO 9000. Dari sisi mahasiswa kualitas calon mahasiswa masih perlu ditingkatkan, dan kegiatan *start-up* wirausaha perlu ditingkatkan.

Rata-rata penerimaan ITPLN 89,62% bersumber dari mahasiswa dan usaha sendiri 90,82%, dan penerimaan dana 78,8% masih bersumber dari dana mahasiswa, dan penerimaan dana dari hibah Dikti masih sedikit perlu ditingkatkan. Pengeluaran ITPLN rata-rata 80,22% digunakan untuk operasional Pendidikan. Kelemahan lainya dari sisi SDM adalah jumlah dosen S3 dan Profesor masih sedikit, serta tenaga kependidikan belum semua memiliki kompetensi sesuai dengan bidang pekerjaannya.

Pada bidang sarana dan prasarana, kelemahan mendasar adalah ITPLN belum memiliki prasarana tanah dan gedung dengan status hak milik, belum ada fasilitas *single sign-on* untuk akses sistem informasi, belum ada program studi yang mendapatkan akreditasi internasional, serta belum ada program studi berciri unggulan khusus energi terbarukan dan ketenagalistrikan.

Jumlah dana dan produktivitas penelitian bersumber dari dana eksternal prosentasenya kurang dari 20 %, publikasi karya ilmiah dosen sebagian besar pada jurnal tidak terakreditasi, keluaran berbentuk Paten dan Merek, jumlah sitasi karya ilmiah masih sedikit, dan 99% dana pengabdian kepada masyarakat dari dana internal. Dari analisis kondisi eksternal terdapat beberapa faktor yang menjadi peluang dan ancaman

untuk mengembangkan ITPLN, setidaknya terdapat 4 (empat) faktor yang berpengaruh yakni faktor regulasi pendidikan tinggi seperti kemudahan membuka program studi baru, faktor energi dan teknologi seperti bauran energi baru terbarukan, *smart grid*, dan revolusi industri 4.0, dan akreditasi internasional.

Pada level internasional, ITPLN harus siap untuk menghadapi tantangan kedepan yaitu akreditasi internasional yang mana menekankan pada standarisasi kemampuan lulusan melalui evaluasi ketercapaian *outcomes* prodi. *Outcomes* ini ditetapkan oleh sebuah lembaga akreditasi yang umumnya didukung berbagai asosiasi profesi, asosiasi teknik/saintifik, asosiasi industri, dan lainnya. Jadi untuk mendukung visi ITPLN akreditasi internasional dapat menjembatani kriteria kemampuan lulusan yang dihasilkan dan kemampuan lulusan yang dibutuhkan oleh pasar kerja.

3.4.3. Lingkup program dan urgency program yang harus dijalankan

Berdasarkan analisis SWOT, dalam mewujudkan visinya sebagai perguruan tinggi berkkelas internasional, *modern*, mandiri dan unggul dalam rencana strategis ini sasarannya dalam dalapan bidang, di antaranya :

1. Bidang organisasi manajemen dan kerjasama
 - Peningkatan tata pamong dengan prinsip GUG
 - Digitalisasi pengelolaan tata laksana
 - Pengembangan prodi baru, dan program internasional
2. Mahasiswa dan lulusan
 - Peningkatan dan perluasan akses proses Pendidikan
 - Pembangunan *spirit entrepreneurship*
 - Meningkatkan reputasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional
3. Sumber daya manusia
 - Peningkatan kompetensi entitas dosen dan tenaga kependidikan
 - Peningkatan budaya etika dan tata nilai

4. Sarana, prasarana dan sistem informasi
 - Modernisasi peralatan pembelajaran dan penelitian
 - Peningkatan efektivitas pemeliharaan infrastruktur berkelanjutan
 - Pengembangan sistem informasi terpadu
5. Pendanaan
 - Peningkatan pendapatan horizontal melalui kemitraan penelitian strategis.
 - Peningkatan dan penanggulangan dan pengelolaan dana alumni.
6. Pendidikan dan Pengajaran
 - Peningkatan kualitas program Pendidikan berkualitas internasional
 - Penyelenggaraan proses pendidikan yang inovatif dan kreatif.
 - Meningkatnya reputasi nasional dan internasional dalam bidang akademik
7. Penelitian
 - Peningkatan entitas penelitian
 - Peningkatan keunggulan kepakaran penyelesaian masalah bauran energi
 - Peningkatan produk inovasi dan kekayaan intelektual
8. Pengabdian Kepada Masyarakat
 - Institusionalisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
 - Peningkatan pemberdayaan masyarakat berbasis penerapan ilmu pengetahuan teknologi untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis, juga dilengkapi program dengan indikator keberhasilan, dan rencana pendanaan dengan asumsi jumlah prodi yang meningkat 8 prodi pada tahun 2021 dan pada akhir 2025 terdapat 25 program studi, 90% sumber dana dari mahasiswa, dan ditargetkan pada akhir tahun 2025 20% pendanaan ber sumber dari non mahasiswa.

3.4.4 Manfaat bagi ITPLN dalam mencapai WCU terkemuka di ASEAN

Usaha IT PLN untuk menjadi salah satu perguruan tinggi dengan status WCU, yakni sebagai *legacy* IT PLN bagi mahasiswa yang akan datang dan sebagai upaya untuk menjamin *sustainable* keberadaaan ITP PLN dimasa depan.

3.4.4 PERMASALAHAN :

1. Teknologi

ITPLN telah menunjukkan perkembangan signifikan dalam hal teknologi, memastikan mahasiswa mendapat akses ke perangkat keras dan perangkat lunak terbaru. Namun, enghadapi tantangan harmonisasi dengan kurikulum *Software Engineering* di UNITEN menuntut lebih dari sekadar teknologi. Diperlukan adaptasi infrastruktur, seperti laboratorium, perangkat lunak khusus, dan platform digital yang memungkinkan pembelajaran kolaboratif antar kampus. Serta, menghadirkan teknologi yang mendukung penelitian bersama juga menjadi hal kritis.

2. Sistem

Meski ITPLN telah memiliki sistem informasi yang mumpuni, ketika berbicara tentang program *joint degree*, ada beberapa ketidaksesuaian. Integrasi antara sistem ITPLN dan UNITEN, bukan hanya dari aspek akademik, tetapi juga dalam hal administrasi, penilaian, serta pertukaran data mahasiswa dan dosen. Tantangannya adalah bagaimana membuat dua sistem berbeda dari dua institusi berbeda berkomunikasi dengan lancar tanpa hambatan.

3. People

SDM adalah aset berharga bagi setiap institusi pendidikan. Di ITPLN, sementara dosen dan staf memiliki kualifikasi dan pengalaman yang memadai, ada kebutuhan mendesak untuk memahami kurikulum, metode pengajaran, dan budaya akademik di UNITEN. Selain itu, ada resistensi alami terhadap perubahan, dan menghadapi perubahan kurikulum ini bisa

menimbulkan kebingungan atau ketidakpastian di antara dosen dan staf. Oleh karena itu, pelatihan dan *workshop* menjadi esensial untuk memastikan transisi yang mulus.

4. Permasalahan

Dalam evaluasi internal, ditemukan bahwa meskipun kurikulum Teknik Informatika ITPLN telah mengadopsi banyak standar industri, ada beberapa aspek yang belum selaras dengan kurikulum *Software Engineering* di UNITEN. Ini menyebabkan ketidaksesuaian dalam pembelajaran, di mana mahasiswa mungkin harus mempelajari topik yang serupa dengan pendekatan yang berbeda atau menghadapi kesulitan dalam mata kuliah tertentu karena prasyarat yang tidak konsisten.

Bahwa transisi antara dua kurikulum memang menantang. Terutama dalam hal beban SKS yang mungkin berbeda, serta metode pengajaran yang mungkin tidak konsisten antara kedua universitas. Beberapa mahasiswa merasa kewalahan, sementara yang lain merasa perlu lebih banyak bimbingan dan dukungan selama proses tersebut.

5. Dampak Jangka Panjang

Jika permasalahan ini tidak diatasi, ITPLN berisiko kehilangan reputasi dalam program *joint degree*. Mahasiswa mungkin memilih universitas lain yang menawarkan transisi yang lebih lancar, atau bahkan memutuskan untuk tidak melanjutkan program *joint degree* sama sekali. Selain itu, kegagalan dalam harmonisasi kurikulum dapat mempengaruhi kualitas lulusan dan mempersulit mereka dalam mencari pekerjaan atau melanjutkan studi.

3.4.5 IMPROVE DAN SOLUSI

1. Kerjasama dengan UNITEN

MOU yang telah ada dengan UNITEN merupakan landasan kuat yang mengukuhkan kerjasama antara kedua institusi.

Namun, kesepakatan ini harus tetap dinamis dan fleksibel, mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan dan industri teknologi. Hal ini mungkin berarti meninjau ulang MOU secara berkala, dengan mengakomodasi kebutuhan terbaru dari kedua universitas, serta menambahkan klausa atau detail yang mempertajam fokus program *joint degree*.

2. Program yang telah ada perlu ditingkatkan

Perlu adanya perbaikan/peningkatan untuk integrasi sistem antara ITPLN dan UNITEN, sistem harus mendukung kolaborasi antar kampus, memfasilitasi pertukaran data, dan memungkinkan pembelajaran jarak jauh yang efektif. Investasi dalam teknologi *cloud*, *platform e-learning* bersama, serta alat kolaborasi digital lainnya, seperti konferensi video, forum diskusi, dan *workshop virtual*, dapat memperkaya pengalaman pembelajaran.

Penyesuaian kurikulum dan metode pengajaran memerlukan pemahaman mendalam dari dosen dan staf tentang apa yang diharapkan oleh UNITEN. Ini mungkin memerlukan serangkaian pelatihan intensif, termasuk pertukaran dosen atau program residensi, di mana dosen dari ITPLN dapat menghabiskan waktu di UNITEN untuk mengamati, belajar, dan berkolaborasi.

3. Program baru yang diperlukan

A. Adaptasi Kurikulum:

Ini bukan hanya tentang menambah atau mengurangi mata kuliah, tetapi memahami esensi dari apa yang ingin dicapai oleh program Teknik Informatika di kedua universitas. Mungkin diperlukan tim gabungan dari kedua institusi untuk duduk bersama, meninjau setiap detail kurikulum, dan merancang suatu kurikulum yang mencerminkan keunggulan kedua universitas. Adopsi mata kuliah dari *Software Engineering* UNITEN dapat diperkaya dengan penelitian kolaboratif dan proyek bersama antara mahasiswa.

B. Program Pertukaran Dosen:

Selain memberi kesempatan kepada dosen untuk memahami metode pengajaran di UNITEN, program ini juga memungkinkan transfer pengetahuan dan *best practice* antara kedua institusi. Dosen dari ITPLN bisa mendapatkan wawasan baru, sementara dosen dari UNITEN bisa mendapatkan perspektif baru dari ITPLN.

C. Bimbingan Mahasiswa:

Mengingat kompleksitas dan tantangan program *joint degree*, penting untuk memberikan dukungan tambahan kepada mahasiswa. Ini bisa berupa sesi orientasi khusus, *mentorship program*, atau bahkan klinik konsultasi akademik yang membantu mahasiswa menavigasi perbedaan antara kedua universitas.

4. Peran program dalam ekosistem ITPLN WCU

Mengintegrasikan program *joint degree* ke dalam ekosistem ITPLN bukanlah tugas yang mudah. Ini memerlukan perubahan dalam budaya, sistem, dan metode pengajaran. Namun, dengan visi yang jelas dan pelaksanaan yang konsisten, program ini dapat memperkuat reputasi ITPLN sebagai universitas kelas dunia. Hal ini akan meningkatkan daya tarik ITPLN bagi calon mahasiswa, dosen, dan peneliti dari seluruh dunia, serta memperkaya komunitas akademik dengan ide-ide, perspektif, dan inovasi baru.

3.4.6 PROGRAM KERJA

1. Penyusunan Kurikulum Prodi Teknik Informatika untuk Program *Joint Degree*

Joint Degree, sebagai salah satu strategi IT PLN untuk melakukan percepatan pencapaian visi IT PLN menjadi bagian dari *world class university*. Untuk penyelenggaraan *joint degree* IT PLN harus mengikuti prosedur yang berlaku saat ini. Seperti yang dipaparkan oleh narasumber dalam kegiatan bimtek penyelenggaraan *double degree* pada tanggal 28 Juli

2023, dimana terdapat beberapa persyaratan yang harus di siapkan, mengacu pada pedoman izin kerjasama pada laman <https://izinkerma.kemdikbud.go.id/>. Selain persyaratan kelengkapan administrasi, ketersediaan SDM juga tersedianya kurikulum dengan tingkat kesamaan lebih dari 50% antara program studi Teknik Informatikan dengan program studi *Software Engineering* UNITEN.

2. Tahapan dan Jadwal Penyusunan Kurikulum Teknik Informatika untuk Program *Joint Degree*

Beberapa tahapan dalam penyusunan kurikulum Prodi TI untuk program *joint degree*, yakni :

1. Penyusunan kurikulum 2023 yang memenuhi kebutuhan industri
2. Analisis kebutuhan Industri melalui kegiatan SEMNAS
3. Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dari setiap mata kuliah di kurikulum 2023
4. Analisis prosentase tingkat kesamaan mata kuliah yang di pelajari di prodi TI, IT PLN dan prodi SE, UNITEN
5. Analisis prosentase tingkat kesamaan kedalaman materi pada setiap mata kuliah
6. Penyusunan kurikulum bersama prodi TI dan prodi SE untuk program *joint degree*
7. Time line kegiatan ditampilkan pada tabel 4.1, sebagai berikut:

No	Kegiatan	2023							
		Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
1	Penyusunan kurikulum TI 2023								
2	Penyelenggaraan SEMNAS								
3	Penyusunan RPS KO 2023								
4	Analisis kesamaan mata kuliah TI dengan SE								
5	Analisis kesamaan materi mata kuliah TI dengan SE								
6	Penyusunan Kurikulum gabungan TI dengan SE								

Tabel 3. Time Line Kegiatan

Hal lain yang diperlukan adalah sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Program	SDM	Sarana dan Prasarana
Penyusunan kurikulum TI 2023 untuk joint degree	- KProdi - Tim Kurikulum	- Jaringan internet, - Link Teams - Ruang rapat

Tabel 3.4.3 Sumber Daya Program Penyusunan Kurikulum TI 2023 untuk Joint Degree

3. Pencapaian Program Kerja

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan diantaranya adalah penyusunan kurikulum Teknik Informatika tahun 2023, yang telah menghasilkan kurikulum Teknik Informatika berbasis OBE 2023, didalam proses penyusunan kurikulum tersebut dilaksanakan SEMNAS untuk mengetahui kebutuhan Industri saat ini.



Gambar 4.1 Dokumentasi SEMNAS

seperti yang disampaikan pada paparan Dirut ICON Plus sebagai salah satu pembicara SEMNAS, sebagai berikut :

Pemanfaat teknologi dan informasi dalam industri dan bisnis berdampak pada **kebutuhan talenta** dalam bidang **Informasi & teknologi** yang cukup besar



Menurut *World Economic Forum* Tahun 2021

10 Jenis trend pekerjaan di masa depan :

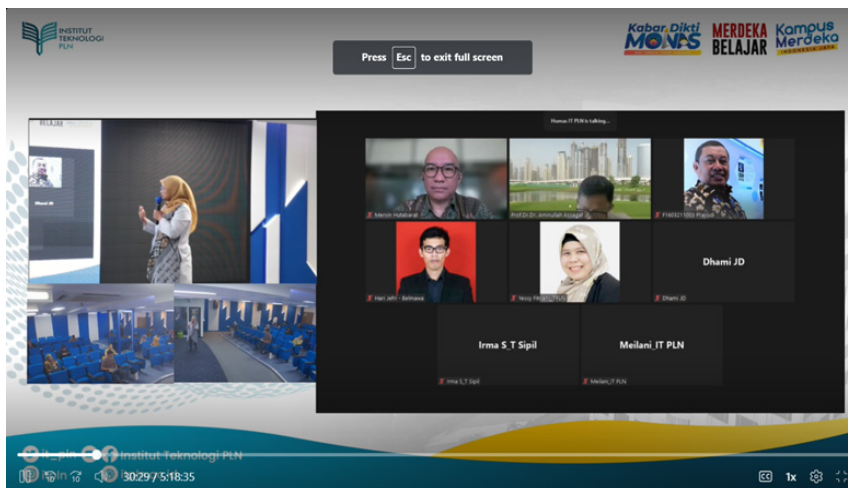
1. *data analyst and scientist*
2. *big data specialist*
3. *artificial intelligence machine learning specialist*
4. *digital marketing and strategy specialist*
5. *renewable energy engineer*
6. *process automation specialist*
7. *internet of things specialist*
8. *digital transformation specialist*
9. *business services and administration manager*
10. *business development professional*



23

Gambar 3.2 10 Jenis Trend Pekerjaan pada Tahun 2021

Pada tanggal 28 Juli 2023, dilaksanakan Bimtek penyusunan proposal double/ join degree, dengan narasumber berasal dari KEMENDIKBUD yakni Mervin Tangguar Hutabarat, Yulita Priyoningsih dan Hari Jefri Vernando.



Gambar 4.3 Bimtek Penyusunan Proposal Double/ Joint Degree

PENUTUP :

Dari enam tahapan penyusunan kurikulum, pencapaian program telah sampai pada tersedianya kurikulum TI 2023, sebagai berikut :

SMT	No	Kode MK	Nama MK	SKS
1	1	MKI010101	Agama	2
	2	MKI010102	Pancasila	2
	3	MKI010103	Bahasa Inggris	2
	4	MKI010606	Literasi Digital	2
	5	C31010101	Aljabar Linier	3
	6	C31010102	Kalkulus I	3
	7	C31010103	Algoritma dan Pemrograman I	3
	8	C31010104	Organisasi dan Arsitektur Komputer	3
2	1	MKI010204	Kewarganegaraan	2
	2	MKI010205	Bahasa Indonesia	2
	3	C31010201	Statistik	3
	4	C31010202	Sistem Multimedia	2
	5	C31010203	Matematika Diskret	3
	6	C31010204	Kalkulus II	3
	7	C31010205	Algoritma dan Pemrograman II	3
	8	C31010206	Interaksi Manusia dan Komputer	2
3	1	C31010301	Sistem Operasi	2
	2	C31010302	Pemrosesan Data Terdistribusi	2
	3	C31010303	Basis Data	3
	4	C31010304	Pemrograman Berorientasi Objek	2
	5	C31010305	Komunikasi Data	2
	6	C31010306	Teknik Digital	2
	7	C31010307	Struktur Data	2
	8	C31010308	Pemrograman Web	3

SMT	No	Kode MK	Nama MK	SKS
4	1	C31010401	Pemrograman Sistem Operasi	2
	2	C31010402	Kecerdasan Buatan dan Jaringan Syaraf Tiruan	3
	3	C31010403	Pemrograman SQL	2
	4	C31010404	Keamanan Sistem Komputer	2
	5	C31010405	Metode Numerik	2
	6	C31010406	<i>Data Warehouse</i>	2
	7	C31010407	Analisis Algoritma	2
	8	C31010408	Pengolahan Citra Digital	3
5	1	TEN010501	Rekayasa Perangkat Lunak	2
	2	TEN010502	Jaringan Komputer	2
	3	TEN010503	Pengantar <i>Big Data</i>	2
	4	C31010501	Pemrograman <i>Mobile</i>	2
	5	C31010502	Manajemen Proyek Perangkat Lunak	2
	6	C31010503	Pembelajaran Mesin	3
	7	C31010504	Metodologi Penelitian Ilmu Komputer	2
	8	C31010505	Grafika Komputer dan Animasi	3
6	1	MKI010607	<i>Technopreneurship</i>	2
	2	C31010601	Perangkat Lunak Jaringan	2
	3	C31010602	<i>Internet of Things</i>	2
	4	C31010603	Keamanan Siber	3
	5	C31010604	Etika Profesi	2
	6	C31010605	Sistem Pakar	2
	7	C31010606	Komputer dan Masyarakat	2
	8	C31010607	Simulasi dan Pemodelan	2
	9	C31010608	Mikroprosesor	3

SMT	No	Kode MK	Nama MK	SKS
7	1	C31010701	Magang	6
	2	C31010702	Proyek Teknologi Informasi	2
	3	C31010703	Komputasi Awan	2
	4	C31010704	Rangkaian Listrik	2
	5	C31010705	Riset Operasi	2
	6	MKI010708	Transisi Energi dan Lingkungan	2
	7	C3101X80X	Matakuliah Pilihan 1	2
	8	C3101X80X	Matakuliah Pilihan 2	2
8	1	C31010801	Skripsi	6
	2	C31010802	Bahasa Inggris untuk Karir	2
	3	C3101X80X	Matakuliah Pilihan 3	2

Tahap selanjutnya adalah melengkapi setiap mata kuliah dengan rencana pembelajaran semester (RPS). Setelah semua matakuliah tersedia RPS, berikutnya koordinasi dengan Tim Kurikulum SE UNITEN untuk analisis kesesuaian mata kuliah TI, IT PLN dan SE, UNITEN. Hasil dari koordinasi diperoleh tabel komparasi matakuliah Prodi TI dan Prodi SE. dari komparasi tersebut dilanjutkan dengan penyusunan kurikulum gabungan Prodi TI dan Prodi SE.

BAB III

Section 5

3.5.1. GUEST LECTURE & INTERNATIONAL STUDENT VISIT

Salah satu misi dari Institut Teknologi PLN (ITPLN) yakni mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang berkualitas tinggi, maju, dan berkarakter sehingga dapat mewujudkan kesejahteraan bangsa Indonesia. Menjadi salah satu perguruan tinggi ternama dan diakui di Indonesia tidaklah cukup untuk mengemban misi tersebut. Oleh sebab itu, ITPLN harus terus meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas pengembangan riset yang tidak hanya diakui di skala nasional namun juga di kancah internasional.

Saat ini, peringkat ITPLN masih jauh dari peringkat besar Perguruan Tinggi di dunia. Oleh sebab itu perlu dilakukan berbagai upaya untuk mengatasi hal tersebut berdasarkan indikator-indikator penilaian pada peringkat Perguruan Tinggi. Peningkatan Perguruan Tinggi secara internasional merupakan salah satu bentuk pengakuan dunia internasional atas kualitas penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Dampak dari pengakuan internasional adalah peningkatan reputasi dan peran Perguruan Tinggi dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS). Namun demikian kami memandang peningkatan Perguruan Tinggi secara esensial sebagai cerminan dari proses atas kualitas penyelenggaraan Tridharma di ITPLN. Cerminan tersebut diharapkan menjadi referensi terpercaya untuk melakukan berbagai perbaikan proses dan kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

ITPLN kini tengah melakukan berbagai usaha untuk mempersiapkan diri mewujudkan mimpi menjadi *World Class University* yang bercirikan keunggulan dalam bidang pengajaran dan program pendidikan penelitian, publikasi organisasi dan manajemen pendidikan. Berkaitan dengan

aspek penyelenggaraan pendidikan/pengajaran, usaha-usaha yang dilakukan berlandaskan pada pemikiran bahwa kualitas lulusan tidak hanya ditentukan oleh kualitas, namun juga oleh proses perkuliahan.

Kini ITPLN membentuk tim *Leadership Development Program* 1 (LDP-1) untuk Peningkatan Reputasi menuju *World Class University* untuk menangani berbagai program peningkatan reputasi. Selain itu, juga terus memperkuat jaringan dan kemitraan di tingkat internasional dan nasional untuk meningkatkan reputasi ITPLN.

Demi meningkatkan reputasi dan mewujudkan program menjadi WCU tersebut, Tim 5 LDP-1 menggagas program *Guest Lecture* yang merupakan hasil kerjasama antara ITPLN dengan Universiti Tenaga Nasional (UNITEN) Malaysia. Kerjasama ini dengan menghadirkan dosen tamu dari yang berpengalaman dan kompeten di bidang pendidikan untuk membagikan pengalaman kepada dosen dan mahasiswa dan *e-mobility* Program dalam bentuk *International Students Visitation* yang meliputi kunjungan Universitas dan Perusahaan di Malaysia. Program ini ditujukan untuk mahasiswa Fakultas Ketenagalistrikan dan Energi Terbarukan (FKET) dan Fakultas Telematika Energi (FTEN) sebanyak minimal 15-20 orang dengan PIC 1 (satu) orang Dosen yang ditunjuk Fakultas.

Dengan dilaksanakannya program tersebut akan menambah kualitas pembelajaran bagi mahasiswa ITPLN, memberikan pengalaman langsung pada mahasiswa dengan dosen asing (luar negeri), meningkatkan wawasan internasional bagi mahasiswa dan peluang untuk melakukan *networking* bagi dosen-dosen di ITPLN. Untuk itu Tim LDP-1 yang mengkoordinir penyelenggaraan kegiatan *Guest Lecture* dan *e-Mobility Program* dalam bentuk *International Student Visit* yang didukung oleh Pimpinan ITPLN. Kegiatan ini bertujuan untuk dilaksanakan *Guest Lecture* dan *e-Mobility Program* adalah :

Memberikan pengalaman perkuliahan dengan dosen tamu dari universitas luar negeri, sehingga mahasiswa dan dosen ITPLN mendapatkan gambaran dan pengetahuan dalam peningkatan kompetensi mahasiswa.

Membentuk global mindset sebagai pembangkit awareness terhadap Program ITPLN *goes to World Class University*. Membuka peluang bagi lembaga penyelenggara (fakultas/jurusan/prodi) untuk membangun kerjasama internasional di bidang pengajaran, penelitian, publikasi, dan lain-lain.

Memberikan pengalaman secara nyata tentang kondisi lingkungan, fasilitas, suasana perkuliahan, pertukaran budaya, dan kegiatan akademik lainnya dengan universitas dan perusahaan luar negeri sehingga mahasiswa dan dosen ITPLN mendapatkan gambaran dan pengetahuan yang nyata tentang global mindset sebagai pembangkit awareness terhadap Program ITPLN *goes to World Class University*.

3.5.2. PERMASALAHAN

1. Gambaran Kondisi dari Sisi Teknologi, Sistem, dan SDM:

Globalisasi saat ini menuntut perlunya daya saing yang kuat dalam kualitas dan kompetensi tenaga kerja di dunia industri. Untuk diperlukan adanya proses pendidikan dan pembelajaran yang unggul dan adaptif bagi sumber daya manusia sesuai perkembangan lingkungan dan industri yang terjadi. Dengan demikian, pemenuhan kebutuhan SDM Indonesia yang unggul dan kompetitif bukan hanya formalitas akan tetapi juga menjadi hal substantif untuk mendukung perkembangan dan kemajuan industri dalam negeri sesuai kebutuhan pasar.

Hal ini sejalan dengan tujuan utama didirikannya ITPLN yaitu untuk membentuk wadah bagi para pakar PLN untuk mentransfer ilmunya kepada generasi penerus. Seiring dengan

meningkatnya kebutuhan energi listrik, pembangkit listrik skala besar menggunakan bahan bakar minyak, batubara dan gas juga mulai dibangun. Demikian pula Pembangkit Listrik Tenaga Panas bumi (PLTP). Pertumbuhan permintaan yang sangat cepat di Pulau Jawa mendorong kelahiran sistem interkoneksi Jawa – Bali dengan panjang sampai ribuan kilometer dan menggunakan tegangan ekstra tinggi 500 kV. Dengan latar belakang PLN seperti diatas, maka tenaga terampil dari disiplin keteknikan Sipil, Elektro, Mesin dan Informatika selama PLN ada, menjadi suatu kebutuhan.

Kualitas kampus dari segi teknologi, sistem, dan sumber daya manusia memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap pengalaman belajar mahasiswa, perkembangan institusi pendidikan, serta kontribusi terhadap masyarakat dan dunia kerja. Beberapa hal yang terkait dengan kondisi kampus ITPLN saat ini antara lain, adalah :

2. Pengalaman Kegiatan Belajar-Mengajar:

Teknologi modern dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, terkini, dan beragam bagi mahasiswa. Sistem *e-learning*, platform pembelajaran *daring*, dan aplikasi *mobile* dapat membantu mahasiswa mengakses materi pelajaran, tugas, dan sumber daya pendukung dengan lebih mudah, hal ini diakomodir dengan adanya kerjasama antara ITPLN dengan Microsoft yang menyediakan *platform* pembelajaran *daring* dengan fitur yang lengkap dan canggih bernama Microsoft Teams.

Selain itu, kelas-kelas disediakan dengan berbagai fitur teknologi yang mendukung suasana belajar saat ini, seperti *smart board*, projector, dan sarana pendukung lainnya dapat meningkatkan semangat belajar bagi para siswa. Dosen-dosen juga dibekali dengan perangkat audio-visual (*integrated headphone-microphone*, *smart cam*, dan *writing pad*) sehingga dapat mengakomodir proses pembelajaran yang sesuai jaman,

baik secara daring, luring, maupun *hybrid*. Dengan adanya teknologi yang canggih, mahasiswa dapat memahami konsep-konsep yang sulit melalui visualisasi yang lebih baik, simulasi yang sesuai, dan konten multimedia yang tepat.

3. Penyediaan Sistem Administrasi yang Efisien:

Sistem administrasi kampus yang modern dapat membantu mengelola berbagai aspek, seperti pendaftaran, pembayaran, penjadwalan, dan evaluasi. Anjungan SIPESAT ITPLN memberikan fitur-fitur yang lengkap dan mudah digunakan, sehingga dapat dioperasikan dengan baik oleh para penggunanya. Hal ini membantu mengurangi birokrasi yang tidak perlu, meningkatkan efisiensi operasional, dan memungkinkan fokus yang lebih besar pada pembelajaran dan pengajaran.

4. Peningkatan Kualitas Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat:

Sumber daya manusia yang berkualitas, terutama dosen dan tenaga pengajar, berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di kampus. Dosen yang terampil dan terus mengembangkan kompetensi mereka dapat memberikan materi pelajaran yang lebih relevan, terkini, dan menarik bagi mahasiswa. Mereka juga dapat berkontribusi dalam penelitian yang menghasilkan pemahaman baru dan solusi terhadap berbagai permasalahan dan pengabdian masyarakat untuk dapat menyebarkan berbagai ilmu pengetahuan yang dipelajari dan dikembangkan di kampus.

Kampus yang memiliki teknologi canggih dan sistem yang efisien cenderung menjadi lingkungan yang mendukung inovasi dan penelitian. Mahasiswa dan dosen memiliki akses yang lebih baik untuk melakukan penelitian, berkolaborasi dengan rekan dari berbagai bidang, dan mengembangkan solusi baru

untuk tantangan global. Dalam hal ini, pihak kampus tidak hanya berfokus pada dosen dan tenaga pengajar saja, tetapi juga memberikan perhatian yang besar pada peran mahasiswa, terbukti dengan adanya program kreativitas mahasiswa yang mencakup bidang-bidang penelitian, kewirausahaan, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pihak pimpinan ITPLN juga memberikan perhatian dan dorongan yang besar pada urusan ini, terbukti dengan dibukanya program-program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan internal melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) ITPLN. Setiap tahunnya, ITPLN juga selalu mendapatkan hibah dari DIKTI dan beberapa instansi lainnya untuk program-program ini, baik pada dosen, maupun mahasiswa.

5. Kesiapan Mahasiswa Menghadapi Dunia Kerja:

Teknologi dan sistem yang *up-to-date* membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan yang relevan dengan tuntutan dunia kerja. Mahasiswa dapat terbiasa menggunakan alat-alat dan *platform* yang umum digunakan dalam industri saat ini, sehingga mereka lebih siap untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang terus berkembang.

Pihak kampus, melalui Bagian Layanan Karir dan Alumni (BLKA) memberikan berbagai bekal dan persiapan bagi para mahasiswa melalui seminar, pelatihan, dan pengembangan jaringan karir. Seminar tentang pemilihan jenjang karir, personality, sharing session dengan praktisi, pelatihan Bahasa, dan sertifikasi di berbagai bidang diadakan secara berkala, baik secara daring maupun luring.

6. Peningkatan Reputasi Kampus:

Kualitas teknologi, sistem, dan sumber daya manusia yang baik dapat meningkatkan reputasi kampus di mata calon mahasiswa,

orang tua, mitra industri, dan masyarakat luas. Kampus yang dikenal memiliki fasilitas modern, sistem pembelajaran yang inovatif, serta dosen yang berkualitas akan lebih diminati oleh calon mahasiswa dan dihormati dalam komunitas pendidikan.

Tak hanya itu, ITPLN membangun Kerjasama dengan beberapa kampus di luar negeri seperti dengan Universiti Tenaga Nasional (UNITEN) Malaysia dan juga kampus-kampus di Korea Selatan dan Eropa. ITPLN saat ini juga sedang dalam proses pengembangan kualitas di berbagai bidang, sehingga dapat memenuhi standar dan memiliki kesetaraan dengan berbagai kampus tersebut. Dalam jangka panjang, ITPLN bertujuan untuk dapat menjadi salah satu dari kampus berkategori *World Class University* (WCU).

Secara keseluruhan, kualitas kampus dari segi teknologi, sistem, dan sumber daya manusia merupakan investasi jangka panjang yang dapat membawa manfaat luas baik bagi mahasiswa, institusi pendidikan, maupun masyarakat secara keseluruhan. Hal ini juga sejalan dengan perkembangan cepat dalam dunia teknologi dan pendidikan yang memerlukan adaptasi terus menerus untuk tetap relevan dan berdaya saing.

3.5.3. TEKNOLOGI

Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Iptek berupaya memecahkan persoalan kekinian dan mengantisipasi masalah penyediaan *software* dan *hardware* yang kompatibel, mumpuni, dan efisien dalam membantu kehidupan umat manusia sehingga dapat menciptakan suatu tatanan hidup yang lebih baik dan hemat energi di masa depan. Terdapat dua hal yang menjadi acuan ITPLN dalam membangun dan mengembangkan sivitas akademiknya, yaitu faktor Energi dan faktor Teknologi Digital. Pada faktor Energi, visi kampus diarahkan pada pengembangan Energi baru dan Terbarukan (EBT), sedangkan untuk Teknologi Digital disandarkan pada

Peta Jalan Indonesia Digital.

Dalam kaitannya dengan program LDP-1, tim telah melaksanakan Program *International Guest Lecture* dari UNITEN Malaysia untuk Prodi Teknik Elektro (S1), Prodi Teknik Tenaga Listrik (S1) dan Prodi Teknologi Listrik (DIII) FKET, untuk 12 Mata kuliah sesuai dengan kompetensi dan bidang keahlian masing-masing. Program ini dilaksanakan secara *daring (online)* menggunakan fasilitas wifi, jaringan, dan platform Zoom dan Ms. Teams.

Secara umum, program berlangsung dengan baik dan lancar, serta teknologi yang digunakan juga memberikan andil yang besar sehingga dapat memberikan pengalaman perkuliahan dengan dosen tamu dari universitas luar negeri sehingga mahasiswa dan dosen ITPLN mendapatkan gambaran dan pengetahuan dalam peningkatan kompetensi mahasiswa. Selain itu, program ini juga dapat membentuk global mindset sebagai pembangkit awareness terhadap Program ITPLN *goes to World Class University (WCU)*.

GUEST LECTURE SCHEDULE UNITEN MALAYSIA 2023									
NO	SUBJECT	LEVEL/DEGREE		DURATION	CLASS MATERIAL		UNITEN'S SPEAKER	MODERATOR	TIME LINE
		DIPLOMA	BACHELOR						
1	Electrical Power System Analysis		Power System Engineering	150 minutes	Economical Operation in Power System	- Load curves and characteristics - Primary and secondary loads - Primary and secondary power plant - Operation settings	PROF DR ZHAM ZAINAL ABIDIN	GINAS ALVIANINGSIH	June 12 2023 19.00 WIB
2	Renewable Energy Technology and Efficiency	Electrical Technology		120 minutes	Problem Analysis and Implementation of new renewable energy technology and efficiency	Integration and Utilization of Renewable Energy	Ir Dr AZHARIDZAL MAUKHTAR	HERI SUYANTO	June 13 2023 09.00 WIB
3	SCADA (Supervisory Control And Data Acquisition)		Electrical Engineering	120 minutes	System architecture, network data communication and graphical user interface at Power System Plant	Application of the Scada System in the Renewable Industry	PROF DR BAHESHAM	TASDIK DARMANA	June 13 2023 10.00 WIB
4	Programmable Logic Controller (PLC)		Electrical Engineering	120 minutes	'Manufacturing Process control'	'Manufacturing Process control'	ASSOC PROF Ir Ts. DR CHONG KOK HEN	HENDRIANTO HUSADA	June 13 2023 11.00 WIB
5	Occupational Health and Safety	Electrical Technology		120 minutes	Electrical Safety & Hazards	Electrical Safety Norms (lightning conductor)	ASSOC PROF DR MUHAMMAD	IBNU HAJAR	June 14 2023 08.00 WIB
6	Electrical Power Distribution System		Power System Engineering	150 minutes	'Electricity rate Calculation'	'Electricity rate Calculation'	DR TAN CHIN SHING	ADRI SENEN	June 14 2023 17.00 WIB
7	Power System Generation	Electrical Technology		120 minutes	Study Analysis of Problems in Power Generation Systems	Development and Potential of Renewable Energy on the Generation Side	Ts. DR AZHAMUDIN RAHMAT	RIO AFRANDA	June 14 2023 17.00 WIB
8	Renewable Energy Technology and Efficiency		Electrical Engineering	120 minutes	The technology used for renewable energy and its efficiency	Energy Storage: Electrical, Fuel Cell, and Thermal Storage	Ts DR HASSAN MOHAMED	ZHAMU JOHAR DAMIRI	June 15 2023 13.00 WIB
- Interoperability challenges -									

Gambar 3.5.1 Jadwal International Guest Lecture ITPLN-UNITEN

Pemanfaatan teknologi juga dilakukan pada saat rapat dengan pihak UNITEN baik untuk projek *International Guest Lecture*, maupun untuk projek E-Mobility berupa kunjungan mahasiswa ITPLN untuk melakukan *transfer knowledge*, kuliah, *workshop*, dan *cultural exchange* dengan mahasiswa dari pihak UNITEN.

3.5.4. SISTEM

Sistem secara luas memberikan arahan dan acuan bagi terlaksananya kegiatan dengan baik. Berbagai sistem yang diterapkan di kampus ITPLN telah membawa kampus menjadi salah satu kampus terbaik di bidang energi. Terdapat beberapa hal yang menjadi fokus bagi pembahasan mengenai sistem yang digunakan dalam kampus ITPLN, diantaranya adalah:

Manajemen Data Terintegrasi: Kampus ini menggunakan sistem manajemen data terintegrasi untuk mengelola informasi mahasiswa, keuangan, akademik, dan administratif dengan efisien.

Smart Campus Management: Sistem manajemen kampus cerdas mengontrol jadwal kuliah, pemesanan ruang, dan koordinasi acara secara efisien.

Layanan Mahasiswa Digital: Terdapat portal online yang memungkinkan mahasiswa mengakses informasi akademik, melakukan registrasi, membayar biaya kuliah, dan mengajukan permohonan secara digital.

Secara khusus, tim 5 LDP-1 merasa terbantu dengan adanya sistem ini. Pengelompokan mahasiswa, pengambilan data peserta, dan pelaksanaan kegiatan menjadi lebih tertata, terfokus, dan tidak menemui kendala yang berarti. Manajemen data yang baik juga memberikan kemudahan bagi tim untuk dapat membuat laporan kegiatan yang menyeluruh dan mendetail.

ID	FULL NAME	Student ID	LEVEL DEGREE	SUBJECT
218	Valentino nababan	202171011	Diploma Electrical Technology	Electrical Power Transmission and Substation
381	Bernard Lucky Brilyanto Abung	202111133	Bachelor Electrical Engineering	Electrical Power Transmission and Substation
382	NurAl Anshari Munir	0317109301	Bachelor Electrical Engineering	Electrical Power Transmission and Substation
389	BETARI SIMI RIYANDHINI	202214505	Bachelor Power System Engineering	Electrical Power Transmission and Substation
390	Lu'uil Maknunah Wisudawati	202214511	Bachelor Electrical Engineering	Electrical Power Transmission and Substation
391	MUHAMAD ALAN WARDHIKA	202011360	Bachelor Electrical Engineering	Electrical Power Transmission and Substation
398	RAMMA DWIHADIANA	202214504	Bachelor Power System Engineering	Electrical Power Transmission and Substation
399	TIO ARDYANSYAH PUTRA	202111049	Bachelor Electrical Engineering	Electrical Power Transmission and Substation
400	IYAN HILMAN MULYANA	202214517	Bachelor Electrical Engineering	Electrical Power Transmission and Substation
401	ALDHO YUDHA FRANSN ANDA	202214513	Bachelor Power System Engineering	Electrical Power Transmission and Substation
402	Danang Satria Permadi	202214516	Bachelor Power System Engineering	Electrical Power Transmission and Substation

Gambar 3.5.2 Contoh Daftar Hadir Peserta pada International Guest Lecture Program

3.5.5. SUMBERDAYA MANUSIA

Dengan teknologi yang canggih, sistem yang terorganisir dengan baik, dan lingkungan sosial yang inklusif, kampus ini menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan berdaya guna bagi semua anggota komunitasnya. Beberapa hal terkait SDM di kampus ITPLN antara lain adanya:

Budaya Inklusif: Dengan student body yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia, kampus ini mendorong budaya inklusif yang menghargai keberagaman dan menciptakan lingkungan yang ramah untuk semua individu, tanpa memandang latar belakang budaya atau identitas.

Kegiatan Sosial dan Klub: Ada beragam klub dan kelompok kegiatan untuk mahasiswa, mulai dari himpunan mahasiswa, olahraga, seni, sains, hingga bantuan sosial. Selain itu, himpunan mahasiswa daerah (HIMDA), klub bahasa, klub riset di berbagai bidang teknologi dan energi, dan program ITPLN mengajar memberikan peluang bagi mahasiswa untuk menjalin hubungan dan mengejar minat mereka di luar kelas.

Mentorship dan Pembimbingan: Program *mentorship* yang kuat membantu mahasiswa baru beradaptasi

dengan lingkungan kampus dan memberikan bimbingan akademik serta pribadi.

Kegiatan Kolaboratif: Kampus ini mendorong kolaborasi lintas disiplin dan tim melalui proyek-proyek, seminar, dan lokakarya.

Pelayanan Kesejahteraan: Terdapat pusat kesejahteraan yang mendukung kesehatan mental dan emosional mahasiswa, menyediakan konseling, layanan dukungan, dan acara kesehatan.

Bagi tim 5 LDP-1, faktor SDM menjadi faktor yang menjadi ujung tombak dalam program-program yang dikerjakannya. SDM yang mumpuni dan mampu bekerja keras, memberikan kontribusi yang besar bagi keberhasilan tim. Kemampuan di bidang komunikasi dan negosiasi, menjalin kerjasama, dan manajemen membuat proses persiapan menjadi rapi dan teratur. Kemampuan di bidang keilmuan Energi dan Kelistrikan, informatika dan komputer memberikan andil dalam pelaksanaan program. Sementara kemampuan pengorganisasian dan administrasi memberikan kemudahan dalam pengumpulan data dan pelaporan hasil kerja pelaksanaan program-program tim 5 LDP-1 ITPLN.

3.5.6. Permasalahan yang terkait dengan Program Garapan

Dalam perjalanannya, kampus tentunya menghadapi berbagai kendala dan permasalahan yang tidak sedikit. Hal ini tentunya tidak menjadi halangan bagi kampus untuk tetap maju dan memberikan kontribusi terhadap kemajuan bangsa pada umumnya, dan bidang Pendidikan pada khususnya. Dari berbagai kendala dan permasalahan tersebut, terdapat tiga hal fundamental yang perlu dibahas, yaitu permasalahan di bidang teknologi, sistem, dan SDM.

3.5.7. Permasalahan di Bidang Teknologi

Teknologi, selain memberikan dampak yang positif, tentunya juga mempunyai dampak yang kurang baik. Dalam bidang Pendidikan, beberapa kasus yang sering muncul antara lain adalah:

Pelanggaran Keamanan Data Mahasiswa

Data pribadi mahasiswa, termasuk informasi sensitif (nomor identitas, alamat, dan hasil akademik), terjadi pelanggaran keamanan dan bocor ke publik. Hal ini mencakup pelanggaran privasi, risiko pencurian identitas, dan merusak reputasi kampus.

Serangan Siber terhadap Jaringan Kampus

Kampus mengalami serangan siber yang mengakibatkan gangguan operasional, penurunan akses jaringan, atau bahkan pencurian data penting. Hal ini mengakibatkan terjadinya gangguan belajar dan pengajaran, hilangnya data penting, serta potensi gangguan keselamatan dan keamanan kampus.

Implementasi Sistem Manajemen Pembelajaran yang kurang maksimal

Sistem manajemen pembelajaran baru yang diperkenalkan mengalami masalah teknis yang mengganggu akses mahasiswa dan dosen ke materi dan tugas. Gangguan dalam pembelajaran, frustrasi bagi mahasiswa dan dosen, serta penundaan dalam proses akademik menjadi akibat dari hal ini. Pandemi Covid-19 setahun yang lalu menyebabkan perubahan besar-besaran pada sistem manajemen pembelajaran. Setiap kampus, termasuk ITPLN, berlomba-lomba untuk dapat memberikan model pembelajaran yang sesuai bagi para mahasiswanya. Tetapi karena sifatnya yang mendadak, hal ini memberikan ketidakseimbangan pada proses pergeseran system, sehingga menyebabkan adanya penurunan kualitas di

beberapa bidang, seperti: kualitas pengajaran, kualitas pembelajaran, kualitas etika, dan system manajemen itu sendiri.

Secara khusus, dari sisi kegiatan tim 5 LDP-1, permasalahan di bidang teknologi berpusat di sisi sistem jaringan, *platform* komunikasi, dan para operatornya. Kondisi jaringan internet yang kurang stabil, pengoperasian platform pembelajaran (Ms. Teams) yang kurang maksimal, dan kegugupan operator sistem menyebabkan sedikit kendala pada proses pelaksanaan project *International Guest Lecture Program*. Tetapi, hal ini bukanlah kendala yang tidak dapat diatasi, sehingga hal ini tidak menjadi suatu permasalahan yang signifikan.

3.5.8. Permasalahan di Bidang Sistem

Seperti halnya kegiatan-kegiatan lainnya, *project-project* yang dijalankan oleh Tim 5 LDP-1 ini juga memiliki tiga tahap, yaitu: Persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Dari ketiga tahapan tersebut, terdapat beberapa kendala dan kondisi yang sebenarnya masih dapat diperbaiki dan ditingkatkan. Hal-hal tersebut adalah:

1. Proses birokrasi yang panjang dalam hal persiapan proses kerjasama dan koordinasi

Koordinasi antara Program Studi dengan PIC (*personnel in charge*) penanggung jawab mata kuliah perlu lebih intens dan timbal balik. Dari sisi internal ITPLN, pada tahap-tahap tertentu, proses komunikasi harus dilakukan pada level antar Wakil Rektor sehingga proses menjadi lama karena pos-pos birokrasi menjadi lebih panjang. Solusi yang dapat ditawarkan untuk kegiatan serupa pada masa mendatang adalah dengan menunjuk PIC atau bagian yang secara khusus mengatur dan menangani hal-hal seperti ini.

2. Proses pengaturan perkuliahan, dosen, dan mahasiswa

Persiapan penyediaan kelas online kurang memuaskan, seperti link, moderator, pengaturan siswa, dan stabilitas jaringan. Kemudian, terdapat beberapa dosen internal ITPLN yang belum siap menjadi moderator, sehingga harus dicari pengganti. Solusi yang diajukan dapat berupa penjadwalan masa kuliah dengan dosen tamu dapat dilakukan pada saat penyusunan RPS atau persiapan masa kuliah pada semester baru.

3. Proses penyamaan waktu pemberian kuliah dan pengkondisian peserta/mahasiswa

Siswa yang mengikuti program ini terkesan kurang tanggap. Hal ini ditandai dengan kurangnya jumlah pertanyaan yang diajukan siswa pada sesi tanya jawab. Perkuliahan dengan dosen tamu dari luar negeri menggunakan Bahasa Inggris dalam proses penyampaiannya, sehingga mahasiswa menjadi terkendala dalam pengungkapan pertanyaan atau memberikan pendapat saat proses perkuliahan berlangsung. Solusi yang diberikan adalah dengan meningkatkan etos berbahasa Inggris pada tiap kesempatan, baik pada saat perkuliahan ataupun diluar kelas. Hal ini juga dapat didukung oleh pihak pimpinan kampus dengan mengeluarkan kebijakan terkait hal ini. Kampus dapat membuat berbagai penanda (*sign*) di lingkungan kampus dalam dua bahasa, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

3.5.9. Permasalahan di Bidang Sumber Daya Manusia

Permasalahan sumberdaya manusia adalah masalah klasik yang ada dalam sebuah organisasi. Di kampus, permasalahan biasanya terkait dengan proses perkuliahan, isu diskriminasi, gender, dan gesekan antar daerah. Beberapa hal terkait isu SDM ini, antara lain adalah:

1. Gesekan Antar Mahasiswa dalam sebuah kelompok kerja/belajar

Kasus: Mahasiswa dalam kelompok kerja akademik mengalami konflik dan kesulitan bekerjasama karena perbedaan pendapat atau kontribusi yang tidak merata. Penyebabnya antara lain adalah penurunan efisiensi dan kualitas kerja kelompok, serta potensi dampak negatif pada penilaian kerja.

2. Isu Diskriminasi dan Tidak Inklusif

Mahasiswa atau staf merasa bahwa mereka diperlakukan secara tidak adil atau diabaikan karena faktor seperti latar belakang budaya, gender, atau identitas lainnya. Efek yang dapat dirasakan antara lain adalah rasa terancamnya rasa aman dan kenyamanan dalam lingkungan kampus, serta potensi penurunan kinerja akademik dan kesejahteraan.

3. Tingkat Keterlibatan Rendah dalam Aktivitas Kampus

Mahasiswa menunjukkan minat rendah dalam berpartisipasi dalam kegiatan kampus di luar kelas, seperti klub, organisasi, atau acara sosial. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengalaman sosial dan pengembangan diri bagi mahasiswa, serta kurangnya semangat komunitas kampus.

Kasus-kasus ini menyoroti pentingnya manajemen yang efektif dalam mengatasi tantangan teknologi, sistem, dan interaksi antar individu dalam lingkungan kampus.

Pada program-program yang dilaksanakan oleh Tim 5 LDP-1 ITPLN tidak mengalami kendala atau permasalahan yang terkait dengan SDM, karena walaupun ini adalah program perdana, tim melakukan koordinasi dengan baik, melakukan pelayanan dengan ikhlas, melibatkan banyak pihak dengan perlakuan yang setara sesuai bidangnya, dan selalu melibatkan mahasiswa dalam berbagai prosesnya.

3.5.10. Improvement Dan Solusi

ITPLN sebagai penggerak SDM di bidang teknologi kelistrikan dan energi berperan sangat krusial dalam transisi energi. Peran yang telah dan akan dilakukan oleh ITPLN mencakup riset teknologi dan *science based* di bidang energi, peningkatan kapasitas dan kemampuan SDM di bidang energi, hilirisasi inovasi, teknologi demonstrator, serta pengkolaborasi instansi, perusahaan, dan lembaga terkait untuk pengembangan energi dan transisi energi.

Dalam kaitannya dalam turut serta membangun negara, ITPLN senantiasa melakukan peningkatan dan pengembangan teknologi, infrastuktur, dan pelayanannya. Untuk itu, ITPLN menciptakan banyak program yang terkait dengan dunia Pendidikan, terutama pendidikan tinggi dengan tridharmanya. Tim 5 LDP-1 menawarkan 2 buah program baru dan inovatif yang dapat mendukung visi dan misi ITPLN terutama yang berkaitan dengan program Kkerjasama luar negeri dan pencapaian predikat *World Class University*.

1. Program baru yang diperlukan

Tim 5 mengusulkan beberapa jenis program yang dapat membantu ITPLN untuk dapat mencapai visi dan misinya, khususnya yang terkait dengan bidang pengajaran, penelitian, PKM, dan pengembangan keilmuan. Program-program ini antara lain adalah:

1.a. Program Praktisi mengajar

Program ini telah dicanangkan oleh Rektor ITPLN dengan konsep 4-4-2, dimana terdapat porsi dalam perkuliahan suatu mata kuliah (20% dari total/semester) yang diisi oleh praktisi terkait mata kuliah tersebut. Hal ini tentunya akan menjadi terobosan dan memberikan insight baru bagi mahasiswa tentang kondisi dan keadaan di dunia kerja, sehingga persiapan mereka untuk menghadapi

dunia tersebut menjadi lebih mantap.

1.b. Program Kunjungan Industri

Program Kunjungan Industri juga dapat menjadi alternatif yang harus dilakukan secara rutin. Program ini membawa mahasiswa menjadi lebih dekat dengan industri dengan melihat dan mengalami secara langsung apa yang terjadi di industri. Diharapkan, sampai pada kelulusannya, mahasiswa telah beberapa kali mengunjungi pihak industri sehingga dapat memperkaya pengalaman dan pengetahuannya sebagai bekal menghadapi dunia kerja.

1.c. Program Dosen Tamu (Nasional dan Internasional)

Program ini difokuskan pada peran dosen dalam membagikan ilmu dan hasil penelitian yang didapatkan di kampus kepada masyarakat luas. LPPM ITPLN telah merintis hal ini dengan mengadakan hibah internal Pengabdian kepada Masyarakat. Perbedaan yang mendasar dengan program LPPM ini adalah bahwa program Dosen mengajar ini juga mengajar di perguruan tinggi lainnya sebagai bentuk pertukaran keilmuan dan penjabaran kerjasama.

Pada program ini, Tim 5 telah menjadi pionir karena telah berhasil mengadakan program *International Guest Lecture* dengan menghadirkan tidak kurang dari 12 orang dosen tamu dari UNITEN Malaysia untuk dapat mengajar di Fakultas Ketenagalistrikan dan Energi Terbarukan (FKET) selama 2 minggu.

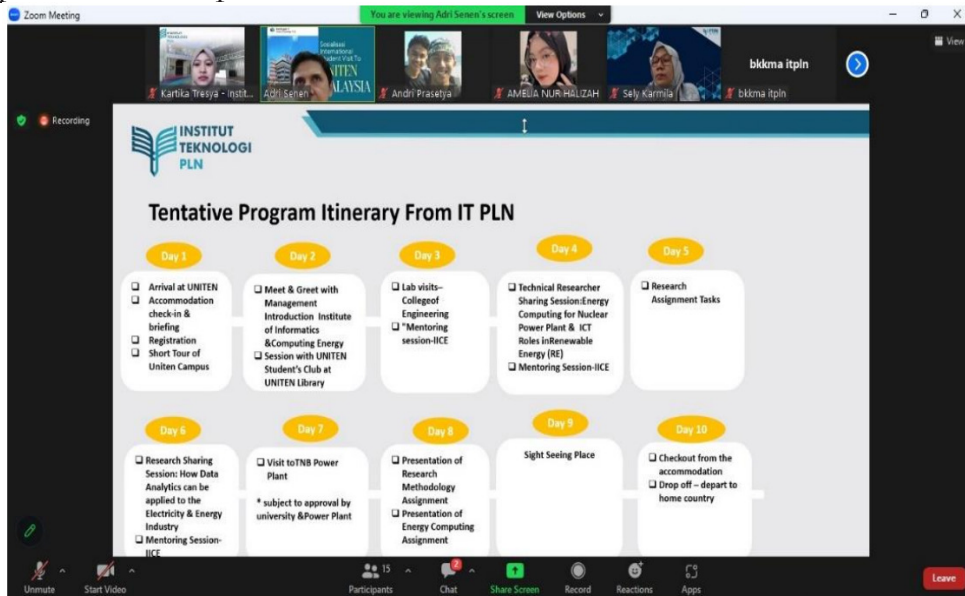


Gambar 3.1 Contoh Iklan International Guest Lecture Program

Program Kunjungan/studi banding, Pertukaran dosen dan mahasiswa, dan Penelitian bersama antar kampus Kerjasama Untuk dapat memperkaya wawasan dan pengalaman mahasiswa, ITPLN juga melakukan program kunjungan ke kampus mitra luar negeri.

Saat ini, Tim 5 LDP-1 sedang melakukan proses persiapan (pendaftaran dan pembekalan) bagi mahasiswa yang akan menjadi peserta dalam program *e-Mobility* berupa kunjungan kuliah umum, kunjungan industri, dan pertukaran budaya

dengan kampus UNITEN Malaysia. Program akan dilaksanakan pada akhir September 2023.



Gambar 3.2 Tentative Program e-mobility Student Visit

Program ini diharapkan dapat menjadi sebuah program berkelanjutan dan ditambah dengan program-program lainnya, seperti studi banding program studi, *Study banding* bagian/departemen, pertukaran dosen dan mahasiswa, dan juga penelitian bersama. Program ini juga diharapkan dapat dikembangkan ke kampus-kampus lainnya di luar negeri yang telah melakukan Kerjasama dengan ITPLN, seperti kampus di Korea Selatan dan Eropa.

Program Pengayaan Kemampuan Berbahasa Inggris.

Salah satu tuntutan untuk menjadi sebuah kampus yang maju dan dikenal luas adalah dengan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, tidak hanya bagi para mahasiswanya saja, tetapi juga bagi para dosen dan karyawannya. Kemampuan bahasa Inggris bagi karyawan menjadi penting karena, sesuai dengan visi ITPLN untuk dapat menjadi kampus bertaraf Internasional, merekalah yang menjadi barisan yang paling depan dalam menyambut tamu-tamu atau kunjungan dari

luar negeri. Mereka harus dapat berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Inggris.

Program ini dapat dimulai dengan diadakannya *English day*, *English Zone*, dan *English Cafe* yang dilengkapi dengan program pelatihan bahasa bagi seluruh sivitas akademika ITPLN, mulai dari staf, dosen, dan mahasiswa. Program *English Day* tentunya menuntut seluruh elemen sivitas akademika untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris dalam satu hari kerja yang ditentukan. Program *English Zone* adalah saat pihak kampus menentukan area-area tertentu dimana siapapun yang masuk area tersebut harus berbahasa Inggris. Hal ini dapat dimulai pada area Laboratorium Bahasa Inggris dan *Language Development Center* (LDC) ITPLN. Program *English Café* mengakomodir para pembelajar bahasa Inggris untuk dapat bertemu dengan sesama pembelajar dan melakukan komunikasi dalam bahasa Inggris dalam suasana yang santai sambil minum kopi beserta makanan ringan.

Pelatihan-pelatihan bahasa Inggris juga selayaknya dilakukan secara berkala bagi seluruh elemen kampus sehingga *skill* dan keterampilannya terus terjaga, bahkan meningkat. Pelatihan-pelatihan ini dapat difokuskan sesuai dengan bidang pekerjaan dan bidang keahlian dari masing-masing personil. Sebagai contoh, *security* staf tidak diharuskan untuk belajar menulis (*writing*) dalam bahasa Inggris, tetapi sangat disarankan untuk dapat mempelajari cara bicara (*speaking*) dan berkomunikasi (*communicating*) secara sederhana.

Dari kelima program ini, Tim 5 LDP-1 ITPLN telah dan sedang menjalankan 2 buah program unggulannya, yaitu *International Guest Lecture* pada bulan Juni 2023, dan *Program e-Mobility* (Kunjungan Kampus) yang akan dilaksanakan pada akhir bulan September 2023.

2. Peran Program dalam ekosistem ITPLN WCU

Kedua program unggulan Tim 5 LDP-1 ITPLN di atas tentunya memiliki keterkaitan dengan tujuan ITPLN untuk dapat menjadi *World Class University*. Keterkaitan dan peran program-program Tim 5 tersebut adalah:

2.1. Program 1: International Guest Lecture

Tim 5 melaksanakan Program *International Guest Lecture* (IGL) dari UNITEN Malaysia untuk Prodi Teknik Elektro (S1), Prodi Teknik Tenaga Listrik (S1), dan Prodi Teknologi Listrik (D-III) FKET, untuk 12 Mata kuliah sesuai dengan kompetensi dan bidang keahlian masing-masing.

Tujuan:

Memberikan pengalaman perkuliahan dengan dosen tamu dari universitas luar negeri sehingga mahasiswa dan dosen ITPLN mendapatkan gambaran dan pengetahuan dalam peningkatan kompetensi mahasiswa.

Membentuk *global mindset* sebagai pembangkit *awareness* terhadap Program ITPLN *goes to World Class University*.

3.5.11. PERAN PROGRAM 1 DALAM ITPLN WCU:

Program ini menawarkan sudut pandang yang baru, baik bagi mahasiswa maupun para dosen pada khususnya, dan bagi ITPLN pada umumnya. Program ini sejalan dengan keinginan kampus untuk dapat menjadi WCU karena melibatkan massa kampus ITPLN dalam jumlah banyak dari berbagai elemen, yaitu: Dosen, Staf, dan mahasiswa. Hal ini dianggap penting karena dapat membentuk mindset seluruh elemen kampus terhadap kampanye WCU yang dicanangkan oleh ITPLN.

Program ini juga memberikan gaung yang baik tidak hanya bagi para stakeholder kampus, tetapi juga bagi dunia industri dan

kampus-kampus lainnya, baik di dalam maupun di luar negeri. Hal ini akan membuka banyak pintu bagi proses Kerjasama antar kampus sehingga tujuan ITPLN untuk dapat menjadi WCU dapat segera diraih.

Program IGL juga dapat memicu para dosen ITPLN untuk dapat mempersiapkan diri untuk dapat berperan dalam melakukan program IGL balasan pada kampus lain. Dosen dapat terpacu untuk meningkatkan pengetahuan, teknik dan *skill* pengajaran, dan penelitian. Hal-hal ini tentunya secara tidak langsung berdampak pada program WCU ITPLN.



Gambar 3.3 IGL Day 1



Gambar 3.4 IGL Day 1 Class Preview

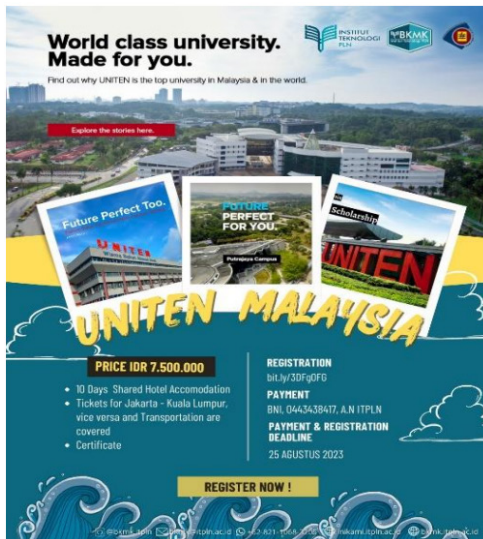
1.PROGRAM 2: e-Mobility Program (International Student Visit)

Melaksanakan *e-mobility* Program dalam bentuk international Students Visit yang meliputi kunjungan Universitas dan Perusahaan di Malaysia. Program ini ditujukan untuk mahasiswa FKET dan FTEN sebanyak minimal 15-20 orang dengan PIC 1 (satu) orang Dosen yang ditunjuk Fakultas.

Tujuan:

Memberikan pengalaman secara nyata tentang kondisi lingkungan, fasilitas, suasana perkuliahan, pertukaran budaya, dan kegiatan akademik lainnya dengan universitas

dan perusahaan luar negeri sehingga mahasiswa dan dosen ITPLN mendapatkan gambaran dan pengetahuan yang nyata tentang global mindset sebagai pembangkit awareness terhadap Program ITPLN *goes to World Class University*.



Gambar 3.5 Iklan Student Visit 1



Gambar 3.6 Iklan Student Visit 2

2. PERAN PROGRAM 2 DALAM ITPLN WCU:

Program *e-mobility Student Visit* ini diharapkan dapat menjadi benchmark dan pembuka gerbang bagi program-program lain yang sejenis tetapi dengan tujuan yang berbeda. Seperti telah dijelaskan sebelumnya, program ini dapat diadopsi dan dimodifikasi menjadi program-program lain seperti: Program studi banding program studi (prodi)/Fakultas, Program Studi banding bagian/departemen, Program pertukaran dosen dan mahasiswa, dan juga Program penelitian bersama.

Program ini juga diharapkan dapat dilakukan secara berkesinambungan dan dikembangkan ke kampus-kampus lainnya di luar negeri yang telah melakukan kerjasama dengan ITPLN, seperti kampus di Korea Selatan dan Eropa.

3.5.12. PROGRAM KERJA

1. Item Program Kerja

Adapun program kerja yang akan dilakukan oleh Tim LDP kelompok 5 adalah sebagai berikut :

Program 1 Melaksanakan *Program Guest Lecturers* dari UNITEN Malaysia.

Program 2 Melaksanakan *e-mobility* Program dalam bentuk internasional *Students Visit* yang meliputi kunjungan Universitas dan Perusahaan di Malaysia.

Untuk tahap awal kedua program ini hanya akan dilakukan pada Fakultas Ketenagalistrikan dan Energi Terbarukan dan Fakultas Telematika Energi. Hal ini dikarenakan kedua program ini adalah bentuk *pilot project* yang akan terus dilaksanakan secara berkesinambungan bagi seluruh fakultas dan sivitas akademika ITPLN.

2. Resource Yang Diperlukan

Untuk terlaksananya semua program yang direncanakan maka diperlukan dukungan resource dan dukungan dari berbagai pihak antara lain

Jenis Program	Resource	
	SDM	Sarana dan Prasarana
Guest Lecture	Nara Sumber, Moderator, Mahasiswa, Kaprodi, Staf prodi, Rektorat	Jaringan Internet, Link Teams dan Zoom, Flyer
International Student Visit	Mahasiswa, Dosen Fakultas, Staf prodi, BKMK, BAKU, Rektorat	Tiket Jakarta – KL (PP), Penginapan, Bus, Pasport

Tahapan dan Time Line Kegiatan

3. Program *Guest Lecturers* dari UNITEN Malaysia

Program *Guest Lectures* ini dilakukan hanya pada Fakultas Ketenagalistrikan dan Energi Terbarukan (FKET) untuk Prodi Teknik Elektro (S1), Prodi Teknik Tenaga Listrik (S1) dan Prodi

Teknologi Listrik (DIII) untuk 12 Mata kuliah sesuai dengan kompetensi dan bidang keahlian masing-masing seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini :

NO	SUBJECT	LEVEL DEGREE		CLASS MATERIAL	UNITEN'S SPEAKER	MODERATOR	TIME LINE
		DIPLOMA	BACHELOR				
1	Electrical Power System Analysis		Power System Engineering	Economical Operation in Power System	PROF DR IZHAM ZAINAL ABIDIN	GINAS ALVIANINGSIH	June 12 2023 19.00 WIB
2	Renewable Energy Technology and Efficiency	Electrical Technology		Problem Analysis and Implementation of new renewable energy technology and efficiency	Ir Dr AZFARIZAL MUKHTAR	HERI SUYANTO	June 13 2023 08.00 WIB
3	Programmable Logic Controller (PLC)		Electrical Engineering	'Manufacturing Process control'	ASSOC PROF Ir Ts. DR CHONG KOK HEN	HENDRIANTO HUSADA	June 13 2023 13.00 WIB
4	Occupational Health and Safety	Electrical Technology		Electrical Safety & Hazards	ASSOC PROF DR MUHAMAD MANSOR	IBNU HAJAR	June 14 2023 08.00 WIB
5	Electrical Power Distribution System		Power System Engineering	'Electricity rate Calculation'	DR TAN CHIN SHING	ADRI SENEN	June 14 2023 17.00 WIB
6	Power System Generation	Electrical Technology		Study Analysis of Problems in Power Generation Systems	Ts. DR AZZAMMUDIN RAHMAT	RIO AFRIANDA	June 14 2023 17.00 WIB
7	Renewable Energy Technology and Efficiency		Electrical Engineering	The technology used for renewable energy and its efficiency	Ts DR HASSAN MOHAMED	DHAMI JOHAR DAMIRI	June 15 2023 13.00 WIB
8	Smart Grid and Power System Digitalization		Power System Engineering	Smart Grid Cyber Security	ASSOC PROF TS DR NORZIANA JAMIL	DHANY HARMEIDY BARUS	June 16 2023 19.00 WIB
9	Electrical Power Transmission and Substation		Power System Engineering	Power Transformer	Ir. Ts DR HALIMATUN HASHIM	NUR AL ANSHARI MUNIR	June 16 2023 19.00 WIB
10	SCADA (Supervisory Control And Data Acquisition)		Electrical Engineering	System architecture, network data communication and graphical user interface at Power System Plant	PROF DR BAHISHAM YUNUS	TASDIK DARMANA	June 16 2023 19.00 WIB
11	Electric Power Transmission System	Electrical Technology		Study Analysis of Problems in the electric power transmission system	DR KUAN TZE MEI	EDY ISPRANYOTO	June 19 2023 10.00 WIB
12	Industrial Control System		Electrical Engineering	High Voltage Equipment Regulation Systems in Industry	ASSOC PROF Ir Ts. DR MISZAINA OSMAN	IBNU HAJAR	June 27 2023 19.00 WIB

Tabel. Mata kuliah dan Speaker Guest Lecture

ACTION PLAN				
NO	NAMA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	UNSUR YANG TERLIBAT	PENANGGUNG JAWAB
1.	Menjalin komunikasi dan melakukan presentasi program pada Warek 1.	Minggu IV Bulan Mei	Tim kerja Warek 1	Tim Kerja
2.	Menjalin komunikasi dan perencanaan program <i>guest lecturer</i> dengan UNITEN Malaysia dengan FKET ITPLN, melalui jalur Warek 1 bidang Akademik.	Minggu 1-2 Bulan Juni	Tim kerja Warek 1	Tim Kerja
3.	Menyiapkan Prodi, materi kuliah dan jadwal sesuai dengan mata kuliah yang akan diajarkan.	Minggu 1-2 Bulan Juni	Tim kerja Fakultas Prodi	Tim Kerja
4.	Menjalin komunikasi dan perencanaan dengan Bagian Kerjasama (BKS) ITPLN untuk dapat menetapkan MoU dan PKS sehingga program ini dapat diakui secara legal dan memberikan kontribusi nyata pada perkembangan ITPLN.	Minggu 1-2 Bulan Juni	Tim kerja BKS ITPLN	Tim Kerja
5.	Melakukan sosialisasi kepada mahasiswa dan dosen pengampu mata kuliah.			
6.	Menjalin komunikasi dan perencanaan dengan <i>Language Development Center</i> (LDC) untuk persiapan bagi para mahasiswa dan dosen.	Minggu 1-2 Bulan Juni	Tim kerja LDC ITPLN	Tim Kerja
7.	Melaksanakan Komunikasi/diskusi/rapat awal (melalui zoom) dengan pihak UNITEN (antar warek/Fakultas/Akademik) untuk membahas masalah: Mata kuliah, ketersediaan dosen, kesesuaian waktu pelaksanaan, dll.	Minggu 1-2 Bulan Juni	Tim kerja Warek 1	Tim Kerja
8.	Persiapan kebutuhan pelaksanaan kuliah <i>guest lecturer</i> : Persiapan mata kuliah Pembuatan flyer kegiatan (sosialisasi) Pengarahan pada dosen pengampu mata kuliah Pengarahan pada mahasiswa peserta kuliah Pengarahan pada operator kuliah (adm., kehadiran, bukti kegiatan) Menghubungi PDSI (kelancaran internet) Memastikan tersedianya akun zoom/Meet (Ms. Teams) Menyebarkan flyer dan mempersiapkan mahasiswa Berkoordinasi dengan dosen pengampu mata kuliah dan akademik	Minggu 1-2 Bulan Juni	Tim kerja Dosen MK Operator Tim UNITEN	Tim Kerja

ACTION PLAN				
NO	NAMA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	UNSUR YANG TERLIBAT	PENANGGUNG JAWAB
1.	Operator melakukan: Membuka aplikasi zoom/Meet (Ms. Teams) Mempersilakan dosen dan mahasiswa ITPLN untuk bergabung Menghubungi dosen tamu (guest lecturer) Mempersiapkan link kehadiran Merekam jalannya perkuliahan Melakukan screenshot pada beberapa moment perkuliahan	Minggu 3 Bulan Juni	Tim kerja Dosen MK Staf Prodi Dosen Uniten	Tim Kerja
2.	Dosen Pengampu mata kuliah melakukan: Membuka perkuliahan Memperkenalkan dosen tamu (guest lecturer) Mengakomodir sesi tanya jawab Menutup perkuliahan	Minggu 3 Bulan Juni	Tim kerja Dosen MK Staf Prodi Dosen Uniten	Tim Kerja
1.	Tim melakukan evaluasi kegiatan.	Juli 2023	Tim kerja Warek 1 Dosen MK	Tim Kerja
2.	Tim melakukan perbaikan-perbaikan pada sistem & alur kerja kegiatan.			
3.	Tim merencanakan program <i>guest lecturer</i> untuk mata kuliah yang lain.			
4.	Tim melakukan sosialisasi pada fakultas dan prodi lain di ITPLN, mengenai program ini dan melakukan perencanaan selanjutnya.			
5.	Tim Melakukan pelaporan hasil kegiatan.			

Tabel. Timeline dan tahapan kegiatan Guest Lecture

4. Program International Student Visit to UNITEN Malaysia

Program *international Students Visit* merupakan bagian dari e-mobility Program, dimana kegiatan ini akan melakukan kunjungan ke Universitas dan perusahaan listrik yang ada diluar negeri.

Adapun negara tujuan untuk kegiatan yang akan dilakukan pada tahun ini adalah negara Malaysia dengan universitas yang dituju adalah UNITEN dan Pembangkit listrik TNB Malaysia. Program ini ditujukan untuk semua mahasiswa dari semua fakultas di IT PLN.

ACTION PLAN				
NO	NAMA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	UNSUR YANG TERLIBAT	PENANGGUNG JAWAB
1.	Menjalin komunikasi dan melakukan presentasi program pada Warek 1.	Minggu 1-2 Juni 2023	Tim kerja Warek 1	Tim Kerja
2.	Menjalin komunikasi dan perencanaan program <i>Student Visit</i> dengan UNITEN Malaysia khususnya Prodi FKET dan FTEN, melalui jalur Warek 1 bidang Akademik.	Minggu 1-2 Juni 2023	Tim kerja Warek 1	Tim Kerja
3.	Menjalin komunikasi dan perencanaan dengan Bagian Kerjasama (BKS) ITPLN untuk dapat menetapkan MoU dan PKS sehingga program ini dapat diakui secara legal dan memberikan kontribusi nyata pada perkembangan ITPLN.	Minggu 1-2 Juni 2023	Tim kerja BKS ITPLN	Tim Kerja
4.	Menjalin komunikasi dan perencanaan dengan Dekan/Wadek FKET dan FTEN untuk penunjukan mahasiswa dan dosen pendamping serta agenda kegiatan.	Minggu 1-2 Juni 2023	Tim kerja Dekan FKET Dekan FTEN	Tim Kerja
5.	Menjalin komunikasi dan perencanaan dengan <i>Language Development Center (LDC)</i> untuk persiapan dan peningkatan kemampuan Bahasa Inggris bagi para mahasiswa dan dosen.	Minggu 1-4 Agustus 2023	Tim kerja LDC ITPLN	Tim Kerja
6.	Melaksanakan Komunikasi/diskusi/rapat awal (melalui zoom) dengan pihak UNITEN (antar warek/Fakultas/Akademik) untuk membahas masalah: kesediaan kampus, jumlah mahasiswa dan dosen, akomodasi, kesesuaian waktu pelaksanaan, dll.	Juni - Agustus 2023	Tim kerja Warek 1 Dekan/Wadek	Tim Kerja

ACTION PLAN				
NO	NAMA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	UNSUR YANG TERLIBAT	PENANGGUNG JAWAB
7.	Persiapan tim pelaksanaan kegiatan <i>Students Visit</i> : Persiapan agenda kegiatan Pembuatan flyer kegiatan (sosialisasi) Pengarahan pada dosen pendamping Pengarahan pada mahasiswa peserta Menyebarkan flyer dan mempersiapkan mahasiswa Pelaksanaan program pembekalan skill Bahasa Inggris Menjalin komunikasi dengan pihak UNITEN Pembuatan Spanduk	Juli - Agustus 2023	Tim kerja Dekan/Wadek Kaprodi	Tim Kerja
8.	Mahasiswa melakukan: Persiapan administrasi (biaya, perbekalan, passport, dokumen lainnya) Persiapan pengetahuan (presentasi, komunikasi) Persiapan kemampuan bahasa Inggris	Minggu 1-4 Agustus 2023	Tim Kerja Mahasiswa Dosen	Tim Kerja
9.	Dosen Pengampu mata kuliah melakukan: Persiapan administrasi (biaya, perbekalan, passport, dokumen lainnya) Persiapan pengetahuan (presentasi, komunikasi) Persiapan kemampuan bahasa Inggris	Minggu 1-4 Agustus 2023	Tim Kerja Mahasiswa Dosen	Tim Kerja
B. PELAKSANAAN				
1.	TBA	Minggu 1-2 September 2023	Tim Kerja Mahasiswa Dosen	Tim Kerja
2.	TBA	Minggu 1-2 September 2023	Tim Kerja Mahasiswa Dosen	Tim Kerja

C. TINDAK LANJUT				
1.	Tim melakukan evaluasi kegiatan.	Oktober 2023	Tim Kerja Mahasiswa Dosen	Tim Kerja
2.	Tim melakukan perbaikan-perbaikan pada sistem & alur kerja kegiatan.			
3.	Tim merencanakan program <i>Students Visit</i> selanjutnya.			
4.	Tim melakukan sosialisasi pada fakultas dan prodi lain di ITPLN mengenai program ini dan melakukan perencanaan selanjutnya.			
5.	Tim Melakukan pelaporan hasil kegiatan.			

Gambar Program Show Case

5. Pelaksanaan Kegiatan

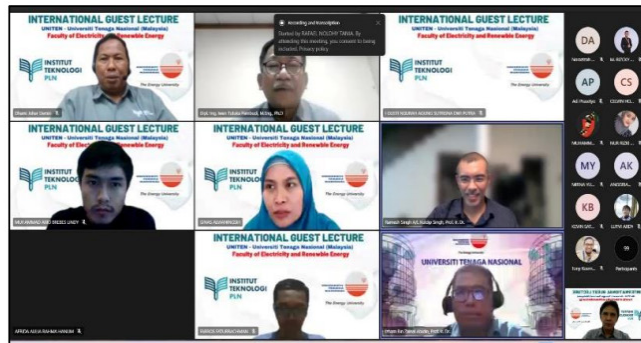
Program yang sudah dilakukan sebagai *show case* adalah *Guest Lecture*. Program ini dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 12 Juni 2023 sampai dengan hari Selasa tanggal 27 Juni 2023. Program ini menarik banyak peminat, tidak hanya dari kalangan mahasiswa, tetapi juga dari kalangan dosen FKET. Penjelasan mengenai beberapa program ini dijelaskan di bawah ini:

Guest Lecture Program – Day 1 (Senin, 12 Juni 2023)

Program ini dilaksanakan mulai pukul 19.00 wib sampai dengan pukul 21.00 wib. Kegiatan ini dibuka dan dihadiri langsung oleh Prof- Ir. Dr. Ramesh Singh Kuldip Singh. DVC Academic & International Universiti Tenaga Nasional (UNITEN) dan Dr. Ir. Iwan Tu Pambudi, M.Eng., Ph.D selaku Wakil Rektor 1 bidang Akademik IT PLN. Adapun *subject: Economical Operation in Power System* dan tema: *Load curves and characteristics, Primary and secondary loads, Primary and secondary power plant, and Operation settings* dengan pembicara Dosen dari UNITEN, Prof. Dr. Izham Zainal Abidin, dan moderator Ginan Alvianingsih, ST., MT.



Gambar 10. IGL Day 1



Gambar 11. IGL Day 1 Class Preview

Guest Lecture Program – Day 2a (Selasa, 13 Juni 2023)

Program ini dilaksanakan mulai pukul 08.00 wib sampai dengan pukul 09.30 wib dengan *subject: Integration and Utilization of Renewable Energy* dan tema: *Problem Analysis and Implementation of new renewable energy technology and efficiency* dengan pembicara Dosen dari UNITEN, Ir. Dr. Azfarizal Mukhtar, dan moderator Heri Suyanto, ST., MT.



Gambar 12. IGL Day 2a



Gambar 13. IGL Day 2a Class Preview

3.5.13. PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari beberapa persiapan dan pelaksanaan program yang dibuat oleh Tim 5 LDP-1, kami

mendapatkan beberapa pelajaran dan pengalaman yang menarik. Hal ini tentunya dapat kami manfaatkan untuk turut serta membangun ITPLN menjadi lebih baik lagi. Hal-hal tersebut antara lain adalah:

1. Diperlukan keselarasan, kekompakan, dan kesamaan ide dari seluruh anggota tim.
2. Konsultasi dan koordinasi dengan mentor/pembimbing adalah hal yang penting agar mendapatkan masukan, saran dan arahan yang tepat.
3. Komunikasi dan diplomasi harus terus dijaga dan dilaksanakan agar tidak terjadi kesalahpahaman yang akhirnya dapat menyebabkan kegiatan/program tidak dapat berjalan dengan baik terutama dengan pihak UNITEN
4. Persiapan dan koordinasi internal juga perlu dilakukan secara terus-menerus dan sesuai *timeline* yang telah disepakati.
5. Dapat mengoptimalkan proses belajar mengajar dengan efektif.
6. Memberikan pengalaman perkuliahan dengan dosen tamu dari universitas luar negeri sehingga mahasiswa dan dosen ITPLN mendapatkan gambaran dan pengetahuan dalam peningkatan kompetensi mahasiswa.
7. Membentuk global mindset sebagai pembangkit awareness terhadap Program ITPLN goes to World Class University

2. Saran

Agar persiapan dan pelaksanaan kegiatan ini kedepan bisa berjalan lancar dan lebih baik lagi, maka perlu diperhatikan dan perbaikan untuk hal-hal berikut terkait :

a. International Guest Lecture

1. Perlu nya melakukan dan memastikan kesiapan kelas online seperti link, moderator, pengaturan mahasiswa, dan stabilitas jaringan.
2. Memberikan pemahaman dan *insight* ke dosen internal ITPLN

yang yang akan menjadi moderator, sehingga bisa memandu dan melakukan dokumentasi acara dengan baik.

3. Mengajak dan menghimbau mahasiswa selaku peserta program untuk lebih aktif pada saat sesi tanya-jawab.

4. Perlu koordinasi antara Prodi dan PIC pengampu mata kuliah perlu lebih intens

b. International Student Visit (e-Mobility Program)

1. Perlu melakukan survey awal ke mahasiswa terkait kemampuan finansial dan jenis kegiatan yang akan pada *International Student Visit*.

2. Dalam menentukan jadwal kegiatan disesuaikan dengan kalender akademik dan jadwal pembayaran uang kuliah.

3. Sosialisai kegiatan harus lebih *intens* dengan melibatkan unit-unit kegiatan dan organisasi mahasiswa yang ada.

Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, program *Guest Lecture* diharapkan bisa dimasukkan sebagai bagian dalam proses pembelajaran dan penerapan kurikulum 40-40-20 yang telah dicanangkan institusi dan dilakukan tiap semester oleh semua fakultas dengan guest lecture berasal dari kampus luar negeri yang berbeda.

Untuk program *International Student Visit* diharapkan bisa ditindak lanjuti sebagai salah satu *benchmark* dan menjadi daya tarik buat ITPLN dalam menyongsong WCU. Selain itu, program ini bisa dikelola oleh Institusi dalam hal ini BKMK agar lebih terorganisasi dan terarah, dan IT PLN harus segera mempersiapkan diri untuk menerima kunjungan mahasiswa dari luar negeri juga sebagai kampus untuk tujuan *International Student Visit*.

BAB III

Section 6

6.1. STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS DAN KUANTITAS PENELITIAN UNTUK TERWUJUDNYA WCU

Dalam era globalisasi dan persaingan global, peran perguruan tinggi tidak lagi terbatas pada penyediaan pendidikan, tetapi juga menjadi pusat pengetahuan dan inovasi. Untuk memperoleh pengakuan internasional, kualitas suatu perguruan tinggi adalah parameter utama. Penelitian tetap menjadi kekuatan dan ukuran utama perkembangan suatu perguruan tinggi, tidak terkecuali di ITPLN. Sebab, Penelitian menjadi indikator pengembangan teknologi yang dihasilkan oleh institusi pendidikan tersebut.

Institut Teknologi PLN sebagai institusi pendidikan tinggi yang bercita-cita menjadi perguruan tinggi kelas dunia, upaya dalam meningkatkan penelitian harus menjadi fokus utama. Pengembangan dan peningkatan kualitas serta kuantitas penelitian adalah aspek penting dalam meraih status sebagai World Class University. Dalam mewujudkan status universitas kelas dunia memerlukan upaya berkelanjutan, kerjasama lintas disiplin, dan dedikasi dari semua pihak yang terlibat.

6.2. PERAN PENELITIAN DALAM WORLD CLASS UNIVERSITY

World Class University diukur berdasarkan kualitas dan dampak penelitiannya. Penelitian memberi sumbangan signifikan terhadap pemecahan masalah global, pengembangan teknologi, dan kemajuan ilmiah. Melalui penelitian, universitas dapat menghasilkan publikasi berkualitas tinggi, paten, dan kolaborasi dengan industri serta lembaga riset internasional.

Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian adalah fondasi utama dalam mewujudkan status *World Class University*. Ini melibatkan komitmen terhadap penelitian berkualitas,

kolaborasi global, inovasi, dan dampak sosial. Dengan fokus yang tepat dan upaya yang berkelanjutan, universitas dapat menuju pencapaian prestasi yang mengangkat citra mereka di dunia internasional.

Penelitian berkualitas tinggi mampu mengungkapkan wawasan yang lebih dalam tentang fenomena yang diteliti. Ini membantu dalam memperdalam pemahaman kita tentang alam semesta, masyarakat, dan teknologi yang mengelilingi kita.

Penelitian yang berkualitas juga merangsang inovasi. Hasil penelitian yang canggih dan teruji dapat mendorong pengembangan teknologi baru, produk yang lebih baik, dan solusi kreatif untuk masalah yang ada. Penelitian yang berkualitas tinggi sering kali memiliki dampak sosial yang signifikan. Penelitian di bidang teknik, lingkungan, pendidikan, dan lainnya dapat memberikan panduan bagi pembuatan kebijakan yang lebih baik dan kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian di perguruan tinggi merupakan investasi jangka panjang yang akan memberikan manfaat besar bagi perkembangan ilmu pengetahuan, masyarakat, dan masa depan global.

1 Penelitian di ITPLN

Penelitian di perguruan tinggi adalah salah satu aspek penting dalam dunia akademik. Penelitian melakukan penyelidikan yang sistematis dan mendalam tentang berbagai topik atau masalah dengan tujuan untuk menghasilkan pengetahuan baru, memahami fenomena yang ada atau mengembangkan solusi untuk masalah yang ada. Banyak penelitian perguruan tinggi berfokus pada pengembangan teknologi baru dan inovasi dalam berbagai bidang. Begitu juga dengan ITPLN dimana penelitian lebih berfokus pada energi terbarukan yang berwawasan lingkungan dan teknologi. Penelitian merupakan

salah satu tugas wajib yang dilakukan oleh setiap dosen. Dalam upaya menuju *World Class University*, ITPLN berusaha untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian. Namun kualitas dan kuantitas program tersebut tidak diimbangi dengan animo para dosen.

Setiap tahun, masih ada dosen yang tidak ikut terlibat dalam penelitian. Hal ini berakibat pada terhambatnya pengembangan penelitian lewat program yang dicanangkan oleh LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat). Begitu juga dengan publikasi hasil penelitian, dimana publikasi hasil penelitian dosen ITPLN masih sedikit berdasarkan laman ilmiah yang dikelola oleh Kemendikbud Ristek yang menyediakan daftar jurnal nasional terakreditasi yaitu SINTA, bahkan masih ada dosen yang belum memiliki akun SINTA.

Karena melalui publikasi, peneliti dapat berbagi temuan, metodologi, dan kontribusi ilmiahnya kepada komunitas ilmiah dan masyarakat luas. Publikasi juga memungkinkan validasi dan reproduksi temuan oleh peneliti lain, serta membangun reputasi peneliti sebagai ahli di bidang tertentu.

Untuk melihat kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh dosen dalam penyusunan proposal penelitian dan publikasi penelitian, dilakukan penyebaran kuesioner ke seluruh dosen ITPLN. Berikut adalah hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh sebanyak 72 orang dosen mewakili lebih dari separuh jumlah dosen yang ada di ITPLN.

1. Menurut Bapak/Ibu mengapa seorang dosen harus melakukan penelitian?

[Detail Selengkapnya](#)

- Dosen dapat mengembangkan ... 62
- Meningkatkan kualitas pembelaj... 55
- Dosen tetap relevan dan kompe... 34
- Bisa menambah penghasilan do... 16
- Penelitian menambah tugas dos... 9



Gambar 3.1. Koesioner nomor 1.

2. Kendala apa saja yang Bapak/Ibu alami dalam penyusunan Poposal Penelitian

[Detail Selengkapnya](#)

- Keterbatasan waktu/sibuk 54
- Kurang memahami pedoman pr... 19
- Tidak memiliki tema penelitian 12
- Kurang memiliki Keterampilan ... 16
- Kurangnya pengalaman peneliti... 23



Gambar 6.2. Koesioner nomor 2.

3. Menurut Bapak/Ibu upaya apa saja yang harus dilakukan untuk meningkat penelitian dosen

[Detail Selengkapnya](#)

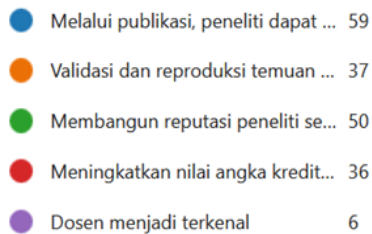
- Mengadakan pelatihan dan wor... 45
- Tersedianya pedoman proposal ... 29
- Fasilitas laboratorium yang me... 44
- Kolaborasi antar-dosen, antar-di... 51
- Saling berbagi ilmu antar dosen 36



Gambar 6.3. Koesioner nomor 3.

4. Menurut Bapak/Ibu mengapa publikasi hasil penelitian penting?

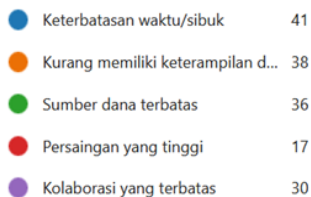
[Detail Selengkapnya](#)



Gambar 6.4. Koesioner nomor 4.

5. Kendala apa saja yang Bapak/Ibu alami dalam menghasilkan publikasi (orasi, jurnal dan paten) hasil penelitian

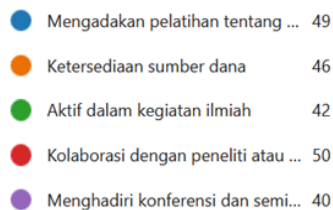
[Detail Selengkapnya](#)



Gambar 6.5. Koesioner nomor 6.

6. Menurut Bapak/Ibu upaya apa saja yang harus dilakukan untuk meningkat publikasi dosen

[Detail Selengkapnya](#)



Gambar 6.6. Koesioner nomor 7.

Berdasarkan hasil kuesioner di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Kendala terbesar bagi dosen dalam penyusunan proposal penelitian adalah keterbatasan waktu/sibuk 75%, kurang pengalaman penelitian 32%, kurang memahami pedoman proposal 26%, kurang memiliki keterampilan 22% dan tidak memiliki tema 17%.
2. Upaya apa saja yang dilakukan dalam meningkatkan penelitian dosen adalah kolaborasi antar-dosen, antar-disiplin, dan dengan institusi lain sebesar 71%, mengadakan pelatihan dan workshop tentang penyusunan proposal penelitian 62%, fasilitas laboratorium yang memadai 61%, saling berbagi ilmu antar dosen 50% dan tersedianya pedoman proposal penelitian Institusi 40%.
3. Kendala terbesar yang dialami dosen dalam menghasilkan publikasi hasil penelitian adalah keterbatasan waktu/sibuk 57%, kurang memiliki keterampilan dalam menulis publikasi ilmiah 53%, sumber dana terbatas 50%, kolaborasi yang terbatas 42% dan persaingan yang tinggi 24 %.
4. upaya apa saja yang harus dilakukan untuk meningkatkan publikasi dosen adalah kolaborasi antar-dosen, antar-disiplin, dan dengan institusi lain sebesar 69%, mengadakan pelatihan tentang publikasi ilmiah hasil penelitian 68%, ketersediaan sumber dana 64%, aktif dalam kegiatan ilmiah 58% dan menghadiri konferensi dan seminar dibidang terkait 55% .

Berdasarkan kesimpulan dari kuesioner, solusi yang bisa dilakukan oleh perguruan tinggi khususnya ITPLN dalam upaya meningkatkan hasil penelitian dan publikasi dosen adalah sebagai berikut :

1. Pemberian Waktu: Dosen sering kali memiliki beban

mengajar dan tugas administratif lainnya. Perguruan tinggi dapat memberikan alokasi waktu yang memadai bagi dosen untuk fokus pada penelitian.

2. **Pengembangan Kompetensi:** Sediakan pelatihan dan workshop untuk mengembangkan keterampilan penelitian dosen. Ini termasuk metodologi penelitian, analisis data, dan penerbitan ilmiah.
3. **Sarana dan Prasarana:** Pastikan bahwa perguruan tinggi memiliki fasilitas, peralatan, dan akses ke sumber daya yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Dosen perlu merasa bahwa mereka memiliki dukungan untuk menjalankan penelitian dengan baik.
4. **Kolaborasi:** Mendorong kolaborasi antar-dosen atau bahkan antar-disiplin ilmu. Kolaborasi dapat membantu memperluas pandangan dan keterampilan dosen dalam melakukan penelitian.
5. **Mentoring:** Penelitian bisa menjadi proses yang rumit, terutama bagi dosen yang baru memulai. Memberikan mentor yang berpengalaman dalam penelitian dapat membantu dosen mengatasi hambatan dan belajar dari pengalaman orang lain.
6. **Menyediakan Sumber Dana:** Penelitian sering memerlukan biaya, terutama jika melibatkan pengumpulan data atau eksperimen. Menyediakan sumber dana untuk penelitian dapat mendorong dosen untuk melakukan proyek-proyek yang lebih ambisius.
7. **Publikasi dan Diseminasi:** Bantu dosen dalam proses penerbitan dan diseminasi hasil penelitian. Dukung mereka dalam publikasi di jurnal-jurnal terkemuka dan dalam berbagi temuan melalui seminar, lokakarya, atau konferensi.

8. Memberikan Insentif: Perguruan tinggi dapat memberikan insentif finansial atau non-finansial kepada dosen yang aktif dalam penelitian. Ini bisa berupa tambahan gaji, penghargaan, atau kesempatan untuk mengikuti konferensi internasional.
9. Pengakuan dan Penghargaan: Perguruan tinggi sebaiknya mengakui dan menghargai hasil penelitian dosen dengan cara yang signifikan, seperti promosi, penghargaan prestasi, atau pengakuan dalam publikasi internal.
10. Monitoring dan Evaluasi: Lakukan pemantauan dan evaluasi terhadap aktivitas penelitian dosen secara berkala. Ini dapat membantu dalam memberikan umpan balik konstruktif dan membantu dosen mengatasi tantangan yang mungkin muncul.

2. Strategi Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian

Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian adalah faktor kunci dalam mewujudkan status perguruan tinggi kelas dunia. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat membantu perguruan tinggi untuk mencapai tujuan tersebut:

1. Investasi dalam Infrastruktur Penelitian: Universitas perlu menyediakan fasilitas modern dan berkualitas tinggi untuk mendukung penelitian, seperti laboratorium canggih, pusat riset, perpustakaan yang lengkap, dan teknologi terbaru.
2. Rekrutmen Tenaga Pengajar dan Peneliti Berkualitas: Universitas harus berupaya merekrut dosen dan peneliti terbaik di bidang masing-masing. Mereka yang memiliki pengalaman internasional dan publikasi yang diakui secara global akan membantu meningkatkan citra universitas.

3. Kemitraan dan Kolaborasi Internasional: Melalui kerjasama dengan universitas dan institusi penelitian di luar negeri, universitas dapat memfasilitasi pertukaran pengetahuan, akses terhadap sumber daya yang lebih luas, dan kolaborasi dalam penelitian lintas batas.
4. Penekanan pada Riset Multidisiplin: Fokus pada riset multidisiplin memungkinkan universitas untuk mengatasi tantangan global yang kompleks. Ini juga dapat mendorong terciptanya solusi inovatif melalui pendekatan yang berbeda-beda.
5. Dukungan Keuangan yang Cukup: Universitas perlu memiliki dukungan keuangan yang memadai untuk membiayai penelitian. Ini meliputi dana untuk pengadaan peralatan, proyek riset, dan konferensi.
6. Peningkatan Publikasi Ilmiah: Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah dalam jurnal-jurnal terkemuka dan prosiding konferensi internasional dapat membantu meningkatkan citra dan reputasi universitas.
7. Program Penelitian yang Berfokus pada Isu Global: Mengarahkan penelitian ke isu-isu global seperti perubahan iklim, kesehatan global, keamanan siber, dan energi dapat membantu universitas menjadi pusat pemikiran dalam solusi terhadap masalah-masalah ini.
8. Pengembangan Talenta Muda: Memberikan dukungan kepada mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian dan inisiatif kreatif dapat merangsang minat mereka dalam dunia penelitian dan inovasi.
9. Pengukuran Kinerja dan Evaluasi Rutin: Universitas harus secara teratur mengevaluasi kinerja risetnya melalui indikator seperti jumlah publikasi, dampak kutipan, *h-index*, dan kolaborasi internasional.

10. Pengembangan Inovasi dan Transfer Teknologi: Mengkomersialkan hasil penelitian melalui spin-off perusahaan atau transfer teknologi dapat memberikan pendapatan tambahan dan memperluas dampak penelitian.
11. Pengembangan Program PhD dan Master yang Kompetitif: Menawarkan program pascasarjana yang menarik dengan fokus pada penelitian dapat menarik mahasiswa berbakat dari seluruh dunia.

Berdasarkan data LPPM perihal Penerimaan Proposal Penelitian Tahun 2023, terdapat 73 proposal yang telah masuk ke LPPM, sebanyak 51 proposal yang didanai oleh ITPLN dengan penelitian PDP sebanyak 21 proposal, penelitian Unggulan Institusi sebanyak 30 proposal, sebanyak 22 proposal tidak diterima atau lolos penilaian. Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan proposal penelitian yang diajukan oleh seorang dosen tidak berhasil atau tidak lolos. Beberapa faktor ini meliputi:

1. Ketidaksesuaian dengan Prioritas Institusi: Proposal penelitian mungkin tidak sejalan dengan prioritas penelitian yang ditetapkan oleh institusi atau universitas. Jika proposal tidak mendukung misi atau tujuan strategis institusi, maka peluangnya untuk disetujui bisa rendah.
2. Ketidakjelasan Tujuan dan Metodologi: Proposal yang tidak jelas dalam merumuskan tujuan penelitian atau tidak mendefinisikan metodologi dengan baik dapat membuat panel penilaian ragu tentang keberhasilan penelitian tersebut.
3. Kurangnya Inovasi atau Kontribusi Ilmiah: Proposal yang tidak menawarkan kontribusi baru atau inovasi dalam bidang penelitian yang dipilih mungkin kurang menarik bagi panel penilaian. Penelitian harus memiliki nilai

tambah terhadap pengetahuan yang sudah ada.

4. Kekurangan Literatur Pendukung: Proposal yang tidak memiliki dasar teori yang kuat atau referensi ilmiah yang memadai mungkin dianggap kurang mendalam dan kurang terinformasikan.
5. Rencana Anggaran yang Tidak Realistis: Jika anggaran yang diajukan tidak sejalan dengan kebutuhan nyata proyek penelitian atau terlihat tidak realistis, proposal dapat ditolak.
6. Kurangnya Pengalaman Penelitian: Bagi seorang dosen yang belum memiliki banyak pengalaman penelitian sebelumnya, panel penilaian mungkin merasa ragu terkait kemampuan dan pengetahuannya untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas.
7. Tidak Sesuai dengan Tren Penelitian Terkini: Jika proposal tidak mengikuti tren terkini dalam bidang penelitian yang dipilih, panel penilaian mungkin merasa bahwa topik tersebut sudah usang atau tidak relevan.
8. Ketidaksesuaian dengan Lingkup Program Pendanaan: Setiap program pendanaan memiliki pedoman dan kriteria tertentu. Jika proposal tidak sesuai dengan kriteria tersebut, peluangnya untuk disetujui bisa rendah.
9. Penyajian Proposal yang Kurang Menarik: Cara penyajian proposal juga berpengaruh. Proposal yang tidak disusun dengan baik, tidak mudah dibaca, atau tidak menjelaskan dengan jelas konsep dan nilai penelitian bisa sulit untuk dipahami dan diapresiasi.
10. Kekurangan Dukungan Kolaborasi: Dalam beberapa kasus, proposal penelitian yang tidak melibatkan kolaborasi dengan pihak lain (seperti rekan penelitian, institusi lain, atau industri) bisa dianggap kurang kuat.

11. Ketidaksesuaian Format dan Persyaratan: Jika proposal tidak memenuhi persyaratan format atau dokumentasi yang ditetapkan oleh lembaga pendanaan, maka bisa saja ditolak tanpa dipertimbangkan lebih lanjut.
12. Keterbatasan Waktu dan Sumber Daya: Terkadang, dosen mungkin tidak memiliki cukup waktu atau sumber daya untuk merancang proposal yang kuat dan komprehensif, yang bisa mempengaruhi kualitas proposal.

Untuk meningkatkan peluang kesuksesan proposal penelitian, penting bagi seorang dosen untuk memahami persyaratan program pendanaan, mengikuti pedoman yang ada, mengembangkan konsep yang inovatif dan relevan, serta menyusun proposal dengan rapi dan jelas. Kolaborasi dengan rekan-rekan penelitian juga bisa membantu memperkuat proposal.

Oleh sebab itu perlu sekali dilaksanakan bimbingan atau workshop untuk mengembangkan keterampilan penelitian dan publikasi dosen serta dalam upaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian.

3. Timeline dan Action Plan

Action Plan	Edy Susanto	Desi Putri	Sigit Widwiatmoko	Mentor 1	Mentor 2
30 Juni 2023 melakukan coaching clinic pembuatan proposal penelitian	A	R	R	C	I
25 Agustus 2023 melakukan coaching clinic pembuatan jurnal scopus	A	R	R	C	I
27 September 2023, melakukan coaching clinic pembuatan paten hasil penelitian	A	R	R	C	I

Pada tanggal 20 Mei 2023 lalu telah dilakukan coaching clinic terkait Tips Menulis Proposal Yang Bermutu dengan narasumber

Bapak Dr. Edy Susanto, ST., MT. Tujuan diadakannya *coaching clinic* tersebut untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam penyusunan proposal sehingga proposal penelitian yang diajukan bisa lolos untuk didanai, baik pendanaan oleh institusi maupun pendanaan dari Kemendikbud Ristek.

Tahapan selanjutnya akan dilaksanakan *coaching clinic* tentang penulisan jurnal internasional, tujuannya adalah untuk meningkatkan hasil publikasi penelitian dosen terutama sekali publikasi dalam bentuk jurnal internasional, karena untuk menuju *world class university*, jurnal yang dihitung adalah jurnal internasional. Dengan adanya pelatihan jurnal internasional, diharapkan jumlah publikasi internasional ditahun 2023 ini meningkat dari tahun tahun sebelumnya.

Pada bulan berikutnya akan direncanakan *coaching clinic* pembuatan paten hasil penelitian, tujuannya meningkatkan luaran penelitian dalam bentuk paten. Setelah dilaksanakan *coaching clinic* baik itu *coaching clinic* penulisan proposal, *coaching clinic* jurnal internasional dan pembuatan paten, akan dilakukan *monitoring* perihal jumlah proposal dan jumlah jurnal serta paten yang dihasilkan selama tahun 2023 yang akan dilakukan pada bulan Desember tahun 2023 mendatang. Dengan adanya kegiatan monitoring, bertujuan untuk mengetahui apakah ada perubahan atau tidak dari tahun sebelumnya. Harapan dari kegiatan ini jumlah proposal penelitian dan jumlah publikasi bisa meningkat dari tahun sebelumnya.

BAB III

Section 7

PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI MAGISTER PADA FAKULTAS TELEMATIKA ENERGI

7.1 Program Studi Magister Ilmu Komputer Untuk Mendukung Pencapaian 25 Program Studi ITPLN Pada Akhir Tahun 2025

Perkembangan teknologi informasi saat ini sudah merambah ke berbagai bidang kehidupan, dan tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja suatu organisasi. Era revolusi industri 4.0 saat ini mengubah gaya hidup masyarakat, terutama melalui pemanfaatan teknologi informasi (M. Danuri, 2019). Dengan semakin meningkatnya penggunaan teknologi informasi, diperlukan pula sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan kompeten di bidang digital.

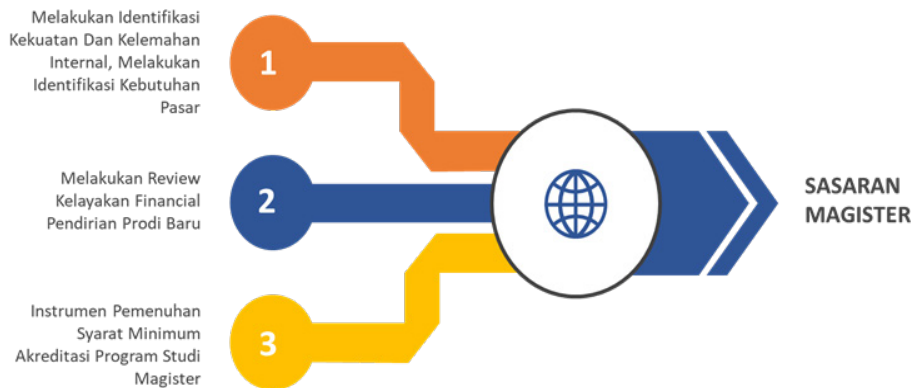
Institut Teknologi PLN (ITPLN) yang merupakan transformasi Sekolah Tinggi PLN (STT-PLN) pada tahun 2020. STT PLN yang didirikan sejak tahun 1988, dimana awalnya terdiri enam (6) program studi yang mencakup 4 (empat) program studi S1 Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Sipil dan Teknik Informatika, dan 2 (dua) program studi Diploma Tiga Teknik Elektro dan Teknik Mesin. Sejak tahun 2020 ITPLN memiliki 4 (empat) fakultas dengan 7 program studi. Dalam rangka mewujudkan visinya sebagai perguruan tinggi berkelas internasional, modern, unggul dan mandiri, maka diperlukan arah, strategi yang disepakati bersama yang dituangkan dalam bentuk Rencana Strategis yang merupakan penjabaran dari Rencana Pengembangan Jangka Panjang. Rencana Strategis yang disusun berdasarkan analisis kondisi eksternal yang memuat analisis kekuatan dan kelemahan ITPLN, serta analisis kondisi eksternal yang memuat analisis peluang dan ancaman yang dihadapi oleh ITPLN di masa mendatang.

Mengacu kepada Statuta ITPLN Pada periode 2021-2025 untuk mewujudkan sasaran strategis pada bidang organisasi dan tata kelola, arah kebijakannya adalah Mengembangkan diri membentuk prodi baru merupakan suatu keharusan agar supaya ITPLN dapat lebih berperan dalam pembangunan. Dengan berkembangnya prodi baru maka dapat pula dikembangkan menjadi fakultas yang baru. Oleh karena itu pada tahun 2022 akan dibuka minimal 2 (dua) prodi baru program magister, sehingga pada akhir tahun 2024 sudah dapat dibuka program doctor di ITPLN (RENSTRA, 2021).

Banyak alat atau metode yang dapat digunakan selama pengambilan keputusan strategis. Salah satu yang paling banyak digunakan adalah analisis SWOT (*Strengths*-kekuatan, *Weaknesses*-kelemahan, *Opportunities*-peluang dan *Threats*-ancaman). Melakukan analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman layanan e-learning (Kamrozzaman et al., 2019). Menerapkan SWOT untuk menganalisis *lifelong learning education* menggunakan *online collaborative mind-mapping*. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengajar perlu menerapkan pendekatan heutagogy, dimana siswa sendiri yang memilih metode pembelajaran yang mereka sukai.

7.2 Action Plan

Action plan merupakan rencana terstruktur yang merinci langkah-langkah konkret yang harus diambil untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Action plan biasanya digunakan dalam berbagai konteks, baik di dalam bisnis, pendidikan, proyek, atau tujuan pribadi. Tujuannya adalah untuk menguraikan langkah-langkah yang akan diambil, siapa yang bertanggung jawab, kapan langkah-langkah itu akan dilaksanakan, dan sumber daya apa yang akan digunakan.



7.3. RACI Matrix dan Timeline

RACI Matrix dan *Timeline* adalah dua alat manajemen yang sering digunakan dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek untuk mengatur tugas, tanggung jawab, serta waktu pelaksanaan dalam suatu tim atau organisasi. Kedua alat ini membantu memastikan bahwa proyek berjalan efisien dan sesuai dengan rencana RACI (*Responsible, Accountable, Consulted, dan Informed*). RACI Matrix adalah sebuah tabel atau matriks yang memetakan tugas-tugas atau aktivitas-aktivitas dalam sebuah proyek atau proses ke peran-peran yang ada di dalam tim atau organisasi.

Timeline adalah representasi visual dari waktu yang menggambarkan kapan aktivitas atau peristiwa tertentu akan terjadi dalam suatu proyek atau kegiatan. Timeline sering digunakan dalam bentuk diagram garis waktu, di mana sumbu horizontal mewakili waktu dan sumbu vertikal mewakili aktivitas atau peristiwa. *Timeline* membantu mengga merupakan mbarkan urutan kejadian, durasi setiap kegiatan, dan mengidentifikasi titik penting dalam proyek.

Pada gambar di bawah ini merupakan RACI Matrix dan *Timeline* kegiatan pengembangan Prodi Magister Ilmu Komputer yang berdasarkan persyaratan dan prosedur Pembukaan dan

Perubahan Prodi pada Program Tinggi KEMENRISTEK DIKTI Tahun 2017

No	Kegiatan	Ketua	Anggota	Tim Kajian	PJM	Pimpinan
1	Melakukan Identifikasi Kekuatan Dan Kelemahan Internal, Melakukan Identifikasi Kebutuhan Pasar	R	A	C	A	I
2	Melakukan Review Kelayakan Financial Pendirian Prodi Baru	A	R	C	C	I
3	Instrumen Pemenuhan Syarat Minimum Akreditasi Program Studi Magister	R	A	A	C	I

R	Responsible
A	Accountable
C	Consulted
I	Informed

No	Kegiatan	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Melakukan Identifikasi Kekuatan Dan Kelemahan Internal, Melakukan Identifikasi Kebutuhan Pasar							
2	Melakukan Review Kelayakan Financial Pendirian Prodi Baru							
3	Instrumen Pemenuhan Syarat Minimum Akreditasi Program Studi Magister							

Berdasarkan Persyaratan dan prosedur Pembukaan dan perubahan prodi pada Perguruan Tinggi KEMENRISTEK DIKTI tahun 2017

Periode I pengusulan sesuai jenis usul dijadwalkan sebagai berikut:

No	Waktu	Kegiatan
1	Januari – Februari	Penerimaan dokumen sesuai jenis usul secara digital
2	Maret – April	Evaluasi dan verifikasi dokumen sesuai jenis usul secara digital
3	Mei	Pengumuman hasil evaluasi dan verifikasi dokumen sesuai jenis usul
4	Mei – Juni	Penetapan Akreditasi minimal oleh BAN-PT/LAM-PTKes dan penerbitan izin oleh Biro Hukum dan Organisasi sesuai jenis usul

Periode II pengusulan sesuai jenis usul dijadwalkan sebagai berikut:

No	Waktu	Kegiatan
1	Juli – Agustus	Penerimaan dokumen sesuai jenis usul secara digital
2	September – Oktober	Evaluasi dan verifikasi dokumen sesuai jenis usul secara digital
3	November	Pengumuman hasil evaluasi dan verifikasi dokumen sesuai jenis usul
4	November – Desember	Penetapan Akreditasi minimal oleh BAN-PT/LAM-PTKes dan penerbitan izin oleh Biro Hukum dan Organisasi sesuai jenis usul

7.4. Dasar Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan Perundang-Undangan mengacu pada prinsip-prinsip, norma-norma, dan pedoman-pedoman yang membentuk landasan atau fondasi dari seluruh sistem hukum suatu negara atau yurisdiksi. Ini adalah prinsip-prinsip

hukum yang menjadi dasar bagi pembentukan, interpretasi, dan pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang sesuai dengan Pendidikan Tinggi.

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2021 Tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.
- Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nomor 65 Tahun 2020, Tentang Persyaratan dan Prosedur Pembukaan Prodi Akademik pada Perguruan Tinggi Swasta

Nama Program Studi dan Konsentrasi

Sesuai dengan Kepmenristek Dikti No 257/M/KPT/2017, pilihan nama prodi Ilmu Komputer

17	Komputer	Computer				
196	Ilmu Komputer atau Informatika	Computer Science or Informatics	√	√	√	Kom
197	Kecerdasan Buatan	Artificial Intelligence	-	√	-	Kom
198	Rekayasa Perangkat Lunak	Software Engineering	√	√	√	Kom
199	Rekayasa Sistem Komputer	Computer System Engineering	√	√	-	Kom
200	Sistem Informasi	Information System	√	√	√	Kom
201	Sistem dan Teknologi Informasi	Information System and Technology	√	-	-	Kom
202	Teknologi Informasi	Information Technology	√	√	√	Kom
427	Rekayasa Komputer	Computer Engineering	√	√	√	T

Konsentrasi

1. Business Intelligence (BI)
2. Intelligent system engineering (ISE)
3. Data Science

Keunikan atau Keunggulan Program Studi.

Pembentukan rencana pendirian Program Studi Baru S2 mengacu pada Rencana Strategis IT PLN tahun 2021-2025 pada bidang Bidang Organisasi, Penjaminan Mutu dan Kerjasama, dimana minimal akan dibuka 2 (dua) program studi magister baru, salah satunya adalah Magister Ilmu Komputer, program ini yang diturunkan dalam Rencana Strategis Fakultas Telematika Energi tahun 2021-2025. Keunikan dan keunggulan program studi yang diharapkan telah tertulis juga pada Rencana Strategis baik Institut Teknologi PLN maupun Fakultas Telematika Energi, yaitu program studi berbasis energi dan teknologi, rencana strategis ini didukung pula dengan adanya Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66/E/Kpt/2020 Tentang Persyaratan Dan Prosedur Pembukaan Program Studi Akademik Pada Perguruan Tinggi Akademik Melalui Kerja Sama, dimana Institut Teknologi PLN memiliki kerjasama yang sangat erat dengan perusahaan listrik terbesar di Indonesia yaitu PT. PLN (Persero) beserta seluruh anak perusahaannya.

Maka dari itu untuk menunjukkan keunikan dari Program Studi Magister Ilmu Komputer IT PLN, selain yang telah dituliskan pada rencana strategis ITPLN dan FTEN, selanjutnya dilakukan kajian dengan melakukan analisis terhadap tujuh hal sebagai berikut :

1. Visi Misi Program Studi Magister Ilmu Komputer

Visi :

Menjadi program studi Magister Ilmu Komputer yang menghasilkan lulusan unggul dalam bidang business intelligence, data science, intelligence system bertaraf internasional untuk mendukung energi dan teknologi berwawasan lingkungan.

Misi :

- a. Menyediakan kurikulum yang komprehensif dan terkini dalam bidang business intelligence, data science, dan intelligence system engineering untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi lulusan yang memiliki pemahaman mendalam dan keterampilan yang unggul dalam menerapkan teknologi informasi dalam konteks energi dan keberlanjutan.
- b. Mengembangkan penelitian dan inovasi dalam bidang business intelligence, data science, dan intelligence system engineering yang berfokus pada aplikasi teknologi untuk mendukung pengembangan energi yang berkelanjutan.
- c. Membangun kemitraan dan kerjasama aktif dengan industri, lembaga riset, dan komunitas terkait untuk memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mendorong transfer teknologi dan penerapan solusi inovatif dalam bidang energi berkelanjutan.
- d. Menyediakan suasana akademik yang inspiratif dan kolaboratif, dengan memanfaatkan teknologi mutakhir dan sumber daya pendukung yang memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan kerjasama tim.

2. Asosiasi Pendidikan Tinggi Informatika dan Komputer (APTIKOM)

APTIKOM menjadi dasar untuk merumuskan standar kurikulum yang dibuat karena APTIKOM telah membuat kurikulum standar bagi seluruh program studi informatika dan komputer yang ada di Indonesia dengan mengacu pada kurikulum Internasional ACM/IEEE dimana hal ini harus diikuti oleh seluruh program studi informatika dan komputer termasuk didalamnya program studi Magister Ilmu Komputer di seluruh Indonesia, sehingga tebaran matakuliah yang dimasukkan kedalam kurikulum Magister Ilmu Komputer Institut Teknologi PLN Sebagian besar mengacu pada kurikulum yang sudah dibuat oleh APTIKOM.

3. Kajian terhadap kampus Internasional dan Nasional dengan peringkat dibawah 1000 Dunia

Pada program studi Magister Ilmu Komputer di Institut Teknologi PLN (ITPLN), terdapat beberapa sumber acuan dari berbagai universitas terkemuka bertaraf internasional. Program studi Magister Ilmu Komputer merupakan program studi yang sudah ada di tataran keilmuan Internasional, yang sudah masuk dalam *Association for Computing Machinery Curricula Recommendation*, dapat diakses pada tautan <https://www.acm.org/education/curricula-recommendations>

Institut Teknologi PLN khususnya program studi Magister Ilmu Komputer selain mengacu pada APTIKOM, untuk menunjukkan keunikan yang dimiliki maka dilakukan analisis komparatif Program Magister Ilmu Komputer di Perguruan Tinggi, merujuk pada tiga perguruan tinggi ternama di tataran internasional baik dalam dan luar negeri dengan peringkat dibawah 800 dunia menurut *webometrics*, dan satu universitas yang memiliki kemiripan karakteristik dengan IT PLN yang memiliki hubungan sangat erat dengan perusahaan pengelola listrik serta fokus bidang energi, teknologi dan ketenagalistrikan. Keempat universitas internasional ini tentu memiliki keunikan sendiri dalam menyusun kurikulumnya, analisis komparatif antara empat universitas dapat dilihat sebagai berikut:

1. Universiti Tenaga Nasional (UNITEN) yang bertempat di Malaysia berada pada posisi 1731 dunia.
2. National University of Singapore yang bertempat di Singapore berada pada posisi 44 dunia.
3. RMIT University yang bertempat di Australia menempati posisi 198 dunia.
4. Universitas Gajah Mada yang bertempat di Indonesia menempati posisi 694 dunia.

Perguruan Tinggi Internasional Acuan

Nama PT (1)	Universiti Tenaga Nasional (UNITEN)	
Nama Program	Master Of Information Technology	
Jenjang	Master Degree / Program Magister	
Capaian Pembelajaran	1. Program MIT (Magister Teknologi Informasi) bertujuan untuk memberikan para pemegang gelar Master dengan pengetahuan dan keterampilan lanjutan dalam menangani persyaratan dan kebutuhan komputasi organisasi. 2. Fokus MIT (Magister Teknologi Informasi) Universiti Tenaga Nasional adalah menangani persyaratan dan kebutuhan komputasi organisasi secara umum, walaupun UNITEN merupakan universitas swasta yang dimiliki sepenuhnya oleh Tenaga Nasional Berhad (TNB). Tautan : https://www.uniten.edu.my/media/2061/master-of-information-technology-structure-b.pdf Section : Course Learning Outcomes)	
Nama PT (2)	National University of Singapore	
Nama Program	Master of Computing in Computer Science	
Jenjang	Master Degree / Program Magister	
Capaian Pembelajaran	1. Mampu menerapkan konsep-konsep dalam ilmu komputer secara mendalam. 2. Mampu meneliti konsep-konsep terbaru pada bidang ilmu komputer. Tautan : https://www.comp.nus.edu.sg/images/resources/content/graduates/MCompBrochure2019.pdf	
Prospek Lulusan	• AI Specialist • Security Specialist • Big Data Analyst	• Digital Transformation Consultant • FinTech Specialist

Keunikan	Penekanan pada pemanfaatan pilihan bidang AI, Cyber Security, Human Computer Interaction, serta pengembangan algoritma.
Nama PT (3)	RMIT University
Nama Program	Master of Science (Computer Science)
Jenjang	Bachelor Degree / Program Sarjana
Capaian Pembelajaran	Mampu menerapkan solusi dalam lingkup sebagai berikut : 1. Kecerdasan buatan 2. Pembelajaran mesin 3. Ilmu data dan analitik 4. Sistem terdistribusi dan jaringan 5. Optimasi heuristik 6. Pencarian informasi dan pencarian web 7. Rekayasa Perangkat Lunak. Tautan : https://www.rmit.edu.au/study-with-us/levels-of-study/research-programs/masters-by-research/master-of-science-computer-science-mr221
Prospek Lulusan	Gelar master memiliki basic untuk studi lebih lanjut ke PhD, serta pekerjaan di kepemimpinan senior dan posisi berbasis penelitian manajemen di berbagai organisasi pemerintah, non-pemerintah dan perusahaan.
Keunikan	Penekanan pada pemanfaatan Teknologi Kecerdasan buatan, Pembelajaran mesin, Ilmu data dan analitik

Nama PT (4)	Universitas Gajah Mada
Nama Program	Master Program in Computer Sciences
Jenjang	Master Degree / Program Magister
Capaian Pembelajaran	Program Magister Ilmu Komputer membuka 6 (enam) program peminatan: 1. Ilmu Komputer 2. Sistem Cerdas 3. Rekayasa Perangkat Lunak 4. Sistem Komputer dan Jaringan 5. Elektronik dan Instrumentasi 6. Manajemen informasi Tautan : https://dcse.fmipa.ugm.ac.id/site/en/computer-science-master-program/
Prospek Lulusan	• Dosen/Akademisi Program Sarjana Ilmu Komputer • Peneliti Ilmu Komputer • Perancang dan Konsultan Sistem Cerdas • Ilmuwan data • Manajer di bidang ilmu komputer dan teknologi informasi
Keunikan	Penekanan Master Program in Computer Sciences UGM adalah mendidik dan menghasilkan ilmuwan, akademisi, profesional setingkat manajer di bidang Ilmu Komputer, yang memiliki kemampuan akademik tinggi, dan menghasilkan produk-produk penelitian lanjutan, baik teori maupun aplikasi di bidang Ilmu Komputer, khususnya kecerdasan komputasi dan ilmu data.

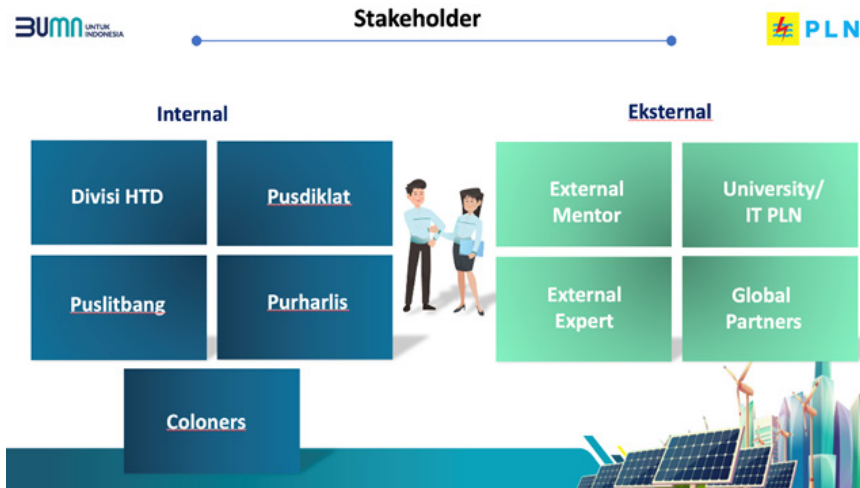
4. Kajian survey kebutuhan pasar akan tenaga kerja melalui platform <https://talentics.id/>

ITPLN telah bekerjasama dengan perusahaan <https://talentics.id/> Talentics adalah platform rekrutmen dan online assessment berbasis data yang menyediakan solusi terkait

talenta yang menyeluruh kepada perusahaan-perusahaan terdepan di Indonesia, dikembangkan menggunakan riset ilmiah, talentics.id mengukur 7 dimensi profil siswa sebagai landasan dalam rekomendasi, perencanaan kuliah dan karier secara menyeluruh, dari perusahaan ini kami mendapatkan informasi mengenai kebutuhan pasar saat ini dan tren yang akan datang berdasarkan riset yang telah dilakukan, sehingga membantu dalam melakukan kajian penentuan profil lulusan Program Studi Master Ilmu Komputer IT PLN.

5. Kebutuhan perusahaan pengguna lulusan

- a. PT. PLN (Persero) dan anak perusahaannya. Institut Teknologi PLN memiliki hubungan yang sangat erat dengan PT. PLN (Persero) dan anak perusahaannya, dibuktikan dengan adanya kegiatan-kegiatan sebagai berikut :
 1. Ikatan kerja dengan PT. PLN (Persero) tahun angkatan 2023 sebanyak 150 mahasiswa dan 100 lulusan terbaik direkrut langsung pada PT. PLN Group.
 2. Penerimaan langsung lulusan terbaik menjadi karyawan PT. PLN Persero yang disampaikan langsung oleh Direktur Legal and Human Capital Pada wisuda ke 41 dan 42.
 3. ITPLN sebagai salah satu stakeholder dan menjadi bagian dari pusat keberlanjutan PLN (*PLN's Sustainability Center*) dalam road map PLN menuju *Net Zero Emission 2060*, seperti pada gambar dibawah ini.



3.1 Stakeholder PLN

PLN mengoptimalkan tiga pilar komprehensif untuk mendorong perjalanan Transisi Energi & Keberlanjutan



3.2 Tiga Pilar Komprehensif PLN

4. PT. PLN Persero menyekolahkan karyawannya untuk studi lanjut di IT PLN sebanyak 75 mahasiswa pada program magister teknik elektro pada tahun akademik 2022/2023.
5. Program teaching *expert* yang memanggil seluruh expert yang ada di PT. PLN Persero untuk memberikan

wawasannya sebagai dosen pakar dalam beberapa pertemuan kuliah.

6. Banyaknya lulusan yang bekerja di perusahaan-perusahaan tersebut, terutama lulusan dari program sarjana teknik informatika IT PLN, untuk menggali kebutuhan sumber daya manusia maka dilakukan temu alumni dan manajerial PT. PLN Persero dan anak perusahaannya.
7. Program peningkatan kapabilitas SDM PT. PLN Persero dimulai tahun 2023 hingga tahun 2029 sejumlah 6400 karyawan seperti terlihat pada gambar berikut yang dipaparkan oleh Direktur Legal and Human Capital pada kegiatan Program Capacity Building PT. PLN dalam Forum IT PLN bulan Mei Tahun 2023.

Roadmap Peningkatan Kapabilitas SDM



PROGRAM	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	TOTAL PEGAWAI	TOTAL ANGGARAN (MILYAR)
PTB	Beasiswa PLN	200	200	200	150	150	150	1050	
	Beasiswa Luar PLN	100	100	100	100	150	100	700	
	ANGGARAN (Milyar)	205	637	403	377	377	377		2376
PBII	PLN	820	600	600	600	600	600	4420	
	ANGGARAN (Milyar)	56	203	172	172	258	258		1119
GRAND TOTAL (Milyar)								6170	3495

Realisasi hingga Mei 2023

PROGRAM	2023 (Mei)
PTB	Beasiswa PLN 139
	Beasiswa Luar PLN 32
PBII	PLN 230

"Dalam 5 tahun ke depan, ditargetkan sekitar 15% Pegawai PLN berpendidikan S2 atau sekitar 6.400 Orang"

www.pln.co.id

Gambar 3.3 Roadmap Peningkatan Kapabilitas SDM PLN

- b. Lulusan S1 Teknik Informatika Fakultas Telematika Energi Institut Teknologi PLN 3 tahun terakhir sebanyak 739 alumni. Dari alumni terbut diharapkan dapat melanjutkan study lanjut di Prodi Magister Ilmu Komputer Institut Teknologi PLN.



Gambar 3.4 Lulusan S1 Teknik Informatika 3 tahun terakhir

- c. Pada tingkat perusahaan bahwa dapat dilihat 47% perusahaan dimana lulusan bekerja bergerak dalam skala Nasional/Wiraswasta berbadan hukum, 17% berada di posisi tingkat Mutinasional/Internasional sedangkan 36% pada tingkat Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum. Pada 1 tahun terakhir terlihat pada gambar 1.5. bahwa lulusan Prodi S1 Teknik informatika dari institut teknologi PLN di terima daam 10 Perusahaan besar yang terdapat pada perusahaan BUMN ataupun di luar BUMN. Rata-rata penyerapannya dalam 1 tahun terakhir diatas 2 orang. Hal ini dapat dilihat pada halaman *web tracer study*, hal ini di kemudian hari dapat terjalin kerjasama antara 10 perusahaan besar tersebut sehingga dapat menampung lulusan Prodi S1 Teknik Informatika Institut Teknologi PLN lebih banyak lagi. Dengan demikian lulusan dari Institut Teknologi PLN terutama Prodi Magister Ilmu Komputer di pastikan dapat terserap pada 10 perusahaan besar tersebut.



Gambar 3.5 Perusahaan terbanyak bagi lulusan S1 Teknik Informatika

6. Program Beasiswa

Institut Teknologi PLN memiliki program beasiswa untuk penerimaan mahasiswa baru dengan detail sebagai berikut :

- Beasiswa Aliansi Perguruan Tinggi BUMN (APERTI)
- Beasiswa prestasi akademik dan non akademik, saudara kandung mahasiswa aktif, saudara kandung alumni, anak karyawan PT. PLN (Persero), anak dosen dan pegawai tetap ITPLN berdasarkan SK Ketua No 0379.SK/1/A0/2019.

7. Studi Banding

Dalam rangka implementasi Rencana Strategis Fakultas Telematika Energi melakukan studi banding dengan perguruan tinggi yang memiliki program studi sejenis baik perguruan tinggi negeri ataupun swasta yang telah memiliki akreditasi institusi dan program studi magister ilmu komputer dengan predikat A, untuk melengkapi ini dilakukan studi banding dengan perguruan tinggi yang masuk dalam Asosiasi Perguruan Tinggi BUMN Universitas Telkom, pada tanggal 22 Juli 2023, dan Universiti Tenaga Nasional pada tanggal 14 Agustus 2023 Kegiatan ini memberikan inspirasi akan keunikan yang harus dapat ditonjolkan Program Studi Master Ilmu Komputer IT PLN.



Kegiatan Studi Banding dengan Universitas Telkom



Kegiatan Studi Banding dengan Universiti Tenaga Nasional Malaysia

8. Analisa Pasar

Analisis pasar adalah proses evaluasi menyeluruh terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran di pasar tertentu. Dalam konteks pendirian program studi (Prodi) baru di sebuah perguruan tinggi, analisis pasar akan membantu Anda memahami apakah ada kebutuhan dan minat yang memadai dari calon mahasiswa, serta apakah prodi tersebut dapat menghasilkan dampak positif dalam jangka panjang.

Row Labels	Count of Nama Prodi
ILMU KOMPUTER	16
INFORMATIKA	2
MAGISTER ILMU KOMPUTER	1
MAGISTER TEKNOLOGI INFORMASI	1
MANAJEMEN SISTEM INFORMASI	2
PENDIDIKAN ILMU KOMPUTER	1
PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA DAN INFORMATIKA	1
PJJ TEKNIK INFORMATIKA	1
REKASAYA TEKNOLOGI INFORMASI	1
SISTEM INFORMASI	10
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	3
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	1
SISTEM KOMPUTER	2
TEKNIK INFORMATIKA	21
TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER	1
TEKNIK KOMPUTER	1
TEKNOLOGI INFORMASI	15
TEKNOLOGI INFORMASI PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM	1
Grand Total	81

No	Kode Prodi	Nama Prodi	Status	Strata	Akreditasi	Jumlah Mahasiswa	Nama Kampus
17	55101	Ilmu Komputer	Aktif	S2	B	694	UNIVERSITAS BUDI LUHUR
57	55101	Teknik Informatika	Aktif	S2	A	582	Universitas Bina Nusantara
55	57101	Manajemen Sistem Informasi	Aktif	S2	Unggul	456	Universitas Bina Nusantara
42	57101	Manajemen Sistem Informasi	Aktif	S2	Unggul	391	Universitas Gunadarma
186	55101	Teknologi Informasi	Aktif	S2	A	384	UNIVERSITAS INDONESIA
13	55102	Teknik Informatika	Aktif	S2	B	190	UNIVERSITAS RAHARJA
25	55102	Teknik Informatika	Aktif	S2	Baik	176	UNIVERSITAS PAMULANG
133	57101	Ilmu Komputer	Aktif	S2	Unggul	125	UNIVERSITAS INDONESIA
37	55101	Ilmu Komputer	Aktif	S2	Baik	98	UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Berdasarkan delapan poin di atas memberikan kepercayaan bahwa keunikan “Program Studi Magister Ilmu Komputer ITPLN menekankan pada kemampuan mengelola, mengarahkan, dan mengembangkan ide, serta menghasilkan solusi berdasarkan pengetahuan terkini pada teknologi *Business Intelligence*, *Intelligence System* dan *Data Science* yang mengedepankan pada wawasan lingkungan untuk mendukung industri energi dan ketenagalistrikan serta industri lain pada umumnya”.

Profil Lulusan Program Studi.

Profil Lulusan dan Deskripsi

No	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan
PL1	Business Intelligence	Profesional yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengarahkan tim serta inisiatif yang berkaitan dengan analisis data dan solusi Business Intelligence (BI) dalam suatu organisasi, serta mampu mengembangkan pengetahuan, dan teknologi dibidangnya. Peran ini memiliki fokus lebih besar pada manajemen strategis, kepemimpinan tim, dan koordinasi proyek-proyek BI untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik.
PL2	Intelligence System Engineer	Profesional yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengarahkan pengembangan, implementasi, dan operasionalisasi sistem cerdas dalam sebuah organisasi, serta mampu mengembangkan pengetahuan, dan teknologi dibidangnya. Sistem intelijen melibatkan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), analisis prediktif, pemrosesan bahasa alami, dan solusi berbasis data lainnya untuk menghasilkan wawasan yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.
PL3	Data Scientist	Data Scientist bertugas untuk mengolah data dalam jumlah besar atau yang dikenal dengan big data, sehingga akan menghasilkan informasi yang berguna. Tentunya dalam proses pengolahan ini membutuhkan berbagai macam algoritma, tools, serta pemahaman akan proses kerja dari mesin.

Prospect market peluang kerja lulusan Program Studi Magister Ilmu Komputer Institut Teknologi PLN ditunjang oleh empat hal besar sebagai berikut :

a. Modernisasi Jaringan Distribusi

Dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PT. PLN Persero tahun 2021 hingga 2030 mencanangkan modernisasi jaringan distribusi meliputi otomasi sistem dengan menggunakan *Internet of Things* (IOT) dan teknologi kecerdasan artifisial dengan protokol komunikasi nirkabel untuk melaksanakan pemantauan, pelacakan, komunikasi, pengendalian, dan pengelolaan operasi sistem distribusi yang cerdas, ini sangat erat dengan profil lulusan yang direncanakan pada Magister Ilmu Komputer.

b. Program peningkatan kapabilitas SDM PT. PLN (Persero)

Permintaan langsung yang dipaparkan oleh Direktur Legal and Human Capital PT. PLN (Persero) pada kegiatan Program *Capacity Building* PT. PLN dalam Forum IT PLN bulan Mei Tahun 2023, dimana Pak Yusuf Didi Setiarto menyampaikan, Institut Teknologi PLN diminta untuk membantu program peningkatan kapabilitas SDM PT. PLN Persero yang dimulai tahun 2023 hingga tahun 2029 sejumlah 6400 karyawan.

- c. **Tren Pekerjaan Masa Depan dalam Revolusi Industri 4.0**
Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh World Economic Forum yang di release pada 30 April 2023 dengan judul *The Future of Jobs Report 2023*, Big Data, AI, dan IOT menjadi teknologi yang memiliki prospek pekerjaan masa depan yang sangat baik, dengan menempatkan pada posisi ke tiga dari 26 *skill* yang dibutuhkan dimasa mendatang, terbukti dengan hasil survey yang dilakukan pada perguruan tinggi top 500 dunia, profil lulusan magister ilmu komputer mengarah pada *skill* tersebut.
- d. **Smart Grid (Jaringan Cerdas) yang baru mulai diluncurkan di tahun 2020.**
Teknologi *Smart Grid* merupakan teknologi yang memanfaatkan kemajuan Teknologi komunikasi, komputer dan cyber untuk dapat melakukan pengendalian dan pengoperasian sistem tenaga listrik dalam menyalurkan energi listrik. hal ini membuka peluang lulusan Magister Ilmu Komputer ITPLN untuk mengisi bagian dalam hal yang baru ini karna salah satu elemen utama yang dibutuhkan adalah penerapan Teknologi ICT yang menjadi ranah lulusan IT. IT PLN saat ini telah bekerjasama dengan Prakarsa Jaringan Cerdas Indonesia (PJCI) untuk melaksanakan Tridharma di bidang *Smart Grid* yang tentunya akan berdampak pada kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan lulusan dengan keunikan dibidang energi dan ketenagalistrikan sehingga dapat terlibat dalam integrasi ICT berskala *enterprise*.

7.5. SWOT Matrix

SWOT Matrix (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) adalah alat analisis strategis yang digunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja suatu organisasi atau perusahaan. Ini membantu dalam merumuskan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan kekuatan dan peluang, serta mengatasi kelemahan dan ancaman. Sedangkan *Company Overview* adalah gambaran umum tentang perusahaan atau organisasi. Ini mencakup informasi tentang profil perusahaan, sejarah, visi, misi, produk atau layanan yang ditawarkan, struktur organisasi, dan sejumlah informasi penting lainnya yang membantu orang memahami perusahaan secara keseluruhan.

Ketika menggabungkan SWOT Matrix dengan *Company Overview*, membuat analisis yang lebih mendalam tentang posisi perusahaan di pasar dan cara-cara yang dapat diambil untuk mengambil manfaat dari peluang dan mengatasi tantangan sesuai dengan tabel dibawah ini

Company Overview

Mini SWOT Pendirian Prodi S2/Pasca Sarjana Ilmu Komputer/Computer Science FTEN
Menggunakan Metode McKinsey 7S Framework

VISI MISI	Visi: "Menjadi Fakultas yang berstandar Internasional, modern, mandiri dan unggul di bidang telematika untuk mendukung energi dan teknologi yang berwawasan lingkungan". Misi: 1. Menyelenggarakan program pendidikan akademik yang modern, mandiri dan unggul dengan tata kelola yang baik berstandar internasional. 2. Menyelenggarakan penelitian terapan yang berfokus pada energi dan teknologi berwawasan lingkungan untuk kesejahteraan umat manusia. 3. Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam bentuk pembinaan, pelatihan, konsultasi dan pemberdayaan masyarakat. 4. Membangun kerjasama dengan berbagai pihak dalam skala nasional maupun internasional 5. Berkontribusi bagi Negeri dalam menciptakan sumber daya manusia yang berakhlak dan berdaya saing tinggi.
PRODUK	Program Studi S2 Ilmu Komputer
BRAND	Can get smarter with Computer Science
STRATEGI PENDIRIAN PRODI	1. Pengajuan Legalitas 2. Pengisian instrumen borang syarat minimum akreditasi 3. Riset marketing 5. Ketersediaan Anggaran 6. Tim penyusun Prodi.
MARKET SALES	Perguruan tinggi diploma dan sarjana bidang TIK
PROMOTION	Digital Marketing, kerjasama dan konvensional
LOKASI KANTOR PUSAT	Jakarta Barat
LOKASI KAMPUS	Menara PLN, Jl. Lingkar Luar Barat, Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat 11750.
STRUKTUR ORGANISASI	Berdasarkan Aturan Dikt dan Implementasi STATUTA
RENCANA KEDEPAN	Pencapaian misi FTEN dan Program Studi S2 Computer Science

SWOT Matrix

Mini SWOT Pendirian Prodi S2/Pasca Sarjana Ilmu Komputer/Computer Science FTEN
Menggunakan Metode McKinsey 7S Framework

STRENGTH				WEAKNESS	
7S MC KINSEY	STRATEGY	S1	1. ITPLN dan FTEN adalah institusi pendidikan yang telah dikenal masyarakat dan Dunia Industri (DUDI) 2. Dukungan kebijakan secara penuh dari institusi, Yayasan dan PT. PLN (sarana dan prasarana, mendapatkan tata kelola, sampai dengan anggaran yang efektif dan efisien) 3. Membuat Renstra dan tata kelola FTEN dan Prodi S2/Pasca Sarjana Ilmu Komputer 4. Membuat Kurikulum S2/Pasca Sarjana Ilmu Komputer dengan riset kompetitor, Dunia Industri (DUDI) dan sesuai dengan era revolusi 4.0 menuju 5.0 5. Membangun Brand Image yang khas/uniik untuk Prodi S2/Pasca Sarjana Ilmu Komputer 6. Menjalin kerjasama dengan DUDI 7. Studi banding dengan kampus yang memiliki prodi S2/Pasca Sarjana Ilmu Komputer dengan akreditasi Unggul 8. Rekrutment SDM utamanya dosen S2/Pasca Sarjana Ilmu Komputer sesuai dengan kompetensi	W1	1. Gedung kampus bukan milik sendiri 2. Kapasitas ruangan minim 3. Poin 3 s.d 8 pada Strategi membutuhkan waktu jangka panjang
	SYSTEM	S2	1. Permen dan peraturan DIKT 2. Statuta 3. Tata laksana Institusi dan FTEN 4. Tata Kelola S2/Pasca Sarjana Ilmu Komputer 5. Renstra FTEN 6. Audit Mutu Internal (AMI) 7. Standar Operasional Prosedur (SOP) 8. Learning Management System (LMS) 9. Portal akademik dan SDM 10. Kemahasiswaan 11. Sistem Penjaminan MUTU (SPI)	W2	1. Adanya perubahan yang mendadak terkait kebijakan dari Institusi dan atau pemerintah 2. Inkonsisten dengan proses dan prosedur yang berlaku
	STAFF	S3	1. 1 orang Dekan pendidikan S3 sesuai bidang keilmuan bidang informatika/komputer jabatan fungsional akademik (JFA) Lektor Kepala 2. 1 orang Kaprodi pendidikan S3 sesuai bidang keilmuan bidang informatika/komputer JFA Lektor 3. Qty sesuai syarat pendirian prodi, Dosen minimal S3 sesuai bidang keilmuan bidang informatika/komputer minimum tenaga pengajar 4. 1 orang Tenaga Kependidikan S1 keilmuan bidang informatika/komputer	W3	Poin 3 s.d 4 pada staff proses rekrutment dan penetapan butuh waktu jangka panjang
	STRUKTUR	S4	Minimal struktur diluar mahasiswa/peserta didik: 1. Dekan pendidikan S3 2. Kaprodi pendidikan S3 3. Tenaga pendidik S3 Maksimal struktur diluar mahasiswa/peserta didik: 1. Dekan S3 2. Kaprodi S3 3. Tenaga pendidik S3 4. Tenaga kependidikan S1	W4	Proses rekrutment dan penetapan pada struktur membutuhkan waktu jangka panjang
	SKILLS	S5	1. Dekan memiliki integritas, profesional, pengalaman akademik dan leadership yang kuat 2. Kaprodi memiliki integritas, profesional, pengalaman akademik dan leadership yang kuat 3. Tenaga pendidik memiliki integritas, profesional dan diutamakan memiliki sertifikasi sesuai bidang keahlian serta pengalaman mengajar 4. Tenaga kependidikan dan telah memiliki sertifikasi minimal Microsoft Office Specialist (MOS)	W5	Dibutuhkan penilaian terhadap kompetensi sesuai dengan standar kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) prodi SD
	SHARED VAL	S6	Tata Laksana SPI Peraturan Perusahaan ITPLN dan SOP	W6	1. Kebijakan, ataupun lingkungan kerja yang sering berubah 2. Situasi dan kondisi SDM
	STYLE	S7	Transformasional dan Birokrasi	W7	Penilaian SDM yang subjektif
	BRAND	S8	Can not smarter with data science	W8	Tidak atau kurang maksimal branding dan rasa memiliki
INTERNAL ANALYSIS	CULTURE	S5	1. Plan, DO, Check, Act (PDCA) 2. Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian & peningkatan (PPEPP)	W5	Inkonsisten pelaksanaan kultur/budaya dalam melaksanakan operasional/aktifitas
	FINANCE	S6	Terpusat di institusi	W6	Birokrasi dan kontroling penggunaan anggaran
OPPORTUNITIES				THREATS	
EXTERNAL ENVIRONMENT ANALYSIS	COMPETITOR	O1	Per 17 Mei 2023 terdapat lebih dari 3 Kampus yang membuka prodi S2 Ilmu Komputer	T1	1. Strategi marketing yang tidak tepat/persaingan 2. Bertambahnya kampus yang mendirikan prodi yang sama
	TECHNOLOGY	O2	Infrastruktur yang ada saat ini dipandang standar minimum untuk persyaratan pendirian prodi SD	T2	Anggaran investasi infrastruktur dan dana marketing yang tidak memadai
	TARGET PASAR	O3	Lulusan dari FTEN ITPLN dan lulusan S1 secara umum	T3	Kurang diminati calon mahasiswa dikarenakan: 1. Citra Kampus 2. Tidak memiliki khas/uniik sebagai daya tarik calon mahasiswa

Company Strategic Initiatives merujuk pada serangkaian tindakan atau proyek strategis yang diambil oleh sebuah perusahaan untuk mencapai tujuan jangka panjangnya. Inisiatif-inisiatif ini merupakan langkah konkret yang diambil oleh perusahaan untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan strategisnya. Tujuannya adalah untuk membantu perusahaan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis, menciptakan nilai tambah, dan menggerakkan pertumbuhan.

Company Strategic Initiatives
Mini SWOT Pendirian Prodi S2/Pasca Sarjana FTEN
Menggunakan Metode McKinsey 7S Framework

S X O (Growth Initiatives) Mengoptimalkan Kekuatan untuk Peluang/Membangun, Meningkatkan, Menambah, Mengembangkan		
S1 X O1	1. Mengajukan Pendirian Prodi Sains Data (SD)/ Data Science 2. Membentuk Tim pendirian Prodi SD 3. Membuat Renstra dan tata kelola FTEN dan Prodi Sains Data (SD) 4. Membuat Kurikulum SD dengan riset kompetitor, Dunia Industri (DUDI) dan sesuai dengan era revolusi 4.0 menuju 5.0 5. Studi banding dengan kampus yang memiliki prodi SD dengan akreditasi Unggul	Jangka Menengah
S1 X O2	1. Mendata standar kebutuhan investasi/ infrastruktur untuk kelayakan pendirian prodi SD 2. Pengadaan investasi/ infrastruktur terbaru	Jangka Pendek
S1 X O3	1. Membangun Brand Image yang khas/uniq untuk Prodi Data Science 2. Menjaln kerjasama dengan DUDI dan SMK/SMA/MAN/Sederajat	Jangka Panjang
S X T (Sustain Initiatives) Mengoptimalkan Kekuatan untuk menghadapi ancaman		
S1 X T1	1. Mewaspadai dan membuat strategi untuk mengantisipasi perubahan kebijakan tata kelola kampus sehingga tidak dihalangi oleh kompetitor 2. Membuat brand dari kekhasan/uniq sebagai pembeda dengan kampus lain	Jangka Panjang
S1 X T2	Mengalokasikan dana infrastruktur prodi SD untuk jangka panjang	Jangka Menengah
S1 X T3	1. Menjaga nama baik dan atmosfer lingkungan kera yang sehat di kampus 2. Membuat strategi yang tepat sasaran dan memaksimalkan digital marketing yang tepat sesuai dengan target pasar/calon mahasiswa	Jangka Menengah
W X O (Sustain Initiatives) Memperbaiki kelemahan dengan menggunakan opportunity		
W1 X O1	1. Memiliki Gedung Sendiri untuk menaikkan citra kampus dan legalitas Kampus 2. Menambah kapasitas ruangan untuk daya tampung mahasiswa dan SDM Prodi SD 3. Dibentuknya tim pendirian prodi SD 4. Membuat konsep kerjasama khusus prodi SD	Jangka Panjang
W1 X O2	Memanfaatkan infrastruktur dan teknologi sebagai alat utama dalam menjalankan proses bisnis FTEN dan Prodi SD	Jangka Pendek
W1 X O3	Menjaln kerjasama dengan SMK/SMA/MAN/Sederajat, Vokasi (Diploma), Karyawan untuk menjaring calon mahasiswa	Jangka Panjang
W X T (Survive Initiatives) Mengefisiensikan, Mengurangi Kelemahan		
W2, W5 X T1	Konsisten dengan kebijakan yang berlaku dan yang sedang berjalan Meningkatkan inovasi pola marketing yang tepat sasaran dengan konsisten dengan kekhasan/uniq prodi SD	Jangka Panjang
W1 X T2	Pengalokasian anggaran investasi yang efisien	Jangka Panjang
W1, W5 X T3	Memperbaiki citra kampus dan selektif dana rekrutmen dan branding marketing sesuai dengan fakta/riil.	Jangka Panjang

7.6. ANALISIS FINANSIAL PENDIRIAN PROGRAM STUDI

Analisis Finansial pengembangan program studi baru di perguruan tinggi adalah suatu proses penting yang perlu

dilakukan untuk memastikan kelayakan finansial dari program studi yang akan didirikan. Analisis tersebut bertujuan untuk memberikan keyakinan program studi baru yang dikembangkan dapat berjalan secara baik dan memberikan manfaat yang memadai bagi institusi pendidikan tersebut.

Berikut adalah beberapa poin penting yang harus dianalisis dalam konteks ini:

1. **Biaya Pengembangan:** Pertama-tama, perlu dihitung secara rinci semua biaya yang terkait dengan pendirian program studi baru. Ini termasuk biaya infrastruktur (ruang kelas, laboratorium, perpustakaan), fasilitas pendukung (perangkat keras, perangkat lunak), serta biaya administratif dan perekrutan tenaga pengajar awal.
2. **Biaya Operasional:** Selain biaya pendirian, ada biaya operasional rutin yang perlu diperhitungkan, seperti gaji dan tunjangan tenaga pengajar, biaya perawatan fasilitas, bahan ajar, serta biaya operasional administratif.
3. **Pendapatan dan Mahasiswa Baru:** Perlu memproyeksikan jumlah mahasiswa baru yang mungkin akan mendaftar dalam program studi baru. Ini akan berdampak langsung pada pendapatan dari biaya kuliah dan penerimaan lainnya. Proyeksi ini perlu realistis dan didasarkan pada analisis pasar dan minat calon mahasiswa.
4. **Penerimaan dan Sumber Pendanaan:** Analisis harus mencakup berbagai sumber pendanaan yang mungkin digunakan untuk mendukung program studi baru. Ini dapat melibatkan pendanaan internal dari perguruan tinggi, pinjaman, hibah pemerintah, dana dari industri atau lembaga mitra, serta pendapatan dari kerjasama riset atau proyek lain.
5. **Proyeksi Penerimaan dan Pengeluaran:** Dengan menggabungkan proyeksi pendaftaran mahasiswa dan biaya operasional, dapat dibuat proyeksi pendapatan dan pengeluaran untuk beberapa tahun ke depan. Ini akan membantu dalam memahami apakah program studi baru dapat menghasilkan keuntungan atau setidaknya

mencukupi untuk menutup biaya operasional.

6. *Break-Even Analysis*: Analisis titik impas adalah teknik untuk menentukan berapa banyak mahasiswa yang diperlukan agar program studi mencapai titik impas, di mana pendapatan sama dengan biaya operasional. Ini membantu dalam memahami seberapa cepat program studi dapat mencapai keseimbangan keuangan.
7. *Perkiraan Pertumbuhan*: Pertumbuhan jangka panjang program studi perlu dipertimbangkan. Proyeksi ini dapat membantu dalam merencanakan kebutuhan sumber daya, infrastruktur tambahan, dan peningkatan biaya yang mungkin terjadi seiring waktu.

Dengan menganalisis faktor-faktor di atas secara cermat, institusi pendidikan dapat membuat keputusan yang lebih informasional dan berdasarkan bukti terkait pendirian program studi baru.

Dalam Analisa finansial pengembangan program studi baru di FTEN ITPLN, indikator yang digunakan adalah ROI (*Return on Investment*) yaitu untuk mengukur efektivitas dan keberhasilan investasi. Dalam konteks pengembangan program studi baru FTEN ITPLN, ROI mengacu pada perbandingan antara keuntungan yang dihasilkan oleh program studi baru dengan biaya yang dikeluarkan untuk mengembangkannya.

Dengan Asumsi sebagai berikut,

1. Total Biaya Pengembangan Rp.195 juta sampai tahun ke-3
2. Dosen Tetap sebanyak 5 orang
3. Pendaftar rata rata 50 orang
4. Mahasiswa Baru terdaftar 30 orang setiap tahun
5. UKT per mahasiswa Rp. 25 juta / Tahun

Perhitungan analisis finansial dapat digambarkan sebagai berikut :

	Tahun-1	Tahun-2 Kumulatif	Tahun-3 Kumulatif
Biaya Pengembangan			
Pengadaan Fasilitas	Rp150.000.000	Rp150.000.000	Rp150.000.000
Pengadaan Rekrutmen Dosen/Staff	Rp10.000.000	Rp10.000.000	Rp10.000.000
Pengembangan Kurikulum	Rp25.000.000	Rp25.000.000	Rp25.000.000
Pelatihan Dosen/Staff	Rp10.000.000	Rp10.000.000	Rp20.000.000
Biaya Operasional			
Biaya Pemasaran	Rp50.000.000	Rp110.000.000	Rp170.000.000
Biaya Pegawai	Rp1.105.000.000	Rp2.210.000.000	Rp3.315.000.000
Biaya Operasional	Rp60.000.000	Rp120.000.000	Rp190.000.000
Biaya Pemeliharaan	Rp20.000.000	Rp55.000.000	Rp100.000.000
TOTAL BIAYA	Rp1.410.000.000	Rp2.635.000.000	Rp3.925.000.000
PENDAPATAN KOTOR			
Pendaftaran (50 orang) @350 ribu	Rp17.500.000	Rp35.000.000	Rp52.500.000
UKT (angk-1) @25 juta	Rp750.000.000	Rp1.500.000.000	Rp1.625.000.000
UKT (angk-2) @25 juta	Rp0	Rp750.000.000	Rp1.500.000.000
UKT (angk-2) @25 juta	Rp0	Rp0	Rp750.000.000
TOTAL PENDAPATAN KOTOR	Rp767.500.000	Rp2.285.000.000	Rp3.927.500.000
PENDAPATAN BERSIH	-Rp642.500.000	-Rp350.000.000	Rp2.500.000
ROI (PENDAPATAN BERSIH/TOTAL BIAYA)	-46%	-13%	0%

Pada perhitungan ini, ROI bernilai negatif, yaitu -46% pada tahun pertama dan -13% pada tahun kedua hal ini berarti pengembangan program studi baru ini tidak menghasilkan keuntungan yang cukup untuk menutupi biaya pengembangan dan biaya operasional pada tahun pertama dan kedua. Hal ini menunjukkan bahwa program studi baru ini tidak memberikan hasil yang diharapkan secara finansial.

Namun pada tahun ketiga ROI bernilai 0% yang berarti biaya biaya yang dikeluarkan secara kumulatif sampai tahun ketiga sudah tertutupi oleh pendapatan, namun belum memberikan keuntungan. Apabila minat dan jumlah mahasiswa pada tahun tahun berikut meningkat, dapat diperkirakan pengembangan program studi baru di FTEN akan memberikan kontribusi

positif kepada ITPLN.

Perhitungan ROI ini dapat memberikan gambaran tentang efektivitas program studi baru dalam menghasilkan keuntungan finansial dibandingkan dengan biaya yang diinvestasikan. Namun, perlu diingat bahwa ROI tidak mempertimbangkan manfaat non-finansial seperti reputasi, dampak sosial, atau kontribusi intelektual program studi baru tersebut. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor ini juga dalam mengevaluasi keberhasilan program studi baru.

ANALISIS RISIKO PENDIRIAN PROGRAM STUDI

Salah satu aspek penting dari tata Kelola Organisasi pendidikan modern adalah adanya Manajemen risiko yang diterapkan sebagai alat untuk membantu manajemen dalam mencapai tujuan strategis.

Risiko menurut SNI ISO 31000:2018 *“Risk is all about uncertainty, or more importantly, the effect of uncertainty on the achievement of objectives”* yaitu ketidakpastian yang berdampak pada sasaran.

Risiko dapat menimpa pada siapa saja dan kapan saja, bukan hanya organisasi bisnis, tetapi juga bisa melekat pada semua organisasi termasuk Perguruan Tinggi (PT), baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS).

Kajian analisis risiko dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa analisis berikut:

1. Analisis potensi pasar dan persaingan: mempelajari dan memahami kebutuhan dan potensi pasar yang ada terkait program studi Teknologi Informasi, yaitu dengan menganalisis permintaan tenaga kerja di bidang TI, tren industri, dan potensi pertumbuhan di masa depan. Mengevaluasi program studi Teknologi Informasi yang

- serupa yang telah ada di institusi pendidikan lainnya.
2. Analisis sumber daya: memastikan ketersediaan sumber daya untuk mendukung program studi Teknologi Informasi yang diusulkan. Antara lain ruang pembelajaran dan laboratorium komputer, sumber daya manusia seperti dosen yang berkualifikasi, serta sumber daya keuangan untuk mengembangkan dan menjalankan program tersebut.
 3. Analisis kurikulum: mengembangkan kurikulum yang komprehensif dan relevan dengan pasar industri untuk program studi Teknologi Informasi yang diusulkan. Melakukan asesmen terhadap mata kuliah yang diajarkan, kebutuhan industri, dan pengetahuan dan keterampilan yang harus dikuasai oleh lulusan program tersebut.
 4. Analisis keuangan: menilai aspek keuangan dalam pengembangan program studi Teknologi Informasi. Ini meliputi estimasi biaya pengembangan program, biaya operasional dan pemeliharaan, serta potensi pendapatan yang diharapkan dari jumlah mahasiswa yang mendaftar.
 5. Analisis legal dan regulasi: memastikan program studi Teknologi Informasi yang diusulkan mematuhi peraturan dan persyaratan pendidikan yang berlaku. persyaratan akreditasi, serta peraturan pemerintah terkait pendirian dan operasional program studi.

ITPLN sebagai PTS sebagai organisasi yang menjalankan fungsi pelayanan pendidikan tinggi, maka prinsip-prinsip manajemen risiko yang harus dikembangkan antara lain adalah:

1. Identifikasi dan Analisis terhadap Risiko Utama yang harus menjadi prioritas dalam melakukan Tindakan mitigasi risiko, Risiko utama ini akan berdampak terhadap reputasi ITPLN yang bersumber dari ketidakpatuhan terhadap berbagai peraturan perundang-undangan yang relevan dengan program/kegiatan yang dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi, seperti Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), perizinan, dll.

2. Pengendalian risiko tidak hanya ditujukan untuk mengendalikan risiko jangka pendek, tetapi juga harus mempertimbangkan risiko jangka Panjang.
3. Monitoring dan pengendalian Risiko harus memperhatikan kepentingan semua stakeholder.
4. Proses manajemen risiko harus diintegrasikan ke dalam proses kerja dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari operasional dan proses pengambilan keputusan.

Tujuan dari Analisis Risiko yang dilakukan dalam Pendirian Program studi Baru di ITPLN adalah untuk meminimalkan risiko yang kemungkinan akan terjadi dan mendapatkan Langkah Langkah mitigasi terhadap risiko yang berkaitan dengan pendirian program studi baru tersebut.

Tabel dibawah menggambarkan Analisa Risiko yang dilakukan dalam rangka pengembangan program studi baru di FTEN ITPLN :

ANALISA RISIKO													
PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI BARU DI FTEN ITPLN													
INSTITUT TEKNOLOGI PALANGKARAYA													
NO	KATEGORI RISIKO	POTENSI RISIKO	PELOKUS RISIKO	PENEBAH		DAMPAK		PROBABILITAS		TINDAK RESPON	PENGENDALAN YANG SUDAH MELAKUKAKAN	Waktu Pelaksanaan	Penanggung jawab
				SEBELUM RISIKO	URUSAN	NEGATIF	POSITIF	NEGATIF	POSITIF				
1	FISIKAL	Perubahan Nilai Calon Mahasiswa	IPA, FTEN	Internal	-Jumlah Optimal Mahasiswa yang diterima -Penerimaan tidak tidak tercapai -Kegagalan dalam proses penerimaan	3		3	Menyusun Tim	9	Melakukan Program Marketing yang komprehensif serta melakukan monitoring secara berkala	Sekolah	KELOMPOK
		Adanya Perubahan Nilai Calon Mahasiswa	IPA, FTEN	Eksternal	-Banyak Prodiges yang tidak terdapat -Adanya Calon Mahasiswa yang mempunyai nilai tidak ideal	4		3	Menyusun Tim	12	Melakukan Program Marketing yang komprehensif serta melakukan monitoring secara berkala	Sekolah	KELOMPOK
2	FISIKAL	Perubahan Nilai Calon Mahasiswa	IPA, FTEN	Internal	-Penerimaan Calon Mahasiswa yang tidak ideal -Tidak tercapainya jumlah yang diharapkan	4		2	Menyusun Tim	8	Melakukan Program Marketing yang komprehensif serta melakukan monitoring secara berkala	Sekolah	KELOMPOK
		Perubahan Nilai Calon Mahasiswa	IPA, FTEN	Eksternal	-Jumlah Calon Mahasiswa yang tidak ideal -Tidak tercapainya jumlah yang diharapkan	4		3	Menyusun Tim	12	Melakukan Program Marketing yang komprehensif serta melakukan monitoring secara berkala	Sekolah	KELOMPOK
3	SDM	Perubahan Nilai Calon Mahasiswa	IPA, FTEN	Internal	-Penerimaan Calon Mahasiswa yang tidak ideal -Tidak tercapainya jumlah yang diharapkan	4		3	Menyusun Tim	12	Melakukan Program Marketing yang komprehensif serta melakukan monitoring secara berkala	Sekolah	KELOMPOK
		Perubahan Nilai Calon Mahasiswa	IPA, FTEN	Eksternal	-Penerimaan Calon Mahasiswa yang tidak ideal -Tidak tercapainya jumlah yang diharapkan	4		3	Menyusun Tim	12	Melakukan Program Marketing yang komprehensif serta melakukan monitoring secara berkala	Sekolah	KELOMPOK
3	KUALITAS	Perubahan Nilai Calon Mahasiswa	IPA, FTEN	Internal	-Penerimaan Calon Mahasiswa yang tidak ideal -Tidak tercapainya jumlah yang diharapkan	4		3	Menyusun Tim	12	Melakukan Program Marketing yang komprehensif serta melakukan monitoring secara berkala	Sekolah	KELOMPOK
		Perubahan Nilai Calon Mahasiswa	IPA, FTEN	Eksternal	-Penerimaan Calon Mahasiswa yang tidak ideal -Tidak tercapainya jumlah yang diharapkan	4		3	Menyusun Tim	12	Melakukan Program Marketing yang komprehensif serta melakukan monitoring secara berkala	Sekolah	KELOMPOK
4	LEMBAGA	Perubahan Nilai Calon Mahasiswa	IPA, FTEN	Internal	-Penerimaan Calon Mahasiswa yang tidak ideal -Tidak tercapainya jumlah yang diharapkan	4		3	Menyusun Tim	12	Melakukan Program Marketing yang komprehensif serta melakukan monitoring secara berkala	Sekolah	KELOMPOK
		Perubahan Nilai Calon Mahasiswa	IPA, FTEN	Eksternal	-Penerimaan Calon Mahasiswa yang tidak ideal -Tidak tercapainya jumlah yang diharapkan	4		3	Menyusun Tim	12	Melakukan Program Marketing yang komprehensif serta melakukan monitoring secara berkala	Sekolah	KELOMPOK

Dari tabel diatas dapat dipetakan tingkat risiko yang akan di hadapi oleh ITPLN dalam melaksanakan proses pengembangan program studi baru di FTEn yaitu :

1. 1 Risiko pada level 4 -6 yaitu terkait Regulasi yang perlu di pantau dengan pengendalian yang cukup dibawah pengelolaan dan tanggung jawab pimpinan operasional/ atas
2. 4 Risiko pada level 6 -9 yaitu terkait Pasar, Finansial dan Kualitas yang perlu di pantau dengan pengendalian yang cukup dibawah pengelolaan dan tanggung jawab pimpinan operasional/ atas.

4 Risiko pada level 10 -14 yaitu terkait SDM, Finansial dan Pasar yang perlu di pantau dengan pengendalian yang sangat baik dibawah pengelolaan dan tanggung jawab pimpinan atas/ puncak.

7.7. PENYUSUNAN DOKUMEN USULAN DIKTI

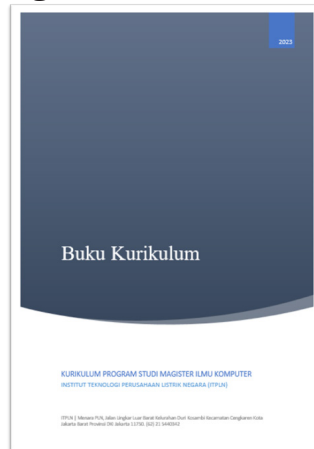
1. Instrumen Pemenuhan Syarat Minimum Akreditasi Program Studi Magister

Pemenuhan syarat minimum akreditasi program studi Magister Ilmu Komputer melibatkan berbagai aspek, termasuk kurikulum, fasilitas, sumber daya, pengajaran, penelitian, dan administrasi.



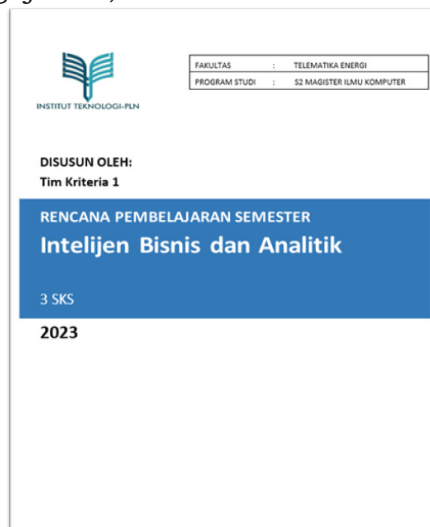
2. Buku Kurikulum

Penyusunan buku kurikulum ilmu komputer melibatkan beberapa langkah penting untuk merancang rencana pembelajaran yang efektif



3. Rencana Pembelajaran Semester

Penyusunan rencana pembelajaran semester ilmu komputer adalah proses merencanakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang mencakup topik, tujuan, metode pengajaran, dan evaluasi.



BAB III

Section 8

8.1. STRATEGI MENDAPATKAN SERTIFIKAT ISO 21001:2018 SISTEM MANAJEMEN ORGANISASI PENDIDIKAN UNTUK 14 PROGRAM STUDI GUNA Mendukung AKREDITASI PRODI DAN ITPLN UNGGUL

Globalisasi saat ini menuntut perlunya daya saing yang kuat dalam kualitas dan kompetensi tenaga kerja di dunia industri. Untuk mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas dan kompeten maka diperlukan adanya proses pendidikan dan pembelajaran yang unggul dan adaptif bagi sumber daya manusia sesuai perkembangan lingkungan dan industri yang terjadi. Dengan demikian, pemenuhan kebutuhan SDM Indonesia yang unggul dan kompetitif bukan hanya formalitas akan tetapi juga menjadi hal substantif untuk mendukung perkembangan dan kemajuan industri dalam negeri sesuai kebutuhan pasar.

Tata pamong pada ITPLN diarahkan untuk tercapainya sistem tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab, dan adil. Kapabilitas pimpinan sudah mencakup 6 (enam) aspek yaitu: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang didukung dengan kelengkapan struktur organisasi dan keberadaan sistem informasi manajemen yang membantu implementasi praktek tata kelola kampus yang bersih dan baik (*Good University Governance*). Hal ini menjadi dasar tindak lanjut untuk mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga serta melakukan berbagai inovasi melalui pembelajaran, penelitian, dan PkM untuk menghasilkan nilai tambah (*added value*) bagi program studi. Dalam hal ini, fakultas juga memiliki kekuatan berupa ketersediaan dokumen RPJP ITPLN, Renstra ITPLN dan Fakultas, yang ditunjang oleh sistem penjaminan mutu internal dan prosedur yang mendukung

upaya-upaya tersebut dengan melakukan tinjauan kualitas internal yang berkelanjutan.

Kondisi saat ini Sistem Manajemen Mutu di ITPLN hanya menggunakan standar yang sangat minimum yaitu SN-DIKTI. PJM dalam melaksanakan Manajemen Mutu tidak dapat masuk ke bagian non-akademik karena standar yang diaudit hanya untuk akademik saja.

Berdasarkan roadmap ITPLN menuju WCU sebagaimana tergambar dalam Gambar 8.1 di bawah ini, maka adanya perluasan implementasi ISO 21001:2018 sebagai Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan dari tujuh menjadi empat belas Prodi akan menjadi salah satu upaya yang dilakukan dalam Tahap 2.

AKREDITASI BAIK SEKALI		AKREDITASI UNGGUL	
TAHAP 1 SEPTEMBER 2019 – AGUSTUS 2021	TAHAP 2 SEPTEMBER 2021 – AGUSTUS 2023	TAHAP 3 SEPTEMBER 2023 – AGUSTUS 2025	TAHAP 4 SEPTEMBER 2025 – AGUSTUS 2027
	PERALIHAN MENUJU AKREDITASI UNGGUL		PERALIHAN MENUJU WCU

Gambar 8.1. Peran ISO 21001:2018 dalam Road Map ITPLN Menuju World Class University

ISO 21001:2018 adalah standar internasional yang mengatur Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan (SMOP), sehingga pengimplementasian ISO 21001:2018 di pada suatu lembaga pendidikan dapat membantu dalam peningkatan kualitas pendidikan, efektivitas manajemen, dan kepatuhan terhadap persyaratan hukum dan regulasi. Institut Teknologi PLN sudah memiliki Akreditasi Institusi B, untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan dan Akreditasi Institusi menjadi Unggul serta mencapai *World Class University* salah satunya melalui implementasi ISO 21001:2018 SMOP di ITPLN. Pada program dan anggaran Pusat Jaminan Mutu (PJM) tahun

2023, implementasi ISO 21001:2018 SMOP hanya melingkupi tujuh Program Studi lama yaitu: S2 Teknik Elektro, S1 Teknik Elektro, D3 Teknologi Listrik, S1 Teknik Mesin, D3 Teknik Mesin, S1 Teknik Informatika dan S1 Teknik Sipil.

Dengan adanya implementasi ISO 21001:2018 dikelola oleh PJM maka PJM bisa meningkatkan standar ITPLN dan ruang lingkup audit dalam Manajemen Mutu baik dari sisi akademik dan non-akademik. ITPLN mulai dari 14 Februari 2023 telah melakukan *set up* dokumen kelengkapan ISO kepada empat Fakultas, tujuh Program Studi lama dan Manajemen terkait dengan target penyelesaian di bulan Mei 2023. Adapun anggaran terkait implementasi ISO saat perancangan RKA tahun 2023 hanya untuk tujuh Program Studi lama. Dengan 2 Program Studi yaitu S1 Geografi dan S1 Teknik Lingkungan belum memiliki Kepala Program Studi.

Seiring dengan pertumbuhan ITPLN melalui terbitnya izin operasional tujuh Program Studi baru yaitu: S1 Teknik Tenaga Listrik, S1 Teknik Sistem Energi, S1 Teknik Industri, S1 Kewirausahaan, S1 Sistem Informasi, S1 Teknik Lingkungan dan S1 Geografi, maka implementasi ISO 21001:2018 perlu juga diimplementasikan kepada Program Studi yang baru ini. Karena ada tujuh Program Studi baru, maka dalam project ini ruang lingkup ISO 21001:2018 SMOP ditingkatkan menjadi empat belas Program Studi guna mendukung akreditasi Unggul di Program Studi dan tentunya Unggul di Institusi.

Kondisi yang diinginkan melalui *project* ini yaitu dari sisi ruang lingkup, *set up* Implementasi ISO 21001:2018 dilakukan juga ke tujuh Program studi yang baru, yaitu S1 Teknik Tenaga Listrik, S1 Teknik Sistem Energi, S1 Teknik Industri, S1 Kewirausahaan, S1 Sistem Informasi, S1 Geografi dan S1 Teknik Lingkungan. *Set up* disini adalah melatih bagian untuk dapat menerapkan ISO 21001:2018 SMOP dengan cara membuat dokumen-dokumennya. Dari sisi kelengkapan

dokumen, diinginkan semua Unit kerja termasuk tujuh program studi baru pada akhir Juni 2023 telah melengkapi dokumen ISO 21001:2018. Dari sisi manajemen, diinginkan semua bagian memiliki pimpinannya, dimana pada bulan Agustus tahun 2023 diketahui belum adanya Manajer Bagian Anggaran, Kepala Program Studi S1 Geografi dan Kepala Program Studi S1 Teknik Lingkungan. Adanya perluasan ruang lingkup dari tujuh Prodi menjadi empat belas Prodi maka dari sisi dana juga diinginkan agar ada peningkatan, yaitu untuk melakukan implementasi dan sertifikasi ke empat belas Program Studi dibutuhkan juga pengajuan anggaran untuk mensertifikasi empat belas program studi.

Sebagaimana kondisi yang diinginkan di atas, maka **program yang harus dijalankan** yaitu merencanakan pelatihan tambahan implementasi ISO 21001:2018 bagi manajemen Program Studi yang baru agar kelengkapan dokumen dapat diselesaikan. Memprogramkan pelatihan Auditor untuk Audit Mutu Internal yang cukup untuk mengaudit bagian yang semakin banyak. Mengkoordinasikan mengenai besarnya anggaran yang dapat dipakai dan mencari vendor sertifikasi ISO 21001:2018 yang kredibel (terakreditasi KAN) dengan harga terjangkau. Melaksanakan proses inti ISO 21001:2018 yaitu Audit Mutu Internal (AMI) dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Karena hal ini sangat baru di ITPLN, prioritas utama yaitu terus memantau bagian agar melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehingga mengetahui betul implementasi ISO 21001:2018 dan bagaimana mengatasi temuan-temuan dari hasil audit, sehingga pelaksanaan audit eksternal dapat dijalankan dengan lancar.

Manfaat program ini bagi ITPLN untuk mencapai WCU yaitu implementasi ISO 21001:2018 ke empat belas program studi akan meningkatkan mutu sebagai berikut :

1. Sistem Manajemen Mutu akan tertata dengan baik dimana mengutamakan peningkatan pelayanan mutu

- yang meningkat secara terus-menerus.
2. Semua personil melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai, pekerjaan menjadi tertata dan lebih mudah dikerjakan. Tidak ada bagian yang merasa pekerjaannya merupakan limbah pekerjaan dari bagian lain.
 3. Pengakuan Sertifikasi ISO 21001:2018 akan mengangkat ITPLN ke ranah internasional karena ISO 21001:2018 adalah standar yang diakui secara internasional.
 4. Laboratorium yang juga menjadi ruang lingkup penerapan sertifikasi ISO 21001:2018 mengangkat pengakuan untuk digunakan secara internasional. Mengangkat poin sertifikasi di BAN-PT maupun MyRA (*Malaysia Research Assessment*) pada poin fasilitas.

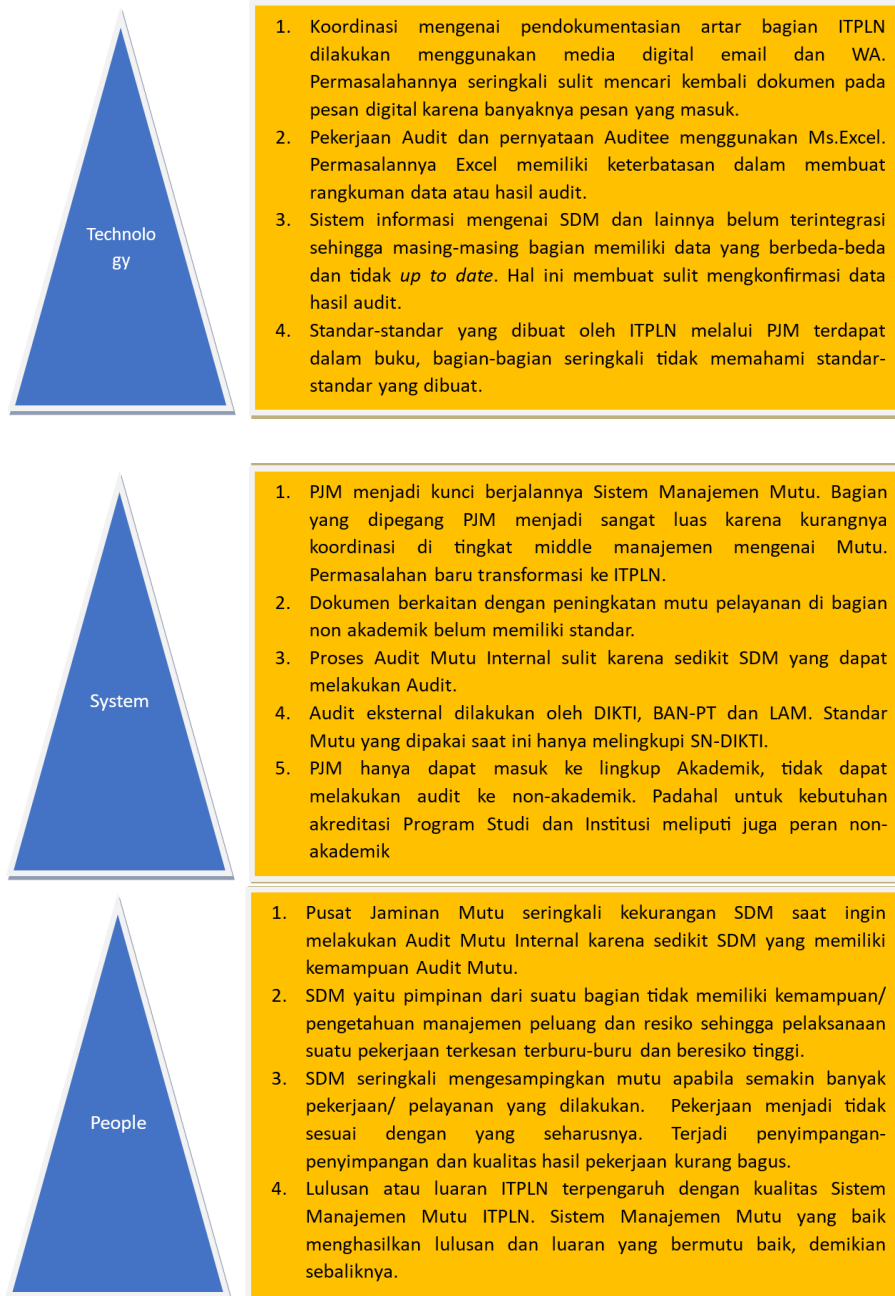
8.2. PERMASALAHAN

1. Gambaran saat ini dari sisi *Technology*, *System* dan *People*

Fokus dari *project* tim jika dikerucutkan adalah mengenai Sistem Manajemen Mutu di Institut Teknologi PLN. Saat ini Sistem Manajemen Mutu di ITPLN menjadi tugas dari Bagian Pusat Jaminan Mutu. Dalam menjalankan tugasnya mengawal Sistem Manajemen Mutu PJM tentunya memiliki kendala-kendala dalam menjalankannya. Permasalahan-permasalahan ini muncul karena sistem manajemen yang terus berkembang dan tidak dikendalikan dengan Sistem Manajemen Mutu yang baik. Setelah bertransformasi dari STT-PLN menjadi ITPLN, manajemen ITPLN baru mengalami beberapa audit, dan temuan dari hasil audit manajemen ini apabila diselesaikan dan terus dikembangkan tentunya akan meningkatkan mutu manajemen ITPLN.

Ada beberapa klasifikasi permasalahan dalam sistem manajemen mutu di ITPLN. Ditinjau dari klasifikasi permasalahan ini terdapat tiga jenis klasifikasi yaitu: *Technology*, *System* dan *People*. Gambaran kondisi saat ini dan menjadi permasalahan

dalam sistem manajemen mutu di ITPLN dari sisi *Technology*, *System*, dan *People* ditampilkan dalam gambar berikut.



Gambar 8.2. Permasalahan dari sisi Technology, System dan

People dalam menjalankan Sistem Manajemen Mutu

2. Kasus-Kasus yang menjadi kunci permasalahan

Terdapat beberapa kasus-kasus yang menjadi kunci permasalahan dalam penyelesaian program implementasi ISO 21001:2018 SMOP di ITPLN terhadap empat belas program Studi. Gambar 8.1. memaparkan identifikasi risiko menggunakan metode pengamatan dan survey. Risiko yang teridentifikasi dimanajemen risikonya dengan metode kualitatif yaitu membuat Analisa tingkat resikonya (hijau = ringan, orange = sedang, merah = tinggi) dan disarankan pengendalian yang seharusnya dilakukan terhadap risiko tersebut.

NO	KATEGORI RISIKO	POTENSI RISIKO	PEMILIK RESIKO	SUMBER RISIKO	PENYEBAB	DAMPAK	PROBABILITAS	TINGKAT RISIKO	PENGENDALIAN YG ADA	PENGENDALIAN YG SEHARUSNYA	Waktu Pelaksanaan	Pemangung jawab	
					URAIAN	NILAI	URAIAN	NILAI	URAIAN				
1	Pendanaan	Anggaran tidak disetujui oleh pimpinan	PJM	Warek II Bang PJM	Anggaran PJM tahun 2023 hanya disarangkan untuk sertifikasi ISO 21001:2014 untuk 7 prodi saja	5	Hanya dapat mensertifikasi 7 Program Studi lama	2	Kecil kemungkinan, tapi tidak mustahil	-Selalu berkoordinasi dengan bagian anggaran agar ada anggaran untuk mensertifikasi 1 Prodi - Mengefisienkan penggunaan anggaran di bagian PJM	-Ada anggaran cadangan di tahun 2023 bagian PJM untuk hal-hal tidak terduga - Penggunaan anggaran milik bagian harus difontrol dengan baik	Setiap Bulan	K-PJM, M-Ang, Warek II
2	Operasional	Program Studi baru tidak dapat membuat dokumen ISO 21001:2018	Ka. Prodi	PJM Dekan Ka.Prodi	-PJM overload sehingga tidak dapat membina prodi baru - Dekan tidak mengarahkan prodi dengan baik - Ka. Prodi overload dan tidak mengerti pembuatan dokumen ISO	5	Hanya dapat mensertifikasi Prodi yang siap	3	Kemungkinan terjadi	- PJM membuka seluas-luasnya media kepada prodi yang belum memiliki dokumen ISO - Tim LOP 8 melatih Prodi baru untuk membuat dokumen ISO	- Terdapat sumber daya manusia yang fokus untuk mendukung pembuatan dokumen ISO	Setiap Jam Kerja	PJM, Dekan, Ka.Prodi
		Prodi Baru tidak memiliki pimpinan	Dekan	Rektor Warek II SOM Dekan Calon Ka.Prodi	-Tidak ada calon Ka.Prodi - Dekan tidak mengizinkan Ka.Prodi - Pimpinan tidak menyetujui calon Ka.Prodi	5	Prodi baru tidak dapat membuat dokumen dan menyerahkan dokumen ISO	3	Kemungkinan terjadi	-PJM memantau dan menyerahkan Dekan untuk mengizinkan Ka.Prodi baru - Dekan beserta pimpinan memperhatikan kekosongan jabatan dan meminta Tim LDP membantu membuat dokumen prodi baru	-Terdapat direktory kompetensi dan perencanaan yang bagus sehingga kekosongan jabatan dapat dengan cepat diisi	Setiap Bulan	Rektor, Warek II, SOM, Dekan

Gam,bar 8.3. Identifikasi Risiko dan Manajemen Risiko implementasi ISO 21001:2018 SMOP di ITPLN

Tujuan yang diharapkan

Adapun tujuan dari program ini yaitu **Meningkatkan ruang lingkup** sertifikasi ISO 21001:2018 Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan di ITPLN **dari 7 Program Studi menjadi 14 Program Studi** pada **akhir Desember 2023**

8.3. IMPROVE DAN SOLUSI

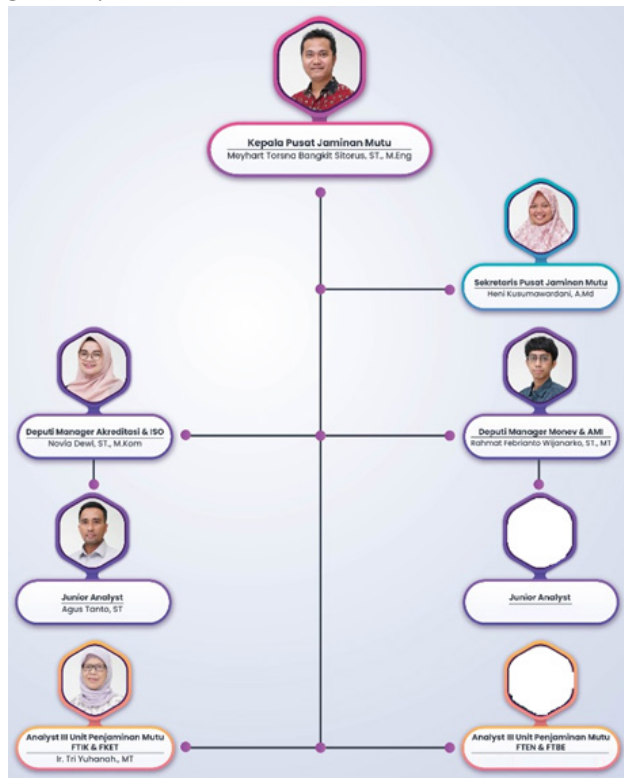
1. Program yang telah ada dan dipertahankan

Sistem Pengawasan di ITPLN dikelola oleh dua bagian, yaitu Pusat Jaminan Mutu (PJM) dan Satuan Pengawas Internal (SPI). PJM bertugas mengelola Sistem Manajemen Mutu, sementara SPI bertugas untuk mengawas ketidaksesuaian yang terjadi di internal ITPLN. PJM dalam menjalankan tugasnya memiliki pedoman berupa Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu dan Formulir Mutu. SPI dalam menjalankan tugasnya menggunakan Pedoman Operasional Pengawas Internal (POPI).

Program Audit yang dilakukan oleh PJM berpatokan pada indikator yang ada dalam Standar Mutu ITPLN. Standar Mutu ITPLN disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dimana SNDIKTI ini lebih berfokus pada kualitas standar mutu minimum di Pendidikan Tinggi bagian akademik. Acuan program audit PJM menggunakan buku Standar Mutu ini sudah baik dan perlu dipertahankan, hanya saja perlu ada standar tambahan pada Standar Mutu ITPLN.

PJM dalam melaksanakan tugasnya dipimpin oleh seorang Kepala PJM, dimana kepala PJM dibantu oleh seorang sekretaris. Kepala PJM membawahi langsung dua Deputy Manajer, yaitu: Deputy Manajer Akreditasi dan ISO; Deputy Manajer Monitoring dan Evaluasi. Deputy Manajer Akreditasi dan Deputy Manajer Monitoring dan Evaluasi dalam menjalankan tugasnya masing-masing dibantu oleh seorang Junior Analyst dan beberapa tugas terkait akreditasi, monitoring dan evaluasi dibantu oleh

Analyst III UPMF.



Gambar 8.4. Struktur Organisasi Pusat Jaminan Mutu ITPLN

PJM dalam melaksanakan tugasnya melakukan fungsi monitoring di fakultas dibantu oleh Unit Penjaminan Mutu Fakultas (UPMF). UPMF menjalankan tugasnya dengan berpatokan pada Pedoman UPMF (terdapat sepuluh monitoring dan survey tiap program studi), dimana masing-masing UPMF melakukan audit kepada masing-masing Program Studi di dalam fakultasnya. Hasil ini disampaikan ke PJM untuk dianalisa lebih lanjut. Dengan struktur organisasi ITPLN yang baru, UPMF dibagi menjadi dua bagian, yaitu UPMF FKET-FTIK dan UPMF FTBE-FTEN.

Pelatihan implementasi ISO 21001:2018 SMOP sampai saat ini sudah diterapkan kepada tujuh program studi lama. Anggaran di tahun 2023 untuk pelatihan maupun sertifikasi untuk tujuh

program studi juga sudah ada. Pelatihan dipandu oleh vendor dari PT. Global Mutu Utama dimulai sejak 14 Februari 2023 dan akan berakhir di Juli 2023. Pelatihan diikuti oleh semua manajemen terkait di ITPLN dimana dalam pelatihan peserta diajarkan untuk membuat dokumen-dokumen penunjang Sistem Manajemen Mutu Organisasi Pendidikan sesuai dengan ISO 21001:2018.

2. Program yang telah ada perlu ditingkatkan

Pelaksanaan audit Mutu menggunakan standar dari SNDIKTI saja dirasakan kurang efisien, sehingga perlu ada standar lain yang dimasukkan ke dalam Standar Mutu ITPLN. Menambahkan Indikator penilaian BAN-PT tentunya akan meningkatkan ITPLN untuk mengejar nilai pada pembobotan akreditasi, tetapi kurang dalam menjawab permasalahan mutu layanan di bagian-bagian ITPLN. Program ini mengarahkan untuk diimplementasikannya ISO 21001:2018 Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan sebagai standar tambahan agar mutu pelayanan di ITPLN terus menerus meningkat, yaitu sesuai dengan manfaat dari diterapkannya ISO tersebut.

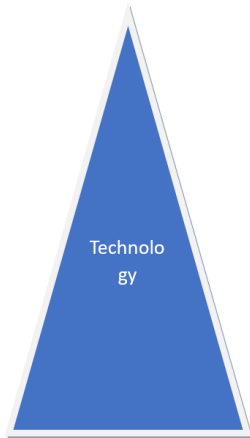
Penambahan Sistem Manajemen Mutu ini ke PJM tentu membuat PJM ketambahan fungsi kerja, yaitu audit mutu berdasarkan ISO 21001:2018 SMOP. Oleh karena itu fungsi ini ditambahkan ke Deputy Manajer Akreditasi dan ISO. Namun jika dilihat dari struktur organisasi PJM saat ini, terdapat dua posisi jabatan yang kosong. Hal ini tentu membuat pekerjaan di PJM menjadi tidak optimal karena pekerjaan yang seharusnya dikerjakan oleh pelaksana lain dibebankan kepada struktural lain. Sehingga perlu diangkat dua struktural yang seharusnya membantu di PJM yakni Junior Analis Monitoring Evaluasi dan UPMF FTBE-FTEN.

Pelaksanaan *Monitoring* dan Evaluasi di Fakultas dibantu oleh dua bagian UPMF yaitu UPMF FKET-FTIK dan UPMF FTBE-FTEN. Untuk efisiensi anggaran hal ini cukup baik,

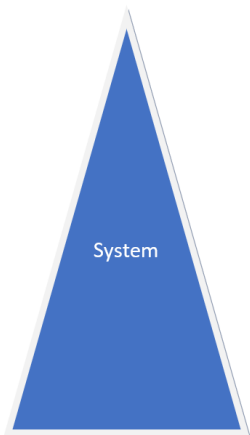
namun setelah berjalan enam bulan dirasakan kinerja UPMF menjadi sangat turun diakibatkan kepala UPMF tidak dapat mengerjakan tugas pada bagian di luar keahliannya, dimana ada fungsi memverifikasi kesesuaian pengajaran dosen dengan RPS dan kesesuaian soal dengan capaian pembelajaran. Selain itu satu orang UPMF menangani sepuluh laporan *Monitoring* dan Evaluasi tiap Program Studi. Apabila dibebankan kepada satu pelaksana maka dalam satu semester seorang pelaksana tersebut harus membuat tujuh puluh laporan. Hal ini tentunya sangat memberatkan UPMF sehingga dirasa perlu untuk menambahkan personil di UPMF.

Program pelatihan kepada tujuh program studi sudah dilaksanakan. Peningkatan pada program LDP-1 ini yaitu perluasan ruang lingkup menjadi empat belas program studi, sehingga perlu dilakukan perancangan ulang anggaran sertifikasi dan pelatihan ekstra kepada tujuh program studi baru yang menjadi tambahan ruang lingkup.

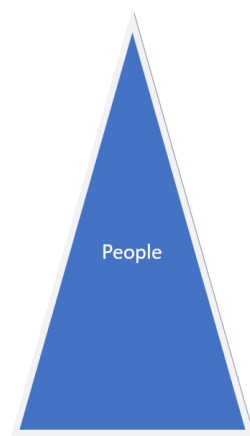
3. Program baru yang diperlukan



1. Dokumen ISO 21001:2018 dipublikasikan kepada masing-masing bagian dilakukan secara digital via Web PJM
2. Proses Audit Mutu Internal dapat dilakukan menggunakan aplikasi Web dan data otomatis dapat diolah sesuai kebutuhan.
3. Data antar bagian terintegrasi sehingga ada satu informasi yang *up to date* yang dapat digunakan oleh Auditor untuk memvalidasi data hasil Audit.
4. Standar-standar yang dibuat oleh PJM terhadap masing-masing bagian untuk meningkatkan mutu di bagiannya dapat dengan mudah diakses pada Website PJM sehingga dapat menjadi patokan setiap bagian meningkatkan mutunya.



1. Perlunya Sistem Manajemen Mutu yang berbasis ISO 21001:2018 diimplementasikan dan disertifikasi di ITPLN.
2. Sistem Manajemen Mutu menjadi tanggung jawab semua pimpinan bagian, sehingga perlu dipahami oleh semua pimpinan bagian dalam pelaksanaannya. PJM menjadi fokus untuk memonitoring dan mengevaluasi ketercapaian Standar Mutu yang ditetapkan.
3. Perlu adanya dokumen terkait peningkatan pelayanan mutu di bagian non akademik.
4. Perlu adanya pelatihan Auditor untuk AMI di setiap tahun.
5. Perlu adanya peningkatan Standar Mutu yang melingkupi SN-DIKTI, BAN-PT, LAM dan ISO 21001:2018.
6. PJM dapat masuk ke bagian non-akademik untuk meningkatkan mutu bagian non-akademik menggunakan standar ISO 21001:2018.



1. Auditor ISO harus terus diberikan pelatihan agar semakin kredibel
2. Pimpinan di bagian terkait harus komitmen untuk menjalankan sistem ISO 21001:2018
3. Budaya mengerjakan tugas/ pekerjaan harus sesuai dengan SOP
4. Pelatihan ekstra untuk program studi baru yang tidak mengikuti pelatihan dari awal agar dapat membuat dokumen ISO 21001:2018

4. Menyatakan peran program dalam ekosistem ITPLN WCU.

Salah satu program ITPLN mencapai WCU yaitu pada bulan Juni 2023 ITPLN diaudit oleh tim UNITEN menggunakan indikator MyRA. Hasil audit MyRA oleh tim UNITEN dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8.1. Hasil Audit MyRa oleh tim UNITEN

Star Rating : ★★

No	Summary and Total Marks	Mark	Benchmark Score
1	Section B : Quantity and Quality of Researchers	10.15	22
2	Section C : Quantity and Quality of Research	7.84	30
3	Section D : Quantity and Quality of Postgraduates	5.89	15
4	Section E : Innovation	3.00	10
5	Section F : Professional Services and Gifts	1.06	7
6	Section G : Networking and Linkages	8.70	13
7	Section H : Support Facilities	0.67	3
Total		37.4	100

Terlihat dari table pada Section H yaitu *Support Facilities*, nilainya kecil di 0.67 dari 3. Salah satu mengapa ini kecil karena Laboratorium di ITPLN belum memiliki standar internasional dalam beroperasi. Pengimplementasian dan pengakuan standar ISO 21001:2018 di ITPLN akan menambahkan nilai pada poin fasilitas di indikator audit MyRA.

Tabel 8.2. Rekomendasi Audit Myra oleh Tim UNITEN

COMMENT/SUGGESTION FOR EACH SECTION

Section	Comments/Suggestion
Section H : Support Facilities	- This section requires at least 3 accredited laboratories (ISO accredited) and 1.2 million titles of books and journals. - Can strategize by requesting industry (e.g. PLN subsidiaries) sponsored accredited laboratory. - Can strategized by subscribing online books and journals joint collections with partner universities.
Other Recommendations	- Start the yearly data collection on MyRA items. This can be KPIs at university level and eventually cascaded down to the staff. - Strategize succession and transition plan for researchers development e.g. PhD, professional certification, collaborations - ITPLN may consider offering attractive incentives for staff to publish, to file IP, attractive consultancy apportionment. - May consider strategic hire with attractive remuneration package to invite top professors from other universities to achieve the MyRA.

Selain itu tentunya dengan implementasi ISO 21001:2018 program studi di ITPLN akan menjadi berani untuk melakukan akreditasi internasional. Hal ini tentu akan mengangkat nama baik ITPLN di luar negeri dan mampu untuk menerima mahasiswa asing.

8.3. PROGRAM KERJA

Program yang akan dijalankan dimulai dari Juni hingga Desember 2023, dengan ruang lingkup program diantaranya sebagai berikut :

1. Melatih manajemen yang belum menyiapkan dokumen ISO
2. Pemantauan dokumen ISO kepada seluruh manajemen terkait
3. Pelatihan dan pemantauan khusus kepada 7 Program Studi yang baru untuk melengkapi dokumen dan sistem ISO 21001
4. Menyusun kebutuhan biaya ISO 21001 terhadap 14 Prodi
5. Mencari 3 pelaksana sertifikasi yang terakreditasi KAN sebagai pembanding dan mengajukan permohonan sertifikasi melalui tim pengadaan ITPLN
6. Melakukan negosiasi dan menunjuk Lembaga sertifikasi ISO 21001
7. Menyelesaikan Implementasi Dokumen ISO ke semua unit

8. Melakukan Audit Mutu Internal ke semua unit
9. Melakukan Rapat Tinjauan Manajemen
10. Mengajukan tanggal sertifikasi ISO ke pihak Eksternal
11. Membantu bagian yang mendapatkan revisi minor/mayor agar sertifikat cepat keluar

No.	Kegiatan	PIC	Bulan Pelaksanaan (2023)																															
			Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				Nopember				Desember							
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Melatih manajemen yang belum menyiapkan dokumen ISO	Bangkit																																
2	Pemantauan dokumen ISO kepada seluruh manajemen terkait	Ros																																
3	Pelatihan dan pemantauan khusus kepada 7 Program Studi yang baru untuk melengkapi dokumen dan sistem ISO 21001	Syarief																																
4	Menyusun kebutuhan biaya ISO 21001 terhadap 14 Prodi	Ros																																
5	Mencari 3 pelaksana sertifikasi yang terakreditasi KAN	Syarief																																
6	Melakukan negosiasi dan menunjuk Lembaga sertifikasi ISO 21001	Syarief																																
7	Menyelesaikan Implementasi Dokumen ISO ke semua unit	Bangkit																																
8	Melakukan Audit Mutu Internal ke semua unit	Bangkit																																
9	Melakukan Rapat Tinjauan Manajemen	Ros																																
10	Mengajukan tanggal sertifikasi ISO ke pihak Eksternal	Bangkit																																
11	Membantu bagian yang mendapatkan revisi minor/mayor agar sertifikat cepat keluar	Ros																																
12	Sertifikasi keluar	Bangkit																																

8.4. PENUTUP

Saran dan kebutuhan dari pimpinan yang perlu untuk berjalannya program ini yaitu :

1. Pengawasan dari PJM saja tidak akan cukup, perlu bantuan dari masing-masing pimpinan dalam menegaskan pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu di ITPLN.
2. ISO 21001:2018 sejalan dengan ISO 9001, dimana dalam dunia industri ISO 9001 lebih dikenal. Perlu adanya integrasi agar bisa mendapatkan kedua-duanya sekaligus.

BAB III

Section 9

9.1. INSTITUT TEKNOLOGI PLN (ITPLN) MENUJU PERGURUAN TINGGI BERKELAS DUNIA MELALUI PUBLIKASI ILMIAH BEREPUTASI INTERNASIONAL

Sejak berdiri pada 1998, Institut Teknologi Perusahaan Listrik Negara (ITPLN) memiliki visi menjadi perguruan tinggi yang berkelas internasional, modern, mandiri, dan unggul di bidang energi dan teknologi yang berwawasan lingkungan. Kata 'berkelas internasional' berarti bahwa ITPLN akan menjadi perguruan tinggi yang berkelas internasional atau Universitas berkelas dunia (*World Class University*). Ini tentu menjadi tantangan besar bagi ITPLN untuk mewujudkannya pendidikan tinggi di era globalisasi saat ini mengalami transformasi yang signifikan.

World Class University atau perguruan tinggi kelas dunia telah menjadi tujuan yang diinginkan oleh banyak negara. Konsep ini mengacu pada perguruan tinggi yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan pada skala global dalam berbagai bidang penelitian, inovasi, dan pengembangan masyarakat. Salah satu indikator utama dari prestasi tersebut adalah kemampuan perguruan tinggi dalam menerbitkan publikasi ilmiah bertaraf internasional. Publikasi ilmiah bertaraf internasional, yang biasanya diterbitkan dalam jurnal-jurnal akademik terkemuka, merupakan tonggak penting dalam perkembangan pengetahuan dan inovasi.

Salah satu ukuran dalam indikator *World Class University* adalah dapat masuk ke dalam beberapa metode perankingan universitas internasional, seperti *Academic Ranking of World Universities* (ARWU), *The Times Higher Education Supplement* (THES), *Webometric*, 4 International Colleges & Universities (4ICU) dan *QS University Ranking* universitas atau perguruan tinggi ini, selain berguna bagi calon mahasiswa baru dalam

menentukan pilihan kampusnya, juga berguna bagi perguruan tinggi itu sendiri untuk terus meningkatkan kualitasnya.

Lembaga-lembaga penilai perankingan mempunyai kriteria dan metodologi penilaian yang berbeda-beda. Beberapa kriteria penting dalam penilaian *World Class University* dapat dilihat dari kegiatan dan hasil penelitian yang dipublikasikan.

Dengan menerbitkan penelitian dalam jurnal internasional, ITPLN memiliki kesempatan untuk berbagi temuan di bidang energi dan teknologi berwawasan lingkungan dari sivitas akademik dengan komunitas global, dan berperan dalam perkembangan ilmu di seluruh dunia, dan berkontribusi pada solusi masalah global. Pentingnya publikasi ilmiah bertaraf internasional dalam konteks *World Class University* mencakup beberapa aspek utama:

- 1. Pengakuan Global:** Publikasi ilmiah yang berdampak tinggi akan meningkatkan reputasi ITPLN di skala global. Perguruan tinggi yang mampu menghasilkan penelitian bermutu tinggi akan diakui oleh komunitas akademik internasional dan dianggap sebagai pusat keunggulan dalam bidang tertentu.
- 2. Daya Tarik untuk Talenta Internasional:** ITPLN yang memiliki reputasi baik dalam publikasi ilmiah akan menjadi tempat yang menarik bagi para peneliti, dosen, dan mahasiswa internasional. Sivitas akademik ITPLN akan tertarik untuk berkontribusi dan belajar di lingkungan yang mendorong penelitian inovatif dan kolaborasi lintas budaya.
- 3. Kontribusi terhadap Penyelesaian Masalah Global:** Publikasi ilmiah bertaraf internasional seringkali mengatasi tantangan dan masalah global, seperti energi, perubahan iklim, kesehatan masyarakat, keamanan pangan, dan teknologi baru. ITPLN dengan fokus pada publikasi ilmiah akan secara langsung berkontribusi pada pengembangan solusi untuk isu-isu ini.

- 4. Peningkatan Akses ke Sumber Daya:** Keberhasilan dalam publikasi ilmiah bertaraf internasional cenderung meningkatkan kemungkinan untuk mendapatkan dana penelitian dan sponsor eksternal. Ini akan membantu ITPLN mengakses sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan fasilitas penelitian, teknologi canggih, dan program akademik yang unggul.
- 5. Pengembangan Inovasi dan Teknologi:** Publikasi ilmiah yang mencerminkan penelitian inovatif dapat menjadi dasar bagi pengembangan teknologi baru, produk, dan layanan yang memiliki dampak signifikan pada masyarakat dan industri.
- 6. Pengaruh Terhadap Kebijakan Publik:** ITPLN dengan publikasi ilmiah bertaraf internasional yang kuat memiliki suara yang lebih besar dalam membentuk kebijakan publik, baik di tingkat nasional maupun internasional. Temuan penelitian sivitas akademik dapat membantu membimbing tindakan pemerintah dan organisasi internasional.

Dalam era di mana kolaborasi dan pertukaran pengetahuan melintasi batas negara semakin penting, publikasi ilmiah bertaraf internasional menjadi pilar utama dalam mencapai status *World Class University*. Upaya untuk meningkatkan jumlah, kualitas, dan dampak publikasi ilmiah ini harus ditekankan sebagai bagian integral dari strategi pengembangan perguruan tinggi di ITPLN menuju kelas dunia. Dalam rangka menjadi *World Class University*, ITPLN harus mengintegrasikan budaya penelitian yang kuat dalam hal ini berarti memberikan dukungan yang kuat kepada para peneliti, memberikan insentif bagi publikasi ilmiah berkualitas, dan memberikan akses ke fasilitas dan sumber daya yang diperlukan. Melalui komitmen terhadap publikasi ilmiah bertaraf internasional, universitas dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mencapai kemajuan ilmiah, ekonomi, dan sosial di tingkat global.

9.2. PERMASALAHAN

Meski jumlah publikasi meningkat, sitasi dan jurnal ilmiah bereputasi internasional dari ITPLN masih minim. Berdasarkan data Juli 2023, bahwa Dosen memiliki publikasi jurnal/prosiding bereputasi internasional >3 paper masih dibawah 30%. Dosen ITPLN yang belum memiliki ID Scopus sebanyak 28.95% (160 terdaftar di Sinta). Dosen sebagai First Author (penulis pertama) di Publikasi Ilmiah Internasional masih <26%. Dosen yang tidak melakukan publikasi di level internasional dari tahun 2020 sampai dengan Agustus 2023 sebanyak 46.25%. Sedangkan berdasarkan data Dosen Tetap terdaftar di BSDM ITPLN sebanyak 195, PDDIKTI sebanyak 169.

Publikasi ilmiah dari jumlah dosen di level internasional dikategorikan masih minim. Rendahnya tingkat publikasi ilmiah di ITPLN adalah masalah serius yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan, kontribusi penelitian, dan reputasi institusi ITPLN. Beberapa permasalahan yang mungkin menjadi penyebab rendahnya publikasi ilmiah di ITPLN adalah sebagai berikut:

- 1. Kurangnya Fokus pada Penelitian:** Beberapa fokus kegiatan di ITPLN mungkin lebih memfokuskan diri pada aspek Administratif Pendidikan/Pelatihan daripada penelitian. Dampak dari kurangnya insentif, dukungan dan pengakuan bagi penelitian dapat mengakibatkan rendahnya minat dan motivasi dalam melakukan penelitian di ITPLN.
- 2. Keterbatasan Sumber Daya:** Keterbatasan anggaran, fasilitas, dan peralatan penelitian menjadi isu utama dalam menghambat kemampuan ITPLN untuk menghasilkan penelitian berkualitas. Tanpa sumber daya yang memadai, para peneliti mungkin sulit untuk menjalankan penelitian yang relevan dan berdampak.
- 3. Kurangnya Dukungan Institusi:** ITPLN jika tidak memberikan dukungan yang cukup terhadap penelitian,

seperti ketersediaan anggaran, pelatihan metodologi penelitian, pengembangan proposal, atau fasilitas laboratorium, dapat membuat para peneliti kesulitan dalam mengembangkan dan mengeksekusi proyek penelitian.

- 4. Tingkat Beban Kerja yang Tinggi:** Beban kerja yang tinggi bagi dosen atau peneliti dapat mengurangi waktu dan energi yang dapat dihabiskan untuk penelitian. Pekerjaan mengajar, administrasi di manajemen, dan tugas lainnya yang tinggi dapat mengganggu waktu yang dapat dialokasikan untuk penelitian.
- 5. Kurangnya Kolaborasi dan Jaringan:** Kurangnya kolaborasi antar dosen, antar disiplin, dan dengan industri dapat mengurangi kesempatan untuk melakukan penelitian yang lebih bermanfaat dan berdampak.
- 6. Kurangnya Insentif dan Pengakuan:** Ketika publikasi ilmiah tidak dihargai atau diakui dalam kriteria penilaian kinerja dosen, maka para peneliti mungkin kehilangan motivasi untuk berkontribusi dalam hal ini.
- 7. Kurangnya Keterampilan Penelitian:** Para dosen dan peneliti mungkin menghadapi kesulitan dalam merancang, menjalankan, dan menganalisis penelitian karena kurangnya pelatihan keterampilan penelitian yang memadai.
- 8. Kurangnya Fokus pada Riset Terapan:** Riset terapan dengan pihak eksternal industri masih terasa kurang mendorong riset terapan yang memiliki dampak langsung pada masyarakat atau industri. Hal ini bisa mengurangi motivasi para peneliti untuk melakukan penelitian yang dapat memberikan solusi nyata.
- 9. Belum Optimalnya peran utama LPPM** (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) dalam memfasilitasi, mengkoordinasikan, dan mengawasi berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di lingkungan.

9.3. IMPROVE DAN SOLUSI

Berdasarkan permasalahan di ITPLN, untuk mengatasi masalah ini, ITPLN dapat mengambil langkah-langkah seperti:

1. **Mengembangkan Kebijakan Pendukung:** Membuat kebijakan yang mendorong penelitian dan publikasi ilmiah dengan memberikan insentif seperti promosi, penghargaan, dan dukungan keuangan. Mendukung dan memberikan insentif bagi penelitian dengan alokasi anggaran yang cukup.
2. **Peningkatan Fasilitas dan Sumber Daya:** Menyediakan fasilitas dan sumber daya yang diperlukan untuk melakukan penelitian, termasuk akses ke literatur dan teknologi.
3. **Mendorong Kolaborasi:** Membangun jaringan kolaborasi dengan institusi lain dan industri untuk merangsang penelitian berkolaborasi. Mendorong kolaborasi antar disiplin dan dengan industri untuk meningkatkan relevansi penelitian.
4. **Peningkatan Keterampilan Penelitian:** Menyediakan pelatihan dan dukungan dalam pengembangan keterampilan penelitian. Memberikan pelatihan dan dukungan dalam pengembangan keterampilan penelitian.
5. **Menyusun kebijakan** yang memberikan pengakuan dan insentif bagi publikasi ilmiah.
6. **Mengalokasikan waktu** yang memadai bagi dosen untuk melakukan penelitian.
7. **Mengembangkan program penelitian** yang berfokus pada masalah-masalah nyata dalam masyarakat atau industri.
8. **Menilai Kualitas daripada Kuantitas:** Menggeser fokus dari jumlah publikasi ke kualitas publikasi dalam sistem penilaian dan evaluasi.

Dengan mengatasi permasalahan-permasalahan ini, ITPLN dapat meningkatkan tingkat publikasi ilmiah, meningkatkan kualitas pendidikan, serta memberikan kontribusi yang lebih

besar pada pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat. Dengan mengatasi faktor-faktor ini, ITPLN dapat merangsang budaya penelitian yang produktif dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat secara keseluruhan.

Salah satu bentuk strategi dalam peningkatan publikasi bereputasi internasional adalah peran dari LPPM yang memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong penelitian berkualitas dan pengabdian kepada masyarakat. Strategi yang optimal untuk peran utama LPPM mencakup berbagai aspek, mulai dari pengembangan budaya penelitian hingga kolaborasi dengan industri dan masyarakat. Untuk mencapai optimalisasi peran LPPM, berikut adalah beberapa strategi yang dapat diadopsi:

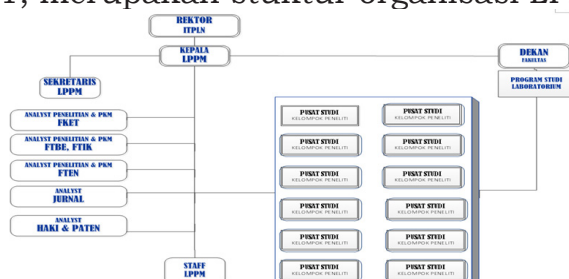
- 1. Pembentukan Kebijakan dan Rencana Strategis:** LPPM harus memiliki kebijakan dan rencana strategis yang jelas dan terukur dalam mendukung pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat di ITPLN.
- 2. Dukungan Institusional yang Kuat:** Dukungan dari pihak pimpinan institusi sangat penting untuk memastikan LPPM memiliki sumber daya, anggaran, dan fasilitas yang cukup untuk menjalankan tugasnya.
- 3. Pengembangan Budaya Penelitian:** LPPM harus bekerja sama dengan fakultas dan dosen untuk membentuk budaya penelitian yang kuat di seluruh institusi. Ini dapat mencakup pelatihan, seminar, dan workshop terkait penelitian.
- 4. Pengelolaan Penelitian yang Efektif:** Mengelola proses penelitian dengan efektif termasuk pengajuan proposal, pengelolaan anggaran, pelaksanaan penelitian, dan pelaporan hasil secara teratur.
- 5. Pengembangan Kolaborasi:** Mendorong kerjasama antardisiplin, antarlembaga, dan dengan industri dapat meningkatkan dampak penelitian. LPPM dapat memfasilitasi kerjasama ini dan membangun jaringan

kolaboratif.

- 6. Mendorong Publikasi Ilmiah:** Mendorong dosen untuk menerbitkan hasil penelitian dalam jurnal-jurnal ilmiah yang terindeks dapat meningkatkan reputasi perguruan tinggi dan kontribusi pengetahuan.
- 7. Pemberdayaan Mahasiswa:** Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dapat memberikan pengalaman berharga dan menghasilkan kontribusi nyata.
- 8. Pengawasan dan Evaluasi Kualitas:** Memastikan bahwa penelitian yang dilakukan sesuai dengan standar kualitas ilmiah dan etika. LPPM juga dapat melakukan evaluasi reguler terhadap keberhasilan program penelitian.
- 9. Menghubungkan Penelitian dengan Kebutuhan Masyarakat:** Menjembatani kesenjangan antara hasil penelitian dan kebutuhan masyarakat, sehingga penelitian yang dilakukan memiliki dampak yang nyata dan relevan.
- 10. Pengembangan Pengabdian Masyarakat:** Selain penelitian, LPPM juga harus mendorong pengembangan program pengabdian masyarakat yang bermanfaat bagi masyarakat dan memberikan kontribusi positif.
- 11. Pengelolaan Dana Penelitian dengan Transparan:** Memastikan dana penelitian dikelola dengan transparan, akuntabel, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 12. Penggunaan Teknologi dan Inovasi:** Menggunakan teknologi informasi dan inovasi dalam pengelolaan penelitian dan pelaporan hasil penelitian dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas.
- 13. Monitoring dan Pelaporan:** LPPM perlu secara rutin memonitor progres penelitian, mengidentifikasi potensi kendala, dan menyajikan laporan berkala kepada pimpinan dan pihak-pihak terkait.
- 14. Penghargaan dan Pengakuan:** Memberikan penghargaan dan pengakuan kepada dosen dan tim peneliti yang mencapai hasil penelitian yang signifikan dapat memberikan insentif positif.
- 15. Pengembangan Jaringan dan Kemitraan:** Membangun

dan memelihara jaringan dengan institusi lain, industri, dan komunitas dapat memberikan dukungan, sumber daya, dan peluang kolaborasi yang lebih luas

Struktur organisasi dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dapat bervariasi tergantung pada ukuran dan kompleksitas perguruan tinggi serta fokus kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan. Gambar 3.9.1, merupakan stuktur organisasi LPPM di ITPLN.



Gambar 3.9.1. Struktur Organisasi LPPM ITPLN

Pada Gambar 3.9.1, terlihat struktur organisasi LPPM ITPLN, belum secara spesifik terhadap pihak yang terlibat untuk tugas di aras kewenangan terutama dalam hilirisasi dan publikasi ilmiah. Sedangkan Pusat Studi yang dibentuk bertujuan untuk membantu dalam kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dari kelompok-kelompok bidang keilmuan sesuai kajian di penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Usulan dalam upaya mendapatkan kinerja yang optimal serta menguatkan peran dari LPPM adalah dengan membentuk struktur organisasi baru yang lebih terarah. Struktur ini bisa disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik institusi masing-masing, namun penting untuk memiliki bagian-bagian yang saling berkoordinasi dan saling melengkapi dalam upaya meningkatkan kualitas dan dampak penelitian serta pengabdian masyarakat. Gambar 3.9.2, merupakan usulan struktur organisasi LPPM menjadi sebuah Direktorat yang menangani penelitian dan hilirisasi inovasi.



Gambar 3.9.2. Struktur Organisasi Direktorat Penelitian dan Hilirisasi Inovasi ITPLN (usulan)

Usulan struktur organisasi Direktorat Penelitian dan Hilirisasi di ITPLN pada Gambar 3.9.2, Struktur Organisasi Direktorat Penelitian dan Hilirisasi Inovasi, terdiri dari Divisi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Divisi Sistem Informasi dan Kerjasama, Divisi Hilirisasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, terdiri dari sub inkubasi dan lisensi, sub publikasi dan Haki dan Sub Pengabdian kepada Masyarakat.

Berikut adalah struktur organisasi dari Direktorat Penelitian dan Hilirisasi Inovasi yang terdiri dari beberapa divisi:

1. KEPALA DIREKTORAT PENELITIAN DAN HILIRISASI INOVASI:

- Bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh kegiatan dalam direktorat.
- Menentukan strategi, arah, dan tujuan pengembangan penelitian dan hilirisasi inovasi.
- Berkoordinasi dengan pihak internal dan eksternal terkait aktivitas direktorat.

2. DIVISI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT:

- Kepala Divisi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat:
 - Mengarahkan kebijakan dan strategi penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.

- Staf Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat:
 - Mengelola program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - Mendukung dosen dan peneliti dalam pelaksanaan proyek penelitian dan pengabdian.
-
- 3. DIVISI SISTEM INFORMASI DAN KERJASAMA:
 - Kepala Divisi Sistem Informasi dan Kerjasama:
 - Mengelola sistem informasi penelitian dan inovasi.
 - Mengembangkan kerjasama dengan institusi lain dan pihak eksternal.
 - Staf Sistem Informasi dan Kerjasama:
 - Memastikan integritas data penelitian dan inovasi.
 - Mengelola kerjasama riset lintas institusi dan internasional.
 -
- 4. DIVISI HILIRISASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT:
 - Kepala Divisi Hilirisasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat:
 - Bertanggung jawab atas kegiatan hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - Sub Inkubasi dan Lisensi:
 - Mengelola program inkubasi untuk mendukung perkembangan produk dan startup berbasis penelitian.
 - Menangani lisensi komersialisasi hasil penelitian.
 - Sub Publikasi dan Haki:
 - Mengelola publikasi ilmiah hasil penelitian.
 - Menangani Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) hasil penelitian.
 - Sub Pengabdian kepada Masyarakat:
 - Mengembangkan program pengabdian masyarakat yang bermanfaat secara langsung.

Setiap divisi dan sub memiliki tanggung jawab yang khusus dalam mengelola aspek-aspek tertentu dari penelitian,

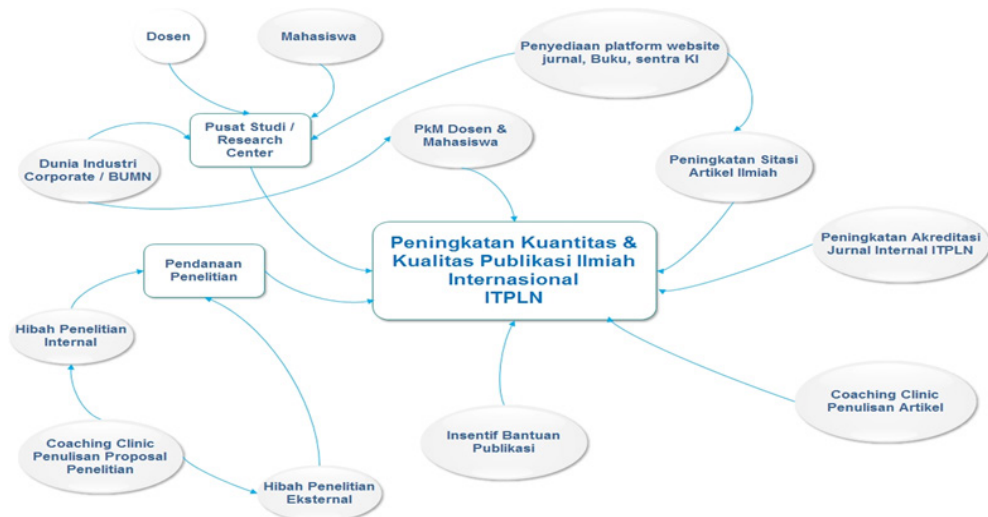
pengabdian kepada masyarakat, dan hilirisasi inovasi. Struktur ini dirancang untuk memastikan koordinasi yang baik antara berbagai bidang yang terkait dalam rangka mencapai hasil yang optimal dalam penelitian dan inovasi serta pemanfaatan bagi masyarakat.

Beberapa kegiatan yang telah dijalankan dan dijabari dari LPPM sebagai program pelaksanaan peningkatan publikasi ilmiah bereputasi internasional adalah:

1. Mendorong Ragam Penelitian Nasional dan Internasional serta Kolaborasi Riset dengan Mitra Asing.
2. Mengembangkan Keragaman Penelitian: Aktif menggalakkan berbagai jenis penelitian, baik skala nasional maupun internasional, membantu menciptakan lingkungan yang produktif untuk pertukaran ide dan pengetahuan lintas batas.
3. Mendorong Sitasi: Memberi perhatian khusus pada jumlah sitasi per fakultas dapat mendorong penelitian yang memiliki dampak lebih besar, sementara kolaborasi riset dengan mitra asing membuka peluang akses ke jaringan penelitian yang lebih luas.
4. Publikasi Bersama: Membentuk program yang memfasilitasi publikasi bersama dengan peneliti lain dapat meningkatkan visibilitas dan berkontribusi pada pengembangan bidang penelitian.
5. Forum Coaching Karya Tulis: Mengadakan berbagai forum penulisan yang membantu mengatasi kesulitan dalam penyusunan karya tulis ilmiah dapat mendukung dosen dan peneliti dalam menghasilkan publikasi berkualitas.
6. Pendanaan Publikasi: Memberikan dana yang cukup untuk publikasi setidaknya satu kali per dosen dalam satu semester membantu meningkatkan produksi publikasi ilmiah.
7. Kelompok Keahlian: Pembentukan kelompok keahlian di dalam maupun luar institusi dapat menjadi platform bagi kolaborasi yang lebih mendalam dalam bidang tertentu.

8. Akses Jurnal dan Bahasa Inggris: Memfasilitasi akses dosen terhadap jurnal internasional dan memberikan pelatihan bahasa Inggris akan membuka pintu untuk penelitian yang lebih global.
9. Coaching Penyusunan Template: Memberikan bimbingan khusus untuk memahami dan mengaplikasikan template penelitian dapat membantu mengatasi kendala teknis.
10. Konferensi Internasional: Mengadakan konferensi internasional menjadi wadah bagi para peneliti untuk berbagi hasil penelitian dan berinteraksi dengan komunitas ilmiah yang lebih luas.
11. Insentif Subsidi atau Konferensi Mandiri: Memberikan insentif dalam bentuk subsidi atau mendukung penyelenggaraan konferensi mandiri dapat memacu minat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan akademik.
12. Sosialisasi Capaian Publikasi: Menyosialisasikan capaian publikasi di platform seperti SINTA atau Google Scholar dapat menjadi bentuk pengakuan yang memberikan dorongan tambahan bagi para dosen untuk terus meningkatkan kualitas publikasi mereka.

Dengan mengadopsi langkah-langkah ini, ITPLN dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi serta memberikan dorongan bagi dosen dan peneliti untuk berkontribusi secara lebih signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Gambar 9.3.3, memberikan skema alur pada kegiatan peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah bereputasi internasional di ITPLN.



Gambar 3.9.3 Skema Alur Peningkatan Publikasi Ilmiah Internasional ITPLN

Beberapa kegiatan dalam mendukung program peningkatan publikasi ilmiah bereputasi internasional diantaranya:

1. Kolaborasi penelitian dengan pihak luar, dalam kegiatan ini dengan UNITEN dan PLN.



Gambar 3.9.4. Proposal Penelitian Kolaborasi ITPLN dan UNITEN

2. Menjadi penyelenggara kegiatan konferensi Internasional sebagai Co-Host.



International Conference on Networking, Electrical Engineering, Computer Science, and Technology
 "Empowering the Future: The Role of Technology and Engineering for Sustainability"

iconnect@teknokrat.ac.id | Agustus 25th - 26th, 2023 | iconnect@teknokrat.ac.id

Opening Speech
 Dr. HM Nasrullah Yusuf, S.E., M.B.A.
 Rector of Universitas Teknokrat Indonesia
 Vice Chairman of Advisory Board of Forum Rektor Indonesia

Scope of Field
 Artificial Intelligence
 Computer Network
 Data Mining
 E-Communing
 Electrical Engineering
 Information Systems

Keynote Speakers
 Prof. Ts. Dr. Mira Kartini, B.Com, M.Infosys, International Islamic University of Malaysia
 Dr. Ryan Randy Suryono, M.Kom, Universitas Teknokrat Indonesia
 Dr. Guenliang Chen, Monash University, Australia
 Dr. Maxime Guillaud, The National Institute for Research in Digital Science and Technology (Inria), France

Important Dates
 1. Open Submission
 2. Full Paper Submission Deadline
 3. Acceptance Notifications
 4. Early Bird Registration Deadline
 5. Registration and Payment Deadline
 6. Final Manuscript Deadline (Camera Ready)
 7. Submit Slide Presentation Deadline
 8. Conference Date

Registration Fees

International Participant (USD)	IEEE Member	Non-IEEE Member	Domestic Participant (IDR)	IEEE Member	Non-IEEE Member
Virtual Presenter	\$300	\$350	Virtual Presenter	Rp. 3.750.000	Rp. 3.500.000
Virtual Student	\$250	\$300	Virtual Student	Rp. 3.000.000	Rp. 3.000.000
Virtual Non-Presenter	\$50	\$50	Virtual Non-Presenter	Rp. 350.000	Rp. 350.000
On-Site Presenter	\$400	\$450	On-Site Presenter	Rp. 3.750.000	Rp. 4.500.000
On-Site Student	\$350	\$400	On-Site Student	Rp. 3.500.000	Rp. 4.000.000
On-Site Non-Presenter	\$100	\$100	On-Site Non-Presenter	Rp. 750.000	Rp. 750.000

Sponsored by: IEEE, Universitas Teknokrat Indonesia, Co-Host: Universitas Teknokrat Indonesia

Universitas Teknokrat Indonesia | @teknokrat_university | www.teknokrat.ac.id

Gambar 3.9.5. Co-Host Penyelenggara Konferensi Internasional ICoNNECT 2023



Gambar 3.9.6. Pelaksanaan Konferensi Internasional Hybrid 25-26 Agustus 2023

THE 6th INTERNATIONAL SYMPOSIUM ON INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT [ISID 2023]
Environmental Infrastructure Technologies to Fulfill Sustainable Development Goals (SDGs)
Excursie Study go to Taraja
 Engineering Faculty Unhas, Indonesia
 August, 24th-25th 2023

The 6th International Symposium on Infrastructure Development (ISID) 2023 will be held in Gowa, Indonesia. The aim of ISID 2023 is to fulfill Sustainable Development Goals (SDGs) through scientific advancement, technological progress, information exchange, and cooperation among engineers and researchers in civil and environmental studies. All received and presented paper will publishing on the scopus index journal.

TOPICS

- Infrastructure and Sustainability
- Environmental Engineering
- Geophysics and Soil Science
- Water and Hydrology
- Policy, Socioeconomics and Law

All papers submitted will be single-blind reviewed under IOP peer review policy. Presented papers will be published in IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Indexed Scopus, EI Compendex and Inspec)

REGISTRATION FEE

PARTICIPANT CATEGORY	EARLY BIRD	NORMAL
Lectured	Overseas USD 350	USD 400
General Presenter	Domestic IDR 3.000.000	IDR 3.500.000
Invited	Overseas USD 300	USD 350
Presenter	Domestic IDR 2.500.000	IDR 3.000.000
Non	Overseas USD 200	USD 300
Researcher	Domestic IDR 2.000.000	IDR 2.500.000

IMPORTANT DATES

Submit Full Paper	July 18, 2023
Notification of Paper Acceptance	July 31, 2023
Early Bird Payment	June 30, 2023
Final Paper Submission	July 25, 2023
Conference Date	August 24th-25th, 2023

085 242800899 (Dr. Fatmady MRAER) | civil.unhas.ac.id/isid2023/

Gambar 3.9.7. Co-Host Penyelenggara Konferensi Internasional ISID 2023



Gambar 3.9.8. Co-Host Penyelenggara Konferensi Internasional ISID 2023



Gambar 3.9.9. Co-Host Penyelenggara Konferensi Internasional ICT-PEP 2023

3. Realisasi Pendanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Internal tahun 2023
4. Pelatihan penulisan artikel ilmiah bereputasi internasional, dijadwalkan tanggal 18-19 September 2023
5. Bantuan Insentif Publikasi Ilmiah. Memberikan penghargaan dan insentif kepada dosen dan peneliti yang berhasil menerbitkan artikel ilmiah di jurnal bereputasi internasional.
6. Mengajukan pendirian Pusat Studi (*Research Study*) di ITPLN:
 - a. *Electric Vehicle Studies Center*
 - b. *Lean manufacturing of Infrastructure in Indonesia*
 - c. *Research Center for Energy Efficiency Digitalization*
 - d. *Technology and Applied Artificial Intelligence (TECH-*

AAI)

- e. *Center for the Study of Civil and Materials Engineering*
 - f. *Syngas Biomass Gasification Energy Conversion Study Center*
 - g. *Superconductor Development Study Center*
 - h. *Center for the Study of Road Engineering and Transportation Systems*
 - i. *Center for the Study and Research of New and Renewable Energy Sources*
7. Penguatan Tim Redaksi Jurnal institusi ITPLN, dalam peningkatan akreditasi Jurnal dan menuju Jurnal Internasional.

9.3. PROGRAM KERJA

Program kerja untuk mencapai peningkatan publikasi ilmiah bereputasi internasional memerlukan pendekatan yang terarah dan berkelanjutan. Program kerja yang diarahkan untuk meningkatkan publikasi ilmiah bereputasi internasional memerlukan strategi yang terencana dan terkoordinasi dengan baik. Program kerja yang dapat dijalankan untuk mencapai peningkatan publikasi ilmiah bereputasi internasional melibatkan sejumlah langkah strategis yang melibatkan dosen, peneliti, dan staf pendukung. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil dalam rangka mencapai tujuan tersebut:

1. Penyediaan Dukungan dan Sumber Daya:
 - Mengalokasikan dana penelitian yang memadai untuk mendukung penelitian berkualitas tinggi serta membuka peluang pemberian pendanaan dari pihak eksternal.
 - Menyediakan akses ke jurnal-jurnal ilmiah internasional. Memberikan akses ke sumber penelitian yang mudah terhadap literatur, jurnal, basis data, dan sumber daya penelitian internasional yang relevan.
 - Memberikan pelatihan dalam penulisan ilmiah, publikasi, dan penerbitan.

2. Penyusunan *Roadmap* Penelitian. Membantu dosen dan peneliti dalam menyusun roadmap penelitian jangka panjang yang berpotensi menghasilkan publikasi bereputasi internasional.
3. Penghargaan dan Insentif. Memberikan penghargaan dan insentif kepada dosen dan peneliti yang berhasil menerbitkan artikel ilmiah di jurnal bereputasi internasional.
4. Penyediaan Mentor atau *Reviewer* Eksternal. Menghubungkan dosen dengan mentor atau *reviewer* eksternal yang dapat memberikan masukan konstruktif terhadap artikel ilmiah.
5. Pemilihan Jurnal Ilmiah Berkualitas Internasional. Memberikan panduan dalam memilih jurnal ilmiah yang berkualitas dan memiliki dampak tinggi di tingkat internasional.
6. Mendorong Partisipasi dalam Konferensi Internasional. Memberikan dukungan keuangan dan logistik bagi dosen dan peneliti untuk berpartisipasi dalam konferensi ilmiah internasional.
7. Pengembangan Kolaborasi. Mendorong kolaborasi dengan peneliti internasional melalui jaringan kerjasama yang ada atau dengan menjalin kemitraan baru.
8. Pengembangan Keterampilan Penelitian. Mengadakan *workshop* dan pelatihan tentang metodologi penelitian, analisis data, dan statistik serta menyediakan bimbingan dalam merancang penelitian yang berkualitas.
9. Fokus pada Kolaborasi Antar Disiplin. Mendorong kolaborasi antar disiplin untuk menghasilkan penelitian yang lebih inovatif dan berdampak dan membangun tim peneliti dengan latar belakang yang beragam.
10. Penyusunan Proposal Penelitian yang Kompetitif. Memberikan panduan dalam penyusunan proposal penelitian yang sesuai dengan kriteria dan tujuan jurnal internasional.
11. Publikasi Ilmiah yang Berkualitas. Memberikan bimbingan dalam penulisan artikel ilmiah yang sesuai

dengan standar dan format jurnal internasional dan mengetahui etika penelitian dan penerbitan yang baik.

12. Kolaborasi dengan Editor Jurnal. Berinteraksi dengan editor jurnal untuk memahami persyaratan dan harapan mereka terhadap artikel yang dikirimkan.
13. Mendorong Penggunaan Bahasa Inggris yang Baik. Memberikan pelatihan dalam kemampuan berbahasa Inggris, terutama dalam penulisan ilmiah.
14. Peningkatan Pengajuan Proposal Penelitian Eksternal. Mendorong pengajuan proposal penelitian ke lembaga penelitian atau yayasan eksternal yang mendukung penelitian berkualitas tinggi.
15. Peningkatan Keterlibatan Mahasiswa. Melibatkan mahasiswa dalam penelitian untuk mendukung produksi publikasi ilmiah yang lebih banyak.

Program kerja ini perlu dikaji dan disepakati untuk dapat dijalankan dalam kerangka strategis dan sistematis dengan dukungan dari pihak pimpinan perguruan tinggi serta melibatkan semua unsur yang terkait dalam upaya mencapai peningkatan publikasi ilmiah berkualitas internasional.

9.4. Penutup

Dalam rangka meningkatkan publikasi ilmiah bereputasi internasional, adalah penting bagi ITPLN untuk mengambil langkah-langkah strategis dan berkelanjutan. Dengan upaya yang terarah, kolaborasi yang erat, dan komitmen kolektif, ITPLN dapat meraih hasil yang signifikan dalam dunia riset global. Dalam perjalanan ini, ITPLN akan mendorong untuk memperkuat dukungan terhadap penelitian dan memfasilitasi akses ke sumber daya yang diperlukan untuk menghasilkan riset berkualitas tinggi.

Kolaborasi lintas disiplin dan kerjasama internasional juga harus dipupuk secara aktif, karena ini akan membuka pintu menuju penemuan-penemuan baru yang lebih luas dalam bidang ilmu pengetahuan. Strategi yang baik dalam mengajukan saran

untuk membentuk pusat-pusat penelitian (*Research Study*), yang mendorong penggalan lebih dalam dalam bidang spesifik yang dapat menghasilkan riset berdampak tinggi. Tentunya sivitas ITPLN berkomitmen untuk memberdayakan para dosen dan peneliti melalui pelatihan dan dukungan yang sesuai agar dosen dapat mencapai potensi penuh dalam menghasilkan publikasi ilmiah yang menginspirasi. Melalui komitmen bersama ini, keyakinan bahwa institusi ITPLN akan mampu meraih prestasi luar biasa dalam dunia penelitian internasional dan memperkaya kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan secara global.

BAB III

Section 10

10.1. IMPLEMENTASI KEY PERFORMANCE INDIKATOR DI ITPLN

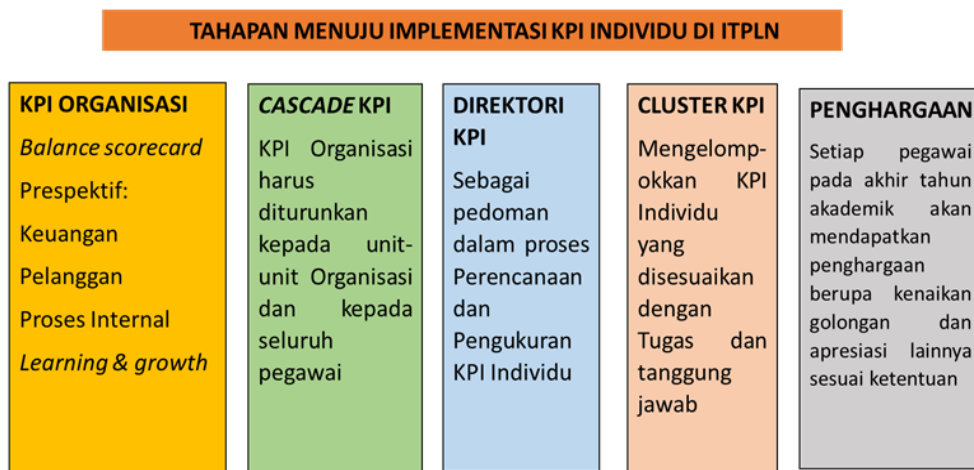
Key Performance Indicators (KPI) adalah suatu penilaian ukuran berskala dan kuantitatif, yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja suatu organisasi atau individu dalam mencapai tujuan, serta menggambarkan efektivitas untuk mengukur kesuksesan dan capaian suatu organisasi, hal ini sejalan dengan 6 Pilar Transformasi ITPLN antara lain Implementasi ISO 21001:2018 dan *Value Creation* untuk peningkatan SDM ITPLN melalui LDP 1.

Saat ini untuk mengukur *performance* pegawai masih menggunakan Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3), hasil DP3 digunakan untuk kenaikan golongan tenaga kependidikan, sedangkan kenaikan golongan/*inpassing* Dosen menggunakan Beban Kerja Dosen (BKD) yang dikeluarkan oleh LLDIKTI.

KPI sebagai media evaluasi oleh manajemen untuk memotivasi peningkatan karir dosen dan tenaga kependidikan yang objektif, transparan dan berkeadilan sehingga berdampak pada sasaran strategis ITPLN yaitu ITPLN WCU pada tahun 2027. Tahapan implementasi KPI di ITPLN dimulai dengan penyusunan KPI Organisasi yang meliputi 4 perspektif *Balance Scorecard* Keuangan, Pelanggan, Proses Internal dan *Learning & Growth*. KPI Organisasi harus di-*cascade* ke semua bidang, unit-unit di ITPLN dan kepada semua pegawai.

Untuk memudahkan perencanaan dan pengukuran KPI, maka telah dibuat direktori KPI dan Cluster KPI yang akan dijadikan pedoman bagi pegawai untuk pengisian perencanaan dan pengukuran KPI. Dari hasil Pengukuran KPI Individu, setiap pegawai akan memperoleh nilai Sangat Istimewa, Istimewa,

Baik Sekali, Sedang dan Kurang yang akan dijadikan sebagai dasar Pengembangan Pegawai dan pemberian apresiasi sesuai ketentuan.



Gambar. 3.10.1. Tahapan Menuju Implementasi KPI Individu ITPLN

10.2. PERMASALAHAN

Kondisi saat ini pengukuran kinerja pegawai di ITPLN baru menggunakan Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) dilakukan setiap akhir tahun kalender akademik. Unsur yang dinilai meliputi kecakapan, watak, tingkah laku dan loyalitas pengukurannya sangat normatif tanpa ada dokumen pendukung. Hasil penilaian DP3 terdapat 4 kategori kinerja pegawai yaitu Baik Sekali, Baik, Sedang dan Kurang. Nilai ini bagi Tenaga Kerja Kependidikan atau tenaga administrasi digunakan sebagai dasar untuk kenaikan golongan dan bagi dosen hasil DP3 hanya digunakan untuk mendapatkan apresiasi atau insentif akhir tahun, karena kenaikan golongan atau inpassing dosen melalui sistim pengukuran Beban Kerja Dosen (BKD) yang ditetapkan dari Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi LLDIKTI.

Kondisi seperti ini tidak sejalan dengan program startegis ITPLN menuju *World Class University* pada tahun 2027.

Beberapa kendala yang menghambat program transformasi ITPLN antara lain Implementasi ISO 21001:2018, dan *Value Creation* untuk peningkatan SDM ITPLN khususnya Manajemen Kinerja Pegawai sbb:

1. Sistim Pengukuran Kinerja Pegawai masih menggunakan DP3.
2. Pengukuran Kinerja melalui sistim DP3 sangat normatif dan tidak ada target sebagai acuan.
3. KPI Organisasi atau KPI ITPLN sebagai acuan kinerja pegawai baru tersusun pada tahun 2023.
4. Pengukuran kinerja pegawai untuk dosen tidak berdampak pada kenaikan golongan Dosen.
5. Apresiasi akhir tahun dibagi sama rata, tidak menggunakan DP3 sebagai dasar perhitungan.
6. DP3 Masih Manual.
7. Kesadaran Pegawai untuk pengisian DP3 masih rendah.
8. Biaya Pembuatan Sistim Informasi Manajemen Kinerja Pegawai cukup mahal.

10.3. IMPROVE DAN SOLUSI

Sejalan dengan Program Strategis ITPLN untuk mewujudkan ITPLN WCU pada tahun 2027, maka penguatan Sumber Daya Manusia disamping meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan manajemen melalui program LDP 1 ini perlu melakukan pengukuran keterlibatan seluruh pegawai dalam ikut meningkatkan *performance* ITPLN melalui program LDP1 “Implementasi *Key Performance Indicator* (KPI) Individu Pengganti DP3 di ITPLN pada bulan September 2023”. Dalam hal Penguatan Tata Kelola ITPLN maka program Implementasi KPI individu ini harus dibuat sistemnya dan terintegrasi dengan aplikasi yang ada di ITPLN.

Tahapan Implementasi Manajemen Kinerja Pegawai sebagai pengganti DP3 di ITPLN adalah sebagai berikut:

1. PENETAPAN KPI ORGANISASI

KPI Organisasi ITPLN telah disusun oleh kelompok kerja 7 pada acara Rapat Kerja ITPLN di Bogor pada tanggal 13 Maret tahun 2023. Penyusunan KPI menggunakan perspektif 4 perspektif *Balanced Scorecard* dan 1 perspektif Audit dengan jumlah 21 Indikator Kinerja sebagai berikut:

- a. Perspektif Finansial
 - 1) Pendapatan Vertikal
 - 2) Pendapatan Horizontal
 - 3) Efisiensi Biaya
- b. Perspektif Costumer
 - 1) Kepuasan Mahasiswa
 - 2) Penyerapan lulusan
- c. Perspektif Internal Process
 - 1) Pengembangan metodologi pembelajaran
 - 2) Relevansi Kurikulum dengan dunia kerja
 - 3) Kerja sama dengan pihak eksternal
 - 4) Kepuasan Pegawai terhadap organisasi
 - 5) Jurnal Internasional
 - 6) Keterlibatan mahasiswa terhadap penelitian dosen
 - 7) Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus
 - 8) Integrasi Sistem Informasi
- d. Perspektif Learning & Development
 - 1) Kehadiran Mengajar Dosen
 - 2) Rasio Dosen / Mahasiswa
 - 3) Jumlah Penelitian Dosen
 - 4) Jumlah PKM Dosen
 - 5) Peningkatan kualitas dosen dan tenaga pendidik
 - 6) Dashboard Manajemen
- e. Perspektif Audit

- 1) Ketaatan Peraturan
- 2) Pelaporan Manajemen

2. CASCADE KEY PERFORMANCE INDICATORS

KPI harus diturunkan atau di cascade kepada Bidang, Satuan, Bagian Unit-Unit kerja dan kepada seluruh pegawai. Dalam proses cascade, untuk memperjelas peran dan tanggung jawab dimasing-masing Bidang dan Unit, maka Indikator kinerja dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu KPI Utama dengan symbol o, KPI Penunjang dengan symbol Δ dan KPI yang tidak berhubungan langsung terhadap tugas dan tanggung jawab dengan symbol •. Proses *cascade* pada Bidang, Satuan dan Unit kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

NO.	PERSPEKTIF	TUJUAN STRATEGIS	KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)	KPI OWNER								
				W1	W2	W3	W4	REKTORAT	FAKULTAS	LPPM	SPI	PJM
1	Finansial	Peningkatan Revenue	1. Pendapatan Vertikal	O	O	Δ	Δ	Δ	Δ	Δ	Δ	Δ
			2. Pendapatan Horizontal	Δ	O	Δ	O	Δ	Δ	Δ	Δ	Δ
2	Costumer	Efisiensi Biaya Kepuasan Stake Holder	3. Actual Cost vs Budget	O	O	O	O	O	O	O	O	O
			4. Kepuasan Mahasiswa	O	Δ	O	Δ	Δ	O	Δ	Δ	O
			5. Penyerapan Lulusan	O	●	O	Δ	Δ	O	●	Δ	Δ
			6. Pengembangan metode/ologi pembelajaran	O	Δ	Δ	Δ	Δ	O	Δ	Δ	O
			7. Relevansi Kurikulum dengan dunia kerja	Δ	●	O	Δ	Δ	O	Δ	Δ	O
3	Internal Process	Kemampuan untuk berkembang	8. Kerjasama dengan pihak eksternal	Δ	Δ	Δ	O	O	Δ	Δ	Δ	Δ
			9. Kepuasan Pegawai terhadap organisasi	O	O	O	O	O	O	O	O	O
			10. Jurnal Internasional	O	Δ	●	●	Δ	O	O	Δ	Δ
			11. Keterlibatan mahasiswa terhadap penelitian dosen	Δ	●	Δ	●	Δ	O	O	Δ	O
			12. Mahasiswa Mendapat pengalaman diluar kampus	O	●	O	Δ	Δ	O	●	Δ	O
			13. Integrasi Sistem Informasi	O	Δ	Δ	Δ	O	Δ	Δ	Δ	Δ
			14. Kehadiran Mengajar Dosen	O	Δ	●	●	●	O	●	Δ	O
			15. Rasio Dosen / Mahasiswa	O	O	Δ	●	Δ	O	●	Δ	O
			16. Jumlah Penelitian Dosen	Δ	Δ	●	●	Δ	O	O	Δ	Δ
			17. Jumlah PKM Dosen	Δ	Δ	●	●	Δ	O	O	Δ	Δ
4	Learning & Development	SDM Unggul	18. Peningkatan kualitas dosen dan tenaga pendidik	Δ	O	Δ	Δ	Δ	O	Δ	Δ	
			19. Dashboard Manajemen	O	Δ	Δ	Δ	O	Δ	Δ	Δ	Δ
			20. Temuan yang ditindak lanjuti	O	O	O	O	O	O	O	O	O
5	Audit	Pelaporan Manajemen	21. Tepat waktu	O	O	O	O	O	O	O	O	
KETERANGAN :												
	O	KPI UTAMA										
	Δ	KPI PENDUKUNG										
	●	TIDAK BERHUBUNGAN										

Gambar.3.10.2. CASCADE KEY PERFORMANCE INDICATORS

3. DIREKTORI KPI

Direktori *Key Performance Indicators* adalah kumpulan Indikator Kinerja setiap jabatan yang dijadikan pedoman setiap Pegawai dan Atasan Pegawai untuk merencanakan dan mengukur KPI individu. Direktori KPI terdiri dari:

- a. Uraian KPI Individu setiap jabatan
KPI Individu Pegawai yang menduduki jabatan struktural dapat diambil dari KPI Organisasi, sedangkan Pegawai yang menduduki jabatan fungsional dapat dicascade dari KPI Organisasi dan uraian jabatan pegawai sedangkan KPI dosen dapat diambil dari kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi
- b. Formula Pengukuran KPI Individu
Formula Pengukuran KPI adalah rumus atau metode pengukuran KPI Individu dengan pendekatan kuantitas dan kualitas
- c. Satuan
Satuan yang digunakan dalam pengukuran KPI adalah Jumlah, persentasi, dan indeks.
- d. Polaritas
Polaritas adalah untuk membedakan polaritas positif dan polaritas negatif. Polaritas positif dengan tanda panah keatas jika nilai kinerja semakin besar maka hasil kinerja baik dan jika polaritas negatif tanda panah kebawah jika nilai kinerja semakin kecil, hasil kinerja baik.

CONTOH DIREKTORI KPI						
UNIT KERJA : FAKULTAS						
JABATAN : DEKAN						
NO.	KPI	FORMULA	SATUAN	POLARITAS	KETERANGAN	
I KINERJA UTAMA (Bobot 40%)						
1.1	Kepuasan Mahasiswa	Survei Layanan Akademik dan Administrasi dengan indeks 1-5 (Februari dan Agustus)	indeks	↑	Pengukuran dapat menggunakan rata-rata EDOM Fakultas, atau Menggunakan Indeks Kepuasan mahasiswa kumulatif IT PLN	
1.2	Penyerapan lulusan	Hasil Tracer Studi rata-rata Tahun Berjalan	bulan	↑	Pengukuran oleh BLKA	
1.3	Pengembangan metodologi pembelajaran	$\frac{\text{Jumlah pengembangan metodologi pembelajaran}}{\text{Total Mata Kuliah dalam satu tahun akademik}} \times 100\%$	%	↑	Berdasarkan perhitungan Fakultas/BAA	
1.4	Relevansi Kurikulum dengan dunia kerja	$\frac{\text{Jumlah review RPS}}{\text{Total Mata Kuliah dalam satu tahun akademik}} \times 100\%$	%	↑	Berdasarkan perhitungan Fakultas/BAA	
1.5	pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPS yang telah dirancang	Diatas Ekspektasi yaitu Index metode pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPS yang telah dirancang telah mencapai 100%, dan sudah masuk dalam dokumen ISO serta temuan major dan minor telah ditindaklanjuti Nilai (101 - 110 %). >Formula (Jumlah mata kuliah dilaksanakan sesuai RPS / Total Mata kuliah dalam 1 tahun akademik x 100% $\frac{\text{Jumlah Mata Kuliah dilaksanakan sesuai dengan RPS}}{\text{Total Mata Kuliah dalam satu tahun akademik}} \times 100\%$	%	↑	Untuk mendapatkan nilai > 101 - 110, harus dilengkapi dengan penilaian kualitas Penilaian Kuatitas pencapaian <= 100	
1.6	Kepuasan Pegawai terhadap organisasi	Survey Kepuasan Pegawai terhadap organisasi dengan indeks 1-5	indeks	↑	Survey dilakukan oleh Bidang SDM pada bulan September - Oktober	
1.7	Keterlibatan mahasiswa terhadap penelitian dosen	$\frac{\text{Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen}}{\text{Total Mahasiswa aktif}} \times 100\%$	%	↑	Nilai dari BAA	
1.8	Rasio Dosen / Mahasiswa	$\frac{\text{Jumlah Dosen}}{\text{Jumlah Mahasiswa}}$	rasio	↑	Nilai dari BAA	
1.9	Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus	$\frac{\text{Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional}}{\text{Total jumlah mahasiswa terdaftar}} \times 100\%$	%	↑	Nilai dari BKMK	
II KINERJA TRI DHARMA (30)						
2.1	Kehadiran Mengajar Dosen	Kehadiran mengajar 32 tatap muka termasuk UTS dan UAS	%	↑	Nilai dari PDSI ?	
2.2	Jumlah SKS yang diampu	Jumlah SKS yang diampu selama 2 semester termasuk Tri dharma			Nilai diambil dari BKD	
2.3	Jumlah Penelitian Dosen	Jumlah Penelitian Dosen yang dipublikasi dalam satu tahun	program	↑	Nilai dari LPPM	
2.4	Jurnal Internasional Q4 - Q1	Jumlah Jurnal Internasional yang dipublikasi dalam satu tahun akademik	publikasi	↑	Nilai dari LPPM	
2.5	Jurnal Nasional S4 - S1	Jumlah Jurnal Nasional yang dipublikasi dalam satu tahun akademik	Publikasi	↑	Nilai dari LPPM	
2.6	Jumlah PkM Dosen	Jumlah PkM Dosen yang dipublikasi dalam satu tahun	program	↑	Nilai dari LPPM	
III KINERJA PENUNJANG (Bobot 30 %)						
3.1	Efisiensi Biaya Actual Cost vs Budget	$\frac{\text{Jumlah Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$	%	↓	Jika Efisiensi di Fakultas belum dapat dihitung, maka Fakultas menggunakan Efisiensi Institusi dari Bagian Akuntansi	
3.2	Penambahan Jumlah Mahasiswa	$\frac{\text{(Jumlah penerimaan mahasiswa baru / Mahasiswa eksisting Fakultas)} \times 100}{\% \text{ atau menggunakan Jumlah Mahasiswa yang diterima}}$	% atau jumlah	↑	Data menggunakan dari BPA	
3.3	Jumlah dosen yang mengikuti Sertifikasi Dosen (Seredos)	1. Jumlah Dosen Yang Mengikuti Serdos (jumlah) atau 2. (Jumlah Dosen Yang Mengikuti Serdos / Jumlah Dosen Eksisting Fakultas) x 100 %	% atau jumlah	↑	Satuan dan Formula pengukuran yang digunakan dapat memilih jumlah atau persentase	
3.4	Jumlah dosen yang mengikuti Uji Kompetensi Pengembangan Diri (PII, Keahlian, Asesor)	1. Jumlah Dosen Yang Mengikuti Pengembangan diri (jumlah) atau 2. (Jumlah Dosen Yang Mengikuti Pengembangan / Jumlah Dosen Eksisting Fakultas) x 100 %	Jumlah atau %	↑	Satuan dan Formula pengukuran yang digunakan dapat memilih jumlah atau persentase Nilai	
3.5	Penambahan Jafung dari AA - Lektor	1. Jumlah Dosen Yang direncanakan naik Jafung (jumlah) atau 2. (Jumlah Dosen Yang Direncanakan naik Jafung / Jumlah Dosen Eksisting Fakultas) x 100 %	Jumlah atau %	↑	Satuan dan Formula pengukuran yang digunakan dapat memilih jumlah atau persentase	
3.5	Integrasi Sistem Informasi	Terintegrasi seluruh unit kerja	%	↑	Nilai dari PDSI	
3.6	Dashboard Manajemen	Tersedianya Aplikasi Dashboard Manajemen	%	↑	Nilai dari Rektorat	
IV NILAI TAMBAHAN KONTRIBUSI PENGEMBANGAN DOSEN (Maksimal 10)						
4.1	Lulus Diklat Khusus	Ikut Diklat, Pekerti, Bahasa Inggris, LDP, Manajemen Risiko, Manajemen Strategis, atau diklat lain yang menunjang kegiatan dalam tugas dan mendapatkan penugasan dari Manajemen	Nilai	↑	mengikuti nilai 2, Ranking 3 nilai 3, Ranking 2 nilai 4, Ranking 1 nilai 5	
4.2	Mendapat Penghargaan	Pegawai teladan ITPLN nilai 2, Penghargaan Eksternal tingkat nasional nilai 3, Internal nilai 5	Nilai	↑	Melampirkan SK penghargaan	
4.3	Kontribusi Tim/Nara Sumber, Pemateri Knowledge Sharing Internal maupun Eksternal	Keikutsertaan dalam Tim/Narasumber, KS, 1 Tim Nilai 2, 2 Tim nilai 3, >= 3 Tim Nilai 5	Nilai	↑	Tim Penugasan Rektor dan tidak mendapat honor	
V NILAI PENGURANG (Maksimal - 5)						
5.1	Temuan SPI yang ditindak lanjuti	$\frac{\text{(Jumlah temuan dan rekomendasi jatuh tempo yang sudah selesai ditindak lanjuti)}}{\text{(Jumlah temuan dan rekomendasi jatuh tempo)}} \times 100\%$	%	↓	Nilai dari SPI	
5.2	Laporan Manajemen Tepat waktu	$\frac{\text{Jumlah pelaporan manajemen tepat waktu}}{\text{Total pelaporan manajemen yang diterima}} \times 100 \%$	%	↓	Nilai dari Rektorat	

Gambar. 3.10.3. Contoh Direktori KPI

4. CLUSTER KEY PERFORMANCE INDICATORS

Dosen dan Tenaga Kependidikan di Perguruan Tinggi tentunya memiliki peran dan tanggung jawab yang tidak sama. Perbedaan peran dan tanggung jawab seperti dosen, dosen yang menduduki jabatan struktural, dosen yang mendapat penugasan keahlian, Tenaga kependidikan, mengharuskan suatu Perguruan Tinggi merancang atau membuat *Cluster Key Performance Indicators* yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab setiap pegawai. Dalam LDP 1 ini mengelompokan KPI setiap pengawai dengan Cluster sebagai berikut :

- a. Perencanaan dan Pengukuran KPI Dosen,
- b. Perencanaan dan Pengukuran KPI Dosen yang menduduki Jabatan Struktural atau Dosen yang mendapat penugasan keahlian.
- c. Perencanaan dan Pengukuran KPI Tenaga Kependidikan yang menduduki jabatan Struktural.
- d. Perencanaan dan pengukuran KPI jabatan Fungsional.

CONTOH CLUSTER 2 FORMULIR PERENCANAAN DAN PENILAIAN KINERJA TENDIK YANG MENDUDUKI JABATAN STRUKTURAL							
Nama Pegawai : Fulan							
NIP :							
Bidang/Fakultas : SDM & Keuangan							
Bagian/Prodi : SDM							
NO	AKTIVITAS KINERJA	SATUAN	BOBOT	TARGET	REALISASI	NILAI	POLARITAS
I KINERJA UTAMA (Bobot 60 %)							
1.1	Pelaksanaan Diklat Pegawai	%	12	25	26	12.48	↑
1.2	Pengendalian Biaya SDM	%	12	95	94	12.13	↓
1.3	Penambahan Jafung dari AA - Lektor	Dosen	12	15	13	10.40	↑
1.4	Sosialisasi Peraturan SDM	kali	12	4	4	12.00	
1.5	Pengajuan NIDN/NIDK, Dosen Tetap (di upload)	%	12	100	100	12.00	↑
1.6	Kepuasan Pegawai	Indeks	10	3	2.5	8.33	↑
II KINERJA PENUNJANG (Bobot 30 %)							
2.1	Penambahan Jumlah Mahasiswa	%	15	10	8	12.00	↑
2.2	Tindak Ilanjut Temuan SPI	%	15	100	80	12.00	↑
III KONTRIBUSI PENGEMBANGAN DOSEN (Maksimal 10 %)							
3.1	Lulus Diklat Khusus	Nilai	maksimal. 5		Lulus tanpa rangking	2	↑
3.2	Kontribusi Tim	Nilai	maksimal. 5		1 Tim	2	↑
IV NILAI PENGURANG MAKSIMAL (-5)							
4.1	Tindak Ilanjut Temuan SPI	%	-2.5	100	100	0.00	↓
4.2	Laporan Manajemen Tepat waktu	%	-2.5	100	70	-0.75	↓
NILAI KINERJA						91.34	
NILAI KINERJA + Kontribusi Pengembangan - Nilai Pengurang						94.59	Nilai =>91 - 100 (BAIK SEKALI)
DM							
				Manaje/Kepala/dekan			
Nilai =>101--110 (ISTIMEWA)							
Nilai =>91 - 100 (BAIK SEKALI)							
Nilai =>81 - 90 (BAIK)							
Nilai =>71 - 80 (CUKUP)							
Nilai < 70 (KURANG)							
Mengetahui							

Gambar. 3.10.4. Contoh Cluster KPI

5. PENILAIAN KINERJA PEGAWAI

Saat ini penilaian kinerja pegawai di ITPLN menggunakan sistim Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3) dilakukan setiap akhir tahun kalender akademik. Unsur yang dinilai meliputi kecakapan, watak, tingkah laku dan loyalitas pengukurannya normatif tanpa ada dokumen pendukung. 4 kategori hasil pengukuran DP3 adalah Baik Sekali, Baik, Sedang dan Kurang. Dengan Implementasi *Key Performance Indicators* Individu sebagai pengganti DP3 maka terdapat 5 Kategori hasil pengukuran Kinerja pegawai sbb:

- Pengukuran Performance
 - P1 pencapaian nilai 101-110
 - P2 pencapaian nilai 91-100
 - P3 pencapaian nilai 81-90
 - P4 pencapaian nilai 71-80
 - P5 pencapaian nilai <70

b. Pengukuran Soft Kompetensi

(1) Kompetensi 1 selalu melaksanakan kompetensi yang diharapkan dan menjadi panutan di ITPLN nilai 91 – 100.

(2) Kompetensi 2 sering melaksanakan kompetensi yang diharapkan nilai 81- 90.

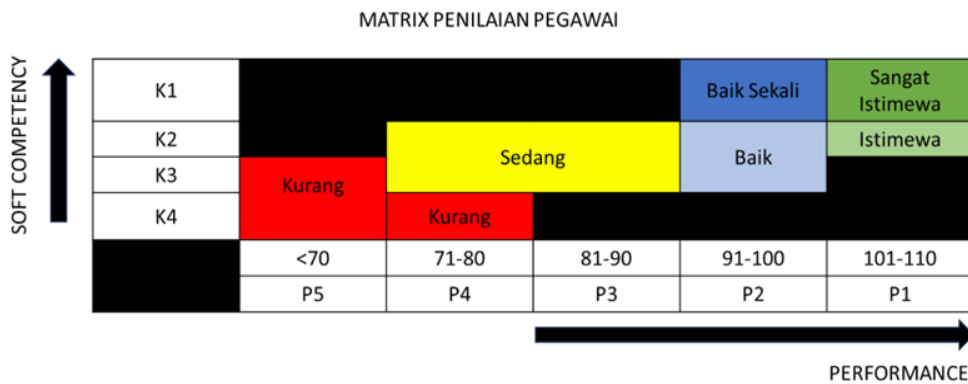
(3) Kompetensi 3 kadang-kadang melaksanakan kompetensi yang diharapkan nilai 71-80.

(4) Kompetensi 4 tidak terlihat melaksanakan kompetensi yang diharapkan nilai < 70.

Penilaian *Soft Kompetensi* akan dilakukan dengan system 360° dilaksanakan melalui metode pengisian kuesioner dengan menentukan obyek yang akan dinilai oleh atasan, rekan kerja dan bawahan bagi pejabat struktural.

Gambar. 3.10.5. Penilaian Kinerja Pegawai

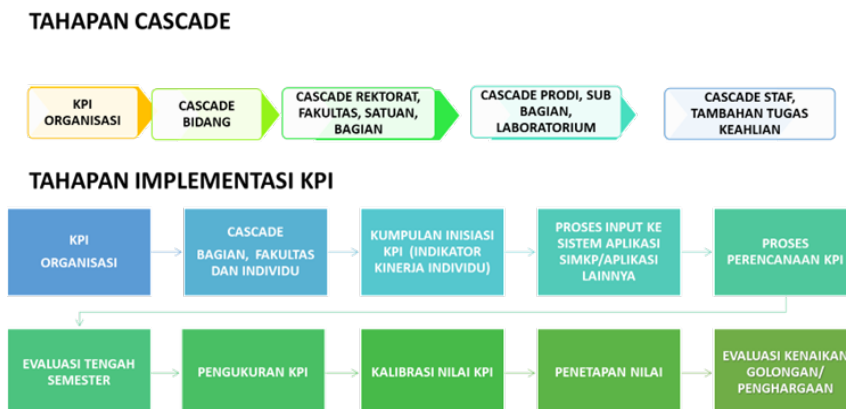
PENILAIAN KINERJA PEGAWAI		
Performance		Faktor Pengali Apresiasi
101-110	Istimewa	= 1,3
91-100	Baik Sekali	= 1,2
81-90	Baik	= 1,0
71-80	Sedang	= 0,9
<70	Kurang	= 0,5



Gambar. 3.10.6. Matrix Penilaian Pegawai.

5. PROGRAM KERJA:

Gambar. 3.10.7. Tahapan Cascade dan Implementasi KPI



Gambar. 3.10.8. Timeline Pembentukan KPI Individu/Pegawai ITPLN

No.	Kegiatan	Bulan Pelaksanaan																																
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Perumusan KPI Organisasi																																	
2	Penetapan KPI Organisasi (Raker 13 Maret 2023)																																	
3	Proses Cascade KPI Organisasi ke Unit Kerja																																	
4	Penyusunan Direktori KPI, dan Format Penilaian KPI Individu																																	
5	Penyusunan Cluster KPI Individu																																	
6	Validasi Direktori KPI dan Cluster KPI																																	
7	Penyusunan Regulasi Manajemen Kinerja Pegawai																																	
8	Sosialisasi kepada semua pegawai mengenai Sistim Manajemen Kinerja Pegawai (SMKP)																																	
9	Implementasi Sistim Manajemen Kinerja Pegawai (SMKP)																																	

9.4. PENUTUP:

1. KPI sebagai media evaluasi oleh manajemen untuk memotivasi peningkatan karir dosen dan tenaga kependidikan yang obyektif, transparan dan berkeadilan sehingga berdampak pada sasaran strategis ITPLN yaitu ITPLN WCU pada tahun 2027
2. Pengukuran kinerja pegawai di ITPLN harus dikelompokkan berdasarkan beban kerja dan tanggung jawab yang berbeda-beda.
3. Pengukuran kinerja tahun akademik 2022/2023 sudah menggunakan Cluster Pengukuran KPI Individu secara manual, dan Perencanaan dan Pengukuran KPI Individu tahun akademik 2023/2024 direncanakan sudah menggunakan aplikasi pengukuran kinerja pegawai

4. Diharapkan dukungan penuh dari Manajemen dan semua pihak yang terkait, sehingga implementasi KPI individu di ITPLN dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

BAB 4

STRATEGI KOMUNIKASI DALAM MENGELOLA PERUBAHAN PADA TRANSFORMASI ITPLN

“

YPK PLN mengarahkan agar transformasi ITPLN segera dilakukan untuk memperoleh kepercayaan lebih besar dan segera siapkan semua hal untuk meraih Akreditasi Unggul dan WCU

SUPRIYADI

Ketua Umum YPK PLN



BAB IV STRATEGI KOMUNIKASI DALAM MENGELOLA PERUBAHAN PADA TRANSFORMASI ITPLN.

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perguruan tinggi untuk melakukan transformasi di organisasi. Demikian juga yang terjadi di Institut Teknologi PLN (ITPLN). Transformasi dilakukan supaya ITPLN dapat bersaing di kancah global dan meningkatkan efisiensi dari proses organisasi yang dilakukan. Transformasi bisa berupa otomatisasi proses organisasi hingga implementasi tren teknologi seperti big data dan internet of things. Dalam implementasi inovasi digital, tidak semuanya berjalan mudah.

Aspek organisasi dan kesiapan sumber daya manusia menjadi tantangan dan berisiko dalam kegagalan implementasi. Semua anggota organisasi harus terlibat dalam proses transformasi. Oleh karena itu, diperlukan adanya manajemen perubahan dengan strategi komunikasi yang sesuai di setiap tahapannya sebagai kunci dari transformasi. Transformasi ITPLN adalah manajemen perubahan strategis menuju grade yang lebih tinggi lagi yaitu akreditasi Unggul, berlanjut ke World Class University (WCU) dan menjadi perguruan tinggi energi dan kelistrikan terbaik di Asia Tenggara. Perubahan pasti menimbulkan dampak dan perlu pengelolaan perubahan yang diselenggarakan dengan strategi komunikasi yang tepat.

Manajemen perubahan transformasi adalah pendekatan sistematis dalam mengelola perubahan besar dalam organisasi. Ini melibatkan identifikasi dan pemahaman pengaruh perubahan pada organisasi, merencanakan dan melaksanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatasi tantangan perubahan, dan memastikan penerimaan dan adopsi yang sukses dari semua pemangku kepentingan. Hal ini melibatkan komunikasi yang efektif, pelibatan aktif dari para pemangku kepentingan, pengelolaan perubahan dengan memperhatikan dampaknya pada individu dan kelompok, serta pemantauan dan evaluasi terus-menerus bagi keberhasilan transformasi

perguruan tinggi.

Tiga tahapan utama yang dapat diimplementasikan dalam pengelolaan perubahan antara lain tahapan (1) edukasi, (2) pelaksanaan transformasi, dan (3) evaluasi. Penyusunan strategi dan program komunikasi dengan berbagai alternatif manajemen risiko pun penting guna mendukung tahapan tersebut dan meminimalisir adanya penolakan dari sisi individu maupun kelompok sehingga transformasi ITPLN tidak terlaksana.

6.1 Edukasi, Gap dan Teknik Komunikasi

Studi kasus Pemahaman Sejarah Singkat Tranformasi ITPLN. Kita selalu ingat ulang tahun ke berapa ITPLN, pada tahun 2023 ini adalah ulang tahun perak (25 tahun). Namun apakah tahu ITPLN itu adalah bentuk ketiga tranformasi perguruan tinggi energi kelistrikan ini setelah sebelumnya adalah Sekolah Tinggi Teknik (STT) pada 25 tahun lalu dan sebelumnya bernama Udiklat Teknologi Ketenagalistrikan (UTK) yang kuliahnya di Gedung Timah landmark Jakarta saat itu dan juga di Ciracas. Komunikasi visual yang tepat sangat perlu untuk mengingatkan semua civitas akademika dan stakeholder ITPLN diantaranya dengan memasang media arkilik di dinding lobby ITPLN. Media ini menarik karena singkat padat dan mengandung kekuatan pesan yang dahsyat.



Media dalam ruang lain adalah visi misi, kebijakan manajemen, event-event rutin, insidentil sampai pada iklan-iklan yang menarik atas kegiatan dan prestasi. Kondisi saat ini kurang teratur dan tidak terkelola dengan baik. Pesan bertumpuk, bahkan yang sudah obsolence alias kedaluarsa pun juga masih terpasang. Dampaknya jadi mengganggu pemandangan. Media video dan Public Anouncement juga tidak terkelola sehingga nampak namun seperti tak ada.

Memang media sosial dan media online saat ini menjadi kanal utama dalam arus informasi di publik, dan ITPLN menggunakan media sosial ini dengan baik dan maksimal. Berbagai kanal media sosial seperti Youtube, Instagram, Facebook, Tiktok dan lain-lain digunakan untuk memaksimalkan jangkauan publik. Karena itu selama tiga tahun berturut-turut ITPLN mendapatkan predikat sebagai 10 perguruan tinggi terbaik di lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah III dalam penerapan media sosial.

Namun demikian ITPLN tetap harus memiliki strategi yang berimbang dalam menjalankan komunikasi yang tepat di semua media. Dan EDUKASI serta satu visi dalam sense of urgency komunikasi ITPLN adalah hal yang utama.

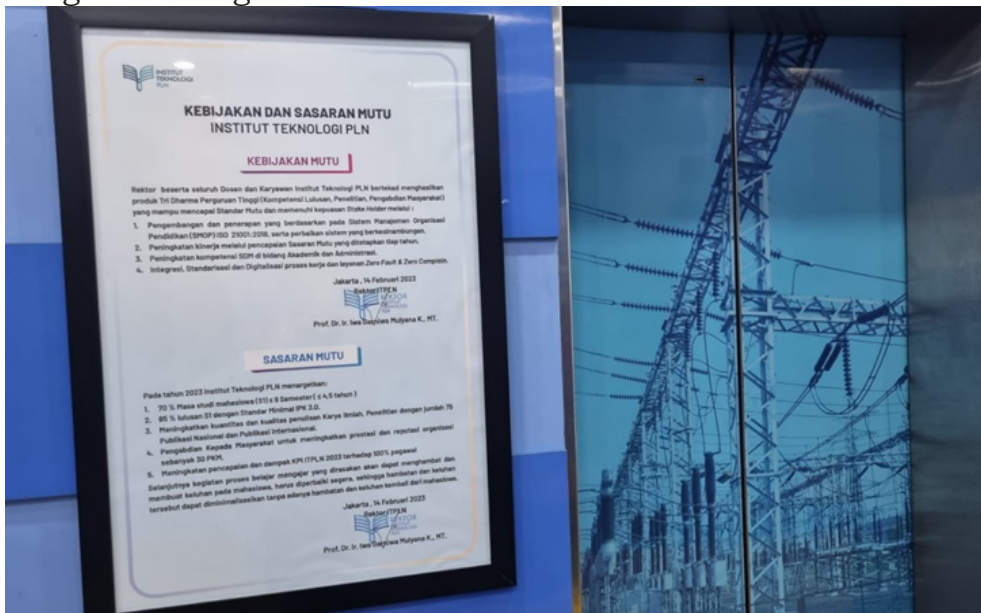
6.2 Strategi Komunikasi ITPLN dalam Tranformasi menuju Unggul dan WCU

Dalam transformasi di organisasi pasti ada dampak yang dapat dilihat. Tiga hal yang menjadi perubahan yaitu; SDM, sistem dan teknologi. Dampak yang terjadi bisa positif dan negatif, tergantung bagaimana strategi komukasinya dapat dilakukan. Komunikasi di ITPLN menjadi jantung dari organisasi agar mampu memompa aliran darah informasi ke semua organ organisasi dari atas kepala sampai ujung kaki. Adanya kebijakan dari atas yang tidak sampai ke bawah atau dipahami tidak sesuai yang seharusnya adalah masalah yang krusial. Begitu pula keluhan dari bawah yang tidak sampai ke atas

akan menjadi problem dalam menjalankan transformasi.

Berbagai tempat di area kampus adalah media untuk menyampaikan pesan-pesan positif tentang transformasi ke seluruh anggota sivitas akademika. Poster, spanduk, baliho, dan juga WA group sivitas adalah sarana untuk menjangkau stakeholders di kampus.

Berikut adalah kebijakan ITPLN diawal transformasi dilakukan dengan semangat standarisasi ISO 21001 tahun 2018:

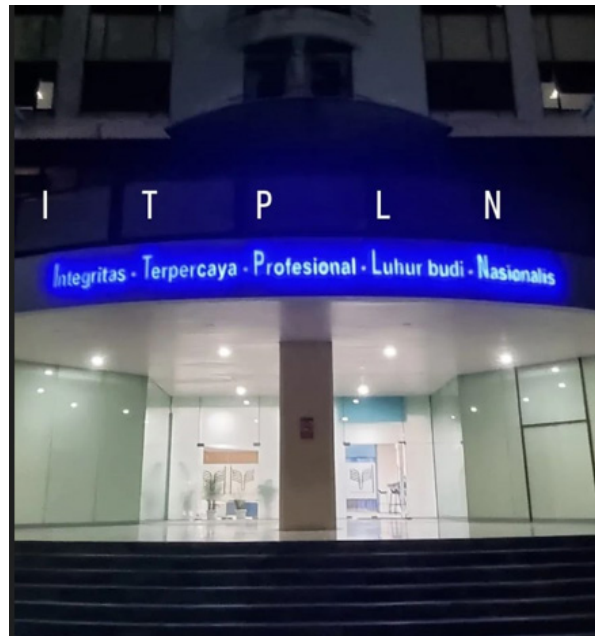


Gambar Kebijakan Mutu ITPLN tahun 2023 yang menjadi Do and Don't sivitas akademika

Visi, misi yang dinarasikan menjadi butir butir kebijakan mutu dan ditanda tangani oleh Rektor adalah pedoman utama bagi semua civitas akdemika. Isinya sangat kekinian dan strategik, jika terlaksana dipastikan ITPLN akan melaju cepat menjadi Unggul lalu WCU dan menjadi perguruan tinggi terbaik di ASEAN.

Strategi komunikasi dirancang agar keputusan dan pedoman strategik tesebut “tidak hanya berhenti di dinding dan papan baliho semata, namun hidup dalam ekosistem di ITLPN” dan

tercermin dalam setiap program dan tindakan semua dosen, karyawan, mahasiswa. Transformasi ITPLN menjangar ke semua area, tiada insan ITPLN dari semua lini yang tidak terlibat, tiada sejengkal area pun juga luput dari dampak transformasi ini. Bahkan cuaca, udara, perbincangan sehari-hari insan ITPLN adalah perubahan dan perubahan menuju grade yang lebih tinggi.



Gambar. Nilai-Nilai ITPLN di depan lobby kampus

Transformasi di implementasikan dalam program-program terobosan (breakthrough). Masing-masing breakthrough dirinci menjadi beberapa Inisiatif dan masing-masing inisiatif dirinci lagi menjadi beberapa Aksi. Program-program ini perlu dikomunikasikan kepada seluruh anggota civitas akademika. Untuk mendukung suksesnya transformasi maka sebanyak mungkin melibatkan anggota organisasi. Pelibatan bisa di dalam program breakthrough, di Inisiatif maupun di Aksi-Aksi. Pelibatan dalam program juga akan meringankan kegiatan komunikasi ke internal karena anggota sudah memahami program transformasi tersebut.

6.3 Program dan Evaluasi Komunikasi dalam Transformasi ITPLN

Evaluasi kegiatan komunikasi perubahan seperti program transformasi diperlukan untuk mendapatkan umpan balik dari publik atau stakeholders. Secara berkala akan dilakukan penggalangan umpan balik dari publik terhadap kegiatan komunikasi transformasi yang sedang dilaksanakan.

Evaluasi komunikasi dalam transformasi yang dilakukan oleh ITPLN merupakan proses penting untuk memastikan efektivitas dan keberhasilan program transformasi tersebut berjalan. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, sebagai berikut :

1. Melalui Penyebaran Koesioner

Kuesioner yang diberikan kepada civitas akademika bertujuan untuk mengumpulkan berbagai masukan, pendapat, dan persepsi mereka terkait transformasi yang sedang dilakukan. Kuesioner ini dapat mencakup pertanyaan-pertanyaan terkait perubahan yang telah dilakukan, kepuasan terhadap komunikasi yang dilakukan, penilaian terhadap efektivitas komunikasi, serta saran atau masukan untuk perbaikan lebih lanjut.

Data hasil olahan kuesioner digunakan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dalam komunikasi transformasi, mengukur tingkat keberhasilan program, dan mengevaluasi kepuasan serta persepsi sivitas akademika terhadap program transformasi.

2. Forum-Forum Diskusi

Penyelenggaraan forum-forum diskusi juga memiliki manfaat yang signifikan dalam mendukung program transformasi yang dijalankan oleh ITPLN. Forum ini memberikan kesempatan bagi sivitas akademika untuk berinteraksi, berbagi pemikiran, dan

memberikan masukan dan saran terkait transformasi yang sedang dilaksanakan. Lewat forum ini, ide-ide inovatif dan solusi dapat terungkap, sehingga dapat memperkaya rencana transformasi dan memberikan kejelasan bagi perguruan tinggi dalam menjalankan program transformasi tersebut.

3. Rencana Membangun Whistleblower System

ITPLN dalam mendukung proses transformasi ini tengah membangun sistem pelaporan alias Whistleblower System (WBS). WBS adalah mekanisme penyampaian pengaduan dugaan penyimpangan yang terjadi atau akan terjadi yang melibatkan pegawai dan orang lain yang dilakukan dalam organisasi.

WBS bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang transparan, akuntabel, dan menjaga integritas perguruan tinggi dalam pelaksanaan program transformasi. Dengan adanya WBS, pihak-pihak yang terlibat dapat melaporkan pelanggaran secara anonim dan aman, sehingga tindakan pencegahan dan penindakan yang tepat dapat diambil untuk menjaga keberhasilan transformasi.

BAB 5

SMART ADMISSION TALENT HUNTER

“

YPK PLN mengarahkan agar transformasi ITPLN segera dilakukan untuk memperoleh kepercayaan lebih besar dan segera siapkan semua hal untuk meraih Akreditasi Unggul dan WCU

SUPRIYADI

Ketua Umum YPK PLN



BAB V

Transformasi Digital Penerimaan dan Admisi ITPLN 2023 dengan Inovasi dan Kolaborasi

Pada tahun 2023, Institut Teknologi PLN (ITPLN) memulai babak baru dalam perjalanan sejarahnya. Ketika gelombang digitalisasi menerjang banyak aspek kehidupan, ITPLN tidak hanya menyikapi, tapi juga berinovasi dalam setiap langkah strategisnya, terutama dalam proses penerimaan dan admisi dimana target 1400 mahasiswa baru pada tahun 2023 ini menjadi pemicu semangat tim untuk melakukan yang terbaik. Penerimaan mahasiswa baru ITPLN pada tahun 2023 bukanlah sekadar ritual tahunan, melainkan sebuah pernyataan ambisi. Ambisi untuk memperkuat Indonesia melalui pendidikan yang berkualitas tinggi di bidang teknologi dan energi.

5.1 Dukungan PLN dan Semangat Baru : Membentuk Generasi Listrik Indonesia

Peran Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai pendukung utama ITPLN di tahun ini menjadi salah satu faktor pendorong utama yang menandai perubahan signifikan. Dengan dukungan penuh dari PLN, yang menawarkan program Ikatan Kerja bagi 250 mahasiswa, menjadi bukti nyata bahwa industri dan pendidikan dapat berkolaborasi secara erat untuk membentuk masa depan bangsa. Program ini bukan hanya sekadar tawaran kerja, melainkan sebuah jaminan bagi mahasiswa bahwa mereka akan berkarir di salah satu perusahaan terbesar dan terpenting di Indonesia. Ini adalah wujud konkret dari investasi PLN terhadap regenerasi sumber daya manusia di bidang energi.

Bapak Darmawan Prasodjo, selaku Direktur Utama PT PLN (Persero), tak hanya memberikan dukungan dalam bentuk materi, tetapi juga dengan kata-kata yang memacu semangat. Dengan menyebut ITPLN sebagai “Kawah Candradimuka anak-anak terbaik di Indonesia”, beliau ingin menggarisbawahi

betapa penting dan strategisnya peran ITPLN dalam menyediakan talenta-talenta berkualitas untuk memajukan sektor ketenagalistrikan di Indonesia dimana Future Energy is Electricity.

Kehadiran program Ikatan Kerja dan dukungan penuh dari PLN ini telah mengubah paradigma penerimaan mahasiswa baru di ITPLN. Ini bukan lagi hanya soal mencari siswa berprestasi, tetapi juga tentang bagaimana mempersiapkan generasi muda yang kompeten, yang kelak akan menjadi motor penggerak bagi perkembangan teknologi dan energi di Tanah Air. Dengan semangat baru inilah, seluruh tim ITPLN bekerja keras, berinovasi, dan berkolaborasi untuk memastikan bahwa proses penerimaan mahasiswa baru berjalan dengan standar tertinggi, mencerminkan aspirasi dan harapan besar yang telah diletakkan di atas bahu mereka.

5.2 Komunikasi Strategis dengan Town Hall Meeting Insan ITPLN

Peluncuran Tim Talent Hunter dan Kursi Pintar Penerimaan mahasiswa baru di sebuah institusi pendidikan tidak hanya sebatas pada angka dan kuota, tetapi lebih pada kualitas dan potensi dari setiap individu yang diterima. Mengerti betul akan hal ini, ITPLN pada tahun 2023 yang mengambil langkah revolusioner dengan mengadakan acara townhall meeting yang melibatkan seluruh civitas akademika. Tujuan utama dari acara ini adalah meresmikan pembentukan tim khusus, yakni Tim Talent Hunter. Tim Talent Hunter, sesuai dengan namanya, memiliki tugas utama untuk mencari, mengidentifikasi, dan menarik talenta-talenta muda terbaik dari seluruh Indonesia untuk bergabung dengan ITPLN.



Gambar 1. Townhall Meeting di Lobby ITPLN.

Ini bukan hanya upaya pemasaran semata, tetapi sebuah pendekatan strategis untuk memastikan bahwa ITPLN menerima mahasiswa dengan potensi dan kualitas terbaik. Acara peresmian ini dibuka langsung oleh Rektor ITPLN, Prof. Iwa Garniwa. Dengan wibawa dan kebijaksanaannya, beliau menggambarkan visi besar ITPLN dalam mencetak generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki integritas, dedikasi, dan semangat inovasi yang tinggi. Salah satu simbol yang diperkenalkan dalam acara ini adalah “Kursi Pintar”.

Sebuah representasi bahwa setiap kursi di kelas ITPLN adalah tempat bagi para individu yang memiliki kecerdasan, ketekunan, dan dedikasi. Kursi Pintar ini menjadi simbol bahwa ITPLN serius dalam mencari dan mendidik generasi muda yang mampu memberikan kontribusi positif bagi bangsa. Pembentukan Tim Talent Hunter dan pengenalan simbol Kursi Pintar ini menandai komitmen ITPLN dalam transformasi proses penerimaan mahasiswa baru. Dengan langkah ini, diharapkan ITPLN bukan hanya menjadi institut yang diidamkan oleh banyak calon mahasiswa, tetapi juga menjadi tempat di mana talenta-talenta terbaik bangsa berkumpul dan tumbuh

bersama.



Gambar 2. Dukungan Civitas Akademika ITPLN saat Townhall Meeting.

5.3 Sosialisasi ke Sekolah-sekolah: Menjangkau Generasi Muda untuk Target Ambisius

Tidak dapat dipungkiri, kualitas mahasiswa baru merupakan salah satu pilar utama dalam membangun fondasi sebuah institusi pendidikan. Melihat besarnya harapan dan dukungan dari PLN, ITPLN menetapkan target ambisius pada tahun 2023: menerima sekitar 1.400 mahasiswa baru. Untuk mencapai target tersebut, diperlukan strategi pemasaran dan sosialisasi yang cermat dan massif. Salah satu upaya yang paling strategis adalah dengan melakukan sosialisasi langsung ke sekolah-sekolah di berbagai wilayah.

Mengapa sekolah? Karena disana berada generasi muda yang sedang berada pada fase kritis dalam menentukan pilihan hidup dan karir mereka. Melalui sosialisasi ini, kami ingin memberikan pemahaman yang mendalam kepada para siswa mengenai peluang, fasilitas, dan prospek masa depan yang dapat mereka raih melalui ITPLN. Tim sosialisasi dari ITPLN, yang terdiri dari dosen, alumni, dan mahasiswa, dikirim ke berbagai daerah, untuk memperkenalkan ITPLN. Mereka mempresentasikan kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, fasilitas kampus, hingga

testimoni dari alumni yang telah sukses di dunia kerja.



Gambar 3. Siswa mendengarkan penjelasan tentang ITPLN.

Lebih dari sekedar presentasi, sosialisasi ini menjadi ajang interaksi langsung antara tim ITPLN dan calon mahasiswa, dimana mereka dapat bertanya dan mendiskusikan harapan serta kekhawatiran mereka. Diharapkan melalui pendekatan personal ini, siswa-siswa mendapat gambaran yang jelas tentang ITPLN dan merasa terpanggil untuk menjadi bagian dari institusi ini. Terlebih dengan adanya program Ikatan Kerja dari PLN, diharapkan mampu menjadi daya tarik tambahan bagi siswa-siswa berpotensi.



Gambar 4. Sosialisasi pada SMAN 11 Garut dengan dukungan guru-guru. Selain itu, ITPLN juga berkoordinasi dengan guru-guru bimbingan

konseling di setiap sekolah yang dikunjungi, agar mereka dapat memberikan rekomendasi dan pendampingan bagi siswa yang tertarik untuk melanjutkan pendidikannya di ITPLN. Dengan pendekatan holistik ini, kami berupaya memastikan bahwa tidak ada batu yang terlewatkan dalam mencapai target penerimaan 1.400 mahasiswa baru yang berkualitas.

5.4 Mengikuti Pameran Pendidikan: Memperkuat Jejak dan Meningkatkan Kesadaran Masyarakat

Selain sosialisasi, ITPLN juga aktif mengikuti berbagai pameran pendidikan. Keikutsertaan ini membuka akses kepada lebih banyak calon mahasiswa dan memperkenalkan ITPLN sebagai pilihan pendidikan unggulan di bidang teknologi.

Dalam dunia pendidikan, keberadaan pameran pendidikan sering kali menjadi titik temu antara institusi dan calon mahasiswa. Melalui pameran-pameran ini, ITPLN berkesempatan untuk menonjolkan diri dan memberikan gambaran jelas tentang apa yang ditawarkan kepada generasi muda yang sedang mencari tempat terbaik untuk melanjutkan pendidikannya.

Pada tahun 2023, ITPLN secara aktif mengikuti berbagai pameran pendidikan di berbagai kota besar di Indonesia. Dengan booth yang didesain menarik dan informatif, serta tim yang terdiri dari staf, dosen, dan mahasiswa yang bersemangat, ITPLN berhasil menarik perhatian banyak pengunjung.



Gambar 5. ITPLN pada pameran pendidikan di JCC Senayan

Melalui interaksi langsung ini, tim ITPLN menjawab berbagai pertanyaan, memberikan brosur, serta memperkenalkan fasilitas dan program studi yang ditawarkan. Lebih dari sekedar promosi, mengikuti pameran pendidikan juga menjadi sarana untuk mendengar feedback langsung dari masyarakat. Apa yang mereka cari dalam sebuah institusi pendidikan? Apa harapan dan kekhawatiran mereka? Melalui diskusi dan pertukaran informasi ini, ITPLN mendapat wawasan berharga yang dapat digunakan untuk meningkatkan layanan dan programnya.

Tidak hanya itu, keberadaan ITPLN di pameran-pameran besar ini juga menegaskan posisinya sebagai institusi pendidikan yang serius dan kompetitif. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang ITPLN sebagai pilihan utama dalam bidang teknologi dan energi. Melalui interaksi langsung, ceramah, dan presentasi di pameran, masyarakat mendapat kesempatan untuk mengenal lebih dekat ITPLN dan apa yang membuatnya berbeda dari institusi lain.



Gambar 6. ITPLN pada sosialisasi pendidikan di Pekanbaru

5.5 Sinergi Bersama PT PLN: Membangun Kepercayaan melalui Jaringan yang Kuat dengan para General Manager PT PLN Seluruh Indonesia

Salah satu kunci keberhasilan dalam menyebarkan informasi dan membangun reputasi adalah melalui kolaborasi dengan para General Manager PT PLN se-Indonesia, menjadi salah satu keunggulan strategis yang dimiliki oleh

ITPLN dalam menyosialisasikan program studi dan peluang yang ditawarkan. General Manager PT PLN di setiap wilayah Indonesia bukanlah sekedar pemimpin dalam bisnis ketenagalistrikan, namun juga menjadi sosok yang dihormati dan dipercaya di komunitas lokal. Ketika mereka turut serta dalam sosialisasi dan mengenalkan ITPLN kepada sekolah-sekolah di area masing-masing, hal ini bukan hanya memperluas cakupan informasi, tetapi juga memberikan endorsement-nya sendiri terhadap kredibilitas dan keunggulan ITPLN sebagai institusi pendidikan.

Dengan setiap presentasi, diskusi, dan pertemuan yang dihadiri atau dipimpin oleh General Manager, pesan yang disampaikan menjadi lebih bernilai. Mereka tidak hanya berbicara sebagai bagian dari PT PLN, tetapi juga sebagai warga masyarakat yang peduli dengan masa depan generasi muda di daerahnya. Dengan kehadiran mereka, narasi yang dibangun bukan hanya tentang pendidikan berkualitas, tetapi juga tentang komitmen bersama antara industri dan masyarakat untuk mengembangkan potensi terbaik bangsa. Kepercayaan ini bukanlah hal yang dapat dibeli atau dipaksakan. Kepercayaan dibangun melalui konsistensi, integritas, dan dedikasi. Dengan bantuan para General Manager PT PLN, masyarakat jadi lebih percaya kepada ITPLN. Mereka melihat ITPLN bukan hanya sebagai institusi pendidikan, tetapi sebagai partner yang dapat diandalkan dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan di dunia industri dan teknologi.

5.6 Talkshow di Radio Elshinta

ITPLN juga melakukan talkshow di Radio Elshinta, sebuah media yang memiliki jangkauan luas di Indonesia. Melalui siaran ini, masyarakat mendapatkan informasi mendalam tentang ITPLN dan peluang yang ditawarkan.

5.7 Studi Banding ke Malaysia: Menjalin Kerjasama dan Mempromosikan ITPLN Melalui Jejak Alumni

Studi banding ke negara tetangga, khususnya Malaysia, selalu menjadi salah satu langkah strategis bagi institusi pendidikan dalam menjalin kerjasama dan pertukaran ilmu. Namun, bagi ITPLN, kunjungan ini bukan sekedar studi banding biasa. Dengan mengirimkan Vhindie Savela, seorang alumnus

ITPLN yang kini dikenal sebagai influencer terkenal, pengalaman ini menjadi semakin spesial dan bernilai.

Vhindie Savela, dengan ratusan ribu pengikutnya di media sosial, telah menjadi salah satu contoh sukses dari lulusan ITPLN. Keterlibatannya dalam kunjungan ini tidak hanya memberikan wajah baru bagi ITPLN di mata internasional, tetapi juga menunjukkan bagaimana ITPLN mampu melahirkan lulusan yang tidak hanya unggul di bidang akademik, tetapi juga mampu beradaptasi dan berkembang di era digital. Ditemani oleh Aldi, seorang alumnus ITPLN lainnya, dan dosen Yoga Distra, trio ini merepresentasikan kombinasi antara tradisi, inovasi, dan masa depan ITPLN.

Kedatangan mereka di Universiti Tenaga Nasional (UNITEN) Malaysia disambut dengan hangat. Mereka berkesempatan untuk berdiskusi dengan para dosen, mahasiswa dan bahkan langsung dengan Rektor UNITEN, berbagi pengalaman, serta menjajaki peluang kolaborasi dan program pertukaran mahasiswa di masa depan. Lebih dari itu, kehadiran Vhindie sebagai influencer memungkinkan momen-momen penting dari kunjungan ini untuk dibagikan secara luas melalui platform media sosialnya, memberikan pemaparan yang positif bagi ITPLN di kancah internasional. Menggunakan pendekatan yang kreatif dan kolaboratif dalam studi banding ini, ITPLN tidak hanya meningkatkan reputasinya di mata dunia, tetapi juga menunjukkan komitmennya untuk terus berkembang, belajar, dan berkolaborasi dengan institusi pendidikan lainnya di kawasan ASEAN. Ini menegaskan posisi ITPLN sebagai institusi yang terdepan, inovatif, dan selalu berupaya memberikan yang terbaik bagi para mahasiswanya.

5.8 Endorsement dari Tokoh Nasional: Penguatan Kepercayaan melalui Kata-Kata Berwibawa

Dalam era informasi yang begitu dinamis dan penuh dengan informasi berlimpah, kepercayaan menjadi hal yang semakin sulit untuk diperoleh. Sebuah institusi dapat dengan mudah mempromosikan diri, namun apa yang dikatakan oleh tokoh-tokoh berpengaruh memiliki bobot yang berbeda di mata masyarakat. Hal ini menjadi alasan mengapa dukungan dari para tokoh nasional sangat berharga bagi ITPLN. Bapak Dahlan Iskan, yang pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT PLN (2009-2011), bukan hanya seorang

pemimpin industri, tetapi juga seorang tokoh yang dikenal karena integritas dan dedikasinya pada pembangunan nasional. Ketika beliau memberikan kata-kata dukungan untuk ITPLN, hal tersebut seolah menjadi sebuah jaminan tentang kualitas dan komitmen institusi ini dalam memberikan pendidikan terbaik.

Ignasius Jonan, sebagai Menteri ESDM (2016-2019), dengan pengalamannya di berbagai level pemerintahan dan industri, juga memberikan perspektif yang mendalam tentang pentingnya ITPLN dalam mendukung pembangunan sektor energi di Indonesia. Dukungan dari beliau tidak hanya menegaskan kualitas pendidikan di ITPLN, tetapi juga relevansi institusi ini dalam konteks nasional.

Bapak Darmawan Prasodjo, sebagai Direktur Utama PT PLN saat ini, tentu memahami betul peran ITPLN dalam menyediakan talenta-talenta berkualitas untuk industri ketenagalistrikan. Dukungannya menjadi bukti nyata dari hubungan erat antara industri dan pendidikan, dan bagaimana keduanya saling melengkapi untuk mencapai visi bersama. Tidak ketinggalan, Bapak Yusuf Didi Setiarto, selaku Director of Legal & Human Capital dari PT PLN saat ini, memberikan perspektif unik tentang bagaimana ITPLN mempersiapkan lulusannya tidak hanya dalam aspek teknis, tetapi juga dalam kepemimpinan, etika, dan integritas.

Dengan adanya pernyataan dari para tokoh ini, kepercayaan masyarakat terhadap ITPLN semakin meningkat. Mereka tidak hanya melihat ITPLN sebagai institusi pendidikan, tetapi juga sebagai bagian integral dari ekosistem industri dan pembangunan nasional. Endorsement dari para tokoh berwibawa ini tidak hanya meningkatkan reputasi, tetapi juga memperkuat keyakinan bahwa ITPLN adalah pilihan yang tepat bagi para pemuda yang berambisi menjadi bagian dari masa depan Indonesia yang cerah.

5.9 Beasiswa sebagai Bentuk Komitmen

Komitmen ITPLN untuk mendidik generasi terbaik Indonesia juga ditunjukkan melalui penyediaan banyak beasiswa. Hal ini menegaskan bahwa pendidikan berkualitas harus dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat.

5.10 Cerita Unik Seleksi Akademik dan Bahasa Inggris di 62 Titik

Komitmen untuk mencari yang terbaik membawa kami menerbangkan pengawas ujian ke-62 titik di Indonesia. Setiap titik memiliki cerita unik dan kesan mendalam bagi tim kami, memperkuat rasa kebersamaan dan semangat kebangsaan.

5.11 Open House Virtual dari Pusdiklat PLN: Membuka Pintu Pengetahuan, Kolaborasi Internasional, dan Inspirasi dari Alumni Sukses

Era digital telah membawa berbagai perubahan dalam cara kita berkomunikasi dan berbagi informasi. Menangkap peluang ini, ITPLN dengan inovatif menggelar Open House secara online yang disiarkan langsung dari Pusdiklat PLN. Ditujukan khusus untuk menyambut siswa kelas 3 SMA dan para Guru di seluruh Indonesia, acara ini membuka mata para siswa tentang peluang cerah yang ditawarkan oleh ITPLN dan betapa pentingnya memiliki visi global dalam pendidikan.

Dengan kehadiran Bapak Iwa Garniwa selaku Rektor ITPLN dan Bapak Ahsin Sidqi selaku Kepala Biro Rektorat ITPLN sebagai narasumber, audiens diajak untuk memahami lebih dalam tentang filosofi, visi, misi, serta peluang yang diberikan oleh ITPLN kepada setiap mahasiswanya. Tidak hanya itu, kolaborasi internasional yang telah dijalin oleh ITPLN dengan universitas ternama seperti UNITEN Malaysia dan KOOKMIN University Korea turut diperkenalkan, menunjukkan betapa ITPLN serius dalam mengembangkan potensinya di kancah internasional.

Namun, salah satu momen yang paling menarik dan menginspirasi datang dari narasumber spesial: seorang alumni sukses ITPLN yang kini menjabat sebagai Direktur Operasi Pembangkit Gas Indonesia Power Bapak Djoko Mulyono. Dengan penuh semangat dan karisma, beliau membagikan perjalanan karirnya, mulai dari masa-masa sebagai mahasiswa ITPLN hingga menjadi pemimpin di salah satu perusahaan energi terbesar di Indonesia. Cerita-cerita penuh inspirasi dari alumni ini tidak hanya menunjukkan betapa hebatnya menjadi bagian dari ITPLN, tetapi juga bagaimana pendidikan yang diterima di ITPLN mampu mengantarkannya ke puncak karir.

Kata-kata motivasinya, penuh semangat dan harapan, berhasil “menghipnotis” banyak siswa dan masyarakat, menegaskan kembali reputasi ITPLN sebagai

institusi pendidikan yang mampu melahirkan pemimpin masa depan. Dengan sambutan hangat dari Bapak Didi Setiarto, Direktur Human and Legal PT PLN, acara ini sukses menjadi wadah informasi, motivasi, dan inspirasi bagi generasi muda Indonesia. Ini adalah manifestasi nyata dari sinergi pendidikan dan industri yang diwujudkan oleh ITPLN, dan bagaimana institusi ini tidak henti-hentinya berupaya untuk menjadi yang terbaik bagi bangsa.

5.12 Inovasi Warroom Admisi: Pendekatan Baru dalam Pelayanan dan Informasi

Salah satu terobosan terbesar dalam proses penerimaan mahasiswa baru ITPLN tahun 2023 adalah penciptaan “Warroom Admisi”. Bukan sekadar ruangan fisik, Warroom ini menjadi pusat komando digital bagi seluruh proses admisi.

Warroom dirancang dengan prinsip kesederhanaan namun sarat teknologi. Di tengah ruangan, sebuah dashboard besar menampilkan data realtime mengenai proses pendaftaran, mulai dari jumlah pendaftar, asal daerah, jurusan yang dipilih, hingga pertanyaan yang paling sering diajukan. Informasi ini menjadi sangat penting bagi tim Talent Hunter untuk mengetahui tren dan melakukan penyesuaian strategi promosi atau penjelasan program studi yang ditawarkan.

Namun, apa yang membuat Warroom ini sangat spesial adalah pelayanan yang diberikan kepada calon mahasiswa dan orang tua mereka. Tim Talent Hunter yang terdiri dari staf terlatih stand by, siap menjawab setiap pertanyaan, kekhawatiran, atau rasa penasaran yang muncul dari calon mahasiswa dan orang tua mereka.

Tidak hanya itu, teknologi menjadi tulang punggung Warroom. Menggunakan platform WhatsApp, tim ITPLN berhasil menciptakan sebuah sistem bot yang mampu memberikan jawaban otomatis terhadap pertanyaan-pertanyaan dasar yang sering diajukan. Bot ini tidak hanya bekerja selama jam kerja, tetapi 24 jam non-stop, memberikan kemudahan bagi calon mahasiswa dari berbagai zona waktu di Indonesia untuk mendapatkan informasi kapan pun mereka butuhkan.

Melalui Warroom, ITPLN telah berhasil mengubah cara berinteraksi dan melayani calon mahasiswa. Pendekatan berbasis teknologi yang diterapkan di Warroom menciptakan sebuah standar baru dalam pelayanan dan informasi admisi pendidikan tinggi di Indonesia.

5.13 Sebaran Calon Mahasiswa ITPLN: Mewakili Keanekaragaman Nusantara

Dalam perjalanan penerimaan mahasiswa baru ITPLN tahun 2023, hal yang paling mencolok dan membanggakan adalah sebaran geografis dari calon mahasiswa. Mereka bukan hanya berasal dari ibu kota atau kota-kota besar lainnya, tetapi dari seluruh penjuru Indonesia, mencerminkan semangat Bhinneka Tunggal Ika yang selalu dijunjung tinggi oleh bangsa Indonesia.

Menyimak data tersebut, terlihat betapa ITPLN telah berhasil menarik minat generasi muda dari Sabang sampai Merauke. Dari pegunungan di Papua, pantai-pantai di Natuna, hingga hamparan sawah di Jawa dan Sumatera, calon mahasiswa ITPLN hadir dengan latar belakang, budaya, dan bahasa yang beragam.

Hal ini tidak lepas dari strategi pemasaran dan sosialisasi yang dilakukan ITPLN yang begitu intens dan menyeluruh. Namun, lebih dari itu, sebaran yang luas ini menunjukkan betapa ITPLN telah berhasil menjadi magnet bagi siswa-siswa berprestasi dari sekolah-sekolah terbaik di setiap daerah.

Tidak hanya dari sekolah-sekolah umum, ITPLN juga menerima pendaftaran dari siswa Madrasah Aliyah, SMK, dan sekolah internasional. Hal ini menegaskan posisi ITPLN sebagai institusi pendidikan yang inklusif dan berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas bagi semua lapisan masyarakat.

Menghadirkan mahasiswa dari berbagai latar belakang ini juga memperkaya kehidupan kampus ITPLN. Dalam diskusi di kelas, proyek kelompok, atau kegiatan ekstrakurikuler, mereka saling berbagi perspektif, cerita, dan pengalaman yang berbeda, memperluas cakrawala pemikiran teman-teman sejawatnya dan mendukung visi ITPLN dalam menciptakan lulusan yang siap bersaing dan berkontribusi di kancah global.

5.14 Sistem Smart Admisi: Inovasi Menuju Efisiensi dan Kemudahan

Dalam dunia pendidikan yang semakin kompetitif, kecepatan, ketepatan, dan efisiensi menjadi kunci sukses dalam menarik calon mahasiswa berpotensi, dan ITPLN memahami betul hal tersebut.

Bapak Rakhmadi Irfansyah Putra selaku Manajer Pemasaran dan Admisi bersama Andi Dahroni, Muhammad Fadli Prathama dan Meilani Rachmawati pada tahun 2019 menciptakan sebuah platform digital yang bukan hanya mampu menampilkan data pendaftaran secara real-time, tapi juga menawarkan serangkaian fitur canggih yang menjadikannya unik.

Salah satu fitur utama dari “Sistem Smart Admisi” adalah integrasi langsung dengan platform WhatsApp. Dalam era digital saat ini, WhatsApp telah menjadi salah satu kanal komunikasi utama, terutama bagi generasi muda. Melalui integrasi ini, sistem mampu mengirimkan notifikasi dan reminder langsung ke ponsel calon mahasiswa, memastikan bahwa mereka selalu mendapatkan informasi terbaru seputar proses pendaftaran, jadwal wawancara, pengumuman hasil seleksi, dan sebagainya.

Lebih lanjut, dashboard live memudahkan tim Admisi untuk memantau perkembangan pendaftaran, mengidentifikasi tren, dan memahami kebutuhan calon mahasiswa dengan lebih baik. Sebagai contoh, jika terlihat ada peningkatan pendaftar di jurusan tertentu, tim dapat segera merespon dengan memberikan informasi tambahan atau mengadakan sesi tanya-jawab khusus untuk jurusan tersebut.

Selain itu, kemudahan dalam pengisian formulir, upload dokumen, dan sistem verifikasi otomatis memastikan bahwa calon mahasiswa mendapatkan pengalaman yang mulus tanpa hambatan. Setiap detail, dari desain antarmuka hingga keamanan data, telah dipikirkan dengan matang untuk memberikan user experience terbaik.

“Sistem Smart Admisi” mencerminkan dedikasi ITPLN dalam menghadirkan inovasi dan kemajuan teknologi ke dalam sistem pendidikan. Sebuah langkah maju yang menunjukkan betapa ITPLN tidak hanya fokus pada kualitas pendidikan yang diberikan, tetapi juga pada bagaimana mereka berinteraksi

dan melayani calon mahasiswa serta keluarga mereka.

5.15 Acara Penandatanganan Ikatan Kerja: Momen Emosional Penuh Harapan Tahun 2023 bagi ITPLN tidak hanya dipenuhi dengan inovasi teknologi dan strategi pemasaran, tetapi juga dengan momen emosional yang mendalam melalui acara Penandatanganan Ikatan Kerja. Dari ribuan pendaftar, 147 calon mahasiswa terbaik dipilih untuk tidak hanya mendapatkan pendidikan berkualitas di ITPLN, tetapi juga mendapatkan jaminan kerja bersama PLN setelah lulus.

Acara ini bukanlah sekadar formalitas. Bagi para calon mahasiswa dan keluarga mereka, ini adalah simbol dari impian yang mulai terwujud. Banyak dari mereka berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, beberapa dari keluarga kurang mampu, dan acara ini menjadi jaminan bahwa masa depan mereka akan lebih cerah.

Orang tua dari para calon mahasiswa terpilih hadir, memandang dengan mata berkaca-kaca saat anak-anak mereka menandatangani ikatan kerja. Kehadiran para pejabat PLN, menambah bobot dan keseriusan dari komitmen yang dibuat. Acara ini menjadi bukti nyata dari investasi PLN terhadap pendidikan dan masa depan generasi muda Indonesia.

5.16 Virtual Dormitory: Solusi Inovatif Pengelolaan Kosan di Sekitar Kampus Tahun 2023 menjadi saksi bagi salah satu terobosan paling inovatif dari ITPLN: pengenalan konsep “Virtual Dormitory”. Pada dasarnya, pendidikan tidak hanya berfokus pada apa yang terjadi di dalam ruangan kuliah, tetapi juga pada lingkungan tempat tinggal mahasiswa. Dengan memahami hal tersebut, ITPLN memperkenalkan solusi untuk mengelola kosan-kosan di sekitar kampus dengan bantuan teknologi dan kemitraan strategis melalui Koperasi ITPLN.

Konsep Virtual Dormitory bukan hanya tentang menyediakan informasi tempat tinggal bagi mahasiswa. Ini adalah tentang menciptakan komunitas virtual di mana mahasiswa dapat merasa aman, dan didukung, bahkan saat berada di luar kampus.

Informasi tentang kosan mahasiswa ITPLN, mulai dari fasilitas, jarak, hingga

ulasan dari penghuni sebelumnya, tersedia dalam satu platform.

Lebih lanjut, kerja sama dengan Koperasi ITPLN memastikan bahwa standar tertentu dipenuhi. Semua kosan yang terdaftar di Virtual Dormitory telah diverifikasi dan memenuhi standar kualitas dan keamanan. Ini memberi ketenangan bagi mahasiswa dan orang tua mereka, mengetahui bahwa mereka tinggal di tempat yang aman dan nyaman.

Sistem ini juga memberi manfaat bagi pemilik kosan. Dengan bergabung dalam platform, mereka mendapatkan akses ke pasar yang lebih besar dan dapat meningkatkan pendapatan mereka. Selain itu, Koperasi ITPLN juga menyediakan pelatihan dan sumber daya bagi pemilik kosan untuk meningkatkan layanan mereka dan memenuhi ekspektasi mahasiswa modern. Dalam banyak hal, Virtual Dormitory mencerminkan visi ITPLN untuk mengintegrasikan teknologi dalam setiap aspek pendidikan. Inisiatif ini menunjukkan betapa ITPLN tidak hanya peduli tentang kualitas pendidikan di dalam ruang kuliah, tetapi juga tentang pengalaman keseluruhan mahasiswa selama mereka berada di bawah naungan ITPLN.

Sebagai penutup, transformasi yang dilakukan ITPLN dalam penerimaan dan admisi tahun 2023 bukan hanya tentang jumlah, tapi juga tentang kualitas, inovasi, dan kolaborasi. Dengan berbagai strategi yang dilaksanakan, kami berharap untuk selalu mendapatkan generasi terbaik yang akan meneruskan estafet pembangunan bangsa melalui teknologi.

BAB 6

STRATEGI 4-4-2

“

Kami berikan dukungan sarana laboratorium modern untuk lulusan ITPLN yang berbeda dari Perguruan Tinggi lainnya dan diharapkan ITPLN terus terdepan dalam inovasi Pendidikan tinggi. DPPLN juga siapkan Gedung dan Apapun yang diperlukan.

ANTONIUS RT ARTONO

Direktur Utama Dana Pensiun PLN



BAB VI

Implementasi Metode Pengajaran Adaptif dan Kolaboratif

Saat ini di mana lulusan pendidikan tinggi banyak diluluskan, terbentanglah sebuah jurang yang tak terlihat oleh kasat mata. Jurang tersebut bukanlah suatu rongga fisik, melainkan kesenjangan antara gelar akademik yang dipegang dengan keterampilan praktis yang diperlukan dalam dunia kerja. Meski ijazah membanggakan dihias dengan segel dan tanda kehormatan, kenyataannya, mereka sering kali ilmu yang diperoleh dengan kebutuhan ketrampilan yang diperlukan oleh industri terdapat kesenjangan yang jauh.

Dari satu sisi jurang, berdiri para lulusan yang telah berjuang keras menyelesaikan kurikulum yang rumit dan mendapatkan gelar-gelar mulia. Mereka memasuki dunia profesional dengan ilmu yang kuat di bidang mereka, tetapi seringkali belum sepenuhnya siap untuk menghadapi tantangan nyata dalam lingkungan kerja yang beragam. Mereka mungkin telah mempelajari teori-teori canggih, tetapi mungkin belum mendapatkan cukup pelatihan praktis atau pemahaman mendalam tentang bagaimana menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi nyata.

Di sisi lain jurang, dunia kerja menantang dengan tuntutan yang berbeda. Pengusaha mencari individu yang memiliki keterampilan praktis yang dapat diaplikasikan segera dan kontribusi yang berdampak langsung. Mereka mungkin lebih tertarik pada kandidat yang telah memiliki pengalaman magang, proyek nyata, atau sertifikasi di bidang terkait. Keselarasan antara kemampuan yang diperlukan dalam pekerjaan dan keterampilan yang dimiliki lulusan seringkali masih jauh dari sempurna.

Namun, harapannya tak hilang begitu saja. Solusi untuk mengatasi kesenjangan ini melibatkan kolaborasi antara lembaga pendidikan, praktisi dan industri/ dunia kerja.

Universitas perlu memperbaharui kurikulum mereka untuk lebih mencerminkan kebutuhan industri saat ini. Ini bisa meliputi lebih banyak pelatihan praktis, magang yang terintegrasi dengan program studi, dan pengajaran berbasis proyek yang menantang siswa untuk memecahkan masalah nyata dengan bimbingan dosen dan praktisi yang berperan sebagai fasilitator. Di sisi lain, perusahaan juga dapat berkontribusi dengan berinvestasi dalam pelatihan pasca-kelulusan atau program pengembangan internal yang membantu mengisi celah keterampilan dengan mengikutsertakan para praktisi/profesional yang telah berpengalaman untuk berbagi ilmu agar “jurang” antara keilmuan dan kenyataan lapangan memiliki sinergi sehingga lulusan akan menjadi siap kerja dan bukan siap latih.

Dengan keseriusan dan usaha bersama, lulusan dapat membangun jembatan di atas kesenjangan ini. Dengan bekal pengetahuan mendalam dan keterampilan yang dapat diterapkan, mereka akan lebih siap untuk menghadapi dunia kerja yang dinamis dan menuntut, sambil memberikan dampak yang berarti bagi masyarakat dan perusahaan di sekitarnya.

1. Perubahan Kurikulum Operasional (KO)

Dalam hiruk-pikuk pendidikan yang terus berkembang, pentingnya perubahan kurikulum operasional tidak dapat diabaikan. Seperti halnya angin segar yang membawa perubahan musim, perubahan kurikulum membawa peremajaan dan adaptasi dalam sistem pendidikan. Ini adalah narasi tentang mengapa perubahan ini begitu penting.

Pada suatu masa, kurikulum pendidikan tinggi adalah seperti buku teks yang lama dan tak tergoyahkan. Namun, dengan berkembangnya zaman, tuntutan dunia kerja, teknologi, dan dinamika sosial telah berubah drastis. Kurikulum operasional yang kaku dan tidak berubah akan gagal mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan abad ke-21. Oleh karena itu, penting untuk menyadari bahwa perubahan adalah

suatu keharusan.

Perubahan kurikulum operasional menciptakan jembatan antara apa yang diajarkan di dalam kelas dengan apa yang diperlukan di dunia luar. Ketika pendidikan diperbarui sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan yang relevan dan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan masa depan. Misalnya, integrasi teknologi informasi yang lebih kuat dalam kurikulum dapat membantu mahasiswa memahami dunia digital yang terus berkembang.

Selain itu, perubahan kurikulum dapat mendorong pendekatan pembelajaran yang lebih aktif dan terlibat. Melalui pendekatan ini, mahasiswa diundang untuk berpartisipasi dalam proyek, kolaborasi, dan pembelajaran berbasis masalah. Ini tidak hanya mempersiapkan mereka untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah dengan lebih baik, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan dalam lingkungan kerja yang semakin timbal balik.

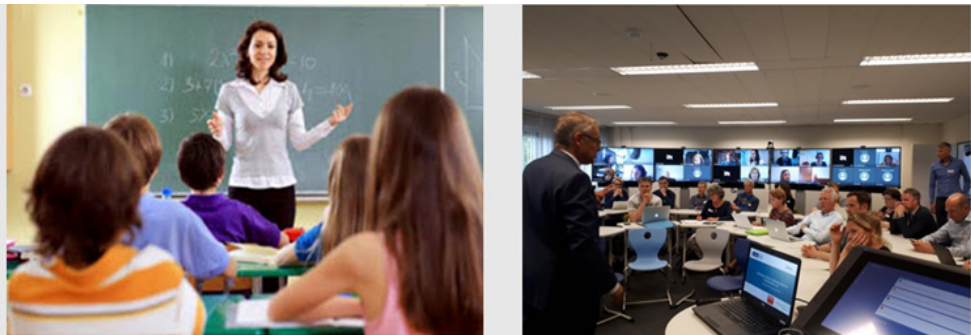
Namun, perubahan kurikulum bukanlah tugas yang mudah. Diperlukan dukungan yang kuat dari para dosen, manajemen ITPLN, mahasiswa, dan bahkan pemerintah. Bersama-sama, mereka dapat membentuk rencana pembelajaran yang relevan dan berkelanjutan, memastikan bahwa setiap perubahan diarahkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan individu yang lebih siap menghadapi dunia nyata.

Dalam narasi ini, perubahan kurikulum operasional adalah tonggak penting dalam evolusi pendidikan. Ini adalah cerita tentang beradaptasi dengan perubahan, mengambil langkah maju, dan mempersiapkan generasi mendatang untuk mewujudkan potensi penuh mereka dalam dunia yang terus berubah.

2. Dasar Konsep 40:40:20 (Strategi 442)

Di ruang kelas yang sebelumnya hanya diisi oleh bangku-bangku dan papan tulis, kini hadir teknologi modern yang terhubung dengan dunia luar. Inilah permulaan dari perubahan pengajaran konvensional menjadi hybrid learning, sebuah narasi tentang transformasi pendidikan.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang tak kenal henti, munculah gagasan untuk menggabungkan pembelajaran konvensional dengan potensi teknologi. Hybrid learning menghadirkan peluang baru bagi dosen dan mahasiswa, memadukan interaksi langsung di dalam kelas dengan fleksibilitas pembelajaran daring. Dosen yang sebelumnya hanya menggunakan papan tulis, kini mengoperasikan layar interaktif yang memproyeksikan materi pembelajaran dengan real-time. Mahasiswa pun tidak lagi hanya mencatat di buku, tetapi juga berinteraksi melalui perangkat mereka, menjawab pertanyaan dan berpartisipasi dalam diskusi melalui platform digital.



Gambar 1. Pembelajaran Konvensional dan pembelajaran Hybrid

Namun, ini bukan sekadar peralihan teknologi semata. Di balik perubahan tersebut, terdapat filsafat bahwa setiap mahasiswa memiliki cara belajar yang unik. Dengan hybrid learning, pendidik dapat memberikan materi dalam berbagai format, seperti video, teks, atau rekaman audio, memungkinkan mahasiswa memilih cara yang paling sesuai dengan gaya

pembelajaran mereka. Ini bukan hanya tentang menghadirkan materi dengan cara yang lebih menarik, tetapi juga menghormati keragaman belajar.

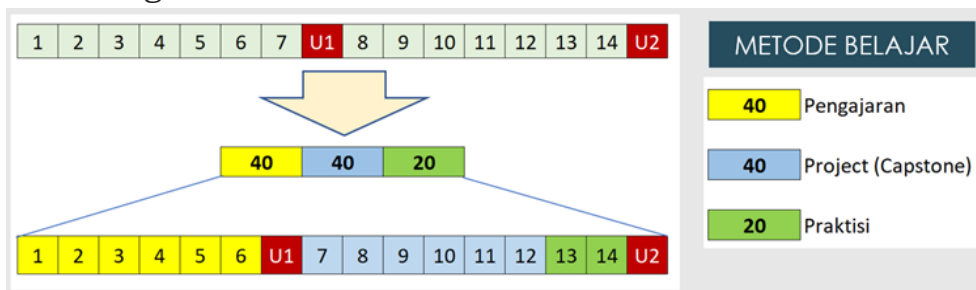
Kendati teknologi memiliki peran penting, hybrid learning tidak mengabaikan pentingnya interaksi sosial. Seseekali, mahasiswa berkumpul dalam kelas fisik untuk berdiskusi, kolaborasi dalam proyek, atau mendapatkan panduan langsung dari dosen dan praktisi. Ini membangun fondasi keterampilan sosial dan kemampuan berkomunikasi yang penting dalam dunia nyata. Interaksi di dunia maya juga ditingkatkan melalui forum diskusi daring, tempat mahasiswa dapat berbagi gagasan, memberi umpan balik, dan memperluas pandangan mereka melalui percakapan virtual.

Pada akhirnya, narasi hybrid learning adalah tentang fleksibilitas, inklusivitas, dan penggalan potensi penuh dalam pendidikan. Ini adalah cerita tentang membuka pintu menuju pembelajaran yang relevan dan menarik, mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat di era yang terus berubah. Dalam transformasi ini, teknologi bukanlah tujuan akhir, tetapi alat yang memungkinkan pendidikan mencapai tingkat yang lebih tinggi.

Melalui konsep hybrid learning dengan e-content akan mereduksi waktu pengajaran sampai dengan 60% dibanding pengajaran dengan cara konvensional sehingga durasi tatap muka dengan memberikan materi yang sebelumnya memerlukan waktu 100%, dapat direduksi menjadi 40% untuk penyampaian materi (pengajaran). Sisa waktu yang lain sebesar 40% akan digunakan untuk pengembangan ketrampilan/skill melalui project yang dikerjakan mandiri atau berkelompok sehingga mahasiswa dapat menerapkan keilmuannya dalam permasalahan yang nyata.

Tahapan berikutnya adalah memanfaatkan sisa waktu sebesar 20% yang akan dibeikan untuk praktisi/ profesional (Dosen

Praktisi) untuk memberikan wawasan keilmuan dari sisi pengalaman dan dunia industri. Hal ini sangat diperlukan agar mahasiswa memahami permasalahan di lapangan langsung dari para praktisi dan sekaligus akan meniadakan gap antara teori dengan kebutuhan industri.



Gambar 2. Konsep 40:40:20 (Strategi 442)

Konsep 40:40:20 atau disebut Strategi 442 seperti dijelaskan pada Gambar 2, tampak pembagian metode pengajaran yang diubah disesuaikan dengan kondisi setiap mata kuliah. Strategi 442 diambil dari konsep strategi bola dengan memperkuat pertahanan (teori), serangan (project/praktek) dan striker (dosen/praktisi). Kelebihan S442 adalah keseimbangan antara teori dan praktek yang ditunjang dengan dukungan (striker) dosen yang kuat dalam akademik serta praktisi yang pengalaman di lapangan. Dengan formasi 442 akan lebih unggul apabila terjadi perubahan strategi (kurikulum) jika distribusi teori dan praktek perlu diseimbangkan dengan komposisi yang cepat beradaptasi di lapangan. Secara lebih detail strategi 442 dijelaskan pada Gambar 3.



Gambar 3. Implementasi Strategi 442

Pada Gambar 3 tampak implementasi strategi 442 tetap mengacu pada Undang-Undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Pada pasal 35 ayat (1) dijelaskan “Kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi”. Pasal ini salah satu yang mendasari dilakukannya perubahan kurikulum.

Terkait dengan metode pengajaran didasari oleh UU 12/2012 pasal 35 ayat (2) : “Kurikulum Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan”, dan Indikator Kinerja Utama (IKU) 4 yaitu Praktisi mengajar dan IKU 7 tentang kelas kolaboratif dan partisipatif.

Kesimpulan

Kurikulum Operasional dengan Strategi 442 ini bukanlah mengajar bebas tanpa arahan. Meskipun memberikan dosen dan mahasiswa kebebasan untuk memilih, mereka juga diajarkan tentang tanggung jawab dan komitmen. Mereka memahami bahwa pembelajaran adalah perjalanan yang berkelanjutan, dan setiap pilihan mereka akan memengaruhi hasilnya. Dengan dukungan dosen dan praktisi yang mendampingi, mahasiswa belajar untuk mengenali kekuatan dan kemampuan mereka sendiri, serta bagaimana mengatasi tantangan dimasa depan. Di dunia yang terus berubah, kurikulum operasional yang adaptif adalah cerita tentang penyesuaian, pemberdayaan, dan strategi. Ini adalah narasi tentang bagaimana pendidikan dapat merespon perbedaan individual, mendorong minat dan bakat unik, serta membantu mahasiswa menjadi pembelajar seumur hidup yang siap menghadapi apa pun yang akan datang. Dengan kurikulum operasional, kampus bukan hanya tempat

pembelajaran, tetapi juga laboratorium bagi pengembangan potensi manusia agar tercapai manusia yang berkarakter dengan kekuatan iman dan taqwa serta memiliki pemahaman ilmu pengetahuan dan teknologi yang mumpuni.

BAB 7

KOMITMEN DAN EKSEKUSI PROGRAM

“Manajemen ITPLN sangat mendukung penuh program transformasi, kami berada di barisan paling depan serta mengawal dan mewujudkan ITPLN menjadi THE BEST ASEAN ENERGY UNIVERSITY.

PROF. DR. IR. IWA GARNIWA MK, MT

Rektor ITPLN



BAB V

Komitmen dan Eksekusi Program

Sebagaimana sudah diuraikan di muka bahwa program transformasi ITPLN bertujuan untuk memperoleh akreditasi Unggul, menjadi perguruan tinggi berkelas internasional, meningkatkan score MyRA dari bintang dua menjadi bintang empat dan juga menjadi perguruan tinggi Teknik terbaik di ASEAN. Ini adalah komitmen kita. Ini adalah tekad dan cita-cita kita. Jadi arah kita sudah sangat jelas ke depan.

Komitmen yang kuat dan dilandasi dengan niat tulus untuk mencetak generasi unggul di bidang energi dan teknologi yang berwawasan lingkungan. Komitmen ini harus tertanam kuat di sanubari kita semua anggota civitas akademika di lingkungan ITPLN. Komitmen yang kuat akan melahirkan energi yang luar biasa untuk melangkah mengeksekusi program terobosan.

Adapun terdapat 10 program terobosan yang sudah dibahas dalam Bab III Buku Transformasi ini yaitu merupakan sarana untuk menuju cita-cita ITPLN agar menjadi perguruan tinggi bertaraf internasional, melahirkan SDM unggul yang siap dalam dunia kerja, serta dapat berkontribusi bagi negeri dalam menciptakan sumber daya manusia yang berakhlak dan berdaya saing tinggi.

Pertama program terobosan “High Value Creation Melalui Integrasi Sistem Dan Transformasi Digital ITPLN Smart Campus”, dengan merencanakan inisiatif program perancangan terhadap system pembelajar menggunakan fasilitas Smart Classroom, program pengembangan smart admisi, melaksanakan konsep dan Standar Operasional Prosedur (SOP) smart expert, dan pengembangan smart manajemen surat di lingkungan ITPLN.

Salah satu yakni terkait penggunaan fasilitas Smart Classroom dengan menjalankan aksi melakukan pembuatan SOP dan pelatihan device kepada para dosen-dosen. Di mana penggunaan

fasilitas Smart Classroom ini bertujuan untuk menghemat penggunaan kertas (paperless) dan mengembangkan keterampilan dan inovasi baru.

Terobosan kedua yakni dengan “Menaikkan Jumlah Dosen yang memiliki Jabatan Fungsional Akademik untuk Meningkatkan Score World Class University” dengan melakukan pendataan para dosendan ditemukan sebanyak 151 dosen berdasarkan data dari SINTA Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) dan berdasarkan data dari Bagian Sumber Daya Manusia (BSDM) ITPLN. Kemudian melakukan sosialisasi aplikasi Sijali 3 dengan rencana aksi melakukan pengarahan pengisian aplikasi Jafung, dan pengarahan bidang pegajaran dan penelitian.

Selanjutnya yakni menajalan program dengan memastikan pengisian aplikasi Sijali 3 dan persyaratan administrasi pengajuan Jafung dosen, dengan rencana aksi melakukan monitoring dan mentoring pada saat pengisian, selanjutnya pengecekan dokumen kepangkatan, serta membantu pengisian SKP dan surat senat.

Ketiga melaksanakan terobosan program “Satu Data ITPLN Dashboard Monitoring Tridharma Perguruan Tinggi Menggunakan Business Intelligence (BI)”, melaksanakan pengumpulan data dan pembuatan data warehouse dengan rencana aksi mengumpulkan data ke pihak terkait. Selanjutnya yakni melakukan pembuatan data dashboard dan pengujian data, dengan rencana aksinya melakukan cleansing data, serta memberikan pelatihan dan melaksanakan sosialisasi terhadap program tersebut.

Keempat melakukan program terobosan “Pilot Project Desain Kurikulum Teknik Informatika Dalam Rangka Eskalasi Joint Degree”, dengan menerapkan kurikulum 2023 ke prodi TE, TM, TS. Sebagai langkah nyata ITPLN melakukan koordinasi dengan UNITEN dan berkoordinasi dokumen kelengkapan

kurikulum dan dokumentasi kegiatan.

Kelima melaksanakan terobosan “Program Guest Lecture dan Internasional Student Visit” dengan melakukannya kepada tiga Program Studi (Prodi) di ITPLN, pertama yakni Prodi Teknik Elektro (S1). Kedua Prodi Teknik Tenaga Listrik (S1), dan ketiga yakni Prodi Teknologi Listrik (D-3).

Untuk Prodi Teknik Elektro S-1 dengan melakukan komunikasi dan perencanaan guest lecturer dengan UNITEN Malaysia dan dengan Fakultas Energi Tenaga Listrik (S1) melaksanakan persiapan kebutuhan pelaksanaan kuliah guest lecturer. Serta dengan teknologi listrik D-3 dengan melakukan tindak lanjut tindak lanjut dan melakukan pelaporan hasil kegiatan.

Sementara untuk program Internasional Student Visit yakni dengan melaksanakan kunjungan dari ITPLN ke UNITEN Malaysia yang dikhususkan untuk para mahasiswa untuk semua tingkatan dengan kuota 25 orang dan dua orang dosen pendamping, dengan rencana aksi menjalin komunikasi dan perencanaan program internasional student visit, kemudian melakukan persiapan melakukan persiapan kebutuhan pelaksanaan kuliah guest lecturer, serta melakukan tindak lanjut dan melakukan pelaporan hasil kegiatan.

Keenam yakni memprogramkan “Strategi Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian Guna Terwujudnya WCU”, pada program ini terdapat tiga rencana inisiatif yakni meningkatkan kapasitas proposal penelitian, meningkatkan kapasitas jurnal internasional/scoopus, serta meningkatkan kapasitas hak Paten, Haki, dan buku.

Ketiga program tersebut yakni dengan mendata jumlah dosen tetap di ITPLN, melakukan coaching clinic pembuatan proposal penelitian serta melaksanakan monitoring dan evaluasi (monev) proposal penelitian.

Ketujuh dengan melaksanakan program “Pengembangan Program Studi Magister Pada Fakultas Telematika Energi (FTEN)”. Inisiatif atau program pertama yakni dengan melakukan identifikasi kekuatan dan kelemahan internal dan kebutuhan pasar.

Selanjutnya terobosan yang dijalankan yakni melakukan review kelaikan financial pendirian prodi baru, dengan demikian aksi yang dilakukan yakni melakukan review kelaikan financial pendirian prodi, melakukan review analisis risiko pendirian program studi baru.

Serta terobosan selanjutnya yakni dengan melaksanakan instrumen pemenuhan syarat minimum akreditasi program studi magister, dengan tiga rencana aksi yang akan dijalankan yakni pertama instrumen pemenuhan syarat minimum akreditasi program studi. Kedua membuat buku kurikulum, dan ketiga yakni membuat rencana pembelajaran semester.

Kedelapan melaksanakan program “Strategi Sertifikasi ISO 21001:2018 Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan 14 Program Studi Guna Mendukung Akreditasi Prodi dan ITPLN Unggul”, dengan tiga program yang akan dijalankan yakni mengkoordinir tim dan mengelola resources untuk terlaksanaknya program tim. selanjutnya yakni menjabarkan dan merencanakan isi program tim, serta memonitoring program berjalan sesuai rencana.

Pada program ini, terdapat beberapa rencana aksi yang akan dijalankan yaitu melatih manajemen yang belum menyiapkan dokumen, melakukan pemantauan dokumen ISO ke seluruh manajemen, melaksanakan pelatihan dan pemantauan khusus kepada 7 Prodi yang baru, menyusun kebutuhan biaya ISO 21001 untuk 14 Prodi, Mencari 3 pelaksana sertifikasi yang terakreditasi KAN (Komite Akreditasi Nasional) sebagai pembanding, melakukan negosiasi dan menunjuk lembaga sertifikasi, menyelesaikan implementasi dokumen ke semua

unit, kemudian melakukan audit mutu internal ke semua unit, melakukan rapat tinjauan manajemen, mengajukan tanggal sertifikasi ISO ke pihak eksternal, membantu bagian yang mendapatkan revisi, serta melaksanakan kegiatan atau acara momen penerimaan Sertifikasi ISO 21001:2018 tentang Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan (SMOP).

Kesembilan menjalankan program “Institut Teknologi PLN Menuju Perguruan Tinggi Berkelas Dunia Melalui Publikasi Ilmiah Bereputasi Internasional”, dengan meningkatkan sebanyak 50 publikasi ilmiah bereputasi internasional. terdapat beberapa program yang akan dilaksanakan, di antara yakni mengupayakan peningkatan jumlah publikasi internasional, pendampingan penulisan karya ilmiah, monitoring dan mendata dosen yang pasif, melakukan pengembangan dan optimalisasi pusat studi, menjalankan program kolaborasi publikasi bersama dan kolaborasi internasional conference.

Rencana aksi yang dilakukan yakni melaksanakan realisasi pendanaan anggaran penelitian internal, kolaborasi riset dengan mitra asing, mengembangkan keragaman penelitian, mendorong sitasi, membentuk forum coaching karya tulis, serta memberikan pendanaan publikasi.

Kesepuluh yakni dengan melakukan terobosan terkait “Implementasi Key Performa Indicators (KPI) di ITPLN”. Terdapat beberapa program yang tengah di jalan yakni pertama menyusun KPI organisasi, review job desc, menyusun direktori KPI, menyusun cluster pengukuran KPI, membuat regulasi sistem manajemen kinerja pegawai, sosialisasi kepada pegawai, implementasi sistem manajemen kinerja pegawai.

Rencana aksi yang dilakukan yakni menyiapkan dokumen kontrak KPI organisasi antara YPK dan Manajemen ITPLN, melaksanakan konsinyering review job desc, melaksanakan konsinyering penyusunan direktori KPI, melaksanakan konsinyering penyusunan cluster pengukuran KPI, membuat

draft SK impementasi manajemen kinerja pegawai dan diusulkan ke YPK untuk ditetapkan, melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai, implementasi manajemen kinerja pegawai.

REKAP BREAKTROUGH PROJECT LDP 1

KEL	TOPIK	PROGRAM/INISITATIF	ACTION	PIC C
1	A1. Smart Campus (Yessy Fitriani)	B11. Perancangan Smart Classroom (Dhami Johar) B12. Pengembangan Smart Admisi (Yessy Fitriani) B13. Konsep dan SOP Smart Expert (Sapto) B14. Pengembangan Smart Manajemen Surat (Yessy F)	C111. Pembuatan SOP dan Pelatihan device C121. Penambahan fitur C131. Pengumpulan data expert C141. Koordinasi dgn tim STI PLN dan ICON	C211. Dhami C.221. Andi Dahroni C231. Sapto C251. Yessy Fitriani
2	A2. Menaikkan Jafung Dosen (Abdul Rokhman)	B21. Pendataan Dosen dengan data 151 Dosen berdasarkan SINTA Kemendikbud dan dari database BSDM (Nurul Hidayati) B22. Sosialisasi Pengisian Aplikasi Sijili 3 (Abdul Rokhman) B23. Memastikan Pengisian SIJALI3 dan persyaratan Administrasi pengajuan Jafung dosen (Indrianto)	C211. Pendataan dosen dari BSDM C212. Survey dosen yg belum ada Jafung C213. Data dosen untuk usulan Jafung C221. Pengarahan Pengisian Aplikasi Jafung C2.2.2. Pengarahan bid Pengajaran dan Penelitian C2.2.3. Pengarahan bid P2M dan Penunjang C231. Monitoring dan mentoring pengisian C2.3.2. Pengecekan Dokumen Kepangkatan C2.3.3. Membantu Pengisian SKP dan Surat Senat	C211. Nurul Hidayati C212. Nurul Hidayati C213. Nurul Hidayati C221. Abdul Rokhman C222. Abdul Rokhman C223. Abdul Rokhman C231. Indrianto C232. Indrianto C233. Indrianto
3	A3. Dashboard Monitoring (Rakhmadi Irfansyah)	B31. Pengumpulan data dan pembuatan data warehouse (Susani) B32. Pembuatan Data Dashboard dan Pengujian Data (Rakhmadi LP) B33. Pelatihan dan Sosialisasi (Prayudi)	C311. Mengumpulkan data ke pihak terkait C321. Melakukan cleansing data C331. Melaksanakan Sosialisasi	C311. Susani. C321. Rakhmadi Irfansyah Putra. C331. Prayudi.
4	A4. Kurikulum untuk double/ joint Degree (Efy Yosrita)	B41. Kurikulum 2023 prodi TE, TM, TS (Efy Yosrita)	C41. Koordinasi dengan UNITEN C42. Koordinir dokumen kelengkapan kurikulum dan dokumentasi kegiatan	C41. Andi Dharoni C42. Agus Zaini
5	A.5.1 International Guest Lecture (Adri Senen) A.5.2. International Student Visit (Adri Senen)	B.5.1.1. Melakukan program international guest lecture pada Prodi Teknik Elektro (S-1) (Kaprodil) B.5.1.2. Melakukan program international guest lecture pada Prodi Teknik Tenaga Listrik (S-1) (Kaprodil) B.5.1.3. Melakukan program international guest lecture pada Prodi Teknologi Listrik (D-3) (Kaprodil) B.5. 2. Program ini ditujukan untuk mahasiswa yang berada di lingkungan IT PLN untuk semua tingkatan dengan quotas 25 orang dengan dua orang dosen pendamping. (Yudhy S)	C.5.1.1. Menjalin komunikasi dan perencanaan program guest lecturer dengan UNITEN Malaysia dengan FKET ITPLN. C.5.1.2. Melakukan Persiapan kebutuhan pelaksanaan kuliah guest lecturer. C.5.1.3. Melakukan tindak lanjut dan melakukan pelaporan hasil kegiatan. C.5.2.1. Menjalin komunikasi dan perencanaan program international Student Visit C.5.2.2. Melakukan Persiapan kebutuhan pelaksanaan kuliah guest lecturer. C.5.2.3. Melakukan tindak lanjut dan melakukan pelaporan hasil kegiatan.	C.5.1.1. Adri Senen C.5.1.2. Yudhy S. Purwanto C.5.1.3. Lisdiana C.5.2.1. Adri Senen C.5.2.2. Yudhy S. Purwanto C.5.2.3. Lisdiana
6	A6. Peningkatan Peneltian (Edi Susanto)	B61. Meningkatkan kapasitas proposal penelitian (Desi Putri) B62. Meningkatkan kapasitas Jurnal Internasional/scopus (Edy Susanto) B63. Meningkatkan kapasitas Paten, Haki dan Buku (Sigit Widwiatmoko)	C611. Mendata Jumlah Dosen Tetap ITPLN dari BSDM C612. Coaching clinic Pembuatan Poposal Penelitian C613. Monev Proposal Penelitian C621. Coaching clinic Pembuatan Jurnal Internasional/Scopus C621. Monev Jurnal Scopus C631. Coaching clinic Pembuatan Paten, Haki dan Buku C632. Monev Paten, Haki dan Buku	B611. Desi Putri B612. Desi Putri B613. Desi Putri B621. Edy Susanto B622. Edy Susanto B631. Sigit Widwiatmoko B632. Sigit Widwiatmoko
7	A7. Pengembangan Program Studi S2 pada FTEN Untuk Mendukung Pencapaian 25 Program Studi ITPLN Pada Akhir Tahun 2025 (Herman Bedi Agtriadi)	B7.1. Melakukan identifikasi Kekuatan Dan Kelemahan Internal, Melakukan Identifikasi Kebutuhan Pasar (Herman Bedi Agtriadi) B7.2. Melakukan Review Kelayakan Financial Pendirian Prodi Baru. (Fitra Ayuza) B7.3. Instrumen Pemenuhan Syarat Minimum Akreditasi Program Studi Magister (Herman Bedi Agtriadi)	C7.1.1. Melakukan Identifikasi Kekuatan Dan Kelemahan Internal C7.1.2. Melakukan Identifikasi Kebutuhan Pasar C7.2.1. Melakukan Review Kelayakan Financial Pendirian Prodi Baru C7.2.2. Melakukan Review Analisa Resiko Pendirian Program Studi Baru C7.3.1. Instrumen Pemenuhan Syarat Minimum Akreditasi Program Studi C7.3.2. Buku Kurikulum C7.3.3. Rencana Pembelajaran Semester	C7.1.1.A. Herman Bedi Agtriadi C7.1.1.B. Fitra Ayuza C7.1.1.C. Tim Prodi S2 C7.1.2.A. Herman Bedi Agtriadi C7.1.2.B. Tim Prodi S2 C7.2.1.A. Rinawati Sugiasih C7.2.1.B. Fitra Ayuza C7.2.2. Fitra Ayuza C7.3.1.A. Herman Bedi Agtriadi C7.3.1.B. Tim Prodi S2 C7.3.2.A. Herman Bedi Agtriadi C7.3.2.B. Tim Prodi S2 C7.3.3.A. Herman Bedi Agtriadi C7.3.3.B. Tim Prodi S2

8	A.8. Implementasi dan Sertifikasi ISO 21001:2018 SMOP (Meyhart Bangkit Sitorus)	B.8.1. Mengkoodinir Tim dan mengelola resources untuk terlaksananya program tim (Bangkit) B.8.2. Menjabarkan dan merencanakan isi program tim. (Roswati) B.8.3. Memonitoring program berjalan sesuai rencana. (Syarif)	C.8.1. Melatih manajemen yang belum menyiapkan dokumen C.8.2. Pemantauan dokumen ISO ke seluruh manajemen C.8.3. Pelatihan dan pemantauan khusus kepada 7 Prodi yang baru C.8.4. Menyusun kebutuhan biaya ISO 21001 utk 14 Prodi C.8.5. Mencari 3 pelaksana sertifikasi yang terakreditasi KAN sebagai pembimbing C.8.6. Melakukan negosiasi dan menunjuk Lembaga sertifikasi C.8.7. Menyelesaikan Implementasi Dokumen ke semua unit C.8.8. Melakukan Audit Mutu Internal ke semua unit C.8.9. Melakukan Rapat Tinjauan Manajemen C.8.10. Mengajukan tanggal sertifikasi ISO ke pihak Eksternal C.8.11. Membantu bagian yang mendapatkan revisi C.8.12. Acara momen penerimaan Sertifikasi ISO 21001:2018	C.8.1. Bangkit C.8.2. Roswati C.8.3. Syarif C.8.4. Roswati C.8.5. Syarif C.8.6. Syarif C.8.7. Bangkit C.8.8. Bangkit C.8.9. Roswati C.8.10. Bangkit C.8.11. Roswati C.8.12. Bangkit
9	A.9. Peningkatan sebanyak 50 Publikasi Ilmiah bereputasi Internasional (Riki Ruli A. Siregar)	B. 9.1. Upaya peningkatan jumlah publikasi internasional bereputasi. B. 9.2. Program Pendampingan penulisan karya ilmiah. B. 9.3. Monitoring dan mendata Dosen yang pasif. B. 9.4. Pengembangan dan Optimalisasi Pusat Studi B. 9.5. Tagihan outcome dan pemberian insentive. B. 9.6. Program kolaborasi publikasi bersama B. 9.7. Kolaborasi internasional conference (Riki Ruli A. Siregar)	C. 9.1. Realisasi Pendanaan Anggaran Penelitian Internal C. 9.2. Kolaborasi Riset dengan Mitra Asing. C. 9.3. 2. Mengembangkan Keragaman Penelitian C. 9.4. 3. Mendorong Sitasi C. 9.5. 4. Publikasi Bersama. C. 9.6. 5. Forum Coaching Karya Tulis. C. 9.7. 6. Pendanaan Publikasi.	C.9. Riki Ruli A. Siregar
10	A.10. Implementasi KPI Individu (Jamaludin Terayu Amba)	B.10.1. Menyusun KPI Organisasi (Pokja 7 Bogor) B.10.2. Review Job desc. (DM Peng. SDM) B.10.3. Menyusun Direktori KPI. (Ersalia Dewi N) B.10.4. Menyusun Cluster Pengukuran KPI. (Syaiful Ali) B.10.5. Membuat Regulasi Sistem Manajemen Kinerja Pegawai. (DM ADM SDM) B.10.6. Sosialisasi kepada pegawai. (Ersalia Dewi N) B.10.7. Implementasi Sistem Manajemen Kinerja Pegawai. (Jamaludin Terayu Amba)	C.10.1. Menyiapkan Dokumen Kontrak KPI Organisasi antara YPK dan Manajemen ITPLN C.10.2. Melaksanakan Konsinyering Review Job desc C.10.3. Melaksanakan Konsinyering Penyusunan Direktori KPI C.10.4. Melaksanakan konsinyering penyusunan Cluster pengukuran KPI C.10.5. Membuat draft SK Implementasi Manajemen Kinerja Pegawai dan diusulkan ke YPK untuk ditetapkan C.10.6. Melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai C.10.7. Implementasi Manajemen Kinerja Pegawai	C.10.1. Ersalia Dewi Nursita C.10.2. DM Peng. SDM C.10.3. Ersalia Dewi Nursita C.10.4. Syaiful Ali C.10.5. DM ADM SDM C.10.6. Ersalia Dewi Nursita C.10.7. Manajer SDM

PENUTUP

Dengan adanya buku Blue Print Transformasi ITPLN ini, kami berharap ITPLN dapat melakukan proses transformasi sesuai dengan arah dan tujuan yang diinginkan bersama menjadi perguruan tinggi berskala internasional menuju World Class University (WCU).

Secara tidak langsung, proses transformasi itu telah ditempuh oleh ITPLN. Transformasi pertama dilakukan yakni dengan menjadikan Institut Teknologi PLN (ITPLN), dari sebelumnya yakni Sekolah Tinggi Teknik PLN (STT PLN).

Yang kedua transformasi ini harus dilakukan, karena sejalan dengan target pemerintah yang diberikan kepada PT PLN (Persero) terhadap transisi energi menuju net zero emission. Di mana semua perusahaan-perusahaan khususnya di sektor energi terlebih dahulu memulai untuk bertransformasi.

Jika ITPLN tidak melakukannya, ITPLN akan jauh tertinggal dengan dunia industri kedepan, salah satunya yakni tuntutan industry 4.0. Di mana mahasiswa lulusan ITPLN itu harus lebih lincah (agile), harus cepat adaptif dalam lingkungan, serta mampu melakukan problem solver (pemecahan masalah) yang akan ditemui di dunia kerja.

Tentu saja ke depan seiring dengan perkembangan zaman kompetisi kinerja dan peringkat pada perguruan tinggi akan semakin meningkat dan menjadi tuntutan. Calon mahasiswa tentunya mencari perguruan tinggi yang terbaik, yang setiap tahunnya calon mahasiswa tidak bertambah jumlah, melainkan berkurang. Meskipun secara data siswa (lulusan sekolah tingkat akhir) semakin banyak, namun yang masuk perguruan tinggi jumlahnya tidak proporsional. Belum lagi adanya tantangan dari internasional.

Dengan adanya sepuluh (10) terobosan (breakthrough) yang

sedang dijalankan oleh ITPLN ini, kami berharap apa yang sudah dicanangkan ITPLN dalam buku ini dapat diimplementasikan di dunia industri dan mewujudkan salah satu mimpi terbesar menjadi perguruan tinggi Teknik terbaik di kawasan ASEAN.

Sebagaimana yang telah tertuang dalam Rencana Strategis ITPLN yakni zero fault dan zero complain. Challenge terbesar ITPLN yakni menjadi 10 besar perguruan tinggi yang melakukan berbagai riset dan inovasi (research and innovation), dan kemudian riset dan inovasi tersebut dapat diakomodir atau dimanfaatkan langsung oleh para industri.

Untuk menjawab semua itu, ITPLN sudah mulai melakukan berbagai riset dan inovasi lebih mengarah ke terapan ketimbang sains. Insya Allah, jika sudah menerapkan itu, riset dan inovasi yang dilakukan ITPLN dapat langsung diadopsi oleh para industri-industri.

Juga tak lupa menjalin kerjasama dengan universitas nasional maupun internasional untuk joint research dan lainnya. Misalnya saja dalam bidang IT (Information Technology) ITPLN dapat melakukan riset bersama dengan UNITEN Malaysia. Selain itu, untuk bidang pembangkit ITPLN bisa langsung mendatangi pembangkit-pembangkit energi terbarukan untuk melakukan riset bersama ataupun lainnya.

Dengan begitu akan lebih mudah bagi Institut Teknologi PLN dalam menggapai cita-cita menuju perguruan tinggi berskala internasional.



“ **DARMAWAN PRASODJO**
Direktur Utama PT PLN (Persero)

Untuk masa depan kalian **yang lebih terjamin, yang jauh lebih cerah lagi**, kalau itu tujuan kalian, maka **satu-satunya kampus yang mumpuni, yang bereputasi dengan jaringan mitra profesional terbesar dan terkuat** adalah **INSTITUT TEKNOLOGI PLN**



“ **PROF. DR. IR. IWA GARNIWA M K., MT**
Rektor ITPLN

Mari Bersinergi, Menyambut “**Masa Depan Energi adalah Listrik!**”

